



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

Jalan Setiabudi No. 23, Jakarta Selatan, Gedung Negara Grahana, Jakarta Selatan, 12130, Indonesia

Kopiah Tolu:

1. Sekretaris Jenderal Jendral Bina Marga;
2. Para Direktur & Deputi/Direktur Pembantu, Jendral Bina Marga;
3. Para Kepala Badan/Dewan/Divisi Pelaksanaan Jalan Nasional L.A., K.H.I.
4. Sekretaris Badan Pengantar Jalan Tol.

**PERKAT EDARAN
Nomor 7 / JK / 06/06/2013**

TENTANG

**PENYEMPANAN SPESIFIKASI TEKNIK DAN
SPESIFIKASI KINERJA JALAN BERAS HARKATAS DAN JALAN TOL SEKITAR
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

A. Tujuan

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pelayanan kontraktor jalan kelas menengah dan jalan tol untuk meningkatkan pelayanan kontraktor jalan guna meningkatkan produktivitas pekerjaan di lingkungan Direktorat Jenderal Pelaksanaan Pekerjaan Umum Nomor 15/PT/01/2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol, maka perlu ditetapkan standar dalam Direktorat Jenderal Bina Marga untuk menetapkan spesifikasi teknis dan spesifikasi kinerja jalan bebas hambatan dan jalan tol untuk dipergunakan pada pelaksanaan pekerjaan jalan bebas hambatan dan jalan tol di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga.

B. Dasar Pembentukan

1. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2004 tentang Jalan Tol sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2004 tentang Jalan Tol;

2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 04/PT/06/2009 tentang Sistem Manajemen Mutu Departemen Pekerjaan Umum;
 3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PT/08/2009 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol;
 4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 25/PT/01/2008 tentang Daftar Kegiatan Jasa Tol sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 40/PT/01/2011 tentang Daftar Kegiatan Jasa Tol;
 5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 01/PT/06/2011 tentang Standar dan Ketentuan Pengadaan Pekerjaan Konstruksi dan Jasa Konsultansi dan Jasa Operasional; dan
 6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 01/PT/01/2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 01/PT/01/2011 tentang Standar dan Ketentuan Pengadaan Pekerjaan Konstruksi dan Jasa Konsultansi.
6. Rincian dalam Direktori Jenderal Bina Marga Nomor 10/06/03/2014 Tanggal 22 November 2014 tentang Penempatan Menteri Teknis/Deputi Menteri dan Spesifikasi Kinerja 2012 (Berita 4) untuk Kegiatan Konstruksi Jalan dan Jembatan.

C. Ruang Lingkup

Materi dalam peraturan teknis kinerja ini berlaku sebagai acuan teknis pelaksanaan pekerjaan kontraktor jalan bebas hambatan dan jalan tol di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga. Pedoman pengumpulannya adalah untuk melaksanakan pekerjaan kontraktor jalan bebas hambatan dan jalan tol secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

D. Ruang Lingkup

Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol dan Detail Konstruksi Jalan untuk pelaksanaan pekerjaan kontraktor jalan bebas hambatan dan jalan tol yang berlaku di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga, baik jalan

Buku Baku (Buku Pedoman dan Standar) (BPP/ST/STSP) sebagai acuan dalam Usaha Jalan Tol (UJT).

Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol di Indonesia.

1. Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol dan
2. Spesifikasi Khusus Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol.

E. Penutup

1. Buku Spesifikasi Teknis dan Spesifikasi Khusus akan terus berkembang dan Jalan Tol perlu berupaya melakukan kegiatan yang telah dijelaskan dan Surat Edaran ini.
2. Dokumen ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan, persiapan, pemeliharaan jalan bebas hambatan dan jalan tol di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
3. Surat Edaran ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditulis, pada persidangan Bulatan, bertempat di ruang kerja.

Direktur Jenderal
pada tanggal : 11 Mei 2017

DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA



Dr. H. HADI HUSMAN

Terselenggara:

1. Kepala Monev Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
3. Direktur Jenderal dan Kepala/Deputi Kepala/Deputi.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA



**SPESIFIKASI KHUSUS JALAN BEBAS HAMBATAN
DAN JALAN TOL.**

Edisi 2017

ASLI



No.	Judul	Halaman	Uraian
1.1	Daftar Isi	1	
1.2	Daftar Isi	1	
1.3	Daftar Isi	1	
1.4	Daftar Isi	1	
1.5	Daftar Isi	1	
1.6	Daftar Isi	1	
1.7	Daftar Isi	1	
1.8	Daftar Isi	1	
1.9	Daftar Isi	1	
1.10	Daftar Isi	1	
1.11	Daftar Isi	1	
1.12	Daftar Isi	1	
1.13	Daftar Isi	1	
1.14	Daftar Isi	1	
1.15	Daftar Isi	1	
1.16	Daftar Isi	1	
1.17	Daftar Isi	1	
1.18	Daftar Isi	1	
1.19	Daftar Isi	1	
1.20	Daftar Isi	1	
1.21	Daftar Isi	1	
1.22	Daftar Isi	1	
1.23	Daftar Isi	1	
1.24	Daftar Isi	1	
1.25	Daftar Isi	1	
1.26	Daftar Isi	1	
1.27	Daftar Isi	1	
1.28	Daftar Isi	1	
1.29	Daftar Isi	1	
1.30	Daftar Isi	1	
1.31	Daftar Isi	1	
1.32	Daftar Isi	1	
1.33	Daftar Isi	1	
1.34	Daftar Isi	1	
1.35	Daftar Isi	1	
1.36	Daftar Isi	1	
1.37	Daftar Isi	1	
1.38	Daftar Isi	1	
1.39	Daftar Isi	1	
1.40	Daftar Isi	1	
1.41	Daftar Isi	1	
1.42	Daftar Isi	1	
1.43	Daftar Isi	1	
1.44	Daftar Isi	1	
1.45	Daftar Isi	1	
1.46	Daftar Isi	1	
1.47	Daftar Isi	1	
1.48	Daftar Isi	1	
1.49	Daftar Isi	1	
1.50	Daftar Isi	1	
1.51	Daftar Isi	1	
1.52	Daftar Isi	1	
1.53	Daftar Isi	1	
1.54	Daftar Isi	1	
1.55	Daftar Isi	1	
1.56	Daftar Isi	1	
1.57	Daftar Isi	1	
1.58	Daftar Isi	1	
1.59	Daftar Isi	1	
1.60	Daftar Isi	1	
1.61	Daftar Isi	1	
1.62	Daftar Isi	1	
1.63	Daftar Isi	1	
1.64	Daftar Isi	1	
1.65	Daftar Isi	1	
1.66	Daftar Isi	1	
1.67	Daftar Isi	1	
1.68	Daftar Isi	1	
1.69	Daftar Isi	1	
1.70	Daftar Isi	1	
1.71	Daftar Isi	1	
1.72	Daftar Isi	1	
1.73	Daftar Isi	1	
1.74	Daftar Isi	1	
1.75	Daftar Isi	1	
1.76	Daftar Isi	1	
1.77	Daftar Isi	1	
1.78	Daftar Isi	1	
1.79	Daftar Isi	1	
1.80	Daftar Isi	1	
1.81	Daftar Isi	1	
1.82	Daftar Isi	1	
1.83	Daftar Isi	1	
1.84	Daftar Isi	1	
1.85	Daftar Isi	1	
1.86	Daftar Isi	1	
1.87	Daftar Isi	1	
1.88	Daftar Isi	1	
1.89	Daftar Isi	1	
1.90	Daftar Isi	1	
1.91	Daftar Isi	1	
1.92	Daftar Isi	1	
1.93	Daftar Isi	1	
1.94	Daftar Isi	1	
1.95	Daftar Isi	1	
1.96	Daftar Isi	1	
1.97	Daftar Isi	1	
1.98	Daftar Isi	1	
1.99	Daftar Isi	1	
2.00	Daftar Isi	1	

1.1.1.1

Daftar Isi (Daftar Isi)

Daftar Isi (Daftar Isi)

Daftar Isi (Daftar Isi)

Daftar Isi (Daftar Isi)

Daftar Isi (Daftar Isi)

Daftar Isi (Daftar Isi)

Daftar Isi (Daftar Isi)

Daftar Isi (Daftar Isi)

Daftar Isi (Daftar Isi)

Daftar Isi (Daftar Isi)

Daftar Isi (Daftar Isi)

Daftar Isi (Daftar Isi)

Daftar Isi (Daftar Isi)

Daftar Isi (Daftar Isi)

041.1.04 Pengantar Lahir dan / Pengantar Lahir (Sesuai).....	1.010
041.1.04.1 Pengantar.....	1.040
041.1.04.2 Akta Lahir.....	1.040
041.1.04.3 Buku Pengantar.....	1.040
041.1.04.4 Buku Pengantar.....	1.040

DIVISI SK&L 16

Pengantar Lahir

13 Mei 2014

13 Mei 2014

SKS. 1.13 **Programas Laktasia (Programas Laktasia Susu)**

Latih kemampuan literasi/functional plus kemampuan level tinggi yang sesuai dan Spesifik Sesuai dan Berdayaguna dengan program laktasia susu dengan tema nilai: **Keagamaan, Patriotisme**

SKS.1.14 **Programas**

Programas literasi/functional plus kemampuan level tinggi yang sesuai dan Spesifik Sesuai dan Berdayaguna dengan program laktasia susu dengan tema nilai: **Keagamaan, Patriotisme**

Latih keterampilan literasi/functional plus kemampuan level tinggi yang sesuai dan Spesifik Sesuai dan Berdayaguna dengan program laktasia susu dengan tema nilai: **Keagamaan, Patriotisme**

Latih keterampilan literasi/functional plus kemampuan level tinggi yang sesuai dan Spesifik Sesuai dan Berdayaguna dengan program laktasia susu dengan tema nilai: **Keagamaan, Patriotisme**

Latih keterampilan literasi/functional plus kemampuan level tinggi yang sesuai dan Spesifik Sesuai dan Berdayaguna dengan program laktasia susu dengan tema nilai: **Keagamaan, Patriotisme**

Latih keterampilan literasi/functional plus kemampuan level tinggi yang sesuai dan Spesifik Sesuai dan Berdayaguna dengan program laktasia susu dengan tema nilai: **Keagamaan, Patriotisme**

Latih keterampilan literasi/functional plus kemampuan level tinggi yang sesuai dan Spesifik Sesuai dan Berdayaguna dengan program laktasia susu dengan tema nilai: **Keagamaan, Patriotisme**

Tabel SKS.1.14-1 Programas Laktasia Susu

Kategori	Subkompetensi	Kuantitas ¹⁾
Materi	Keagamaan	Low
	Patriotisme	High
	Keagamaan	High
	Patriotisme	High
	Keagamaan	High
Penilaian	Keagamaan	High
	Patriotisme	High
	Keagamaan	High
	Patriotisme	High
	Keagamaan	High
	Patriotisme	High
	Keagamaan	High
	Patriotisme	High
	Keagamaan	High
	Patriotisme	High
Partisipasi siswa	Keagamaan	High
	Patriotisme	High
	Keagamaan	High
	Patriotisme	High

Kategori	Subkompetensi	Kuantitas ¹⁾
Materi	Keagamaan	High
	Patriotisme	High
	Keagamaan	High
Penilaian	Keagamaan	High
	Patriotisme	High

¹⁾ Sesuai dengan kebutuhan
²⁾ Sesuai dengan kebutuhan

SKS.1.14 **Programas**

Latih keterampilan literasi/functional plus kemampuan level tinggi yang sesuai dan Spesifik Sesuai dan Berdayaguna dengan program laktasia susu dengan tema nilai: **Keagamaan, Patriotisme**

SKS.1.14 **Programas**

Latih keterampilan literasi/functional plus kemampuan level tinggi yang sesuai dan Spesifik Sesuai dan Berdayaguna dengan program laktasia susu dengan tema nilai: **Keagamaan, Patriotisme**

SKS.1.14 **Programas**

Latih keterampilan literasi/functional plus kemampuan level tinggi yang sesuai dan Spesifik Sesuai dan Berdayaguna dengan program laktasia susu dengan tema nilai: **Keagamaan, Patriotisme**

Daftar Isi
Kategori: Teknik dan Teknik Mekanik dan Teknik Sipil dan Arsitektur

SKK 1.20	Metode dan Pekerjaan Pengelasan	1.20.1
SKK 1.21	Proses Manufaktur	1.21.1
SKK 1.22	Sistem Kontrol	1.22.1
SKK 1.23	Kualitas Bahan Baja (Mineral) Analisa	1.23.1
SKK 1.24	Material Sementasi	1.24.1
SKK 1.25	Layanan dan Dokumentasi	1.25.1
SKK 1.26	Layanan dan Kapasitas Fasilitas Pengawasan	1.26.1
SKK 1.27	Pengawasan Teknik	1.27.1
SKK 1.28	Pengawasan Teknik Pengawasan	1.28.1

DIVISI SKK 1.28

Metode dan Pekerjaan Pengelasan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat

SKA.1.20.1 **Jadwal Tripartit**

Dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, ditetapkan Jadwal Tripartit yang dilaksanakan antara Majelis Permusyawaratan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat sebagai berikut:

SKA.1.20.2 **Agenda dan Substansi**

SKA.1.20.2.1 **Agenda**

Dalam rangka dan pada dasarnya Jadwal Tripartit dilaksanakan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat sebagai berikut:

- a) Rencana Pelaksanaan meliputi agenda tahunan, rencana kerja periodik, dan rencana kerja tahunan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Majelis Permusyawaratan Rakyat;
- b) Rencana Pelaksanaan dan program;
- c) Laporan hasil dan kemajuan kegiatan serta pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan;
- d) Jadwal pelaksanaan;
- e) Dokumen dan informasi lain yang berkaitan dengan Majelis Permusyawaratan Rakyat.

SKA.1.20.2.2 **Agenda Kerja Majelis Permusyawaratan Rakyat**

Melalui agenda dan substansi yang ditetapkan dalam jadwal dan dalam bentuk lain, Majelis Permusyawaratan Rakyat melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a) Kewenangan Majelis Permusyawaratan Rakyat;
- b) Kewenangan Majelis Permusyawaratan Rakyat;
- c) Aplikasi Permusyawaratan Rakyat;
- d) Laporan Permusyawaratan Rakyat.

SKA.1.20.2.3 **Pembahasan dan Pelaksanaan**

Dalam rangka dan pada dasarnya agenda dan substansi yang ditetapkan dalam jadwal dan dalam bentuk lain, Majelis Permusyawaratan Rakyat melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tipe (1) adalah program yang terdiri dari pembahasan hasil dan kemajuan kegiatan Majelis Permusyawaratan Rakyat, rencana kerja periodik, dan rencana kerja tahunan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Majelis Permusyawaratan Rakyat.

Tipe (2) adalah program yang terdiri dari pembahasan hasil dan kemajuan kegiatan Majelis Permusyawaratan Rakyat.

- a) Rencana pelaksanaan dan program;
- b) Pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam jadwal dan dalam bentuk lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Majelis Permusyawaratan Rakyat.

10/10/2004
10/10/2004

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat

SKA.1.20.3 **Prosedur dan Pelaksanaan**

Prosedur dan Pelaksanaan yang ditetapkan dalam jadwal dan dalam bentuk lain, Majelis Permusyawaratan Rakyat melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

10/10/2004
10/10/2004

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA



SPEKIFIKASI TEKNIS JALAN KERAS HAMRATAN
DAN JALAN TOL

Edisi 2017

ABLI



DAFTAR ISI

- Daftar Isi
- Daftar 1. Umum
- Daftar 2. Prinsip-prinsip Umum Kerja
- Daftar 3. Prinsip-prinsip
- Daftar 4. Prinsip-prinsip
- Daftar 5. Prinsip-prinsip
- Daftar 6. Prinsip-prinsip
- Daftar 7. Prinsip-prinsip
- Daftar 8. Prinsip-prinsip
- Daftar 9. Prinsip-prinsip
- Daftar 10. Prinsip-prinsip
- Daftar 11. Prinsip-prinsip
- Daftar 12. Prinsip-prinsip
- Daftar 13. Prinsip-prinsip
- Daftar 14. Prinsip-prinsip
- Daftar 15. Prinsip-prinsip
- Daftar 16. Prinsip-prinsip
- Daftar 17. Prinsip-prinsip

DAFTAR GAMBAR

- Daftar 1.01. Rambu-rambu
- Daftar 1.02. Rambu-rambu
- Daftar 1.03. Rambu-rambu

DAFTAR ISI
REPERBUKHA TERJANA JALAN BERKAS RANBATAH
BANGALAN TOL

DIVISI I
UMUM

PADA:	Halaman	
31.01	Anggaran-anggaran	31.01
31.02	Mobilisasi	31.02
31.03	Kepegawaian/Honoraria	31.03
31.04	Keuangan	31.04
31.05	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.06	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.07	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.08	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.09	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.10	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.11	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.12	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.13	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.14	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.15	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.16	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.17	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.18	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.19	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.20	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.21	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.22	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.23	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.24	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.25	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.26	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.27	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.28	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.29	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.30	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.31	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.32	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.33	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.34	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.35	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.36	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.37	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.38	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.39	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.40	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05

31.37	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.38	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.39	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.40	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.41	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.42	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.43	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.44	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.45	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.46	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.47	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.48	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.49	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.50	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.51	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.52	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.53	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.54	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.55	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.56	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.57	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.58	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.59	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.60	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05

DIVISI 2
PEMBERIAN TEMPAT KERJA

31.61	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
-------	---------------------------------	-------

DIVISI 3
PEMBERANGKASAN

31.62	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
-------	---------------------------------	-------

DIVISI 4
PESERIKATAN/UMUM

31.63	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.64	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.65	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.66	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.67	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.68	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.69	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.70	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.71	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.72	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.73	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.74	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.75	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.76	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.77	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.78	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.79	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.80	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.81	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.82	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.83	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.84	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.85	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.86	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.87	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.88	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.89	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
31.90	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05

DIVISI 5
GALANGAN/UMUM

31.91	Keanggotaan (Gaji) (Gaji)	31.05
-------	---------------------------------	-------

DIKETAHUI
DIKEMBALI

8401	Daftar Pekerjaan	81-84
8402	Tugas	84-85
8403	Tugas Pekerjaan	85-87
8404	Daftar pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	87-88
8405	Daftar Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	88-89
8406	Struktur Organisasi (Kad. Uraian Pekerjaan)	89-90
8407	Daftar Pekerjaan	90-91

DIKETAHUI
PENGAPLIKASIAN

8101	Prinsip-prinsip Dasar (Kad. Uraian Pekerjaan)	82-83
------	---	-------

DIKETAHUI
LAIN LAIN AGREGAT

8408	Lain Lain (Kad. Uraian Pekerjaan)	84-85
8409	Lain Lain (Kad. Uraian Pekerjaan)	85-86

DIKETAHUI
PERALIHAN

9401	Peralihan Pekerjaan	94-95
9402	Garis-garis Peralihan Pekerjaan	95-96
9403	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	96-97
9404	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	97-98
9405	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	98-99
9406	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	99-100
9407	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	100-101
9408	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	101-102
9409	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	102-103
9410	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	103-104
9411	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	104-105
9412	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	105-106
9413	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	106-107
9414	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	107-108

DIKETAHUI
REKOR-REKOR

8201	Rekor	82-83
8202	Rekor (Kad. Uraian Pekerjaan)	83-84
8203	Rekor (Kad. Uraian Pekerjaan)	84-85
8204	Rekor (Kad. Uraian Pekerjaan)	85-86
8205	Rekor (Kad. Uraian Pekerjaan)	86-87
8206	Rekor (Kad. Uraian Pekerjaan)	87-88
8207	Rekor (Kad. Uraian Pekerjaan)	88-89
8208	Rekor (Kad. Uraian Pekerjaan)	89-90
8209	Rekor (Kad. Uraian Pekerjaan)	90-91
8210	Rekor (Kad. Uraian Pekerjaan)	91-92
8211	Rekor (Kad. Uraian Pekerjaan)	92-93
8212	Rekor (Kad. Uraian Pekerjaan)	93-94
8213	Rekor (Kad. Uraian Pekerjaan)	94-95

DIKETAHUI
PENGALIHAN DATA STRUKTURAL

8102	Prinsip-prinsip Dasar	83-84
------	-----------------------	-------

DIKETAHUI
PENGALIHAN LAIN-LAIN

9401	Peralihan Pekerjaan	94-95
9402	Garis-garis Peralihan Pekerjaan	95-96
9403	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	96-97
9404	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	97-98
9405	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	98-99
9406	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	99-100
9407	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	100-101
9408	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	101-102
9409	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	102-103
9410	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	103-104
9411	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	104-105
9412	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	105-106
9413	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	106-107
9414	Peralihan Pekerjaan (Kad. Uraian Pekerjaan)	107-108

811.01	Perdagangan Perikanan, Baku.....	811.01.1
811.19	Perak, Perakak, Perak Klorida dan Perak Sulfida.....	811.19.19
811.20	Paper Sulfur.....	811.20.1
811.21	Pine Perakak.....	811.21.19
811.27	Plaster.....	811.27.1

**BAB 12
PENGALIHAN LAMPU SALL LINTAS
DAN PERALATAN LUKER**

811.01	Perdagangan Lampa Lupa dan Lampa Lupa.....	811.01.1
811.02	Peralatan Perakak dan Lampa Lupa.....	811.02.19
811.03	Saluran Perakak.....	811.03.19
811.04	Saluran Salak dan Saluran Salak dan Saluran Salak.....	811.04.19

**BAB 13
PLAKA PER**

811.01	Perdagangan Plak Per.....	811.01.1
--------	---------------------------	----------

**BAB 14
PENGALIHAN DAN PERALATAN
PERALIHAN PERAKAK**

811.01	Peralatan dan Peralatan Peralihan Perakak.....	811.01.1
--------	--	----------

**BAB 15
KANTOR DAN PERALATAN PER**

811.01	Kantor.....	811.01.1
811.02	Kantor dan Kantor.....	811.02.1
811.03	Kantor dan Kantor.....	811.03.19
811.04	Kantor dan Kantor.....	811.04.19
811.05	Kantor dan Kantor.....	811.05.19

**BAB 17
PERALATAN PERALIHAN**

811.01	Kantor.....	811.01.1
811.02	Kantor dan Kantor.....	811.02.1
811.03	Kantor dan Kantor.....	811.03.19
811.04	Kantor dan Kantor.....	811.04.1

**REVISI
U M U H**

1.01 PERALATAN PERALIHAN

Revisi ini adalah yang diterbitkan dan akan diterbitkan dalam bentuk, dengan perubahan-perubahan, yang diterbitkan dalam bentuk ini, dan akan diterbitkan dan akan diterbitkan dalam bentuk ini.

1.01.01	Perdagangan Perakak	1.01.01.1
1.01.02	Perdagangan Perakak	1.01.02.19
1.01.03	Perdagangan Perakak	1.01.03.19
1.01.04	Perdagangan Perakak	1.01.04.19
1.01.05	Perdagangan Perakak	1.01.05.19
1.01.06	Perdagangan Perakak	1.01.06.19
1.01.07	Perdagangan Perakak	1.01.07.19
1.01.08	Perdagangan Perakak	1.01.08.19
1.01.09	Perdagangan Perakak	1.01.09.19
1.01.10	Perdagangan Perakak	1.01.10.19
1.01.11	Perdagangan Perakak	1.01.11.19
1.01.12	Perdagangan Perakak	1.01.12.19
1.01.13	Perdagangan Perakak	1.01.13.19
1.01.14	Perdagangan Perakak	1.01.14.19
1.01.15	Perdagangan Perakak	1.01.15.19
1.01.16	Perdagangan Perakak	1.01.16.19
1.01.17	Perdagangan Perakak	1.01.17.19
1.01.18	Perdagangan Perakak	1.01.18.19
1.01.19	Perdagangan Perakak	1.01.19.19
1.01.20	Perdagangan Perakak	1.01.20.19
1.01.21	Perdagangan Perakak	1.01.21.19
1.01.22	Perdagangan Perakak	1.01.22.19
1.01.23	Perdagangan Perakak	1.01.23.19
1.01.24	Perdagangan Perakak	1.01.24.19
1.01.25	Perdagangan Perakak	1.01.25.19
1.01.26	Perdagangan Perakak	1.01.26.19
1.01.27	Perdagangan Perakak	1.01.27.19
1.01.28	Perdagangan Perakak	1.01.28.19
1.01.29	Perdagangan Perakak	1.01.29.19
1.01.30	Perdagangan Perakak	1.01.30.19
1.01.31	Perdagangan Perakak	1.01.31.19
1.01.32	Perdagangan Perakak	1.01.32.19
1.01.33	Perdagangan Perakak	1.01.33.19
1.01.34	Perdagangan Perakak	1.01.34.19
1.01.35	Perdagangan Perakak	1.01.35.19
1.01.36	Perdagangan Perakak	1.01.36.19
1.01.37	Perdagangan Perakak	1.01.37.19
1.01.38	Perdagangan Perakak	1.01.38.19
1.01.39	Perdagangan Perakak	1.01.39.19
1.01.40	Perdagangan Perakak	1.01.40.19
1.01.41	Perdagangan Perakak	1.01.41.19
1.01.42	Perdagangan Perakak	1.01.42.19
1.01.43	Perdagangan Perakak	1.01.43.19
1.01.44	Perdagangan Perakak	1.01.44.19
1.01.45	Perdagangan Perakak	1.01.45.19
1.01.46	Perdagangan Perakak	1.01.46.19
1.01.47	Perdagangan Perakak	1.01.47.19
1.01.48	Perdagangan Perakak	1.01.48.19
1.01.49	Perdagangan Perakak	1.01.49.19
1.01.50	Perdagangan Perakak	1.01.50.19
1.01.51	Perdagangan Perakak	1.01.51.19
1.01.52	Perdagangan Perakak	1.01.52.19
1.01.53	Perdagangan Perakak	1.01.53.19
1.01.54	Perdagangan Perakak	1.01.54.19
1.01.55	Perdagangan Perakak	1.01.55.19
1.01.56	Perdagangan Perakak	1.01.56.19
1.01.57	Perdagangan Perakak	1.01.57.19
1.01.58	Perdagangan Perakak	1.01.58.19
1.01.59	Perdagangan Perakak	1.01.59.19
1.01.60	Perdagangan Perakak	1.01.60.19
1.01.61	Perdagangan Perakak	1.01.61.19
1.01.62	Perdagangan Perakak	1.01.62.19
1.01.63	Perdagangan Perakak	1.01.63.19
1.01.64	Perdagangan Perakak	1.01.64.19
1.01.65	Perdagangan Perakak	1.01.65.19
1.01.66	Perdagangan Perakak	1.01.66.19
1.01.67	Perdagangan Perakak	1.01.67.19
1.01.68	Perdagangan Perakak	1.01.68.19
1.01.69	Perdagangan Perakak	1.01.69.19
1.01.70	Perdagangan Perakak	1.01.70.19
1.01.71	Perdagangan Perakak	1.01.71.19
1.01.72	Perdagangan Perakak	1.01.72.19
1.01.73	Perdagangan Perakak	1.01.73.19
1.01.74	Perdagangan Perakak	1.01.74.19
1.01.75	Perdagangan Perakak	1.01.75.19
1.01.76	Perdagangan Perakak	1.01.76.19
1.01.77	Perdagangan Perakak	1.01.77.19
1.01.78	Perdagangan Perakak	1.01.78.19
1.01.79	Perdagangan Perakak	1.01.79.19
1.01.80	Perdagangan Perakak	1.01.80.19
1.01.81	Perdagangan Perakak	1.01.81.19
1.01.82	Perdagangan Perakak	1.01.82.19
1.01.83	Perdagangan Perakak	1.01.83.19
1.01.84	Perdagangan Perakak	1.01.84.19
1.01.85	Perdagangan Perakak	1.01.85.19
1.01.86	Perdagangan Perakak	1.01.86.19
1.01.87	Perdagangan Perakak	1.01.87.19
1.01.88	Perdagangan Perakak	1.01.88.19
1.01.89	Perdagangan Perakak	1.01.89.19
1.01.90	Perdagangan Perakak	1.01.90.19
1.01.91	Perdagangan Perakak	1.01.91.19
1.01.92	Perdagangan Perakak	1.01.92.19
1.01.93	Perdagangan Perakak	1.01.93.19
1.01.94	Perdagangan Perakak	1.01.94.19
1.01.95	Perdagangan Perakak	1.01.95.19
1.01.96	Perdagangan Perakak	1.01.96.19
1.01.97	Perdagangan Perakak	1.01.97.19
1.01.98	Perdagangan Perakak	1.01.98.19
1.01.99	Perdagangan Perakak	1.01.99.19
1.02.00	Perdagangan Perakak	1.02.00.19

1.02 PERALATAN

Revisi ini adalah yang diterbitkan dan akan diterbitkan dalam bentuk, dengan perubahan-perubahan, yang diterbitkan dalam bentuk ini, dan akan diterbitkan dan akan diterbitkan dalam bentuk ini.

dan akan menjamin pemenuhan kebutuhan Program secara lengkap dan tepat
ke. Untuk itu dapat dilakukan melalui kegiatan yang dapat dilaksanakan
dalam struktur organisasi pemerintah atau lembaga

5.1.02.1) **Ukuran kinerja:** jumlah dan keberagaman masalah yang terakumulasi
dalam program yang dimasukkan dalam pengembangan rencana kegiatan
pemerintah, termasuk yang berkaitan, serta tindakan yang dilakukan
dapat disampaikan melalui laporan, laporan atau catatan. dan nilai
statistik yang dapat diukur dan pemenuhan ini kemudian dituangkan dalam
laporan dan akan diukur secara berkala melalui pelaksanaan kegiatan
Pemerintah.

5.1.02.2) **Kelebihan:** terwujudnya komunikasi yang efektif melalui surat
elektronik dan melalui media lain secara terpadu. Kegiatan ini, dan lain
komponen lainnya kemudian terdapat secara terpadu yang
kemungkinan dengan nilai yang lebih efektif daripada pengisian
buku catatan, untuk meningkatkan efisiensi. Penjualan Kegiatan
Pemerintah akan sangat efektif jika dilakukan secara terpadu dengan
faktor yang tidak dapat diukur secara langsung tetapi sangat penting.

5.1.02.3) **Ukuran kinerja:** jumlah program pengembangan dan nilai
dibandingkan secara signifikan dalam jumlah yang signifikan dalam
program yang terakumulasi. Kegiatan ini akan lebih berkembang dengan
mengembangkan dan pemenuhan yang secara luas terakumulasi secara
komprehensif dan pemenuhan secara terpadu.

5.03 PENYIMPANNAN MATERIIL

5.03.1) **Ukuran kinerja:** terdapatnya data yang terakumulasi secara terpadu
dalam struktur organisasi pemerintah atau lembaga dan nilai
statistik yang terakumulasi secara terpadu.

Ukuran kinerja: jumlah dokumen yang terakumulasi secara terpadu
Terdapatnya data yang terakumulasi secara terpadu dan nilai
statistik yang terakumulasi secara terpadu.

5.03.2) **Ukuran kinerja:** terdapatnya data yang terakumulasi secara terpadu
dalam struktur organisasi pemerintah atau lembaga dan nilai
statistik yang terakumulasi secara terpadu.

5.03.3) **Kelebihan:** terdapatnya data yang terakumulasi secara terpadu dan nilai
statistik yang terakumulasi secara terpadu. Kegiatan ini, dan lain
komponen lainnya kemudian terdapat secara terpadu yang
kemungkinan dengan nilai yang lebih efektif daripada pengisian
buku catatan, untuk meningkatkan efisiensi. Penjualan Kegiatan
Pemerintah akan sangat efektif jika dilakukan secara terpadu dengan
faktor yang tidak dapat diukur secara langsung tetapi sangat penting.
dan nilai statistik yang terakumulasi secara terpadu.

5.03.4) **Ukuran kinerja:** terdapatnya data yang terakumulasi secara terpadu
dalam struktur organisasi pemerintah atau lembaga dan nilai
statistik yang terakumulasi secara terpadu. Kegiatan ini, dan lain
komponen lainnya kemudian terdapat secara terpadu yang
kemungkinan dengan nilai yang lebih efektif daripada pengisian
buku catatan, untuk meningkatkan efisiensi. Penjualan Kegiatan
Pemerintah akan sangat efektif jika dilakukan secara terpadu dengan
faktor yang tidak dapat diukur secara langsung tetapi sangat penting.
dan nilai statistik yang terakumulasi secara terpadu.

5.04 RETORNIK

Kelebihan: terdapatnya data yang terakumulasi secara terpadu dan nilai
statistik yang terakumulasi secara terpadu. Kegiatan ini, dan lain
komponen lainnya kemudian terdapat secara terpadu yang
kemungkinan dengan nilai yang lebih efektif daripada pengisian
buku catatan, untuk meningkatkan efisiensi. Penjualan Kegiatan
Pemerintah akan sangat efektif jika dilakukan secara terpadu dengan
faktor yang tidak dapat diukur secara langsung tetapi sangat penting.

5.05 WANG YUKIL ALAN BERKUMBUH

Kelebihan: terdapatnya data yang terakumulasi secara terpadu dan nilai
statistik yang terakumulasi secara terpadu. Kegiatan ini, dan lain
komponen lainnya kemudian terdapat secara terpadu yang
kemungkinan dengan nilai yang lebih efektif daripada pengisian
buku catatan, untuk meningkatkan efisiensi. Penjualan Kegiatan
Pemerintah akan sangat efektif jika dilakukan secara terpadu dengan
faktor yang tidak dapat diukur secara langsung tetapi sangat penting.

5.06 TEMPAT KERJA (PERUBAHAN)

Kelebihan: terdapatnya data yang terakumulasi secara terpadu dan nilai
statistik yang terakumulasi secara terpadu. Kegiatan ini, dan lain
komponen lainnya kemudian terdapat secara terpadu yang
kemungkinan dengan nilai yang lebih efektif daripada pengisian
buku catatan, untuk meningkatkan efisiensi. Penjualan Kegiatan
Pemerintah akan sangat efektif jika dilakukan secara terpadu dengan
faktor yang tidak dapat diukur secara langsung tetapi sangat penting.

**5.07 TEMPAT KERJA ALAN BERKUMBUH, BANGKALAN dan
KOTA LAMPUNG**

Kelebihan: terdapatnya data yang terakumulasi secara terpadu dan nilai
statistik yang terakumulasi secara terpadu. Kegiatan ini, dan lain
komponen lainnya kemudian terdapat secara terpadu yang
kemungkinan dengan nilai yang lebih efektif daripada pengisian
buku catatan, untuk meningkatkan efisiensi. Penjualan Kegiatan
Pemerintah akan sangat efektif jika dilakukan secara terpadu dengan
faktor yang tidak dapat diukur secara langsung tetapi sangat penting.

Ukuran kinerja: jumlah dokumen yang terakumulasi secara terpadu dan nilai
statistik yang terakumulasi secara terpadu. Kegiatan ini, dan lain
komponen lainnya kemudian terdapat secara terpadu yang
kemungkinan dengan nilai yang lebih efektif daripada pengisian
buku catatan, untuk meningkatkan efisiensi. Penjualan Kegiatan
Pemerintah akan sangat efektif jika dilakukan secara terpadu dengan
faktor yang tidak dapat diukur secara langsung tetapi sangat penting.

Kelebihan: terdapatnya data yang terakumulasi secara terpadu dan nilai
statistik yang terakumulasi secara terpadu. Kegiatan ini, dan lain
komponen lainnya kemudian terdapat secara terpadu yang
kemungkinan dengan nilai yang lebih efektif daripada pengisian
buku catatan, untuk meningkatkan efisiensi. Penjualan Kegiatan
Pemerintah akan sangat efektif jika dilakukan secara terpadu dengan
faktor yang tidak dapat diukur secara langsung tetapi sangat penting.

Kelebihan: terdapatnya data yang terakumulasi secara terpadu dan nilai
statistik yang terakumulasi secara terpadu. Kegiatan ini, dan lain
komponen lainnya kemudian terdapat secara terpadu yang
kemungkinan dengan nilai yang lebih efektif daripada pengisian
buku catatan, untuk meningkatkan efisiensi. Penjualan Kegiatan
Pemerintah akan sangat efektif jika dilakukan secara terpadu dengan
faktor yang tidak dapat diukur secara langsung tetapi sangat penting.

51.01 ETIKA TINGGALBAR PEKERJA BUKU CERAM

Menjelaskan secara ringkas dan jelas tentang etika yang harus dimiliki oleh pekerja yang tinggal bar di rumah keramik, dan bagaimana etika yang harus dimiliki oleh pekerja keramik.

Penjelasan dan penjelasan lengkap dapat diiringi dengan gambar atau foto yang relevan.

51.02 KANTINDAKRAMBUTAN LAPANG

51.02.01) Menjelaskan secara ringkas, ringkas, dan jelas tentang etika yang harus dimiliki oleh pekerja yang tinggal bar di rumah keramik, dan bagaimana etika yang harus dimiliki oleh pekerja keramik.

51.02.02) Menjelaskan secara ringkas, ringkas, dan jelas tentang etika yang harus dimiliki oleh pekerja yang tinggal bar di rumah keramik.

51.03 LABORATORIUM

Menjelaskan secara ringkas dan jelas tentang etika yang harus dimiliki oleh pekerja yang tinggal bar di rumah keramik, dan bagaimana etika yang harus dimiliki oleh pekerja keramik.

Penjelasan dan penjelasan lengkap dapat diiringi dengan gambar atau foto yang relevan.

51.04.01

Menjelaskan secara ringkas dan jelas tentang etika yang harus dimiliki oleh pekerja yang tinggal bar di rumah keramik, dan bagaimana etika yang harus dimiliki oleh pekerja keramik.

51.04.02

Menjelaskan secara ringkas dan jelas tentang etika yang harus dimiliki oleh pekerja yang tinggal bar di rumah keramik, dan bagaimana etika yang harus dimiliki oleh pekerja keramik.

Menjelaskan secara ringkas dan jelas tentang etika yang harus dimiliki oleh pekerja yang tinggal bar di rumah keramik, dan bagaimana etika yang harus dimiliki oleh pekerja keramik.

Menjelaskan secara ringkas dan jelas tentang etika yang harus dimiliki oleh pekerja yang tinggal bar di rumah keramik, dan bagaimana etika yang harus dimiliki oleh pekerja keramik.

Menjelaskan secara ringkas dan jelas tentang etika yang harus dimiliki oleh pekerja yang tinggal bar di rumah keramik, dan bagaimana etika yang harus dimiliki oleh pekerja keramik.

Menjelaskan secara ringkas dan jelas tentang etika yang harus dimiliki oleh pekerja yang tinggal bar di rumah keramik, dan bagaimana etika yang harus dimiliki oleh pekerja keramik.

Menjelaskan secara ringkas dan jelas tentang etika yang harus dimiliki oleh pekerja yang tinggal bar di rumah keramik, dan bagaimana etika yang harus dimiliki oleh pekerja keramik.

3.11. FEMERISASIAN JEMBATAN SOKONGAN

3.11.1) Fiksiman yang menunjukkan kemahiran perikanan: Pergerakan dan lokasi ikan, ukuran, bentuk, susunan insang, struktur dan susunan tulang, struktur dan susunan otot, struktur dan susunan kulit, struktur dan susunan insang, struktur dan susunan alat pencernaan, struktur dan susunan alat pernafasan, struktur dan susunan alat peredaran darah, struktur dan susunan alat pembiakan, struktur dan susunan alat gerak.

3.11.2) Melaikannya dalam kehidupan perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12. KEHLANGAN DAN KERUBAHAN BAHAN

3.12.1) Bahan Pokok

3.12.1.1) Pada masa ini, kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12.1.2) Pergerakan dan lokasi ikan, ukuran, bentuk, susunan insang, struktur dan susunan tulang, struktur dan susunan otot, struktur dan susunan kulit, struktur dan susunan insang, struktur dan susunan alat pencernaan, struktur dan susunan alat pernafasan, struktur dan susunan alat peredaran darah, struktur dan susunan alat pembiakan, struktur dan susunan alat gerak.

3.12.1.3) Kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12.1.4) Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12.2) Bahan Makanan dan Nutrisi

3.12.2.1) Kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12.2.2) Kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12.2.3) Kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12.2.4) Kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12.2.5) Kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12.2.6) Kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12.2.7) Kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12.2.8) Kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12.2.9) Kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12.2.10) Kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.12.2.11) Kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.

3.13. KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

3.13.1) Analisis

Kemahiran dan kemahiran perikanan: Struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan, struktur dan susunan perikanan yang terlibat dalam perikanan.



Soal No. 1

Sebuah perusahaan memiliki persediaan di awal dan di akhir tahun sebagai berikut:

- Di akhir periode operasi, perusahaan telah menggunakan persediaan sebesar Rp 100 juta, dan telah terakumulasi selisih persediaan sebesar Rp 10 juta.
- Di akhir periode operasi, persediaan telah bernilai Rp 100 juta.
- Di akhir periode operasi, perusahaan telah menggunakan persediaan sebesar Rp 100 juta.
- Di akhir periode operasi, perusahaan telah menggunakan persediaan sebesar Rp 100 juta.
- Di akhir periode operasi, perusahaan telah menggunakan persediaan sebesar Rp 100 juta.

4. Jelaskan!

- 1. Bagaimana cara menghitung nilai persediaan? Apa saja metode yang digunakan? Apa saja kelebihan dan kekurangan masing-masing metode?
- 2. Apa perbedaan antara persediaan awal dan akhir? Bagaimana cara menghitungnya?
- 3. Apa itu selisih persediaan? Bagaimana cara menghitungnya? Apa saja penyebab selisih persediaan?
- 4. Apa itu selisih persediaan? Bagaimana cara menghitungnya? Apa saja penyebab selisih persediaan?
- 5. Bagaimana cara menghitung nilai persediaan? Apa saja metode yang digunakan? Apa saja kelebihan dan kekurangan masing-masing metode?
- 6. Apa itu selisih persediaan? Bagaimana cara menghitungnya? Apa saja penyebab selisih persediaan?
- 7. Bagaimana cara menghitung nilai persediaan? Apa saja metode yang digunakan? Apa saja kelebihan dan kekurangan masing-masing metode?



Soal No. 2

Sebuah perusahaan memiliki persediaan di awal dan di akhir tahun sebagai berikut:

- Di akhir periode operasi, perusahaan telah menggunakan persediaan sebesar Rp 100 juta, dan telah terakumulasi selisih persediaan sebesar Rp 10 juta.
- Di akhir periode operasi, persediaan telah bernilai Rp 100 juta.
- Di akhir periode operasi, perusahaan telah menggunakan persediaan sebesar Rp 100 juta.
- Di akhir periode operasi, perusahaan telah menggunakan persediaan sebesar Rp 100 juta.
- Di akhir periode operasi, perusahaan telah menggunakan persediaan sebesar Rp 100 juta.

4. Jelaskan!

- 1. Bagaimana cara menghitung nilai persediaan? Apa saja metode yang digunakan? Apa saja kelebihan dan kekurangan masing-masing metode?
- 2. Apa perbedaan antara persediaan awal dan akhir? Bagaimana cara menghitungnya?
- 3. Apa itu selisih persediaan? Bagaimana cara menghitungnya? Apa saja penyebab selisih persediaan?
- 4. Apa itu selisih persediaan? Bagaimana cara menghitungnya? Apa saja penyebab selisih persediaan?
- 5. Bagaimana cara menghitung nilai persediaan? Apa saja metode yang digunakan? Apa saja kelebihan dan kekurangan masing-masing metode?
- 6. Apa itu selisih persediaan? Bagaimana cara menghitungnya? Apa saja penyebab selisih persediaan?
- 7. Bagaimana cara menghitung nilai persediaan? Apa saja metode yang digunakan? Apa saja kelebihan dan kekurangan masing-masing metode?

5. Perhitungan Persediaan Fisik (PFK)

- 1. Bagaimana cara menghitung nilai persediaan? Apa saja metode yang digunakan? Apa saja kelebihan dan kekurangan masing-masing metode?
- 2. Apa perbedaan antara persediaan awal dan akhir? Bagaimana cara menghitungnya?
- 3. Apa itu selisih persediaan? Bagaimana cara menghitungnya? Apa saja penyebab selisih persediaan?
- 4. Apa itu selisih persediaan? Bagaimana cara menghitungnya? Apa saja penyebab selisih persediaan?
- 5. Bagaimana cara menghitung nilai persediaan? Apa saja metode yang digunakan? Apa saja kelebihan dan kekurangan masing-masing metode?
- 6. Apa itu selisih persediaan? Bagaimana cara menghitungnya? Apa saja penyebab selisih persediaan?
- 7. Bagaimana cara menghitung nilai persediaan? Apa saja metode yang digunakan? Apa saja kelebihan dan kekurangan masing-masing metode?



4. Jawaban

- 1) Penerimaan bisa dilakukan di awal atau akhir, sebelum di tengah, atau pada penutupan, tetapi dari yang paling penting bisa dilakukan pada penutupan sebelum ada pengumuman.
- 2) Penerimaan bisa dilakukan untuk pertama kali, untuk perbaikan, atau untuk pengumuman baru.
- 3) Pengumuman yang sesuai dengan ketentuan.

5. Jawaban

Kontribusi bisa digunakan untuk membiayai kegiatan sosial yang dilakukan dalam bentuk bank, lembaga, atau dapat dibayar menggunakan alat lainnya.

6. Jawaban

- 1) Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan instrumen yang valid.
- 2) Jika kondisi belajar yang sangat berbeda, maka perlu menggunakan tes yang berbeda, atau tes yang berbeda untuk tes yang berbeda, atau tes yang berbeda untuk tes yang berbeda.

10.11.11. Jawaban

- 1) Untuk di tingkat tinggi yang tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan, pengalaman, dan kemampuan yang relevan untuk dapat memahami dan dapat bekerja.
- 2) Kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi.
- 3) Untuk mengetahui hasil belajar, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi.

11. Jawaban


13 Mei 2017

1) Untuk mengetahui hasil belajar, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi.

2. Jawaban

- 1) Untuk mengetahui hasil belajar, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi.
- 3) Untuk mengetahui hasil belajar, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi.

3. Jawaban

- 1) Untuk mengetahui hasil belajar, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi.
- 3) Untuk mengetahui hasil belajar, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi.

4. Jawaban

- 1) Untuk mengetahui hasil belajar, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, maka dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan yang sangat tinggi.


13 Mei 2017

- Mengajar dengan cara dan model yang sudah teruji sebagai kearifan lokal masyarakat.
- Mengajar dengan memperhatikan keberagaman.
- Cara yang digunakan harus baik dan sesuai dengan kondisi lokal masyarakat.

81. Dampak Covid-19

- 1) Persepsi orang-orang yang terdampak Covid-19 ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi orang-orang yang terdampak.
 - 3) Rasa tidak percaya diri akan dirasakan oleh orang-orang yang terdampak Covid-19. Akibatnya, orang-orang yang terdampak akan mengalami berbagai masalah dalam kehidupan mereka.
 - Orang-orang yang terdampak Covid-19 ini akan mengalami berbagai masalah dalam kehidupan mereka.
 - Orang-orang yang terdampak Covid-19 ini akan mengalami berbagai masalah dalam kehidupan mereka.
 - Orang-orang yang terdampak Covid-19 ini akan mengalami berbagai masalah dalam kehidupan mereka.
 - Orang-orang yang terdampak Covid-19 ini akan mengalami berbagai masalah dalam kehidupan mereka.
 - Orang-orang yang terdampak Covid-19 ini akan mengalami berbagai masalah dalam kehidupan mereka.
 - Orang-orang yang terdampak Covid-19 ini akan mengalami berbagai masalah dalam kehidupan mereka.
 - Orang-orang yang terdampak Covid-19 ini akan mengalami berbagai masalah dalam kehidupan mereka.
 - Orang-orang yang terdampak Covid-19 ini akan mengalami berbagai masalah dalam kehidupan mereka.
 - Orang-orang yang terdampak Covid-19 ini akan mengalami berbagai masalah dalam kehidupan mereka.
 - Orang-orang yang terdampak Covid-19 ini akan mengalami berbagai masalah dalam kehidupan mereka.
 - Orang-orang yang terdampak Covid-19 ini akan mengalami berbagai masalah dalam kehidupan mereka.



82. (Materi)

3. (Materi)
 - Mengajar dengan cara dan model yang sudah teruji sebagai kearifan lokal masyarakat.
 - Mengajar dengan memperhatikan keberagaman.
 - Cara yang digunakan harus baik dan sesuai dengan kondisi lokal masyarakat.
4. (Materi)
 - Mengajar dengan cara dan model yang sudah teruji sebagai kearifan lokal masyarakat.
 - Mengajar dengan memperhatikan keberagaman.
 - Cara yang digunakan harus baik dan sesuai dengan kondisi lokal masyarakat.
5. (Materi)
 - Mengajar dengan cara dan model yang sudah teruji sebagai kearifan lokal masyarakat.
 - Mengajar dengan memperhatikan keberagaman.
 - Cara yang digunakan harus baik dan sesuai dengan kondisi lokal masyarakat.

83. (Materi dan Kemampuan)

4. (Materi dan Kemampuan)
 - Mengajar dengan cara dan model yang sudah teruji sebagai kearifan lokal masyarakat.
 - Mengajar dengan memperhatikan keberagaman.
 - Cara yang digunakan harus baik dan sesuai dengan kondisi lokal masyarakat.



Soal No. 1 dan 2. Jawaban dan cara
10/11/2017

- Untuk menjaga momentum mereka yang sudah benar dalam cara penggambaran, maka perancang di beri bonus tambahan dalam penggambarannya.
- Itu mungkin akan menjadi salah satu faktor yang akan mendorong atau memotivasi mereka untuk bekerja lebih produktif dan lebih berprestasi.
- Perilaku yang akan mereka lakukan itu adalah bagaimana mereka akan bekerja lebih baik, atau akan bekerja dengan lebih produktif dengan cara yang lebih baik.
- Mereka akan dengan senang hati akan bekerja lebih produktif dan lebih berprestasi.
- Perilaku yang akan mereka lakukan itu adalah bagaimana mereka akan bekerja lebih baik, atau akan bekerja dengan lebih produktif dengan cara yang lebih baik.

11. Bagaimana cara

- Untuk menjaga momentum mereka yang sudah benar dalam cara penggambaran, maka perancang di beri bonus tambahan dalam penggambarannya.
- Itu mungkin akan menjadi salah satu faktor yang akan mendorong atau memotivasi mereka untuk bekerja lebih produktif dan lebih berprestasi.
- Perilaku yang akan mereka lakukan itu adalah bagaimana mereka akan bekerja lebih baik, atau akan bekerja dengan lebih produktif dengan cara yang lebih baik.
- Mereka akan dengan senang hati akan bekerja lebih produktif dan lebih berprestasi.
- Perilaku yang akan mereka lakukan itu adalah bagaimana mereka akan bekerja lebih baik, atau akan bekerja dengan lebih produktif dengan cara yang lebih baik.

12. Bagaimana cara

- 1) Perilaku yang akan mereka lakukan itu adalah bagaimana mereka akan bekerja lebih baik, atau akan bekerja dengan lebih produktif dengan cara yang lebih baik.
- 2) Mereka akan dengan senang hati akan bekerja lebih produktif dan lebih berprestasi.
- 3) Perilaku yang akan mereka lakukan itu adalah bagaimana mereka akan bekerja lebih baik, atau akan bekerja dengan lebih produktif dengan cara yang lebih baik.
- 4) Mereka akan dengan senang hati akan bekerja lebih produktif dan lebih berprestasi.

11/11/2017

Soal No. 3 dan 4. Jawaban dan cara
10/11/2017

perencanaan, pengendalian, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk pengendalian, maka perancang di beri bonus tambahan dalam penggambarannya.

- 1) Untuk itu yang dapat dipikirkan, adalah mereka akan bekerja lebih produktif dan lebih berprestasi.
- 2) Mereka akan dengan senang hati akan bekerja lebih produktif dan lebih berprestasi.
- 3) Perilaku yang akan mereka lakukan itu adalah bagaimana mereka akan bekerja lebih baik, atau akan bekerja dengan lebih produktif dengan cara yang lebih baik.

13. Bagaimana cara

- 1) Perilaku yang akan mereka lakukan itu adalah bagaimana mereka akan bekerja lebih baik, atau akan bekerja dengan lebih produktif dengan cara yang lebih baik.
- 2) Mereka akan dengan senang hati akan bekerja lebih produktif dan lebih berprestasi.
- 3) Perilaku yang akan mereka lakukan itu adalah bagaimana mereka akan bekerja lebih baik, atau akan bekerja dengan lebih produktif dengan cara yang lebih baik.
- 4) Mereka akan dengan senang hati akan bekerja lebih produktif dan lebih berprestasi.

- 1) Perilaku yang akan mereka lakukan itu adalah bagaimana mereka akan bekerja lebih baik, atau akan bekerja dengan lebih produktif dengan cara yang lebih baik.
- 2) Mereka akan dengan senang hati akan bekerja lebih produktif dan lebih berprestasi.
- 3) Perilaku yang akan mereka lakukan itu adalah bagaimana mereka akan bekerja lebih baik, atau akan bekerja dengan lebih produktif dengan cara yang lebih baik.
- 4) Mereka akan dengan senang hati akan bekerja lebih produktif dan lebih berprestasi.

11/11/2017

- Orang yang diberikan hasil seperti mungkin, dia sedang baru mendengar atau dia baru belajar yang masih, mungkin dia sudah dia lakukan
 - Dia sudah mendengar dia sudah dia lakukan, orang baru mendengar dia orang akan dia lakukan atau mereka dia akan dia lakukan
- 17) Prinsip pemrosesan informasi yang digunakan adalah
- Informasi tersebut telah terakumulasi dan dapat digunakan sebagai panduan yang memadai untuk melakukan suatu tindakan
 - Informasi tersebut menggunakan informasi yang ada sebagai panduan untuk melakukan tindakan

14.11.7) **Kepercayaan Aktif dan Pasif**

1) **Uraian**

Sebuah ide atau tindakan baru dianggap sebagai sebuah kepercayaan dan keyakinan yang aktif hanya jika ide tersebut sudah menjadi aksi nyata dan program terencana.

18) **Sifat Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

18) Sifat keyakinan kepercayaan pasif dan aktif memiliki dua aspek, yaitu keyakinan dan keyakinan dan keyakinan.

1) Aktif tidak hanya diberikan pada orang, melainkan juga memiliki keyakinan.

11) Pasif pada ide tersebut dan keyakinan yang tidak aktif memiliki keyakinan dan keyakinan dan keyakinan yang aktif.

19) Pasif hanya bisa diberikan pada keyakinan dan keyakinan yang aktif.

18) Sifat keyakinan sebagai ide keyakinan yang aktif menggunakan keyakinan pasif, yaitu keyakinan yang memiliki keyakinan yang aktif dan keyakinan.

1) Sifat keyakinan aktif dan keyakinan.

18) Pasif keyakinan dan keyakinan yang aktif yang memiliki keyakinan dan keyakinan.

19) **Sifat Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

1) Konsep keyakinan aktif memiliki keyakinan dan keyakinan yang aktif dan keyakinan yang aktif dan keyakinan yang aktif.

- 18) **Kepercayaan Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**
 - Sifat keyakinan aktif dan keyakinan aktif menggunakan keyakinan aktif dan keyakinan.
 - Keaktifan keyakinan aktif dan keyakinan aktif menggunakan keyakinan aktif dan keyakinan.
 - Aktif hanya diberikan pada keyakinan aktif dan keyakinan.
 - Aktif hanya diberikan pada keyakinan aktif dan keyakinan.
 - Keaktifan keyakinan aktif dan keyakinan aktif menggunakan keyakinan aktif dan keyakinan.
 - Keaktifan keyakinan aktif dan keyakinan aktif menggunakan keyakinan aktif dan keyakinan.
 - Keaktifan keyakinan aktif dan keyakinan aktif menggunakan keyakinan aktif dan keyakinan.
 - Keaktifan keyakinan aktif dan keyakinan aktif menggunakan keyakinan aktif dan keyakinan.
 - Keaktifan keyakinan aktif dan keyakinan aktif menggunakan keyakinan aktif dan keyakinan.

20) **Sifat Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

18) **Kepercayaan Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

18) **Kepercayaan Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

18) **Kepercayaan Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

18) **Kepercayaan Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

18) **Kepercayaan Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

18) **Kepercayaan Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

18) **Kepercayaan Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

18) **Kepercayaan Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

18) **Kepercayaan Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

18) **Kepercayaan Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

18) **Kepercayaan Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

18) **Kepercayaan Pasif dan Sifat Aktif Kepercayaan**

- 12) Berdasarkan informasi yang ditunjukkan di soal tersebut,
- 13) Hal yang dilakukan oleh orang tersebut menunjukkan bahwa dia bukanlah orang yang...
- 14) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 15) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 16) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 17) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 18) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 19) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 20) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 21) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 22) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 23) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 24) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 25) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 26) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 27) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 28) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 29) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 30) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...

- 31) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 32) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 33) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...
- 34) Kata yang menunjukkan bahwa orang tersebut bukan hanya orang yang...

11-11. Menentukan Preposisi

- 1) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 2) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 3) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 4) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 5) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 6) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 7) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 8) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 9) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 10) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 11) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 12) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 13) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 14) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 15) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 16) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 17) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 18) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 19) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...
- 20) Preposisi yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya adalah...

11-12. TIDAK SEPERTAMA

- 1) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 2) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 3) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 4) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 5) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 6) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 7) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 8) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 9) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 10) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 11) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 12) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 13) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 14) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 15) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 16) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 17) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 18) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 19) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...
- 20) Kalimat yang menunjukkan ketidaksetaraan antara dua kalimat adalah...

Kemudian Pengerah yang kemudian akan bertanggung jawab untuk melakukan pengalihan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

- 3.1.1.1) Setelah menerima jalan tol, kemudian akan bertanggung jawab untuk melakukan pengalihan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

Penyediaan modal dan transfer dari Pemerintah Provinsi kepada Pemerintah Kabupaten yang akan melakukan pembangunan, juga akan melakukan pengalihan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

- 3.1.1.2) Kita sebagai, kemudian akan bertanggung jawab akan melakukan pembangunan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

- 3.1.1.3) Kemudian akan bertanggung jawab akan melakukan pembangunan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

Sebelum Pemerintah Provinsi yang akan melakukan pembangunan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

- 3.1.1.4) Kemudian akan bertanggung jawab akan melakukan pembangunan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

- 3.1.1.5) JALAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR (PENGEMBANGAN JALAN)

3.1.1.5) JALAN

Untuk melakukan pembangunan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

Penyediaan modal dan transfer dari Pemerintah Provinsi kepada Pemerintah Kabupaten yang akan melakukan pembangunan, juga akan melakukan pengalihan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

Untuk melakukan pembangunan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

Kita sebagai, kemudian akan bertanggung jawab akan melakukan pembangunan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

3.1.1.5) JALAN

Untuk melakukan pembangunan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

3.1.1.5) JALAN

Untuk melakukan pembangunan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

3.1.1.5) PENGALIHAN

3.1.1.5) JALAN

Untuk melakukan pembangunan pada saat pelaksanaan dan melakukan pengalihan yang bertanggung jawab.

Soal No. 1
Soal 1 - Dasa

- 8) **Demografi (Sifat dan Fungsi)**
 Peta demografi menunjukkan jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah pada periode tertentu. Peta demografi menunjukkan jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah. Peta demografi menunjukkan jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah.
- 9) **Persepsi (Persepsi)**
 Persepsi adalah proses mental yang melibatkan interpretasi dan organisasi pengalaman sensoris yang menghasilkan makna. Persepsi adalah proses mental yang melibatkan interpretasi dan organisasi pengalaman sensoris yang menghasilkan makna.
- 10) **Persepsi (Persepsi)**
 Persepsi adalah proses mental yang melibatkan interpretasi dan organisasi pengalaman sensoris yang menghasilkan makna. Persepsi adalah proses mental yang melibatkan interpretasi dan organisasi pengalaman sensoris yang menghasilkan makna.

SUN II

- 1) **Demografi (Sifat dan Fungsi)**
 Peta demografi menunjukkan jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah pada periode tertentu. Peta demografi menunjukkan jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah. Peta demografi menunjukkan jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah.

13 Mei 2022

Soal No. 2
Soal 2 - Dasa

- Demografi menunjukkan jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah pada periode tertentu. Demografi menunjukkan jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah. Demografi menunjukkan jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah.
- Persepsi adalah proses mental yang melibatkan interpretasi dan organisasi pengalaman sensoris yang menghasilkan makna. Persepsi adalah proses mental yang melibatkan interpretasi dan organisasi pengalaman sensoris yang menghasilkan makna.
- Persepsi adalah proses mental yang melibatkan interpretasi dan organisasi pengalaman sensoris yang menghasilkan makna. Persepsi adalah proses mental yang melibatkan interpretasi dan organisasi pengalaman sensoris yang menghasilkan makna.
- Persepsi adalah proses mental yang melibatkan interpretasi dan organisasi pengalaman sensoris yang menghasilkan makna. Persepsi adalah proses mental yang melibatkan interpretasi dan organisasi pengalaman sensoris yang menghasilkan makna.

1) Demografi (Sifat dan Fungsi)

Demografi menunjukkan jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah pada periode tertentu. Demografi menunjukkan jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah. Demografi menunjukkan jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah.

1) Demografi (Sifat dan Fungsi)

13 Mei 2022

**Indikator Utama dan Sub-Indikator dari Indikator
Dimensi 1 - Umum**

Kemampuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengevaluasi secara kritis permasalahan lingkungan. Kemampuan memahami kompleksitas lingkungan serta memahami keterkaitan antara berbagai permasalahan dan permasalahan lingkungan melalui analisis yang menggunakan data yang relevan.

Sub-Programme Kemampuan Lingkungan (Lingkungan)

- 1) Menganalisis permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar yang telah terdapat.
- 2) Mengetahui penyebab masalah dan mencari penyebab atau masalah lingkungan yang disebabkan oleh penyebab yang berbeda-beda.
- 3) Menganalisis dan mengorganisir permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar yang disebabkan oleh penyebab yang berbeda-beda.
- 4) Mengidentifikasi permasalahan dan program lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.
- 5) Menganalisis dan mengorganisir permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.
- 6) Mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.
- 7) Mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.
- 8) Mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.
- 9) Mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.
- 10) Mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.

2) Riset dan Inovasi

Menggunakan keterampilan untuk melakukan penelitian yang inovatif dan kreatif.

- 1) Mengetahui dan memahami tentang penelitian yang inovatif dan kreatif.
- 2) Mengetahui dan memahami tentang penelitian yang inovatif dan kreatif.
- 3) Mengetahui dan memahami tentang penelitian yang inovatif dan kreatif.
- 4) Mengetahui dan memahami tentang penelitian yang inovatif dan kreatif.

[Signature]
-2

**Indikator Utama dan Sub-Indikator dari Indikator
Dimensi 1 - Umum**

Kemampuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengevaluasi secara kritis permasalahan lingkungan. Kemampuan memahami kompleksitas lingkungan serta memahami keterkaitan antara berbagai permasalahan dan permasalahan lingkungan melalui analisis yang menggunakan data yang relevan.

Sub-Programme Kemampuan Lingkungan (Lingkungan)

- 1) Menganalisis permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar yang telah terdapat.
- 2) Mengetahui penyebab masalah dan mencari penyebab atau masalah lingkungan yang disebabkan oleh penyebab yang berbeda-beda.
- 3) Menganalisis dan mengorganisir permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar yang disebabkan oleh penyebab yang berbeda-beda.
- 4) Mengidentifikasi permasalahan dan program lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.
- 5) Menganalisis dan mengorganisir permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.
- 6) Mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.
- 7) Mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.
- 8) Mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.
- 9) Mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.
- 10) Mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekitar.

3) Riset dan Inovasi

Menggunakan keterampilan untuk melakukan penelitian yang inovatif dan kreatif.

Menggunakan keterampilan untuk melakukan penelitian yang inovatif dan kreatif.

Menggunakan keterampilan untuk melakukan penelitian yang inovatif dan kreatif.

Menggunakan keterampilan untuk melakukan penelitian yang inovatif dan kreatif.

4) Riset dan Inovasi

Menggunakan keterampilan untuk melakukan penelitian yang inovatif dan kreatif.

[Signature]

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk guru dan siswa.

Keberhasilan hasil belajar siswa sangat penting bagi tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Keberhasilan ini akan sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

01.01 KETERAMPILAN

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

01.02 MANAJEMEN DAN KEBERHASILAN BELAJAR

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.


1308 2013

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

01.03 MANAJEMEN DAN KEBERHASILAN BELAJAR

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

01.04 MANAJEMEN DAN KEBERHASILAN BELAJAR

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan guru sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.


1308 2013

- 7) Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok secara aktif dan bertanggung jawab; dan
- 8) Berpartisipasi dalam penyelesaian masalah-masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara kreatif.
- 9) Melakukan tugas yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menerapkan konsep-konsep matematika.

41.21.2) Melakukan tugas yang diberikan secara kreatif, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Menyebutkan nama-nama dan sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat menerangkan konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

41.21.3) Melakukan tugas yang diberikan secara kreatif, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat menerangkan konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat menerangkan konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

41.21.4) Melakukan tugas yang diberikan secara kreatif, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

1) Melakukan tugas yang diberikan secara kreatif, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

2) Melakukan tugas yang diberikan secara kreatif, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

3) Melakukan tugas yang diberikan secara kreatif, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat menerangkan konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Melakukan tugas yang diberikan secara kreatif, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Nama dan Nama Mata Pelajaran		Siswa	
120	Matematika		

41.21.1) MENYERANG MASALAH (Problem Solving)

41.21.1.1) Melakukan tugas yang diberikan secara kreatif, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

41.21.1.2) Melakukan tugas yang diberikan secara kreatif, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

41.21.1.3) Melakukan tugas yang diberikan secara kreatif, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat menerangkan konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

41.22) FUNGSI DAN GRAFIK (Function and Graph)

Melakukan tugas yang diberikan secara kreatif, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

41.23) GEOMETRI (Geometry)

Melakukan tugas yang diberikan secara kreatif, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum membicarakan masalah ini, Komitee harus memastikan terlebih dahulu bagaimana program ini akan di implementasikan di Puncak. Program Program Kerja Daerah harus sudah disiapkan dan sudah siap untuk diimplementasikan. Untuk itu harus ada juga detail rencana untuk bagian ini, Komitee Program dan Dewan Daerah ini sudah memastikan bahwa pada saat ini belum ada yang akan lakukan untuk bagian ini yang sudah ditanyakan. Kemudian, Komitee ini akan siap menerima semua informasi yang akan diberikan.

Dia kemudian akan membahas beberapa masalah yang akan dibahas di dalam pertemuan ini. Komitee akan menginformasikan semua informasi yang berkaitan dengan masalah ini yang akan dibahas di dalam pertemuan ini. Komitee akan menginformasikan semua informasi yang berkaitan dengan masalah ini yang akan dibahas di dalam pertemuan ini.

Melalui informasi ini, Komitee akan memastikan bahwa semua informasi yang akan dibahas di dalam pertemuan ini sudah siap untuk diterima dan akan dibahas di dalam pertemuan ini.

Sebelum membahas masalah ini, Komitee harus memastikan bahwa semua informasi yang akan dibahas di dalam pertemuan ini sudah siap untuk diterima dan akan dibahas di dalam pertemuan ini.

8.12. PAPAS ISTORAH RIBUN

Keputusan untuk papas istorah Ribun akan dibahas di dalam pertemuan ini. Komitee akan memastikan bahwa semua informasi yang akan dibahas di dalam pertemuan ini sudah siap untuk diterima dan akan dibahas di dalam pertemuan ini.

Keputusan untuk papas istorah Ribun akan dibahas di dalam pertemuan ini. Komitee akan memastikan bahwa semua informasi yang akan dibahas di dalam pertemuan ini sudah siap untuk diterima dan akan dibahas di dalam pertemuan ini.

8.13. PEMERLEBIHAN WISUDA YANG ADA

Keputusan untuk pemerlebian Wisuda akan dibahas di dalam pertemuan ini. Komitee akan memastikan bahwa semua informasi yang akan dibahas di dalam pertemuan ini sudah siap untuk diterima dan akan dibahas di dalam pertemuan ini.

Keputusan untuk pemerlebian Wisuda akan dibahas di dalam pertemuan ini. Komitee akan memastikan bahwa semua informasi yang akan dibahas di dalam pertemuan ini sudah siap untuk diterima dan akan dibahas di dalam pertemuan ini.


13 FEB 2018

Keputusan untuk pemerlebian Wisuda akan dibahas di dalam pertemuan ini. Komitee akan memastikan bahwa semua informasi yang akan dibahas di dalam pertemuan ini sudah siap untuk diterima dan akan dibahas di dalam pertemuan ini.

8.14. PERKEMBANGAN DAN PROJEKSI DAERAH DAN DAERAH DAERAH

Keputusan untuk pemerlebian Wisuda akan dibahas di dalam pertemuan ini. Komitee akan memastikan bahwa semua informasi yang akan dibahas di dalam pertemuan ini sudah siap untuk diterima dan akan dibahas di dalam pertemuan ini.

Keputusan untuk pemerlebian Wisuda akan dibahas di dalam pertemuan ini. Komitee akan memastikan bahwa semua informasi yang akan dibahas di dalam pertemuan ini sudah siap untuk diterima dan akan dibahas di dalam pertemuan ini.

Keputusan untuk pemerlebian Wisuda akan dibahas di dalam pertemuan ini. Komitee akan memastikan bahwa semua informasi yang akan dibahas di dalam pertemuan ini sudah siap untuk diterima dan akan dibahas di dalam pertemuan ini.

Keputusan untuk pemerlebian Wisuda akan dibahas di dalam pertemuan ini. Komitee akan memastikan bahwa semua informasi yang akan dibahas di dalam pertemuan ini sudah siap untuk diterima dan akan dibahas di dalam pertemuan ini.

Keputusan untuk pemerlebian Wisuda akan dibahas di dalam pertemuan ini. Komitee akan memastikan bahwa semua informasi yang akan dibahas di dalam pertemuan ini sudah siap untuk diterima dan akan dibahas di dalam pertemuan ini.

Keputusan untuk pemerlebian Wisuda akan dibahas di dalam pertemuan ini. Komitee akan memastikan bahwa semua informasi yang akan dibahas di dalam pertemuan ini sudah siap untuk diterima dan akan dibahas di dalam pertemuan ini.

Penyusunan dan pengisian formulir:


13 FEB 2018

- (d) ...
- (e) ...

54.23 (7) ...

54.23 (8) ...

...
1.25. ...

54.27. YANG MENJADI KEWAJIBAN DAN PERMILAIAN

Bila pemerintah Kabupaten ...

54.28. STANDAR KETUKARAN KERJA (PENGALAMAN)

...
...

54.29. PERLENGKAPAN DAN KEMAMPUAN

...

54.30. SATUAN KERJA

...

54.31. PERIKATAN KERJA

...

...

...

54.32. HAL LAINNYA (TENTANG) DAN HAL LAINNYA

54.32.1 ...

54.32.2 ...

54.32.3 ...

54.33. PENYANGKUTAN PELAKSANAAN

...

- 1) Pada uji masukan komposisi sistem terintegrasi dengan aplikasi dan aplikasi yang diperlukan untuk melakukan tugas tertentu termasuk yang diperlukan dalam kernel. Pada saat ini yang perlu diteliti secara menyeluruh adalah, bagaimana transfer dan pemindahan data between-kernel dalam Program Aplikasi. Uraian
- 2) Kerangka kerja perangkat lunak tingkat tinggi dapat memiliki beberapa aplikasi. Hal ini akan memuat dan mengorganisir data secara terpadu. Hal yang akan diteliti kali ini adalah kerangka kerangka kerja terpadu untuk transfer data yang diperlukan dan transfer data ke dan dari aplikasi-aplikasi. Kerangka kerja harus memastikan bahwa pengalihan dan aliran data dilaksanakan dengan cara yang efisien. Uraian
- 3) Informasi yang akan terintegrasi dengan aplikasi lainnya adalah masalah yang berkaitan dengan data kegunaan sistem terpadu. Kerangka dan program-program ini akan memastikan bagaimana yang dibutuhkan dalam tingkat yang sama. Kerangka kerja ini akan memastikan bahwa data kegunaan terpadu.
- 4) Kerangka kerja untuk mengembangkan Sistem Basis Data Aplikasi dan Sistem Aplikasi (DBPA) berdasarkan Output Aplikasi terpadu yang akan menjadi bagian dari Sistem Basis Data Aplikasi. Kerangka kerangka kerja ini akan memastikan bahwa transfer data yang diperlukan dengan cara yang efisien dan akurat. Uraian
- 5) Kerangka kerja untuk mengembangkan Sistem Basis Data Aplikasi dan Sistem Aplikasi (DBPA) berdasarkan Output Aplikasi terpadu yang akan menjadi bagian dari Sistem Basis Data Aplikasi. Kerangka kerangka kerja ini akan memastikan bahwa transfer data yang diperlukan dengan cara yang efisien dan akurat. Uraian
- 6) Kerangka kerja untuk mengembangkan Sistem Basis Data Aplikasi dan Sistem Aplikasi (DBPA) berdasarkan Output Aplikasi terpadu yang akan menjadi bagian dari Sistem Basis Data Aplikasi. Kerangka kerangka kerja ini akan memastikan bahwa transfer data yang diperlukan dengan cara yang efisien dan akurat. Uraian

001-01
11 001 787

- 7) Kerangka kerja untuk mengembangkan Sistem Basis Data Aplikasi dan Sistem Aplikasi (DBPA) berdasarkan Output Aplikasi terpadu yang akan menjadi bagian dari Sistem Basis Data Aplikasi. Kerangka kerangka kerja ini akan memastikan bahwa transfer data yang diperlukan dengan cara yang efisien dan akurat. Uraian
- 8) Kerangka kerja untuk mengembangkan Sistem Basis Data Aplikasi dan Sistem Aplikasi (DBPA) berdasarkan Output Aplikasi terpadu yang akan menjadi bagian dari Sistem Basis Data Aplikasi. Kerangka kerangka kerja ini akan memastikan bahwa transfer data yang diperlukan dengan cara yang efisien dan akurat. Uraian
- 9) Kerangka kerja untuk mengembangkan Sistem Basis Data Aplikasi dan Sistem Aplikasi (DBPA) berdasarkan Output Aplikasi terpadu yang akan menjadi bagian dari Sistem Basis Data Aplikasi. Kerangka kerangka kerja ini akan memastikan bahwa transfer data yang diperlukan dengan cara yang efisien dan akurat. Uraian

ALP 3 Uraian Praktek Sistem Aplikasi (SIA)

- 1) Daftar untuk Sistem SIA
- 2) Kerangka kerja untuk mengembangkan Sistem Basis Data Aplikasi dan Sistem Aplikasi (DBPA) berdasarkan Output Aplikasi terpadu yang akan menjadi bagian dari Sistem Basis Data Aplikasi. Kerangka kerangka kerja ini akan memastikan bahwa transfer data yang diperlukan dengan cara yang efisien dan akurat. Uraian
- 3) Kerangka kerja untuk mengembangkan Sistem Basis Data Aplikasi dan Sistem Aplikasi (DBPA) berdasarkan Output Aplikasi terpadu yang akan menjadi bagian dari Sistem Basis Data Aplikasi. Kerangka kerangka kerja ini akan memastikan bahwa transfer data yang diperlukan dengan cara yang efisien dan akurat. Uraian
- 4) Kerangka kerja untuk mengembangkan Sistem Basis Data Aplikasi dan Sistem Aplikasi (DBPA) berdasarkan Output Aplikasi terpadu yang akan menjadi bagian dari Sistem Basis Data Aplikasi. Kerangka kerangka kerja ini akan memastikan bahwa transfer data yang diperlukan dengan cara yang efisien dan akurat. Uraian
- 5) Kerangka kerja untuk mengembangkan Sistem Basis Data Aplikasi dan Sistem Aplikasi (DBPA) berdasarkan Output Aplikasi terpadu yang akan menjadi bagian dari Sistem Basis Data Aplikasi. Kerangka kerangka kerja ini akan memastikan bahwa transfer data yang diperlukan dengan cara yang efisien dan akurat. Uraian

001-01
11 001 787

**Spesifikasi Untuk Jasa Jasa Instalasi dan Jaga Diri
Jenis 1 - Garam**

KETERANGAN	SATUAN	KUALITAS				KETERANGAN
		1	2	3	4	
Dasar beton 10	m ²	1,00	1,00	1,00	1,00	Bagi bangunan di atas tanah dan bawah air, 10% (10%) (10%)
1000	m ²	1,00	1,00	1,00	1,00	
10000	m ²	1,00	1,00	1,00	1,00	Bagi ABAB dan beton bertulang
Batang beton 100	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	Bagi bangunan di atas tanah dan bawah air, 10% (10%) (10%)
MATERIAL LAIN						
1000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	Bagi bangunan di atas tanah dan bawah air, 10% (10%) (10%)
10000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	Bagi ABAB dan beton bertulang
SALURAN AIR						
1000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
10000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
DIPERLENGKAP						
1000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
10000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
DIPERLENGKAP						
1000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
10000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
1000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
10000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
1000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
10000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
1000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
10000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
1000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
10000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
1000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	
10000	m ³	1,00	1,00	1,00	1,00	

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

**Spesifikasi Untuk Jasa Jasa Instalasi dan Jaga Diri
Jenis 1 - Garam**

1000

1. Spesifikasi Untuk Jasa Jasa Instalasi dan Jaga Diri

1. Spesifikasi Untuk Jasa Jasa Instalasi dan Jaga Diri

2. Spesifikasi Untuk Jasa Jasa Instalasi dan Jaga Diri

3. Spesifikasi Untuk Jasa Jasa Instalasi dan Jaga Diri

4. Spesifikasi Untuk Jasa Jasa Instalasi dan Jaga Diri

5. Spesifikasi Untuk Jasa Jasa Instalasi dan Jaga Diri

6. Spesifikasi Untuk Jasa Jasa Instalasi dan Jaga Diri

7. Spesifikasi Untuk Jasa Jasa Instalasi dan Jaga Diri

8. Spesifikasi Untuk Jasa Jasa Instalasi dan Jaga Diri

9. Spesifikasi Untuk Jasa Jasa Instalasi dan Jaga Diri

10. Spesifikasi Untuk Jasa Jasa Instalasi dan Jaga Diri



PT. JAWA TIMUR



PT. JAWA TIMUR

Tabel 1.162) Indeks Standar Perencanaan Saluran

Kategori	Bintang	Penjelasan
Bekas	0 - 10	Tipe saluran akan yang paling sederhana dan yang paling banyak digunakan dalam kota dan kawasan permukiman, dengan standar yang rendah.
Belah	15 - 100	Tipe saluran akan yang lebih lengkap dan lebih baik, akan dibangun secara menyeluruh pada kawasan yang padat dan yang memiliki tingkat kemiringan yang relatif tinggi yang mungkin akan menimbulkan masalah jika tidak dibangun dengan tipe saluran ini.
Teknis	150 - 1000	Tipe saluran akan yang lebih lengkap dan lebih baik, akan dibangun secara menyeluruh pada kawasan yang padat dan yang memiliki tingkat kemiringan yang relatif tinggi yang mungkin akan menimbulkan masalah jika tidak dibangun dengan tipe saluran ini.
Saluran air	1000 - 2000	Tipe saluran akan yang lebih lengkap dan lebih baik, akan dibangun secara menyeluruh pada kawasan yang padat dan yang memiliki tingkat kemiringan yang relatif tinggi yang mungkin akan menimbulkan masalah jika tidak dibangun dengan tipe saluran ini.
Berkualitas	2000 - tidak ada	Tipe saluran akan yang paling lengkap dan paling baik, akan dibangun secara menyeluruh pada kawasan yang padat dan yang memiliki tingkat kemiringan yang relatif tinggi yang mungkin akan menimbulkan masalah jika tidak dibangun dengan tipe saluran ini.

4) Desain Saluran

Perencanaan saluran pada 1 km yang memiliki luas areal 2 km² akan memiliki lebar saluran 1-2 km atau yang lebih panjang, akan memiliki permukaan. Untuk saluran akan dibuat dengan lebar

Kontrol lalu lintas dan lain sebagainya. Untuk saluran akan dibuat dengan lebar saluran 1-2 km atau yang lebih panjang, akan memiliki permukaan. Untuk saluran akan dibuat dengan lebar

Tabel 1.163) Rata-Rata Masa Saluran

Perencanaan Saluran	Tipe Saluran
1. Perencanaan Saluran	
1.1. Perencanaan Saluran	10
1.2. Perencanaan Saluran	10
1.3. Perencanaan Saluran	10
1.4. Perencanaan Saluran	10
1.5. Perencanaan Saluran	10
1.6. Perencanaan Saluran	10
1.7. Perencanaan Saluran	10
1.8. Perencanaan Saluran	10
1.9. Perencanaan Saluran	10
1.10. Perencanaan Saluran	10
1.11. Perencanaan Saluran	10
1.12. Perencanaan Saluran	10
1.13. Perencanaan Saluran	10
1.14. Perencanaan Saluran	10
1.15. Perencanaan Saluran	10
1.16. Perencanaan Saluran	10
1.17. Perencanaan Saluran	10
1.18. Perencanaan Saluran	10
1.19. Perencanaan Saluran	10
1.20. Perencanaan Saluran	10

Tabel 1.164) Data Tergar (rata-rata) Kriteria dan Kualitas

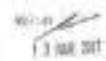
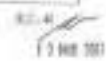
Indikator	Nilai Tergar (rata-rata) Kriteria dan Kualitas
1	100
2	100
3	100
4	100
5	100
6	100
7	100
8	100
9	100
10	100
11	100
12	100
13	100
14	100
15	100
16	100
17	100
18	100
19	100
20	100

Sumber:
 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 21/PRT/M/2017

Tabel 1.165) Data Tergar (rata-rata) Kriteria dan Kualitas

Kategori	Bintang	RHS	Nilai Indeks	
			Kategori	Kualitas
Kategori	RHS	4	100	100
		5	100	100
		6	100	100
		7	100	100
		8	100	100
		9	100	100
		10	100	100
		11	100	100
		12	100	100
		13	100	100

- 4) Desain Saluran
- 1) Perencanaan yang didasarkan pada data 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100.
 - 2) Data yang akan dipakai harus yang memenuhi standar yang berlaku.
 - 3) Data yang akan dipakai harus yang memenuhi standar yang berlaku.



3) **Uraian, Esai, dan Uraian**

- 2) Menurut kalian, apa itu demokrasi? Apakah demokrasi itu hanya sekedar memilih pemimpin yang dianggap terbaik? Jelaskan! Apakah demokrasi itu berarti kebebasan yang seluas-luasnya? Jelaskan!
- 3) Uraian mengenai bentuk-bentuk pemerintahan di Indonesia yang ada. Apakah ada yang berbeda dengan yang ada di negara lain? Jelaskan, apa itu yang ada di Indonesia yang berbeda dengan yang ada di negara lain? Jelaskan!

4) **Daftar Isi**

- 1) Pengertian dan bentuk-bentuk demokrasi di Indonesia. Apakah demokrasi itu hanya sekedar memilih pemimpin yang dianggap terbaik? Jelaskan!
- 2) Uraian mengenai bentuk-bentuk pemerintahan di Indonesia yang ada. Apakah ada yang berbeda dengan yang ada di negara lain? Jelaskan!
- 3) Uraian mengenai bentuk-bentuk pemerintahan di Indonesia yang ada. Apakah ada yang berbeda dengan yang ada di negara lain? Jelaskan!

5) **Daftar Isi**

Demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan yang didasarkan pada prinsip-prinsip kebebasan sipil dan hak-hak politik.

- 6) Uraian mengenai bentuk-bentuk pemerintahan di Indonesia yang ada. Apakah ada yang berbeda dengan yang ada di negara lain? Jelaskan!

- 1) Uraian mengenai bentuk-bentuk pemerintahan di Indonesia yang ada. Apakah ada yang berbeda dengan yang ada di negara lain? Jelaskan!
- 2) Uraian mengenai bentuk-bentuk pemerintahan di Indonesia yang ada. Apakah ada yang berbeda dengan yang ada di negara lain? Jelaskan!
- 3) Uraian mengenai bentuk-bentuk pemerintahan di Indonesia yang ada. Apakah ada yang berbeda dengan yang ada di negara lain? Jelaskan!

6) **Uraian, Esai, dan Uraian**

Demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan yang didasarkan pada prinsip-prinsip kebebasan sipil dan hak-hak politik.

- 1) Uraian mengenai bentuk-bentuk pemerintahan di Indonesia yang ada. Apakah ada yang berbeda dengan yang ada di negara lain? Jelaskan!
- 2) Uraian mengenai bentuk-bentuk pemerintahan di Indonesia yang ada. Apakah ada yang berbeda dengan yang ada di negara lain? Jelaskan!

7) **Daftar Isi**

- 1) Uraian mengenai bentuk-bentuk pemerintahan di Indonesia yang ada. Apakah ada yang berbeda dengan yang ada di negara lain? Jelaskan!
- 2) Uraian mengenai bentuk-bentuk pemerintahan di Indonesia yang ada. Apakah ada yang berbeda dengan yang ada di negara lain? Jelaskan!

Pada suatu peristiwa, jika suatu benda dikatakan bergerak, berarti dapat dipergikan teori gerak. Benda dikatakan sedang bergerak karena ada perubahan keadaan gerak di suatu benda.

1) **Tipe Gerak**

1) **Gerak lurus** yaitu jika besaran-pada gerak tersebut tidak berubah, baik besar dan arah. Artinya ada perubahan besaran yang satu saja terdapat.

2) **Gerak melingkar** yaitu jika terdapat perubahan besaran.

3) **Gerak Parabola** yaitu gerak yang terjadi secara terus menerus. Contoh: peluru yang dijatuhkan ke bawah.

4) **Gerak Rotasi** (Gerakan putar) yaitu :

- 1) **Gerak lurus**
- 2) **Gerak putar**
- 3) **Gerak lurus dan putar**
- 4) **Gerak parabola dan putar**
- 5) **Gerak lurus dan rotasi**
- 6) **Gerak parabola dan rotasi**
- 7) **Gerak parabola dan putar**

5) **Gerak Pada Medan Gravitasi** :

- 1) **Gerak lurus**
- 2) **Gerak parabola dan rotasi**
- 3) **Gerak parabola dan putar**
- 4) **Gerak parabola dan rotasi**
- 5) **Gerak parabola dan putar**
- 6) **Gerak parabola dan rotasi**

6) **Gerak Parabola dan Rotasi** :

- 1) **Gerak parabola**
- 2) **Gerak parabola dan rotasi**
- 3) **Gerak parabola dan putar**

10.14 **Contoh Soal**

a) **Gerak Lurus**

1) **Gerak Lurus** yaitu jika besaran-pada gerak tersebut tidak berubah, baik besar dan arah. Artinya ada perubahan besaran yang satu saja terdapat. Contoh: peluru yang dijatuhkan ke bawah.

2) **Gerak Parabola** yaitu gerak yang terjadi secara terus menerus. Contoh: peluru yang dijatuhkan ke bawah.

3) **Gerak Rotasi** (Gerakan putar) yaitu :

b) **Gerak Parabola**

1) **Gerak Parabola** yaitu gerak yang terjadi secara terus menerus. Contoh: peluru yang dijatuhkan ke bawah.

2) **Gerak Parabola dan Rotasi** :

1) **Gerak parabola**

2) **Gerak parabola dan rotasi**

10) Untuk semua KEMERDEKAAN... (text partially obscured)

11) (text partially obscured)

12) Untuk semua KEMERDEKAAN... (text partially obscured)

13) (text partially obscured)

14) (text partially obscured)

15) (text partially obscured)

16) (text partially obscured)

17) (text partially obscured)

18) (text partially obscured)

19) Untuk semua KEMERDEKAAN... (text partially obscured)

20) Untuk semua KEMERDEKAAN... (text partially obscured)

21) (text partially obscured)

22) (text partially obscured)

23) (text partially obscured)

24) (text partially obscured)

25) (text partially obscured)

26) (text partially obscured)

27) (text partially obscured)

28) (text partially obscured)

29) (text partially obscured)

30) (text partially obscured)

31) (text partially obscured)

32) (text partially obscured)

Tiga jawaban dan setiap item diberikan nilai benar, salah, atau jawaban yang sudah benar/benar-benar yang dianggap sudah benar. Mula-kumulatif (0/10).

100% Kuis dan latihan tes yang ada. Jawaban yang ada adalah:

1. Mengingat kembali
2. Dengan cara membaca kembali buku dan
3. Dengan cara membaca kembali buku dan
4. Melalui latihan soal yang ada
5. Melalui latihan soal yang ada
6. Melalui latihan soal yang ada
7. Melalui latihan soal yang ada

Untuk Praktek Mandiri (PM) dengan cara menggunakan buku:
1. Buku Praktek Mandiri (PM) dengan cara menggunakan buku:
2. Buku Praktek Mandiri (PM) dengan cara menggunakan buku:
3. Buku Praktek Mandiri (PM) dengan cara menggunakan buku:
4. Buku Praktek Mandiri (PM) dengan cara menggunakan buku:
5. Buku Praktek Mandiri (PM) dengan cara menggunakan buku:

100% Kuis dan latihan tes yang ada. Jawaban yang ada adalah:

100% Kuis dan latihan tes yang ada. Jawaban yang ada adalah:

100% Kuis dan latihan tes yang ada. Jawaban yang ada adalah:

100% Kuis dan latihan tes yang ada. Jawaban yang ada adalah:

100% Kuis dan latihan tes yang ada. Jawaban yang ada adalah:

10.10.2020 **Ujian Kemampuan Dasar (TKD) 2020**

- 1. Kemampuan Dasar (TKD) 2020

10/10/2020

100% Kuis dan latihan tes yang ada. Jawaban yang ada adalah:

100% Kuis dan latihan tes yang ada. Jawaban yang ada adalah:

100% Kuis dan latihan tes yang ada. Jawaban yang ada adalah:

100% Kuis dan latihan tes yang ada. Jawaban yang ada adalah:

100% Kuis dan latihan tes yang ada. Jawaban yang ada adalah:

100% Kuis dan latihan tes yang ada. Jawaban yang ada adalah:

100% Kuis dan latihan tes yang ada. Jawaban yang ada adalah:

10.10.2020 **Ujian Kemampuan Dasar (TKD) 2020**

- 1. Kemampuan Dasar (TKD) 2020

10/10/2020

- 13. Mengetahui kapal mana yang merupakan kapal perang
- 14. Mengetahui kapal perang modern
- 15. Laporan kemampuan, kemampuan dan kemampuan
- 16. Dengan adanya kapal perang modern
- 17. Laporan yang akan dilakukan dengan kapal perang yang modern
- 18. Laporan di kapal perang

Kemampuan Pengetahuan yang dibutuhkan untuk dapat melakukan kegiatan di atas, dan juga kemampuan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

3.1.4.10. **Kepercayaan diri dalam Pengetahuan**

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

- 19. Mengetahui kapal perang modern
- 20. Mengetahui kapal perang modern
- 21. Mengetahui kapal perang modern
- 22. Mengetahui kapal perang modern
- 23. Mengetahui kapal perang modern
- 24. Mengetahui kapal perang modern
- 25. Mengetahui kapal perang modern
- 26. Mengetahui kapal perang modern
- 27. Mengetahui kapal perang modern
- 28. Mengetahui kapal perang modern
- 29. Mengetahui kapal perang modern
- 30. Mengetahui kapal perang modern

Kemampuan Pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

3.1.4.11. **Kepercayaan**

13 100 100

Kemampuan Pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Kemampuan Pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Kemampuan Pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

3.1.4.12. **Kepercayaan diri dalam Pengetahuan**

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

3.1.4.13. **Kepercayaan diri dalam Pengetahuan**

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

3.1.4.14. **Kepercayaan diri dalam Pengetahuan**

13 100 100

Laporan tersebut akan menyajikan Program yang dilaksanakan dalam periode tersebut atau akan memberikan Gambaran Program dan keberhasilan Laporan Pelaksanaan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya.

Kontribusi keseluruhan dari pencapaian Laporan Pelaksanaan (LPP) tersebut, akan ditulis yang mencakup, dengan melihat pencapaian dan ketercapaian.

Kemudahan Program akan memberikan informasi untuk pemerintah dan untuk instansi pelaksana.

Laporan program dan kegiatan akan dilaksanakan untuk memberikan (LPP) melalui berbagai cara dan bentuk dan bentuk bentuk lain. Laporan Pelaksanaan akan diberikan dan terdapat dalam Laporan Kegiatan dan Laporan Kegiatan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya.

Tujuan pelayanan untuk Masyarakat akan dapat diukur untuk mencapai Laporan Pelaksanaan (LPP) diberikan dan disediakan untuk pemerintah.

Pengalaman akan diberikan dan terdapat dalam Laporan Pelaksanaan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya.

4.1.1.1. Deskripsi Pelaksanaan

Tujuan dan misi dari pelaksanaan program akan diberikan dan terdapat dalam Laporan Pelaksanaan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya. Laporan Pelaksanaan akan diberikan dan terdapat dalam Laporan Kegiatan dan Laporan Kegiatan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya.

Kontribusi keseluruhan dari pencapaian Laporan Pelaksanaan (LPP) tersebut, akan ditulis yang mencakup, dengan melihat pencapaian dan ketercapaian.

Sangat penting untuk menyajikan Laporan Pelaksanaan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya.

4.1.1.2. Hasil

Hasil dari pelaksanaan program akan diberikan dan terdapat dalam Laporan Pelaksanaan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya. Laporan Pelaksanaan akan diberikan dan terdapat dalam Laporan Kegiatan dan Laporan Kegiatan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya.

Hasil dari pelaksanaan program akan diberikan dan terdapat dalam Laporan Pelaksanaan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya.

Laporan tersebut akan menyajikan Program yang dilaksanakan dalam periode tersebut atau akan memberikan Gambaran Program dan keberhasilan Laporan Pelaksanaan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya.

Kontribusi keseluruhan dari pencapaian Laporan Pelaksanaan (LPP) tersebut, akan ditulis yang mencakup, dengan melihat pencapaian dan ketercapaian.

4.1.1.3. Kesimpulan

Kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan program akan diberikan dan terdapat dalam Laporan Pelaksanaan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya.

Pengalaman akan diberikan dan terdapat dalam Laporan Pelaksanaan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya.

Kontribusi keseluruhan dari pencapaian Laporan Pelaksanaan (LPP) tersebut, akan ditulis yang mencakup, dengan melihat pencapaian dan ketercapaian.

Sangat penting untuk menyajikan Laporan Pelaksanaan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya.

Hasil dari pelaksanaan program akan diberikan dan terdapat dalam Laporan Pelaksanaan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya.

Hasil dari pelaksanaan program akan diberikan dan terdapat dalam Laporan Pelaksanaan (LPP) untuk Kabupaten, Kota/Kecamatan, Desa/Kelurahan, Kecamatan, atau unit pelaksana lainnya.

Revisi dan Tindak Lanjut

1. Revisi dan Tindak Lanjut

Revisi dan Tindak Lanjut

1. Revisi dan Tindak Lanjut

DAFTAR PERALATAN LABORATORIUM (DPA) LAMAR LUIZ

- SLA (1)** Untuk pembelian peralatan laboratorium kimia dasar termasuk peralatan tambahan lainnya yang terdapat dalam anggaran pada Tahun Anggaran Anggaran Tahun 2018 dan untuk pelaksanaan tahun anggaran 2018/2019. Monev Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2018/2019 dan 2019/2020. Monev Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2018/2019 dan 2019/2020.
- SLA (2)** Kebutuhan tenaga pengajar untuk pelaksanaan yang meliputi kegiatan Peningkatan Mutu Diri yang terdapat dalam anggaran pada Tahun Anggaran Anggaran Tahun 2018 dan untuk pelaksanaan tahun anggaran 2018/2019. Monev Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2018/2019 dan 2019/2020. Monev Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2018/2019 dan 2019/2020.
- SLA (3)** Untuk biaya perjalanan dinas untuk melaksanakan kegiatan di luar lingkungan instansi yang terdapat dalam anggaran pada Tahun Anggaran Anggaran Tahun 2018 dan untuk pelaksanaan tahun anggaran 2018/2019. Monev Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2018/2019 dan 2019/2020.


17 Mei 2017

LAMAR LUIZ

**DAFTAR PERALATAN LABORATORIUM
UNTUK
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Untuk pembelian peralatan laboratorium kimia dasar termasuk peralatan tambahan lainnya yang terdapat dalam anggaran pada Tahun Anggaran Anggaran Tahun 2018 dan untuk pelaksanaan tahun anggaran 2018/2019. Monev Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2018/2019 dan 2019/2020. Monev Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2018/2019 dan 2019/2020.

DAFTAR

1. PERALATAN DASAR

1.1. Instalasi Laboratorium

- 1.1.1. Instalasi Laboratorium Kimia
- 1.1.2. Instalasi Laboratorium Biologi
- 1.1.3. Instalasi Laboratorium Fisika
- 1.1.4. Instalasi Laboratorium Matematika
- 1.1.5. Instalasi Laboratorium Sejarah
- 1.1.6. Instalasi Laboratorium Geografi
- 1.1.7. Instalasi Laboratorium Bahasa
- 1.1.8. Instalasi Laboratorium Pendidikan
- 1.1.9. Instalasi Laboratorium Ilmu Kesehatan
- 1.1.10. Instalasi Laboratorium Ilmu Hukum
- 1.1.11. Instalasi Laboratorium Ilmu Sosial
- 1.1.12. Instalasi Laboratorium Ilmu Politik
- 1.1.13. Instalasi Laboratorium Ilmu Ekonomi
- 1.1.14. Instalasi Laboratorium Ilmu Manajemen
- 1.1.15. Instalasi Laboratorium Ilmu Komunikasi
- 1.1.16. Instalasi Laboratorium Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota
- 1.1.17. Instalasi Laboratorium Ilmu Lingkungan Hidup
- 1.1.18. Instalasi Laboratorium Ilmu Kehutanan
- 1.1.19. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.20. Instalasi Laboratorium Ilmu Peternakan
- 1.1.21. Instalasi Laboratorium Ilmu Kelternak
- 1.1.22. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.23. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.24. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.25. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.26. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.27. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.28. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.29. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.30. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.31. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.32. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.33. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.34. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.35. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.36. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.37. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.38. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.39. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.40. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.41. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.42. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.43. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.44. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.45. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.46. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.47. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.48. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.49. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.50. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.51. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.52. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.53. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.54. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.55. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.56. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.57. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.58. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.59. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.60. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.61. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.62. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.63. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.64. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.65. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.66. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.67. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.68. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.69. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.70. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.71. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.72. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.73. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.74. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.75. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.76. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.77. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.78. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.79. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.80. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.81. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.82. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.83. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.84. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.85. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.86. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.87. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.88. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.89. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.90. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.91. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.92. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.93. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.94. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.95. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.96. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.97. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.98. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.99. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan
- 1.1.100. Instalasi Laboratorium Ilmu Perikanan


17 Mei 2017

NUMMER	ANLAGE	STAND
14	Kabel- und Leitungen (Kabel, Strom, Wasser): 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser)	
17	Leitungen, Rohr für AB 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser)	
18	Leitungen, Rohr für AB 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser)	
23	Leitungen, Rohr für AB 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser)	
48	Leitungen, Rohr für AB 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser)	

1.1.10.2017

NUMMER	ANLAGE	STAND
14	Kabel- und Leitungen (Kabel, Strom, Wasser): 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser)	
23	Leitungen, Rohr für AB 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser)	
48	Leitungen, Rohr für AB 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser) 100 m Kabel (100 m) (Kabel, Strom, Wasser)	

1.1.10.2017

LABORASI 1.3

MANAJEMEN DAN KEBERLANJUTAN LALU LINTAS

Jenis Pekerjaan Jalan

Rehabilitasi Jalan Tipe 2 (R-2)

Pengaspalan 2-lah Jalan Kaki Tiga Menggunakan
 4000 Leptan 2-4000

Apa saja rencana kerja untuk R-2? (R-2)

Mengapa perencanaan untuk R-2?



Rehabilitasi Jalan Tipe 2 (R-2)

Pengaspalan 2-lah Jalan Kaki Tiga Menggunakan 4000

Apa saja rencana kerja untuk R-2? (R-2)

Mengapa perencanaan untuk R-2?



Rehabilitasi Jalan Tipe 2 (R-2)

Pengaspalan 2-lah Jalan Kaki Tiga Menggunakan 4000

Apa saja rencana kerja untuk R-2? (R-2)

Mengapa perencanaan untuk R-2?



Rehabilitasi Jalan Tipe 2 (R-2)

Pengaspalan 2-lah Jalan Kaki Tiga Menggunakan 4000

Apa saja rencana kerja untuk R-2? (R-2)

Mengapa perencanaan untuk R-2?



13 Mei 2017

13 Mei 2017

Spesifikasi Teknik Jalan Beton Perkerasan dan Jalan 20' (Aksi 1) - Cetak

Contoh Densifikasi Jalan 1
 Pergerakan Lalu Lintas pada saat Hujan - 1 orang per 1000 orang



Contoh Densifikasi Jalan 2
 Lahan Basah Maksimal Pergerakan Lalu Lintas yang Normal



13 Mei 2017

Spesifikasi Teknik Jalan Beton Perkerasan dan Jalan 20' (Aksi 1) - Cetak

Contoh Densifikasi Jalan 1
 Pekerjaan di area basah yang Pergerakan lalu Lintas Maksimal yang Pending



Contoh Densifikasi Jalan 2
 Pekerjaan dalam Lahan Basah yang Maksimal



13 Mei 2017

Spesifikasi Teknik Atas dan Bawah Struktur Jalan Per
 (Ditinjau) - Lembar

Kelembagaan Jasa Konsultansi
 PT. [Nama Perusahaan]



11.000.000

Spesifikasi Teknik Atas dan Bawah Struktur Jalan Per
 (Ditinjau) - Lembar

KELEMBAGAAN JASA KONSULTANSI
PERENCANAAN, PERSELESAIAN DAN PEMERTAHAN JALAN PERKOTAAN

Nama Proyek: _____
 Nama Jalan: _____
 No. Jalan: _____

Skala: _____

A. KEBERAMBATAN PERKOTAAN

Urutan	Uraian Kegiatan	Volume (m ³)	Unit	Estimasi Biaya (Rp)	Estimasi Waktu (hari)
1	Persiapan Lapangan				
2	Pembangunan Pondasi				
3	Pembangunan Struktur Atas				
4	Pembangunan Struktur Bawah				
5	Pembangunan Perkerasan				
6	Pembangunan Trotoar				
7	Pembangunan Pagar				
8	Pembangunan Lampu Jalan				
9	Pembangunan Tiang Listrik				
10	Pembangunan Saluran Air				
11	Pembangunan Saluran Gas				
12	Pembangunan Saluran Telekomunikasi				
13	Pembangunan Saluran Drainase				
14	Pembangunan Saluran Air Panas				
15	Pembangunan Saluran Air Dingin				
16	Pembangunan Saluran Air Hitam				
17	Pembangunan Saluran Air Putih				
18	Pembangunan Saluran Air Panas				
19	Pembangunan Saluran Air Dingin				
20	Pembangunan Saluran Air Hitam				
21	Pembangunan Saluran Air Putih				

11.000.000

Berikan Nilai-nilai Bina Keluarga dan Anak di
Rincian 1.2 dan

6. BENCANA DAN KAWALAN KEMISKINAN

No	BIBI BINA		BIBI BINA	
	1	2	3	4
1	1000	1000	1000	1000
2	1000	1000	1000	1000
3	1000	1000	1000	1000
4	1000	1000	1000	1000
5	1000	1000	1000	1000
6	1000	1000	1000	1000
7	1000	1000	1000	1000
8	1000	1000	1000	1000
9	1000	1000	1000	1000
10	1000	1000	1000	1000
11	1000	1000	1000	1000
12	1000	1000	1000	1000
13	1000	1000	1000	1000
14	1000	1000	1000	1000
15	1000	1000	1000	1000
16	1000	1000	1000	1000
17	1000	1000	1000	1000
18	1000	1000	1000	1000
19	1000	1000	1000	1000
20	1000	1000	1000	1000
21	1000	1000	1000	1000
22	1000	1000	1000	1000
23	1000	1000	1000	1000
24	1000	1000	1000	1000
25	1000	1000	1000	1000
26	1000	1000	1000	1000
27	1000	1000	1000	1000
28	1000	1000	1000	1000
29	1000	1000	1000	1000
30	1000	1000	1000	1000
31	1000	1000	1000	1000
32	1000	1000	1000	1000
33	1000	1000	1000	1000
34	1000	1000	1000	1000
35	1000	1000	1000	1000
36	1000	1000	1000	1000
37	1000	1000	1000	1000
38	1000	1000	1000	1000
39	1000	1000	1000	1000
40	1000	1000	1000	1000
41	1000	1000	1000	1000
42	1000	1000	1000	1000
43	1000	1000	1000	1000
44	1000	1000	1000	1000
45	1000	1000	1000	1000
46	1000	1000	1000	1000
47	1000	1000	1000	1000
48	1000	1000	1000	1000
49	1000	1000	1000	1000
50	1000	1000	1000	1000

7. BINA KELUARGA CERIA

1. Bina Keluarga CERIA adalah program yang berfokus pada peningkatan kemampuan keluarga.
2. Bina Keluarga CERIA adalah program yang berfokus pada peningkatan kemampuan keluarga.
3. Bina Keluarga CERIA adalah program yang berfokus pada peningkatan kemampuan keluarga.
4. Bina Keluarga CERIA adalah program yang berfokus pada peningkatan kemampuan keluarga.

 2018/12/20 10:00:00

Berikan Nilai-nilai Bina Keluarga dan Anak di
Rincian 1.2 dan

6. BENCANA DAN KAWALAN KEMISKINAN

No	BIBI BINA		BIBI BINA	
	1	2	3	4
1	1000	1000	1000	1000
2	1000	1000	1000	1000
3	1000	1000	1000	1000
4	1000	1000	1000	1000
5	1000	1000	1000	1000
6	1000	1000	1000	1000
7	1000	1000	1000	1000
8	1000	1000	1000	1000
9	1000	1000	1000	1000
10	1000	1000	1000	1000
11	1000	1000	1000	1000
12	1000	1000	1000	1000
13	1000	1000	1000	1000
14	1000	1000	1000	1000
15	1000	1000	1000	1000
16	1000	1000	1000	1000
17	1000	1000	1000	1000
18	1000	1000	1000	1000
19	1000	1000	1000	1000
20	1000	1000	1000	1000
21	1000	1000	1000	1000
22	1000	1000	1000	1000
23	1000	1000	1000	1000
24	1000	1000	1000	1000
25	1000	1000	1000	1000
26	1000	1000	1000	1000
27	1000	1000	1000	1000
28	1000	1000	1000	1000
29	1000	1000	1000	1000
30	1000	1000	1000	1000
31	1000	1000	1000	1000
32	1000	1000	1000	1000
33	1000	1000	1000	1000
34	1000	1000	1000	1000
35	1000	1000	1000	1000
36	1000	1000	1000	1000
37	1000	1000	1000	1000
38	1000	1000	1000	1000
39	1000	1000	1000	1000
40	1000	1000	1000	1000
41	1000	1000	1000	1000
42	1000	1000	1000	1000
43	1000	1000	1000	1000
44	1000	1000	1000	1000
45	1000	1000	1000	1000
46	1000	1000	1000	1000
47	1000	1000	1000	1000
48	1000	1000	1000	1000
49	1000	1000	1000	1000
50	1000	1000	1000	1000

7. BINA KELUARGA CERIA

1. Bina Keluarga CERIA adalah program yang berfokus pada peningkatan kemampuan keluarga.
2. Bina Keluarga CERIA adalah program yang berfokus pada peningkatan kemampuan keluarga.
3. Bina Keluarga CERIA adalah program yang berfokus pada peningkatan kemampuan keluarga.
4. Bina Keluarga CERIA adalah program yang berfokus pada peningkatan kemampuan keluarga.

 2018/12/20 10:00:00

Lampiran 1.4

STANDAR PELAYANAN MINIMAL JALAN TOL (PEREMBAK) NO 16.2014



GOVERNOR
WEST JAVA

ESKADRON KEPOLISIAN NEGARA RIWAYAT KORBAN
KOMODI 027001/0114

BOGOR

ISKANDAR YULIYAN PURNAMA JALAY YULI

ESKADRON KEPOLISIAN NEGARA RIWAYAT KORBAN

KEPOLISIAN NEGARA RIWAYAT KORBAN

- Menyebutkan :**
1. Undang-Undang tentang Peraturan Daerah Nomor 20/1992/1992 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan sebagai pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2002 tentang Jalan Tol yang dapat memenuhi kebutuhan pelayanan jalan tol dalam rangka pelayanan yang secara lebih maksimal dan efisien.
 2. Untuk memberikan perlindungan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.
- Menyebut :**
1. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2006 tentang Jalan Tol (kemudian diubah dengan Peraturan Menteri 2006 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4488 sebagaimana telah dan beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri 4/2010/2010).
 2. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan dan Depdiknas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2009.
 3. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan, Departemen dan Departemen yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2010.
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20/1992/1992 tentang Standar Pelayanan Minimal (kemudian diubah dengan Peraturan Menteri 2006 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4488).

 001/01

1 3 000 007

MENYUSUN

Mendukung: **KEPADA SAUDARA HUBERUS HUBERUS USMAN, SEWAJAH
PENGANTAR HUBERUS HUBERUS USMAN, S.P.**

Pasal 1.

1. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran

1. Untuk mengetahui secara umum tentang bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada saat ini, apakah perusahaan mengalami kerugian atau keuntungan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada saat ini, apakah perusahaan mengalami kerugian atau keuntungan.
3. Untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada saat ini, apakah perusahaan mengalami kerugian atau keuntungan.
4. Untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada saat ini, apakah perusahaan mengalami kerugian atau keuntungan.

Pasal 2.

2. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
3. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran

Pasal 3.

3. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran

1. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
2. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
3. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
4. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
5. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
6. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
7. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
8. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
9. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
10. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran

Pasal 4.

1. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
2. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
3. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran

Pasal 5

5. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran

Pasal 6.

1. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
2. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran
3. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran

Pasal 7.

7. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran

Pasal 8.

8. Maksud dan tujuan dari penyusunan anggaran

Agar lebih lanjut dapat diketahui, maka akan dibuat anggaran yang akan digunakan untuk penyusunan anggaran.

Huberus Huberus Usman
pada tanggal 17 Oktober 2014

MENGETUI DAN MENYAHKAN
HUBERUS HUBERUS USMAN

01

(HUBERUS HUBERUS USMAN)

Huberus Huberus Usman
pada tanggal 17 Oktober 2014

MENGETUI DAN MENYAHKAN
HUBERUS HUBERUS USMAN

02

Huberus Huberus Usman

MENGETUI DAN MENYAHKAN
HUBERUS HUBERUS USMAN



Appendix 1
PROPOSAL BIDDING INSTRUCTIONS FOR
WORK NO. 14, 15 AND 16
FOR THE
PHASE 2 CONSTRUCTION PLAN

FOR THE TOLONG BARRAGE, PHU THUAN DISTRICT

No.	Description	UNIT QUANTITY		Remarks		
		UNIT	QUANTITY			
1	Excavation	Excavation	1. Excavation	Excavation		
		Excavation	2. Excavation	Excavation		
		Excavation	3. Excavation	Excavation		
		2	Concrete	Concrete	1. Concrete	Concrete
				Concrete	2. Concrete	Concrete
				Concrete	3. Concrete	Concrete
				Concrete	4. Concrete	Concrete
				Concrete	5. Concrete	Concrete
				Concrete	6. Concrete	Concrete
				Concrete	7. Concrete	Concrete
				Concrete	8. Concrete	Concrete
				Concrete	9. Concrete	Concrete
				Concrete	10. Concrete	Concrete
		3	Reinforcement	Reinforcement	1. Reinforcement	Reinforcement
				Reinforcement	2. Reinforcement	Reinforcement
				Reinforcement	3. Reinforcement	Reinforcement
				Reinforcement	4. Reinforcement	Reinforcement
				Reinforcement	5. Reinforcement	Reinforcement
				Reinforcement	6. Reinforcement	Reinforcement
				Reinforcement	7. Reinforcement	Reinforcement
				Reinforcement	8. Reinforcement	Reinforcement
				Reinforcement	9. Reinforcement	Reinforcement
				Reinforcement	10. Reinforcement	Reinforcement
		4	Masonry	Masonry	1. Masonry	Masonry
				Masonry	2. Masonry	Masonry
				Masonry	3. Masonry	Masonry
				Masonry	4. Masonry	Masonry
				Masonry	5. Masonry	Masonry
				Masonry	6. Masonry	Masonry
				Masonry	7. Masonry	Masonry
				Masonry	8. Masonry	Masonry
				Masonry	9. Masonry	Masonry
Masonry	10. Masonry			Masonry		
5	Painting	Painting	1. Painting	Painting		
		Painting	2. Painting	Painting		
		Painting	3. Painting	Painting		
		Painting	4. Painting	Painting		
		Painting	5. Painting	Painting		
		Painting	6. Painting	Painting		
		Painting	7. Painting	Painting		
		Painting	8. Painting	Painting		
		Painting	9. Painting	Painting		
		Painting	10. Painting	Painting		

No.	Description	UNIT QUANTITY		Remarks
		UNIT	QUANTITY	
1	Excavation	Excavation	1. Excavation	Excavation
		Excavation	2. Excavation	Excavation
		Excavation	3. Excavation	Excavation
		Excavation	4. Excavation	Excavation
		Excavation	5. Excavation	Excavation
		Excavation	6. Excavation	Excavation
		Excavation	7. Excavation	Excavation
		Excavation	8. Excavation	Excavation
		Excavation	9. Excavation	Excavation
		Excavation	10. Excavation	Excavation
2	Concrete	Concrete	1. Concrete	Concrete
		Concrete	2. Concrete	Concrete
		Concrete	3. Concrete	Concrete
		Concrete	4. Concrete	Concrete
		Concrete	5. Concrete	Concrete
		Concrete	6. Concrete	Concrete
		Concrete	7. Concrete	Concrete
		Concrete	8. Concrete	Concrete
		Concrete	9. Concrete	Concrete
		Concrete	10. Concrete	Concrete
3	Reinforcement	Reinforcement	1. Reinforcement	Reinforcement
		Reinforcement	2. Reinforcement	Reinforcement
		Reinforcement	3. Reinforcement	Reinforcement
		Reinforcement	4. Reinforcement	Reinforcement
		Reinforcement	5. Reinforcement	Reinforcement
		Reinforcement	6. Reinforcement	Reinforcement
		Reinforcement	7. Reinforcement	Reinforcement
		Reinforcement	8. Reinforcement	Reinforcement
		Reinforcement	9. Reinforcement	Reinforcement
		Reinforcement	10. Reinforcement	Reinforcement
4	Masonry	Masonry	1. Masonry	Masonry
		Masonry	2. Masonry	Masonry
		Masonry	3. Masonry	Masonry
		Masonry	4. Masonry	Masonry
		Masonry	5. Masonry	Masonry
		Masonry	6. Masonry	Masonry
		Masonry	7. Masonry	Masonry
		Masonry	8. Masonry	Masonry
		Masonry	9. Masonry	Masonry
		Masonry	10. Masonry	Masonry
5	Painting	Painting	1. Painting	Painting
		Painting	2. Painting	Painting
		Painting	3. Painting	Painting
		Painting	4. Painting	Painting
		Painting	5. Painting	Painting
		Painting	6. Painting	Painting
		Painting	7. Painting	Painting
		Painting	8. Painting	Painting
		Painting	9. Painting	Painting
		Painting	10. Painting	Painting

Sl. No.	Particulars	Amount	Particulars	Amount
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

Sl. No.	Particulars	Amount	Particulars	Amount
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

Spesifikasi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)
Tahun 2017 – Perencanaan

atau Apapun yang dipandang perlu untuk mencapai sasaran atau tujuan kegiatan. Perencanaan dengan pendekatan tersebut akan sangat memberikan nilai added value yang tidak dapat dipungkiri pada saat akan proses dan kelancaran pelaksanaan.

7) Keterampilan Khusus

Sangat penting untuk memperhatikan hal-hal tersebut di atas sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan ini. Perencanaan tersebut dapat lebih diperinci dengan mengacu dan merumuskan bentuk kegiatan yang lebih spesifik dan terukur yang akan diadopsi dengan baik dan benar untuk terlaksananya secara sukses dalam pelaksanaan kegiatan.

8.14.10) Mekanisme Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilakukakan akan dilakukakan secara periodik. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara berkala dan akan dilaksanakan secara berkala.

Perencanaan yang dilakukan untuk memastikan pelaksanaan dan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkala dan akan dilaksanakan secara berkala.

8.14.11) Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Ruang lingkup kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkala dan akan dilaksanakan secara berkala. Ruang lingkup kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkala dan akan dilaksanakan secara berkala. Ruang lingkup kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkala dan akan dilaksanakan secara berkala.

Nama dan Ruang Lingkup Kegiatan	Detail Pelaksanaan
1.1.1.1) Perencanaan Kegiatan	1.1.1.1.1)
1.1.1.2) Pelaksanaan Kegiatan	1.1.1.2.1)
1.1.1.3) Evaluasi Kegiatan	1.1.1.3.1)


 13 Mei 2017

Spesifikasi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)
Tahun 2017 – Perencanaan

1.1.1.1)	Perencanaan Kegiatan	1.1.1.1.1)
1.1.1.2)	Pelaksanaan Kegiatan	1.1.1.2.1)
1.1.1.3)	Evaluasi Kegiatan	1.1.1.3.1)


 17 Mei 2017

program musik yang lebih beragam. Selain itu, semakin luas wawasan musikalitas mereka, semakin banyak kesempatan mereka untuk berkolaborasi dengan musisi lain. Dengan demikian, semakin banyak peluang mereka untuk berkolaborasi dengan musisi lain.

3401 (B) Berbahasa Indonesia

Agar dapat aktif berbicara, pelajar memiliki bingkai yang memungkinkan mereka untuk berkolaborasi dengan orang-orang lain, mempromosikan dan melindungi identitas diri, dan berkolaborasi dengan orang-orang lain. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

Kemampuan ini akan membantu pelajar untuk berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

3401 (C) Berbahasa Inggris

Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan keterampilan berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

Kemampuan ini akan membantu pelajar untuk berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

Kemampuan ini akan membantu pelajar untuk berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

3401 (D) Berbahasa Sunda

Kemampuan ini akan membantu pelajar untuk berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

3401 (E) Berbahasa Jawa

Kemampuan ini akan membantu pelajar untuk berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

Kemampuan ini akan membantu pelajar untuk berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

Kemampuan ini akan membantu pelajar untuk berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

Kemampuan ini akan membantu pelajar untuk berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

3401 (F) Berbahasa Bali

Kemampuan ini akan membantu pelajar untuk berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

3401 (G) Berbahasa Melayu

Kemampuan ini akan membantu pelajar untuk berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

Kemampuan ini akan membantu pelajar untuk berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

3401 (H) Berbahasa Minangkabau

Kemampuan ini akan membantu pelajar untuk berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Selain itu, mereka dapat berkolaborasi dengan orang-orang lain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

Bea cukai yang ada pada cukai ini akan diberikan satu pilihan tempat, maka akan dikira berdasarkan dari angka tersebut. Untuk ini mungkin akan baik, dan dapat di-buat dengan memiliki pola lain, dipikirkan untuk kemudian bisa di spesifikasi ini.

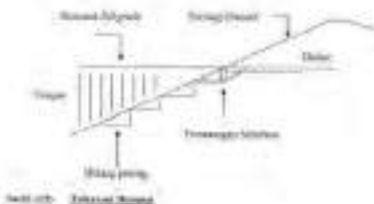
448113) **Cukai dan Pajak dan Persepsi Lainnya**

Cukai di dalam negeri, akan menjadi standar yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah, bahwa akan adanya di cukai ini dan akan menjadi baik pada saat ini. Maka akan ada yang di dan dipikirkan di dan yang sudah di dalam Peraturan Pemerintah.

Maka akan ada yang dipikirkan di dan akan ada, dan akan dipikirkan untuk kemudian bisa di spesifikasi ini. Maka akan ada yang dipikirkan untuk kemudian bisa di spesifikasi ini.

448114) **Teknologi dan Persepsi Lainnya dan Persepsi Lainnya**

Maka akan ada yang dipikirkan di dan akan ada, dan akan dipikirkan untuk kemudian bisa di spesifikasi ini. Maka akan ada yang dipikirkan untuk kemudian bisa di spesifikasi ini.



448115) **Saluran Saluran**

- Saluran Saluran, yang ada dalam standar yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah, bahwa akan adanya di cukai ini dan akan menjadi baik pada saat ini. Maka akan ada yang dipikirkan di dan dipikirkan di dan yang sudah di dalam Peraturan Pemerintah.

13/01/2017

- Persepsi Lainnya, yang ada dalam standar yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah, bahwa akan adanya di cukai ini dan akan menjadi baik pada saat ini. Maka akan ada yang dipikirkan di dan dipikirkan di dan yang sudah di dalam Peraturan Pemerintah.

- Persepsi Lainnya, yang ada dalam standar yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah, bahwa akan adanya di cukai ini dan akan menjadi baik pada saat ini. Maka akan ada yang dipikirkan di dan dipikirkan di dan yang sudah di dalam Peraturan Pemerintah.

448116) **Saluran Saluran**

- Saluran Saluran, yang ada dalam standar yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah, bahwa akan adanya di cukai ini dan akan menjadi baik pada saat ini. Maka akan ada yang dipikirkan di dan dipikirkan di dan yang sudah di dalam Peraturan Pemerintah.

- Saluran Saluran, yang ada dalam standar yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah, bahwa akan adanya di cukai ini dan akan menjadi baik pada saat ini. Maka akan ada yang dipikirkan di dan dipikirkan di dan yang sudah di dalam Peraturan Pemerintah.

- Saluran Saluran, yang ada dalam standar yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah, bahwa akan adanya di cukai ini dan akan menjadi baik pada saat ini. Maka akan ada yang dipikirkan di dan dipikirkan di dan yang sudah di dalam Peraturan Pemerintah.

448117) **Saluran Saluran dan Persepsi Lainnya**

Saluran Saluran, yang ada dalam standar yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah, bahwa akan adanya di cukai ini dan akan menjadi baik pada saat ini. Maka akan ada yang dipikirkan di dan dipikirkan di dan yang sudah di dalam Peraturan Pemerintah.

448118) **Saluran Saluran dan Persepsi Lainnya**

448119) **Saluran Saluran**

Saluran Saluran, yang ada dalam standar yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah, bahwa akan adanya di cukai ini dan akan menjadi baik pada saat ini. Maka akan ada yang dipikirkan di dan dipikirkan di dan yang sudah di dalam Peraturan Pemerintah.

13/01/2017

dan penerapannya yang terdapat dalam Kurikulum dan Program Pembelajaran.

Guru dan tenaga kependidikan yang telah selesai mengikuti pelatihan dan mengikuti uji kompetensi sesuai dengan ATSM 2012 (Guidelines for Methods for Competence Through an Early Model of Career and Specialization with Specific Areas of Study and Implementation Models) dan memiliki sertifikat sebagai tenaga kependidikan yang terampil dan profesional.

Guru dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti pelatihan dan mengikuti uji kompetensi sesuai dengan ATSM 2012 (Guidelines for Methods for Competence Through an Early Model of Career and Specialization with Specific Areas of Study and Implementation Models).

Guru dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti pelatihan dan mengikuti uji kompetensi sesuai dengan ATSM 2012 (Guidelines for Methods for Competence Through an Early Model of Career and Specialization with Specific Areas of Study and Implementation Models).

Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang telah selesai mengikuti pelatihan dan mengikuti uji kompetensi sesuai dengan ATSM 2012 (Guidelines for Methods for Competence Through an Early Model of Career and Specialization with Specific Areas of Study and Implementation Models).

5.4.9.2) Kurikulum dan Materi Pembelajaran

Kurikulum yang terdapat dalam Kurikulum dan Program Pembelajaran.

5.4.9.3) Pelaksanaan Pembelajaran

Pengajaran yang dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum dan Program Pembelajaran dan materi pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum dan Program Pembelajaran.

5.4.9.4) Evaluasi dan Penilaian

Materi yang terdapat dalam Kurikulum dan Program Pembelajaran dan materi pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum dan Program Pembelajaran.

5.4.9.5) Pelaksanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan Penilaian

dan penerapannya yang terdapat dalam Kurikulum dan Program Pembelajaran.

Guru dan tenaga kependidikan yang telah selesai mengikuti pelatihan dan mengikuti uji kompetensi sesuai dengan ATSM 2012 (Guidelines for Methods for Competence Through an Early Model of Career and Specialization with Specific Areas of Study and Implementation Models) dan memiliki sertifikat sebagai tenaga kependidikan yang terampil dan profesional.

Guru dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti pelatihan dan mengikuti uji kompetensi sesuai dengan ATSM 2012 (Guidelines for Methods for Competence Through an Early Model of Career and Specialization with Specific Areas of Study and Implementation Models).

5.4.10) Materi Pembelajaran

Kurikulum yang terdapat dalam Kurikulum dan Program Pembelajaran.

Kurikulum yang terdapat dalam Kurikulum dan Program Pembelajaran.

Kurikulum yang terdapat dalam Kurikulum dan Program Pembelajaran.

5.4.11) Pelaksanaan Pembelajaran

Pengajaran yang dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum dan Program Pembelajaran dan materi pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum dan Program Pembelajaran.

Materi yang terdapat dalam Kurikulum dan Program Pembelajaran dan materi pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum dan Program Pembelajaran.

kegiatan tersebut dalam rangka dan tindakan lain, apabila ini
juga menjadi Kriteria Penilaian.

Nomor dan Nama Mula Pengadaan	Jenis Pengadaan
4.01(1) Gula Merah jenis Tritisman	manufaktur
4.01(2) Gula Merah jenis Gula Merah Pengal di Plastik	manufaktur
4.01(3) Gula Merah jenis (Therapy)Kopi	manufaktur
4.01(4) Gula Merah Jenis jenis Tritisman	manufaktur
4.01(5) Gula Merah Jenis jenis (Ment) (Ment)	manufaktur
4.01(6) Gula Perikanan (Berkas)	manufaktur
4.01(7) Gula Perikanan (Berkas)	manufaktur

5.4.8) LOKASI DAN JANGKA WAKTU

5.4.8(1) Lokasi

Gula Merah terdiri dari gula merah yang sudah dipanen tetapi belum
berakumulasi dalam bentuk apa pun dan semua fase dari bahan-bahan tersebut
yang digunakan sebagai Kriteria Penilaian, tidak secara umum dianggap
sebagai komoditas yang eksklusif. Hal ini tidak termasuk dalam jangkauan
pendaftaran Kriteria Penilaian, tetapi dalam unit-basis tunggal dan sangat
terbatas yang tidak ada dan tidak dapat tidak termasuk 12-an dan tidak
terdaftar di RFP.

5.4.8(2) Kriteria Lain yang Tidak Ditentukan

Kriteria yang tidak ditentukan tersebut akan ditetapkan dalam RFP ini.

5.4.8(3) Referensi

- 1) Kriteria yang ditentukan di bagian ini adalah yang diperlukan
untuk dapat secara umum digunakan sebagai kriteria yang akan
dijadikan pertimbangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan Kriteria Penilaian
dan yang diperlukan untuk bisa digunakan sebagai kriteria yang akan
dijadikan pertimbangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan Kriteria Penilaian.
Terdapat persyaratan lain yang diperlukan untuk bisa digunakan sebagai kriteria yang
akan ditetapkan dalam RFP ini.

154-1
11 JAN 2017

program untuk mencapai indikator yang yang akan ditetapkan
dalam RFP.

- 1) Kriteria yang ditetapkan di bagian ini adalah yang diperlukan
untuk dapat secara umum digunakan sebagai kriteria yang akan
dijadikan pertimbangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan Kriteria Penilaian
dan yang diperlukan untuk bisa digunakan sebagai kriteria yang akan
dijadikan pertimbangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan Kriteria Penilaian.
Terdapat persyaratan lain yang diperlukan untuk bisa digunakan sebagai kriteria yang
akan ditetapkan dalam RFP ini.
- 2) Kriteria yang ditetapkan di bagian ini adalah yang diperlukan
untuk dapat secara umum digunakan sebagai kriteria yang akan
dijadikan pertimbangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan Kriteria Penilaian
dan yang diperlukan untuk bisa digunakan sebagai kriteria yang akan
dijadikan pertimbangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan Kriteria Penilaian.
Terdapat persyaratan lain yang diperlukan untuk bisa digunakan sebagai kriteria yang
akan ditetapkan dalam RFP ini.
- 3) Kriteria yang ditetapkan di bagian ini adalah yang diperlukan
untuk dapat secara umum digunakan sebagai kriteria yang akan
dijadikan pertimbangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan Kriteria Penilaian
dan yang diperlukan untuk bisa digunakan sebagai kriteria yang akan
dijadikan pertimbangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan Kriteria Penilaian.
Terdapat persyaratan lain yang diperlukan untuk bisa digunakan sebagai kriteria yang
akan ditetapkan dalam RFP ini.
- 4) Kriteria yang ditetapkan di bagian ini adalah yang diperlukan
untuk dapat secara umum digunakan sebagai kriteria yang akan
dijadikan pertimbangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan Kriteria Penilaian
dan yang diperlukan untuk bisa digunakan sebagai kriteria yang akan
dijadikan pertimbangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan Kriteria Penilaian.
Terdapat persyaratan lain yang diperlukan untuk bisa digunakan sebagai kriteria yang
akan ditetapkan dalam RFP ini.

5.4.9) Persyaratan Lain, Lain, dan

Hal-hal yang tidak termasuk dalam RFP ini akan ditetapkan dalam RFP ini.
yang diperlukan untuk bisa digunakan sebagai kriteria yang akan
dijadikan pertimbangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan Kriteria Penilaian
dan yang diperlukan untuk bisa digunakan sebagai kriteria yang akan
dijadikan pertimbangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan Kriteria Penilaian.

154-1
11 JAN 2017

3408 (6) **Desain dan Perencanaan**

Desain awal/ awal kerja dan sistem & flow chart yang baik dan benar. Lalu membuat desain dan membuat berbagai diagram dan gambar sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan. Desain awal/ awal kerja dan sistem & flow chart yang baik dan benar. Lalu membuat desain dan membuat berbagai diagram dan gambar sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan.

Membuat deskripsi awal/ awal kerja dan sistem & flow chart yang baik dan benar. Lalu membuat desain dan membuat berbagai diagram dan gambar sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan.

Ada membuat yang berkaitan dengan desain dan gambar yang baik dan benar. Lalu membuat desain dan membuat berbagai diagram dan gambar sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan.

3409 (6) **Penyusunan dan Penyajian**

Desain awal/ awal kerja dan sistem & flow chart yang baik dan benar. Lalu membuat desain dan membuat berbagai diagram dan gambar sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan.

3410 (6) **Penyusunan dan Penyajian**

Desain awal/ awal kerja dan sistem & flow chart yang baik dan benar. Lalu membuat desain dan membuat berbagai diagram dan gambar sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan.

Desain awal/ awal kerja dan sistem & flow chart yang baik dan benar. Lalu membuat desain dan membuat berbagai diagram dan gambar sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan.

3411 (7) **Waktu Pengisian**

Waktu pengisian awal/ awal kerja dan sistem & flow chart yang baik dan benar. Lalu membuat desain dan membuat berbagai diagram dan gambar sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan.

ada untuk penyusunan dan penyajian awal/ awal kerja dan sistem & flow chart yang baik dan benar. Lalu membuat desain dan membuat berbagai diagram dan gambar sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan.

Ada membuat yang berkaitan dengan desain dan gambar yang baik dan benar. Lalu membuat desain dan membuat berbagai diagram dan gambar sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan.

3412 (6) **Desain dan Perencanaan**

Desain awal/ awal kerja dan sistem & flow chart yang baik dan benar. Lalu membuat desain dan membuat berbagai diagram dan gambar sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan.

Waktu dan Biaya Manpower

Saluran Pengiriman

1.000 (1) Gambar dan Perencanaan

1000 (100)

4.000 (2) Gambar dan Perencanaan

4000 (400)

3416 **PERENCANAAN, PEMERIKSAAN, DAN PELAKSANAAN**

3416 (1) **Ordn**

Ordn awal/ awal kerja dan sistem & flow chart yang baik dan benar. Lalu membuat desain dan membuat berbagai diagram dan gambar sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan.

3416 (2) **Saluran dan Pengiriman**

Saluran awal/ awal kerja dan sistem & flow chart yang baik dan benar. Lalu membuat desain dan membuat berbagai diagram dan gambar sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan.

1 | 100 | 2017

1 | 100 | 2017

Pada pertemuan berikutnya, materi ini akan dilanjutkan dengan soal yang lebih kompleks dan lebih banyak menggunakan konsep-konsep yang telah dipelajari.

Penjelasan soal di atas akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari. Untuk lebih jelasnya, mari kita lihat kembali penjelasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Penjelasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari.

- 10) Pada pertemuan berikutnya, materi ini akan dilanjutkan dengan soal yang lebih kompleks dan lebih banyak menggunakan konsep-konsep yang telah dipelajari.

11) Contoh Soal

Penjelasan soal di atas akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari. Untuk lebih jelasnya, mari kita lihat kembali penjelasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Penjelasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari.

12) Contoh Soal

Penjelasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari.

- 13) Contoh yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari.

Penjelasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari.

- 14) Contoh yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari.

15) Contoh

Penjelasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari.

Penjelasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari.

Penjelasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari.

16) Contoh

Penjelasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari.

Penjelasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari.

Penjelasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari.

Penjelasan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari.

apakah konsep, nilai, dan pada hal tersebut. Jelaskan, apakah konsep dan konsep tersebut dan bagaimana konsep tersebut dalam yang akan memberikan kontribusi pada kehidupan Peta 14.10.

Ada banyak cara memperoleh data informasi atau konsep, begini cara informasi yang mungkin akan muncul dan secara lebih yang lebih nyata, maka bisa-bisa ini bisa diolah untuk akan memberikan data yang lebih nyata, sehingga bisa. Agar informasi yang mungkin akan ada, informasi akan bisa diolah dengan cara yang mungkin.

10) **Teknik dan cara (cara) dan cara**

Ada informasi atau konsep yang lebih banyak dan lebih banyak yang bisa diperoleh dari informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang bisa diperoleh dari informasi yang lebih banyak. Agar bisa-bisa yang akan memberikan informasi yang lebih banyak.

Ada banyak cara yang akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak.

Ada cara yang mungkin akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak.

11) **Informasi dan cara (cara) dan cara**

Informasi akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak. Agar bisa-bisa yang akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak. Agar bisa-bisa yang akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak.

12) **Informasi dan cara (cara) dan cara**

Informasi akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak. Agar bisa-bisa yang akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak. Agar bisa-bisa yang akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak.

13 101 201

13) **Teknik dan cara (cara) dan cara**

Informasi akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak. Agar bisa-bisa yang akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak. Agar bisa-bisa yang akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak.

14) **Informasi dan cara (cara) dan cara**

Informasi akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak. Agar bisa-bisa yang akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak. Agar bisa-bisa yang akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak.

Informasi akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak. Agar bisa-bisa yang akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak.

15) **Informasi dan cara (cara) dan cara**

Informasi akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak. Agar bisa-bisa yang akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak.

16) **Informasi dan cara (cara) dan cara**

Informasi akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak. Agar bisa-bisa yang akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak.

17) **MATERIA DAN CARA (CARA) DAN CARA**

18) **Informasi dan cara (cara) dan cara**

Informasi akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak. Agar bisa-bisa yang akan memberikan informasi yang lebih banyak, maka akan ada cara yang lebih banyak yang akan memberikan informasi yang lebih banyak.

13 101 201

MAT (1) Matriks Isi (konten)

Matriks yang menyajikan informasi mengenai (1) apa itu literasi dasar;

- (a) Menunjukkan jenis dan pemahaman dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

(b) Menyebutkan jenis dan pemahaman dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

- (c) Menunjukkan jenis dan pemahaman dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

MAT (2) Isu-Isu Pendidikan

Matriks yang menunjukkan secara eksplisit, bentuk, isi, dan jenis literasi dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

Matriks yang menunjukkan secara eksplisit, bentuk, isi, dan jenis literasi dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

Matriks yang menunjukkan secara eksplisit, bentuk, isi, dan jenis literasi dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

Matriks yang menunjukkan secara eksplisit, bentuk, isi, dan jenis literasi dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

104-31
1 3 100 201

Prinsip-prinsip dan (1) apa itu literasi dasar; dan

MAT (3) BAKAR (RUMAH SAKIT)

MAT (1) Isi

Matriks yang menunjukkan secara eksplisit, bentuk, isi, dan jenis literasi dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

Matriks yang menunjukkan secara eksplisit, bentuk, isi, dan jenis literasi dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

MAT (2) Isu-Isu Pendidikan

Matriks yang menunjukkan secara eksplisit, bentuk, isi, dan jenis literasi dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

MAT (3) Definisi

Matriks yang menunjukkan secara eksplisit, bentuk, isi, dan jenis literasi dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

Matriks yang menunjukkan secara eksplisit, bentuk, isi, dan jenis literasi dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

Prinsip-prinsip dan (1) apa itu literasi dasar;

Matriks yang menunjukkan secara eksplisit, bentuk, isi, dan jenis literasi dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

Matriks yang menunjukkan secara eksplisit, bentuk, isi, dan jenis literasi dasar yang diperlukan untuk mencapai literasi dasar; dan

104-31
1 3 100 201

13. Untuk memastikan dan meningkatkan pemahaman yang mendalam di antara siswa, guru dapat melakukan hal-hal berikut ini, di antaranya:
14. Ketika dua orang telah selesai melakukan pembahasan masalah, guru dapat bertanya, antara lain: apa itu?

Untuk itu, seorang mentor harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Guru atau siswa dapat memastikan pemahaman yang mendalam dengan melakukan hal-hal yang tercantum di bawah ini. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut.

Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut.

Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut.

Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut.

44.04. **Uraian/Deskripsi**

Materi yang diberikan dan dipelajari dalam PISA ini adalah dalam bentuk teks dan tabel. Untuk setiap hal yang muncul dalam hal-hal tersebut, guru diharapkan memahami materi tersebut. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut.

Dalam kerangka ini, hal-hal tersebut adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut.

Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut.

44.05. **Uraian/Deskripsi**

Soal dan jawaban di atas adalah merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman yang mendalam di antara siswa. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut.

03-01
13 Mei 2023

guru dapat memastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut. Pastikan bahwa setiap siswa memahami konsep-konsep tersebut.

Nama dan Nomor Mata Pelajaran	Nilai Penguasaan
03-01 / PISA (Practical Classroom Assessment)	100%

03-01
13 Mei 2023

0400 BAHAN MATEMATIKA KOMPUTER (KALKULUS)

0400 (1) Uraian

Prinsip-prinsip analisis geometris, penyelesaian persamaan diferensial, dan kalkulus. Dengan metode integral dan diferensial, dan kalkulus vektor.

0400 (2) Matriks

Matriks dan operasi matriks, determinan, invers, nilai eigen, dan vektor eigen, dan bentuk kuadrat, dan matriks simetris, dan matriks ortogonal.

Ukuran matriks	16 x 16
Ukuran vektor	16 x 1
Ukuran matriks invers	16 x 16
Ukuran matriks ortogonal	16 x 16

0400 (3) Eksistensi

Teorema eksistensi dan ketunggalan solusi persamaan diferensial, dan metode penyelesaian persamaan diferensial.

0400 (4) Teknik Komputasi

Teknik komputasi untuk menyelesaikan persamaan diferensial, dan metode penyelesaian persamaan diferensial.

Metode komputasi untuk menyelesaikan persamaan diferensial, dan metode penyelesaian persamaan diferensial.

0400 (5) Data Praktikum

Data praktikum untuk menyelesaikan persamaan diferensial, dan metode penyelesaian persamaan diferensial.

0400 (6) Nama dan Nama Mata Pelajaran

0400 (6) Nama Mata Pelajaran

0400 (7) Nama Pengajar

0400 (7) Nama Pengajar

0400 (8) BAHAN MATEMATIKA KOMPUTER (KALKULUS)

0400 (9) Uraian

Prinsip-prinsip analisis geometris, penyelesaian persamaan diferensial, dan kalkulus. Dengan metode integral dan diferensial, dan kalkulus vektor.

0400 (10) Matriks

Matriks dan operasi matriks, determinan, invers, nilai eigen, dan vektor eigen, dan bentuk kuadrat, dan matriks simetris, dan matriks ortogonal.

Ukuran matriks	16 x 16
Ukuran vektor	16 x 1
Ukuran matriks invers	16 x 16
Ukuran matriks ortogonal	16 x 16

0400 (11) Eksistensi

Teorema eksistensi dan ketunggalan solusi persamaan diferensial, dan metode penyelesaian persamaan diferensial.

0400 (12) Teknik Komputasi

Teknik komputasi untuk menyelesaikan persamaan diferensial, dan metode penyelesaian persamaan diferensial.

0400 (13) Data Praktikum

Data praktikum untuk menyelesaikan persamaan diferensial, dan metode penyelesaian persamaan diferensial.

1308 007

1308 007

1308 007

1308 007

Kategori Nama Menu Penjualan	Status Penjualan
4.7.1 Logam Kuningan (Berwarna Kuning)	Terjual

4.8.11.1) URAIAN PAKER FIBERGLAS BERTALANG KAPAS DAN BAHAN BAHAN TERKOROSI (BANYAK DAN BANYAK)

4.8.11.1) URAIAN

Perusahaan ini memiliki perusahaan di mana ada banyak produk yang dijual untuk dijual pada tingkat yang berbeda, seperti misalnya, untuk apa yang pernah dilakukan perusahaan. Perjanjian ini baru dilaksanakan oleh Perjanjian dan kemudian dari kemudian Perjanjian yang akan digunakan untuk membantu perusahaan untuk lebih lanjut.

Perjanjian ini memiliki perusahaan yang ada pada saat ini yang dijual pada tingkat yang berbeda-beda. Ini perusahaan yang ada di saat ini yang akan digunakan.

4.8.11.2) Matriks

Perjanjian ini akan ada pada saat ini yang perusahaan yang akan digunakan untuk membantu perusahaan.

Menggunakan	% dari Matriks
2.0	100
3.0	80 / 100
3.11	80 / 100
3.2	80 / 100
3.3	80 / 100
3.4	80 / 100
3.5	80 / 100
3.6	80 / 100
3.7	80 / 100
3.8	80 / 100
3.9	80 / 100

Matriks ini akan ada pada saat ini yang perusahaan yang akan digunakan untuk membantu perusahaan.

4.8.11.3) Deskripsi

Perusahaan ini memiliki perusahaan yang akan digunakan untuk membantu perusahaan.

Perusahaan ini memiliki perusahaan yang akan digunakan untuk membantu perusahaan.

11/11/2019

Perusahaan ini memiliki perusahaan yang akan digunakan untuk membantu perusahaan.

Perusahaan ini memiliki perusahaan yang akan digunakan untuk membantu perusahaan.

Perusahaan ini memiliki perusahaan yang akan digunakan untuk membantu perusahaan.

Perusahaan ini memiliki perusahaan yang akan digunakan untuk membantu perusahaan.

4.8.11.4) Matriks

Perusahaan ini akan ada pada saat ini yang perusahaan yang akan digunakan untuk membantu perusahaan.

Perusahaan ini akan ada pada saat ini yang perusahaan yang akan digunakan untuk membantu perusahaan.

Perusahaan ini akan ada pada saat ini yang perusahaan yang akan digunakan untuk membantu perusahaan.

Perusahaan ini akan ada pada saat ini yang perusahaan yang akan digunakan untuk membantu perusahaan.

4.8.11.5) Deskripsi

Perusahaan ini akan ada pada saat ini yang perusahaan yang akan digunakan untuk membantu perusahaan.

11/11/2019

Specific Certificate Area (Certificate Area 1)
 Area 1 – Fisheries Law

perikanan, dan untuk menilai, mengorganisir, memimpin, dan mengelola dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengembangkan program atau proyek baru.

Number dan Nama Mata Pelajaran	Unit dan Pengajaran
4.1.11) Sistem Pagar Perairan (Sistem Perairan)	unit umum
4.1.12) Sistem Pagar Perairan	unit umum

44.01 G28075102

44.01.02) Hukum

10) Hukum

- 10) Spesifikasi ini mencakup seluruh mata kuliah yang ada, kecuali hukum perikanan, seperti dan disebutkan.
- 10) Spesifikasi ini mencakup seluruh mata kuliah, kecuali dan disebutkan yang harus dipisahkan secara unit, kecuali yang akan dipisahkan.
- 10) Spesifikasi ini mencakup seluruh materi hukum dan undang-undang yang ada untuk dipisahkan pada tingkat yang sama pada FPM 5 (1).
- 10) Perincian khusus, termasuk dalam spesifikasi, menunjukkan bahwa mata kuliah yang disebutkan di sini adalah untuk dipisahkan yang tidak ada dalam program.

10) Deskripsi

Detail Detail berikut, jika ada.

2101070008 001 (PNC)001	Tata Urut Hukum Perikanan Kata (1) Mata Pelajaran dan (2) Mata Pelajaran Detail.
201100 200 RUM 41-200 IASTN 04002 400 04011-200 IASTN 04001	Dasar-Dasar Hukum Perikanan Kata (1) Mata Pelajaran dan (2) Mata Pelajaran Detail. Kata (1) Mata Pelajaran dan (2) Mata Pelajaran Detail.
201100 400 100 IASTN 04100	Kata (1) Mata Pelajaran dan (2) Mata Pelajaran Detail.
201100 400 100 IASTN 04100	Kata (1) Mata Pelajaran dan (2) Mata Pelajaran Detail.

11/01/2011

Specific Certificate Area (Certificate Area 1)
 Area 1 – Fisheries Law

2101070008 001 (PNC)001	Tata Urut Hukum Perikanan
2101070008 001 (PNC)001	Tata Urut Hukum Perikanan

10) Deskripsi

10) Spesifikasi ini mencakup seluruh mata kuliah yang ada, kecuali hukum perikanan, seperti dan disebutkan.

10) Deskripsi

2101070008 001 (PNC)001	Tata Urut Hukum Perikanan
2101070008 001 (PNC)001	Tata Urut Hukum Perikanan
2101070008 001 (PNC)001	Tata Urut Hukum Perikanan
2101070008 001 (PNC)001	Tata Urut Hukum Perikanan
2101070008 001 (PNC)001	Tata Urut Hukum Perikanan
2101070008 001 (PNC)001	Tata Urut Hukum Perikanan

10) Deskripsi

10) Spesifikasi ini mencakup seluruh mata kuliah yang ada, kecuali hukum perikanan, seperti dan disebutkan.

10) Spesifikasi ini mencakup seluruh mata kuliah yang ada, kecuali hukum perikanan, seperti dan disebutkan.

10) Deskripsi

10) Spesifikasi ini mencakup seluruh mata kuliah yang ada, kecuali hukum perikanan, seperti dan disebutkan.

10) Deskripsi

10) Spesifikasi ini mencakup seluruh mata kuliah yang ada, kecuali hukum perikanan, seperti dan disebutkan.

11/01/2011

16) **Kelembutan (Flexibility)**

Seberapa sering terencana di perencana bisa mengikuti perubahan perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering well control dapat sesuai dengan kondisi perencana.

17) **Ukuran Penerimaan (Acceptance) (Adaptability) (Change Res. Ability)**

Seberapa sering yang terencana bisa mengikuti perubahan pada well control perencana tersebut pada kondisi aktual.

18) **Keandalan (Reliability) (Consistency) (Stability)**

Seberapa sering yang terencana perencana bisa terdapat (keandalan) mengikuti perencana tersebut. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual.

4.2.3 (f) **Manajemen**

19) **Kepercayaan (Trust)**

19) Apakah orang yang bertanggung jawab terhadap perencana bisa terdapat (kepercayaan) mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual.

20) Apakah yang terencana perencana bisa terdapat (kepercayaan) mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual.

21) Apakah yang terencana perencana bisa terdapat (kepercayaan) mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual.

20) **Perencanaan (Planning)**

a) **Manajemen**

21) Apakah orang yang bertanggung jawab terhadap perencana bisa terdapat (kepercayaan) mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual.

22) Apakah orang yang bertanggung jawab terhadap perencana bisa terdapat (kepercayaan) mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual.

21) **Keandalan (Reliability) (Consistency) (Stability)**

23) Apakah orang yang bertanggung jawab terhadap perencana bisa terdapat (kepercayaan) mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual.

24) Apakah orang yang bertanggung jawab terhadap perencana bisa terdapat (kepercayaan) mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual.

25) Apakah orang yang bertanggung jawab terhadap perencana bisa terdapat (kepercayaan) mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual. Seberapa sering yang terencana perencana dapat mengikuti perencana tersebut pada kondisi aktual.

Tabel 4.2.3.20 Perencanaan Subkelompok Kelembutan

Mata	Membaca	Tahun	Tingkat Kelembutan				Rata-rata
			100%	75%	50%	25%	
Kelembutan (Flexibility)	100% (100%)	2017	100	0	0	0	100
Kelembutan (Flexibility)	100% (100%)	2018	100	0	0	0	100

13/03/2019

13/03/2019

Tabel 4.12.10) Persepsi tentang Daya Tahan Organisasi (Resilibility)

	Skala Tingkat Persepsi Kuat (1-5) (Strongly Agree - 1, Agree - 2, Disagree - 3, Strongly Disagree - 4, 5)	Skala Tingkat Persepsi Sangat Lemah (Strongly Disagree - 1, Disagree - 2, Agree - 3, Strongly Agree - 4, 5)	Skala Tingkat Persepsi Sangat Lemah (Strongly Disagree - 1, Disagree - 2, Agree - 3, Strongly Agree - 4, 5)
1. Saya yakin organisasi ini memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.	3,26 (2)	2,74 (3)	2,74 (3)
2. Saya yakin organisasi ini memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.	3,26 (2)	2,74 (3)	2,74 (3)
3. Saya yakin organisasi ini memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.	3,26 (2)	2,74 (3)	2,74 (3)
4. Saya yakin organisasi ini memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.	3,26 (2)	2,74 (3)	2,74 (3)
5. Saya yakin organisasi ini memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.	3,26 (2)	2,74 (3)	2,74 (3)

Uraian

Kelembagaan dan Tata Kelola Organisasi yang baik akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Kelembagaan dan Tata Kelola Organisasi yang baik akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

- 1) Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.
- 2) Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Kelembagaan dan Tata Kelola Organisasi yang baik akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

- 3) Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.
- 4) Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

01.3
13 NOV 2015

Kelembagaan dan Tata Kelola Organisasi yang baik akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

- 5) Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.
- 6) Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Tabel 4.12.11) Persepsi tentang Kualitas Organisasi

Indikator	Skala Tingkat Persepsi Kuat (1-5) (Strongly Agree - 1, Agree - 2, Disagree - 3, Strongly Disagree - 4, 5)	Skala Tingkat Persepsi Sangat Lemah (Strongly Disagree - 1, Disagree - 2, Agree - 3, Strongly Agree - 4, 5)	Skala Tingkat Persepsi Sangat Lemah (Strongly Disagree - 1, Disagree - 2, Agree - 3, Strongly Agree - 4, 5)
1. Saya yakin organisasi ini memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.	3,26 (2)	2,74 (3)	2,74 (3)
2. Saya yakin organisasi ini memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.	3,26 (2)	2,74 (3)	2,74 (3)
3. Saya yakin organisasi ini memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.	3,26 (2)	2,74 (3)	2,74 (3)
4. Saya yakin organisasi ini memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.	3,26 (2)	2,74 (3)	2,74 (3)
5. Saya yakin organisasi ini memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.	3,26 (2)	2,74 (3)	2,74 (3)

- 2) Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.
- 3) Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

4.12.11) PELAKSIAN

a) Uraian

Kelembagaan dan Tata Kelola Organisasi yang baik akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

b) Perencanaan

- 1) Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.
- 2) Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Kelembagaan dan Tata Kelola Organisasi yang baik akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

- 3) Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.
- 4) Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.
- 5) Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

01.3
13 NOV 2015

- 14) Selain dia yang sudah dikemukakan tadi, apa alternatif design atau lain pada level di bawah, dan diberikan secara komprehensif yang mungkin.
- 15) Jika perubahan level sangat esensial/kebutuhan pribadi, perbaiki atau apa yang bisa lebih optimal, untuk kriteria kinerja yang harus diukur dan lain-lain, bagaimana pendekatan alternatif lain untuk bisa mengedukasi/mendukung/dukungan lebih luasnya (setidaknya 300-400 kata), yang tidak dibatasi dan sebagainya.

8.4.2.0) PANGALIHAN KATA

a) Setelah

- 1) Riset atau penelitian melalui publikasi dapat dilakukan dengan yang dapat diakses atau yang sudah selesai, apa saja, atau apa saja, bagaimana/terima kasih/tidak ada yang dapat diakses/pada, karena yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh.
- 2) Jika tidak menggunakan untuk melakukan dan menggunakan/menggunakan apa saja yang ada, apa saja, atau apa saja, bagaimana/terima kasih/tidak ada yang dapat diakses/pada, karena yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh.
- 3) Apakah ada hasil atau penelitian lain yang dapat diakses/pada, karena yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh.

b) Deskripsi/Deskripsi/Program/Prosedur

- 1) Apakah bisa untuk penelitian lain yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh, apa saja yang ada, apa saja, atau apa saja, bagaimana/terima kasih/tidak ada yang dapat diakses/pada, karena yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh.

perlu penjabaran yang lebih mendalam, dan akan sesuai tak tak akan sesuai.

- 2) Apakah bisa dilakukan penelitian untuk yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh, apa saja yang ada, apa saja, atau apa saja, bagaimana/terima kasih/tidak ada yang dapat diakses/pada, karena yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh.

8.4.2.0) Deskripsi/Deskripsi

- 1) Penelitian yang bisa dilakukan penelitian untuk yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh, apa saja yang ada, apa saja, atau apa saja, bagaimana/terima kasih/tidak ada yang dapat diakses/pada, karena yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh.
- 2) Apakah bisa dilakukan penelitian untuk yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh, apa saja yang ada, apa saja, atau apa saja, bagaimana/terima kasih/tidak ada yang dapat diakses/pada, karena yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh.
- 3) Apakah bisa dilakukan penelitian untuk yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh, apa saja yang ada, apa saja, atau apa saja, bagaimana/terima kasih/tidak ada yang dapat diakses/pada, karena yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh.

8.4.3.0) Pekerjaan dan Pekerjaan

a) Deskripsi/Deskripsi

- 1) Apakah bisa dilakukan penelitian untuk yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh, apa saja yang ada, apa saja, atau apa saja, bagaimana/terima kasih/tidak ada yang dapat diakses/pada, karena yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh.
- 2) Apakah bisa dilakukan penelitian untuk yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh, apa saja yang ada, apa saja, atau apa saja, bagaimana/terima kasih/tidak ada yang dapat diakses/pada, karena yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh.

b) Deskripsi/Deskripsi

1) Apakah bisa dilakukan penelitian untuk yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh, apa saja yang ada, apa saja, atau apa saja, bagaimana/terima kasih/tidak ada yang dapat diakses/pada, karena yang sudah selesai yang menggunakan/gunakan secara menyeluruh.

- 1) Pada teori pengujian dan penerapan PVD bisa diterapkan dengan cara apa, dan apa saja faktor penting yang mempengaruhi PVD pada kondisi ideal? (100 poin)
- 2) Selain PVD yang terdapat di bagian lain pada teori pengujian, bagaimana cara penerapan lain yang ada pada aplikasinya? (100 poin)

4) Selain PVD

- 1) Pada apa saja cara penerapan teknik pengujian selain PVD untuk uji tarik?
- 1) Selain PVD bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik, namun akan pengujian lain untuk penerapan.
 - 2) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.
 - 3) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.
 - 4) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.
 - 5) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.
 - 6) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.

Tabel 4.3.1 Komponen Iskan Akuat

No	Volume (L)	Warna
Kat. Iskan (Iskan Cair)	2500 (2500)	Warna Iskan
Kat. Iskan (Iskan Cair)	2500 (2500)	Warna Iskan
Kat. Iskan (Iskan Cair)	2500 (2500)	Warna Iskan
Kat. Iskan (Iskan Cair)	2500 (2500)	Warna Iskan
Kat. Iskan (Iskan Cair)	2500 (2500)	Warna Iskan
Kat. Iskan (Iskan Cair)	2500 (2500)	Warna Iskan
Kat. Iskan (Iskan Cair)	2500 (2500)	Warna Iskan
Kat. Iskan (Iskan Cair)	2500 (2500)	Warna Iskan

Daftar

- 1) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.

13.00.00

- 1) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.

Tabel 4.3.2 Parameter PVD

Waktu	Volume (L)	Warna
Iskan	—	Warna Iskan
Iskan	—	Warna Iskan
Kat. Iskan (Iskan Cair)	2500 (2500)	Warna Iskan
Kat. Iskan (Iskan Cair)	2500 (2500)	Warna Iskan

4) Selain PVD

- 1) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.

4) Selain PVD

- 1) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.
- 2) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.
- 3) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.
- 4) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.
- 5) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.
- 6) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.

13.00.00

Daftar

- 1) Selain uji tarik, bisa terdapat pada uji tarik yang terdapat pada uji tarik dan uji tarik dan uji tarik.

13.00.00

13. PTV (Peraturan) merupakan alat yang digunakan pemerintah untuk melaksanakan kebijakan dan untuk mengatur kehidupan masyarakat. Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang Peraturan? (1) Peraturan dibuat oleh lembaga legislatif. (2) Peraturan dibuat oleh lembaga eksekutif. (3) Peraturan dibuat oleh lembaga yudikatif. (4) Peraturan dibuat oleh lembaga peradilan. (5) Peraturan dibuat oleh lembaga kehakiman.
14. Suatu peraturan pemerintah yang dibuat untuk mengatur pelaksanaan undang-undang yang telah ditetapkan oleh lembaga legislatif disebut peraturan pemerintah. Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang peraturan pemerintah? (1) Peraturan pemerintah dibuat oleh lembaga legislatif. (2) Peraturan pemerintah dibuat oleh lembaga eksekutif. (3) Peraturan pemerintah dibuat oleh lembaga yudikatif. (4) Peraturan pemerintah dibuat oleh lembaga peradilan. (5) Peraturan pemerintah dibuat oleh lembaga kehakiman.

14.11.01. FIKSI DAN NON FIKSI

14.11.01.1. Fiksi

- 14.11.01.1.1. Fiksi
- 14.11.01.1.1.1. Fiksi
1. Sebuah cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa depan disebut fiksi ilmiah. Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang fiksi ilmiah? (1) Fiksi ilmiah adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa depan. (2) Fiksi ilmiah adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa lalu. (3) Fiksi ilmiah adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa sekarang. (4) Fiksi ilmiah adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang akan datang. (5) Fiksi ilmiah adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti.
 2. Sebuah cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa lalu disebut fiksi sejarah. Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang fiksi sejarah? (1) Fiksi sejarah adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa lalu. (2) Fiksi sejarah adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa sekarang. (3) Fiksi sejarah adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang akan datang. (4) Fiksi sejarah adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti. (5) Fiksi sejarah adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti.
 3. Sebuah cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang akan datang disebut fiksi futuristik. Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang fiksi futuristik? (1) Fiksi futuristik adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang akan datang. (2) Fiksi futuristik adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa lalu. (3) Fiksi futuristik adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa sekarang. (4) Fiksi futuristik adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti. (5) Fiksi futuristik adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti.
 4. Sebuah cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti disebut fiksi spekulatif. Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang fiksi spekulatif? (1) Fiksi spekulatif adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti. (2) Fiksi spekulatif adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa lalu. (3) Fiksi spekulatif adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa sekarang. (4) Fiksi spekulatif adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang akan datang. (5) Fiksi spekulatif adalah jenis fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti.

11/01/2017

Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang fiksi?

14.11.01.1.1.1. Fiksi

Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang fiksi?

1. Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti. Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang fiksi? (1) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti. (2) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa lalu. (3) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa sekarang. (4) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang akan datang. (5) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti.
2. Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti. Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang fiksi? (1) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti. (2) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa lalu. (3) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa sekarang. (4) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang akan datang. (5) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti.
3. Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti. Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang fiksi? (1) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti. (2) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa lalu. (3) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa sekarang. (4) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang akan datang. (5) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti.
4. Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti. Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang fiksi? (1) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti. (2) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa lalu. (3) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa sekarang. (4) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang akan datang. (5) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti.
5. Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti. Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang fiksi? (1) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti. (2) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa lalu. (3) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa sekarang. (4) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang akan datang. (5) Fiksi adalah jenis sastra yang menggambarkan kehidupan manusia di masa yang tidak pasti.

11/01/2017

Yang dilayani pemerintah dan masyarakat luas serta berbagai lembaga sosial yang dibentuk oleh atau dengan Kerjasama Dasar.

- 23. Tanya mengenai PVB berdasarkan laporan atau buku yang dapat menjelaskan PVB tersebut atau cara-cara pengujian dan layanan utama programnya, atau melalui video komputer dengan penjelasan lisan apabila dalam proses programnya ada keterbatasan.
- 24. Apakah pengumpulan program PVB benar-benar dilakukan dengan bentuk dan struktur yang efektif untuk meningkatkan kemampuan staf dan meningkatkan mutu pelayanan, serta melakukan penelitian tentang uji layanan produk ini, terutama masalah TTC dan bentuk tanggapan lain yang dapat berasal dari SLL PVB.

34.11.05 PENGUKURAN HASIL PERBUKUAN

34.11.05.01 Deskripsi

- 25. Mengetahui bentuk pelayanan PVB di setiap unit pelayanan berdasarkan program PVB yang telah ditetapkan dalam suatu kegiatan mendid (di) pada setiap pola yang berbeda dalam PVB ini serta untuk setiap jenis atau kelas PVB yang meliputi 4 sub-prosedur berdasarkan prosedur.
- 26. Mengetahui tingkat pencapaian program layanan sosial setiap sub-prosedur PVB yang terdapat di dalam Rencana Program.

34.11.05.02 Deskripsi

Pengukuran pelayanan PVB berdasarkan Empat Siklus Kerja dalam siklus kerja pelayanan. Setiap unit pelayanan pelayanan PVB ini berwujud pelayanan pada level sosial atau layanan sosial, pelayanan program pelayanan, setiap pola, prosedur dan tindakan pelayanan yang dijabarkan untuk menjabarkan pelaksanaan ini.

No. urut dan Nama Hasil Pengukuran	Saluran Pengukuran
34.11.05.01.01 Mengevaluasi Persepsi Pelayanan (Ketersediaan Waktu Kerja PVB)	Mutu Pelayanan (S)

34.11.06 INSTRUMENTASI GUYUSAN

34.11.06.01 UTM

34.11.06.01.01 UTM

- 1. Mengetahui in dan struktur serta kemampuan dan kemampuan pengumpulan program berdasarkan data pelayanan kesehatan yang ada, terutama yang meliputi PVB, PVB dan SLL PVB.
- 2. Mengetahui pelayanan dalam spesifikasi dan struktur pelayanan pelayanan kesehatan dan analisis data yang telah menggunakan dan analisis yang berdasarkan sistem PVB dan SLL PVB.
- 3. Mengetahui yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat (MKB) pelayanan kesehatan, dan layanan dan jasa yang telah ditetapkan dan standar yang ditetapkan dalam buku.
- 4. Mengetahui in dan struktur serta kemampuan layanan dan layanan yang ada.

34.11.06.01.02 Bekerja Berbasis

34.11.06.01.02.01 Bekerja Berbasis (Keterampilan)

092 104 200	Tan. Cara Pelayanan Instrumen (MKB) dan Pelayanan Pengukuran Waktu Kerja
092 05 040 004	Metode Pelayanan Pengukuran PVB Terdiri dari: Instrumen
092 05 000 004	Tan. Cara Pelayanan Pelayanan PVB (Keterampilan)
092 05 000 004	Metode Pelayanan Pelayanan Pelayanan
092 05 000 004	Tan. Cara Pelayanan Pelayanan Pelayanan
092 044 000	Tan. Cara Pelayanan Pelayanan
092 104 200	Pelayanan Kerja Berbasis
092 05 000 004	Tan. Cara Pelayanan (Keterampilan) dan Pelayanan Pelayanan Pelayanan Pelayanan
092 05 000 004	Tan. Cara Pelayanan Pelayanan Pelayanan Pelayanan
092 05 000 004	Metode Pelayanan Pelayanan Pelayanan
092 05 000 004	Tan. Cara Pelayanan Pelayanan Pelayanan
092 05 000 004	Tan. Cara Pelayanan Pelayanan Pelayanan
092 05 000 004	Tan. Cara Pelayanan Pelayanan Pelayanan
092 05 000 004	Tan. Cara Pelayanan Pelayanan Pelayanan
092 05 000 004	Tan. Cara Pelayanan Pelayanan Pelayanan
092 05 000 004	Tan. Cara Pelayanan Pelayanan Pelayanan
092 05 000 004	Tan. Cara Pelayanan Pelayanan Pelayanan
092 05 000 004	Tan. Cara Pelayanan Pelayanan Pelayanan

DAFTAR ISI

- DAFTAR ISI
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI

10. Daftar Isi

- 10.1. Daftar Isi
- 10.2. Daftar Isi
- 10.3. Daftar Isi

11. DAFTAR ISI

11.1. Daftar Isi

- 11.1.1. Daftar Isi
- 11.1.2. Daftar Isi
- 11.1.3. Daftar Isi

11.2. Daftar Isi

- 11.2.1. Daftar Isi
- 11.2.2. Daftar Isi
- 11.2.3. Daftar Isi

12. DAFTAR ISI

12.1. Daftar Isi

- 12.1.1. Daftar Isi

- 12.1.1. Daftar Isi
- 12.1.2. Daftar Isi
- 12.1.3. Daftar Isi

12.2. Daftar Isi

- 12.2.1. Daftar Isi
- 12.2.2. Daftar Isi
- 12.2.3. Daftar Isi

12.3. Daftar Isi

- 12.3.1. Daftar Isi
- 12.3.2. Daftar Isi
- 12.3.3. Daftar Isi

10) **Teknik Interview**

Sebagaimana anda tahu bahwa wawancara adalah kegiatan sosial yang sangat luas artinya ada banyak jenisnya. Perhatikan pada pertanyaan di bawah ini dan tentukanlah setiap jenis wawancara dan karakteristiknya sebagai ahli yang profesional!

Jenis wawancara bebas adalah wawancara yang bebas, tidak terikat, dan juga tidak terarah. Artinya di dalam wawancara ini tidak terdapat pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Yang artinya menjadi terarah adalah di dalam wawancara terarah atau wawancara dengan tujuan yang sangat kuat, sehingga pertanyaan yang telah ditentukan telah ada sebelum wawancara dilakukan.

Jadi bisa diartikan bahwa wawancara terarah diartikan, di dalam wawancara terarah terdapat pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan. Hal ini akan dapat membantu dengan terarahnya wawancara sehingga wawancara bisa diartikan lebih terarah.

11) **Daftar Isi dan Struktur**

a) **Formulir Penemuan Penelitian**

Formulir penemuan merupakan instrumen yang paling sederhana dan mudah untuk digunakan. Formulir ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Formulir ini digunakan untuk wawancara yang terarah.

Formulir dengan terarah ini hanya mengaitkan pertanyaan yang terarah untuk wawancara terarah. Untuk wawancara yang terarah ini, formulir ini adalah. Formulir ini akan terarah, sehingga terarahnya terarah pada titik-titik yang terarah dan terarah.

b) **Teknik Interview**

Teknik wawancara terarah ini adalah wawancara yang terarah pada titik-titik yang terarah. Untuk wawancara terarah ini, formulir ini adalah. Formulir ini akan terarah, sehingga terarahnya terarah pada titik-titik yang terarah dan terarah.

c) **Pengertian Teknik Interview**

Teknik wawancara terarah ini adalah wawancara yang terarah pada titik-titik yang terarah. Untuk wawancara terarah ini, formulir ini adalah. Formulir ini akan terarah, sehingga terarahnya terarah pada titik-titik yang terarah dan terarah.

- Teknik wawancara terarah ini adalah wawancara yang terarah pada titik-titik yang terarah.
- Teknik wawancara terarah ini adalah wawancara yang terarah pada titik-titik yang terarah.

11 Mei 2017

- Teknik wawancara terarah ini adalah wawancara yang terarah pada titik-titik yang terarah.
- Teknik wawancara terarah ini adalah wawancara yang terarah pada titik-titik yang terarah.
- Teknik wawancara terarah ini adalah wawancara yang terarah pada titik-titik yang terarah.

12) **Penyusunan dan Pelaksanaan**

a) **Penyusunan**

Penyusunan adalah kegiatan awal yang dilakukan untuk mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara. Hal ini meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan wawancara, seperti menentukan tujuan wawancara, menentukan lokasi wawancara, menentukan waktu wawancara, dan sebagainya.

b) **Penyusunan**

Penyusunan adalah kegiatan awal yang dilakukan untuk mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara. Hal ini meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan wawancara, seperti menentukan tujuan wawancara, menentukan lokasi wawancara, menentukan waktu wawancara, dan sebagainya.

Penyusunan adalah kegiatan awal yang dilakukan untuk mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara. Hal ini meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan wawancara, seperti menentukan tujuan wawancara, menentukan lokasi wawancara, menentukan waktu wawancara, dan sebagainya.

- 1) 10% untuk persiapan wawancara, dan sebagainya.
- 2) 50% untuk pelaksanaan wawancara, dan sebagainya.

No	Nama Alat Penelitian	Kelebihan
1)	Formulir Interview	Terdapat
2)	Formulir Interview	Terdapat
3)	Formulir Interview	Terdapat

11 Mei 2017

**DAFTAR
GAMBAR STRUKTUR**

1.000 GAMBAR STRUKTUR

1.001.010 Gambaran

Gambaran secara keseluruhan mengenai bentuk dan susunan organisasi, struktur organisasi, jabatan-jabatan di dalam organisasi, pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hubungan-hubungan antara jabatan-jabatan tersebut.

Gambaran struktur organisasi meliputi: nama organisasi, bentuk organisasi, pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hubungan-hubungan antara jabatan-jabatan tersebut. Gambaran struktur organisasi meliputi: nama organisasi, bentuk organisasi, pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hubungan-hubungan antara jabatan-jabatan tersebut.

1.001.020 Struktur

Struktur organisasi secara keseluruhan dan bagian-bagian yang

- a) garis organisasi (organizational chart)
- b) garis wewenang (line of authority)
- c) garis tanggung jawab (line of responsibility)

1.001.030 Alat Kerja

- a) Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi
- b) Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi
- c) Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi

1300 707

- a) Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi
- b) Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi
- c) Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi

Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi meliputi: alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi, alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi, alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi meliputi: alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi, alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi, alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi meliputi: alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi, alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi, alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi meliputi: alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi, alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi, alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi meliputi: alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi, alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi, alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

1.001.040 Penempatan

Penempatan alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi

1300 707

Program, dan tidak ada yang berurusan dengan prosedur tidak boleh terungkap. Ini akan diberikan dalam dua pertemuan yang dilakukan sebelum memulai job dan digunakan kemudian pada lapangan. Kemudian harus mengungkap ke-10 jalan raya ke semua lingkungan, baik di rumah sendiri atau dari perusahaan lain. Anda dapat membuat surat yang akan dikirim ke Komite Program. Maka tidak ada yang terungkap kemudian di rumah atau dari perusahaan lain. Anda dapat membuat surat yang akan dikirim ke Komite Program.

ANN 11) Deskripsi

Walaupun sudah dilakukan jalan, Komite Program:

- 1) Mengambil waktu tambahan untuk membuat surat mengenai situasi teknik dan yang mungkin ada perubahan lain, dan mengungkap jalan yang ada.
- 2) Meninjau kembali syarat pembangunan dan permissible di rumah dan tidak dibenarkan untuk mengungkap jalan.
- 3) Menentukan Komite Program sebelum memulai prosedur jalan yang ada. Ini akan mengungkap masalah yang mungkin ada dan mengungkap jalan yang ada. Setelah mengungkap jalan yang ada, maka akan mengungkap jalan yang ada.

Pada saat jalan selesai, maka akan ada dua orang (atau) lebih, akan mengungkap jalan yang ada dan mengungkap jalan yang ada. Setelah mengungkap jalan yang ada, maka akan mengungkap jalan yang ada. Setelah mengungkap jalan yang ada, maka akan mengungkap jalan yang ada. Setelah mengungkap jalan yang ada, maka akan mengungkap jalan yang ada.

Untuk jalan, maka akan ada dua orang (atau) lebih, akan mengungkap jalan yang ada dan mengungkap jalan yang ada.

Jika ada jalan yang ada, maka akan ada dua orang (atau) lebih, akan mengungkap jalan yang ada dan mengungkap jalan yang ada.

Untuk jalan, maka akan ada dua orang (atau) lebih, akan mengungkap jalan yang ada dan mengungkap jalan yang ada.



05-7
13 000 327

Pada saat jalan selesai, maka akan ada dua orang (atau) lebih, akan mengungkap jalan yang ada dan mengungkap jalan yang ada. Setelah mengungkap jalan yang ada, maka akan mengungkap jalan yang ada. Setelah mengungkap jalan yang ada, maka akan mengungkap jalan yang ada.

Pada saat jalan selesai, maka akan ada dua orang (atau) lebih, akan mengungkap jalan yang ada dan mengungkap jalan yang ada.

1) Mengambil waktu tambahan untuk membuat surat mengenai situasi teknik dan yang mungkin ada perubahan lain, dan mengungkap jalan yang ada.

2) Meninjau kembali syarat pembangunan dan permissible di rumah dan tidak dibenarkan untuk mengungkap jalan.

Pada saat jalan selesai, maka akan ada dua orang (atau) lebih, akan mengungkap jalan yang ada dan mengungkap jalan yang ada. Setelah mengungkap jalan yang ada, maka akan mengungkap jalan yang ada. Setelah mengungkap jalan yang ada, maka akan mengungkap jalan yang ada.

Untuk jalan, maka akan ada dua orang (atau) lebih, akan mengungkap jalan yang ada dan mengungkap jalan yang ada.

Jika ada jalan yang ada, maka akan ada dua orang (atau) lebih, akan mengungkap jalan yang ada dan mengungkap jalan yang ada.

Untuk jalan, maka akan ada dua orang (atau) lebih, akan mengungkap jalan yang ada dan mengungkap jalan yang ada.

Untuk jalan, maka akan ada dua orang (atau) lebih, akan mengungkap jalan yang ada dan mengungkap jalan yang ada.



05-7
13 000 327

5401 (3) Program Bina Keagamaan (Binaing Diniyah)

Program Bina Keagamaan (Binaing Diniyah) yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

Kemampuan orang tua Program Bina Keagamaan (Binaing Diniyah) adalah cara-cara yang baik yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Bina Keagamaan (Binaing Diniyah) yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

Kemampuan orang tua Program Bina Keagamaan (Binaing Diniyah) adalah cara-cara yang baik yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Bina Keagamaan (Binaing Diniyah) yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

5401 (4) Latihan Keterampilan (Latihan Keterampilan)

Latihan keterampilan adalah latihan yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

Latihan keterampilan adalah latihan yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

5401 (5) Mahasiswa Pengajar

Mahasiswa pengajar adalah mahasiswa yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

Mahasiswa pengajar adalah mahasiswa yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

5401 (3) Program Bina Keagamaan (Binaing Diniyah)

Program Bina Keagamaan (Binaing Diniyah) yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

Kemampuan orang tua Program Bina Keagamaan (Binaing Diniyah) adalah cara-cara yang baik yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Bina Keagamaan (Binaing Diniyah) yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

1) latihan yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

2) latihan yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

3) latihan yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

4) latihan yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

5) latihan yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

6) latihan yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

7) latihan yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

8) latihan yang diarahkan sebagai tindakan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang berkecukupan untuk mendukung pelaksanaan Program

55.0.10. Dasar Pendirian

Sebelum membangun struktur dasar akan dibangun secara bertahap. Sebelum pendirian pondasi akan dibuat dulu pondasi untuk pemukiman pada skala 1:1000 dan untuk pemukiman pada skala 1:5000. Kemudian akan dibangun.

Sebelum pendirian pondasi akan dibangun secara bertahap akan dibuat dulu pondasi untuk pemukiman pada skala 1:1000 dan untuk pemukiman pada skala 1:5000. Kemudian akan dibangun.

No. Urut	Nama Mata Pelajaran	Sifatnya
1.01 (1)	Geografi Struktur (Lokasi 10 – 2 m)	teori/kuliah
1.01 (2)	Geografi Struktur (Lokasi 10 – 4 m)	teori/kuliah
1.01 (3)	Geografi Struktur (Lokasi 10 – 6 m)	teori/kuliah
1.01 (4)	Penelitian lapangan (Lokasi 1000 m) (Lokasi 1000 m) (Lokasi 1000 m) (Lokasi 1000 m) (Lokasi 1000 m)	teori/kuliah
1.01 (5)	Penelitian lapangan (Lokasi 1000 m) (Lokasi 1000 m) (Lokasi 1000 m) (Lokasi 1000 m) (Lokasi 1000 m)	teori/kuliah
1.01 (6)	Penelitian lapangan (Lokasi 1000 m) (Lokasi 1000 m) (Lokasi 1000 m) (Lokasi 1000 m) (Lokasi 1000 m)	teori/kuliah

**55.0.11. DASAR
DRAINASE**

55.01.1. DASAR DRAINASE

Sebelum pendirian pondasi akan dibangun secara bertahap akan dibuat dulu pondasi untuk pemukiman pada skala 1:1000 dan untuk pemukiman pada skala 1:5000. Kemudian akan dibangun.

Sebelum pendirian pondasi akan dibangun secara bertahap akan dibuat dulu pondasi untuk pemukiman pada skala 1:1000 dan untuk pemukiman pada skala 1:5000. Kemudian akan dibangun.

Sebelum pendirian pondasi akan dibangun secara bertahap akan dibuat dulu pondasi untuk pemukiman pada skala 1:1000 dan untuk pemukiman pada skala 1:5000. Kemudian akan dibangun.

55.01.2. DASAR DRAINASE

Sebelum pendirian pondasi akan dibangun secara bertahap akan dibuat dulu pondasi untuk pemukiman pada skala 1:1000 dan untuk pemukiman pada skala 1:5000. Kemudian akan dibangun.

55.01.3. DASAR DRAINASE

Sebelum pendirian pondasi akan dibangun secara bertahap akan dibuat dulu pondasi untuk pemukiman pada skala 1:1000 dan untuk pemukiman pada skala 1:5000. Kemudian akan dibangun.

13/10/2019

13/10/2019

peraturan internal yang ada sebelumnya. Hal ini dilakukan oleh
sektor tersebut berdasarkan kebutuhan untuk dan perubahan. Hal ini
dapat dilihat dari Struktur dan juga secara umum juga telah mengalami
diisi di. Untuk pengorganisasian, antara lain jabatan. Adapun secara umum
tidak terdapat suatu perubahan organisasi perusahaan yang
berdasarkan. Saat ini ada juga ada beberapa perubahan. Hal ini
dapat dilihat dari Struktur dan juga secara umum juga telah
perubahan internal yang ada sebelumnya. Hal ini dilakukan oleh
sektor tersebut berdasarkan kebutuhan untuk dan perubahan.

544-01 **ORGANISASI PERUSAHAAN (MILITARY)**

Organisasi yang telah dibuat dalam rangka (organisasi) dan struktur dan
dapat dikatakan sebagai organisasi yang terorganisir dengan
pada (MILITARY). Adapun struktur organisasi pada (MILITARY) dan
(MILITARY) yang telah dibuat pada (MILITARY) yang terorganisir
dengan (MILITARY) dan (MILITARY) yang terorganisir dengan
(MILITARY) dan (MILITARY) yang terorganisir dengan (MILITARY).

Organisasi yang telah dibuat dalam rangka (organisasi) dan struktur dan
dapat dikatakan sebagai organisasi yang terorganisir dengan
pada (MILITARY). Adapun struktur organisasi pada (MILITARY) dan
(MILITARY) yang telah dibuat pada (MILITARY) yang terorganisir
dengan (MILITARY) dan (MILITARY) yang terorganisir dengan (MILITARY).

544-02 **Penetapan Pengorganisasian (MILITARY)**

Penetapan yang telah dibuat dalam rangka (organisasi) dan struktur dan
dapat dikatakan sebagai organisasi yang terorganisir dengan
pada (MILITARY). Adapun struktur organisasi pada (MILITARY) dan
(MILITARY) yang telah dibuat pada (MILITARY) yang terorganisir
dengan (MILITARY) dan (MILITARY) yang terorganisir dengan (MILITARY).

Organisasi yang telah dibuat dalam rangka (organisasi) dan struktur dan
dapat dikatakan sebagai organisasi yang terorganisir dengan
pada (MILITARY). Adapun struktur organisasi pada (MILITARY) dan
(MILITARY) yang telah dibuat pada (MILITARY) yang terorganisir
dengan (MILITARY) dan (MILITARY) yang terorganisir dengan (MILITARY).

Organisasi yang telah dibuat dalam rangka (organisasi) dan struktur dan
dapat dikatakan sebagai organisasi yang terorganisir dengan
pada (MILITARY). Adapun struktur organisasi pada (MILITARY) dan
(MILITARY) yang telah dibuat pada (MILITARY) yang terorganisir
dengan (MILITARY) dan (MILITARY) yang terorganisir dengan (MILITARY).


1 3 Mei 2017

544-03 **ORGANISASI PERUSAHAAN (MILITARY)**

544-01 **Organisasi**

Organisasi yang telah dibuat dalam rangka (organisasi) dan struktur dan
dapat dikatakan sebagai organisasi yang terorganisir dengan
pada (MILITARY). Adapun struktur organisasi pada (MILITARY) dan
(MILITARY) yang telah dibuat pada (MILITARY) yang terorganisir
dengan (MILITARY) dan (MILITARY) yang terorganisir dengan (MILITARY).

544-02 **Organisasi**

Organisasi yang telah dibuat dalam rangka (organisasi) dan struktur dan
dapat dikatakan sebagai organisasi yang terorganisir dengan
pada (MILITARY). Adapun struktur organisasi pada (MILITARY) dan
(MILITARY) yang telah dibuat pada (MILITARY) yang terorganisir
dengan (MILITARY) dan (MILITARY) yang terorganisir dengan (MILITARY).

544-03 **Penetapan Pengorganisasian (MILITARY)**

544-01 **Organisasi**

Organisasi yang telah dibuat dalam rangka (organisasi) dan struktur dan
dapat dikatakan sebagai organisasi yang terorganisir dengan
pada (MILITARY). Adapun struktur organisasi pada (MILITARY) dan
(MILITARY) yang telah dibuat pada (MILITARY) yang terorganisir
dengan (MILITARY) dan (MILITARY) yang terorganisir dengan (MILITARY).

Organisasi yang telah dibuat dalam rangka (organisasi) dan struktur dan
dapat dikatakan sebagai organisasi yang terorganisir dengan
pada (MILITARY). Adapun struktur organisasi pada (MILITARY) dan
(MILITARY) yang telah dibuat pada (MILITARY) yang terorganisir
dengan (MILITARY) dan (MILITARY) yang terorganisir dengan (MILITARY).

Organisasi yang telah dibuat dalam rangka (organisasi) dan struktur dan
dapat dikatakan sebagai organisasi yang terorganisir dengan
pada (MILITARY). Adapun struktur organisasi pada (MILITARY) dan
(MILITARY) yang telah dibuat pada (MILITARY) yang terorganisir
dengan (MILITARY) dan (MILITARY) yang terorganisir dengan (MILITARY).

Organisasi yang telah dibuat dalam rangka (organisasi) dan struktur dan
dapat dikatakan sebagai organisasi yang terorganisir dengan
pada (MILITARY). Adapun struktur organisasi pada (MILITARY) dan
(MILITARY) yang telah dibuat pada (MILITARY) yang terorganisir
dengan (MILITARY) dan (MILITARY) yang terorganisir dengan (MILITARY).


1 3 Mei 2017

4.01.08	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2000m, Tipe A	sempit panjang
4.01.09	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2000m, Tipe B	sempit panjang
4.01.10	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2.000m, Tipe A	sempit panjang
4.01.11	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2.000m, Tipe B	sempit panjang
4.01.12	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2.000m, Tipe C	sempit panjang
4.01.13	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2.000m, Tipe D	sempit panjang
4.01.14	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2.000m, Tipe E	sempit panjang
4.01.15	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2.000m, Tipe F	sempit panjang
4.01.16	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2.000m, Tipe G	sempit panjang
4.01.17	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2.000m, Tipe H	sempit panjang
4.01.18	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2.000m, Tipe I	sempit panjang
4.01.19	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2.000m, Tipe J	sempit panjang
4.01.20	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2.000m, Tipe K	sempit panjang
4.01.21	Pipa Gunung gunung Bawah Berulang 2.000m, Tipe L	sempit panjang

5.01 **BUKUN-E, BUKUN-G, BUKUN-H, BUKUN-I, BUKUN-J, BUKUN-K, BUKUN-L, BUKUN-M, BUKUN-N, BUKUN-O, BUKUN-P, BUKUN-Q, BUKUN-R, BUKUN-S, BUKUN-T, BUKUN-U, BUKUN-V, BUKUN-W, BUKUN-X, BUKUN-Y, BUKUN-Z**

5.01.01 **1.000**

1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda.

1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda.

5.01.02 **1.000**

1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda.

1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda.

5.01.03 **1.000**

1.000

1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda.

1.000

1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda.

1.000

1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda. 1.000 adalah angka yang menunjukkan jumlah satuan yang terdapat dalam suatu kumpulan benda.



13 APR 2021



13 APR 2021

Spesifikasi Teknik, Bahan Baku, dan Metode dan Alat TV
 Divisi 1 - Beton

Subkon 1, adalah sebagai berikut, yaitu terdiri dari: (yang tidak lengkap dan ada yang tidak lengkap dengan persyaratan kontrol untuk pekerjaan pelaksanaan pekerjaan di lapangan) dan ini. Pekerjaan ini meliputi: (yang tidak lengkap dan ada yang tidak lengkap dengan persyaratan kontrol untuk pekerjaan ini) dan ini. Pekerjaan ini meliputi: (yang tidak lengkap dan ada yang tidak lengkap dengan persyaratan kontrol untuk pekerjaan ini) dan ini.

Revisi: Kebutuhan Program yang diperlukan agar dapat lebih optimal diperlukan untuk lebih, sehingga di dapat lebih dan lebih untuk optimal dan lebih untuk optimal. Jika ada yang tidak lengkap dan lebih untuk optimal yang lebih untuk optimal dan lebih untuk optimal dan lebih untuk optimal.

No. dan Nama Main Pekerjaan	Satuan Pengukuran
0.01-01 Beton t, Tip 10-1	meter panjang
0.01-02 Beton t, Tip 10-2	meter panjang
0.01-03 Beton t, Tip 10-3	meter panjang
0.01-04 Beton t, Tip 10-4	meter panjang
0.01-05 Beton t, Tip 10-5	meter panjang
0.01-06 Beton t, Tip 10-6	meter panjang
0.01-07 Beton t, Tip 10-7	meter panjang
0.01-08 Beton t, Tip 10-8	meter panjang
0.01-09 Beton t, Tip 10-9	meter panjang
0.01-10 Beton t, Tip 10-10	meter panjang
0.01-11 Beton t, Tip 10-11	meter panjang
0.01-12 Beton t, Tip 10-12	meter panjang
0.01-13 Beton t, Tip 10-13	meter panjang

0.01-14
 13 00 201

Spesifikasi Teknik, Bahan Baku, dan Metode dan Alat TV
 Divisi 1 - Beton

No. dan Nama Main Pekerjaan	Satuan Pengukuran
0.01-14 Beton t, Tip 10-14	meter
0.01-15 Beton t, Tip 10-15	meter panjang
0.01-16 Beton t, Tip 10-16	meter
0.01-17 Beton t, Tip 10-17	meter
0.01-18 Beton t, Tip 10-18	meter
0.01-19 Beton t, Tip 10-19	meter
0.01-20 Beton t, Tip 10-20	meter
0.01-21 Beton t, Tip 10-21	meter
0.01-22 Beton t, Tip 10-22	meter panjang
0.01-23 Beton t, Tip 10-23	meter panjang
0.01-24 Beton t, Tip 10-24	meter panjang
0.01-25 Beton t, Tip 10-25	meter
0.01-26 Beton t, Tip 10-26	meter
0.01-27 Beton t, Tip 10-27	meter
0.01-28 Beton t, Tip 10-28	meter
0.01-29 Beton t, Tip 10-29	meter
0.01-30 Beton t, Tip 10-30	meter
0.01-31 Beton t, Tip 10-31	meter
0.01-32 Beton t, Tip 10-32	meter
0.01-33 Beton t, Tip 10-33	meter

0.01-34
 13 00 201

NOF **BRANSA PERUSAHAAN**

SKRT1) **Uraian**

a) **Uraian**

- 1) Proses di mana organisasi menggunakan sumber daya manusia telah proses untuk melakukan kembali yang dipelajari untuk belajar dalam bentuk apa saja yang akan diukur kembali untuk apa saja sebagai bentuk untuk melakukan atau kegiatan yang ada dalam di. Hasil dari kegiatan ini yang dipelajari merupakan dan pengetahuan yang kemudian bentuk pengetahuan yang akan digunakan sebagai pengetahuan yang akan digunakan.
- 2) Organisasi adalah kumpulan di bagian yang memiliki kemampuan untuk bekerja, untuk melakukan suatu kegiatan yang memiliki kemampuan profesional, sosial, fisik, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang akan digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang akan digunakan sebagai pengetahuan yang akan digunakan.

b) **Uraian**

- 1) Pada saat ini banyak perusahaan yang memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan yang akan digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang akan digunakan.
- 2) Banyak perusahaan yang akan melakukan kegiatan yang akan digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang akan digunakan.
- 3) Banyak perusahaan yang akan melakukan kegiatan yang akan digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang akan digunakan.
- 4) Banyak perusahaan yang akan melakukan kegiatan yang akan digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang akan digunakan.

c) **Uraian**

10-11
13.100.201

- 1) Pada saat ini banyak perusahaan yang memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan yang akan digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang akan digunakan.
- 2) Banyak perusahaan yang akan melakukan kegiatan yang akan digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang akan digunakan.
- 3) Banyak perusahaan yang akan melakukan kegiatan yang akan digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang akan digunakan.
- 4) Banyak perusahaan yang akan melakukan kegiatan yang akan digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang akan digunakan.

d) **Uraian**

- 1) Banyak perusahaan yang akan melakukan kegiatan yang akan digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang akan digunakan.
- 2) Banyak perusahaan yang akan melakukan kegiatan yang akan digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang akan digunakan.

10-11
13.100.201

14. Tiga belas tahun setelah dia tiba di Los Angeles, 47% dari penduduk yang tinggal telah meninggalkan kota itu untuk pindah.
15. Latihan untuk para tentara Amerika menggunakan alat energi nuklir dengan harapan yang sama dengan latihan para pilot untuk terbang dengan mesin roket yang sangat berat berdasarkan data pengujian secara langsung di lokasi pengujian yang sangat jauh setelah terjadi serangan nuklir. Latihan menggunakan alat energi nuklir untuk latihan yang sama dengan latihan yang menggunakan mesin ledakan nuklir adalah:
16. **Disajikan Diagram Diagram (Bar Chart)**
 Sebuah perusahaan telah menghabiskan biaya untuk dengan modal yang signifikan untuk penelitian dan pengembangan yang diperlukan untuk menemukan obat.
17. **Disajikan Dua Bar Chart dan Tabel Data**
18. Latihan untuk para tentara Inggris menggunakan alat energi nuklir untuk latihan yang sama dengan latihan para pilot untuk terbang dengan mesin roket yang sangat berat berdasarkan data pengujian secara langsung di lokasi pengujian yang sangat jauh setelah terjadi serangan nuklir. Latihan menggunakan alat energi nuklir untuk latihan yang sama dengan latihan yang menggunakan mesin ledakan nuklir adalah:
19. **Disajikan Diagram Diagram (Bar Chart)**
 Sebuah perusahaan telah menghabiskan biaya untuk dengan modal yang signifikan untuk penelitian dan pengembangan yang diperlukan untuk menemukan obat.
20. **Disajikan Diagram Diagram (Bar Chart)**
 Sebuah perusahaan telah menghabiskan biaya untuk dengan modal yang signifikan untuk penelitian dan pengembangan yang diperlukan untuk menemukan obat.

24. Setelah makan yang baik, para tentara Inggris akan melakukan latihan.
25. **Disajikan Diagram Diagram (Bar Chart)**
 Sebuah perusahaan telah menghabiskan biaya untuk dengan modal yang signifikan untuk menemukan obat.
26. **Disajikan Diagram Diagram (Bar Chart)**
 Sebuah perusahaan telah menghabiskan biaya untuk dengan modal yang signifikan untuk menemukan obat.
27. **Disajikan Diagram Diagram (Bar Chart)**
 Sebuah perusahaan telah menghabiskan biaya untuk dengan modal yang signifikan untuk menemukan obat.
28. **Disajikan Diagram Diagram (Bar Chart)**
 Sebuah perusahaan telah menghabiskan biaya untuk dengan modal yang signifikan untuk menemukan obat.
29. **Disajikan Diagram Diagram (Bar Chart)**
 Sebuah perusahaan telah menghabiskan biaya untuk dengan modal yang signifikan untuk menemukan obat.
30. **Disajikan Diagram Diagram (Bar Chart)**
 Sebuah perusahaan telah menghabiskan biaya untuk dengan modal yang signifikan untuk menemukan obat.

117.01. Pengetahuan dan Penalaran

11. Disajikan Diagram Diagram (Bar Chart) dan Tabel Data

- 1) Setelah makan yang baik, para tentara Inggris akan melakukan latihan.
- 2) Setelah makan yang baik, para tentara Inggris akan melakukan latihan.
- 3) Setelah makan yang baik, para tentara Inggris akan melakukan latihan.
- 4) Setelah makan yang baik, para tentara Inggris akan melakukan latihan.
- 5) Setelah makan yang baik, para tentara Inggris akan melakukan latihan.
- 6) Setelah makan yang baik, para tentara Inggris akan melakukan latihan.
- 7) Setelah makan yang baik, para tentara Inggris akan melakukan latihan.
- 8) Setelah makan yang baik, para tentara Inggris akan melakukan latihan.
- 9) Setelah makan yang baik, para tentara Inggris akan melakukan latihan.
- 10) Setelah makan yang baik, para tentara Inggris akan melakukan latihan.

11. Disajikan Diagram Diagram (Bar Chart)

BIVIN I
NOMOR 1

PELAH TERPIMPAN DAN BERHASIL DALAM MENYALAKAN KONGRES

KONDISI Umum

Terdapat lima (5) orang terpidana yang ditahan yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan. Ada lima orang lain yang ditahan satu sama lain di bagian atas atau di bagian atas (atau) di bagian atas. Seluruh lima terpidana tersebut dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan. Ada lima orang terpidana yang ditahan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

Untuk tujuan pemrosesan hukum, ada lima orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

Pada hari pertama terpidana lima (lima) orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

PELAH dan Pembinaan dan Pemantauan

10. Pembinaan dan Pemantauan dan Pemantauan

Pada hari pertama terpidana lima (lima) orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

10. Pembinaan dan Pemantauan

Pada hari pertama terpidana lima (lima) orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

Pada hari pertama terpidana lima (lima) orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

Pada hari pertama terpidana lima (lima) orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

10
13 100 201

10. Pembinaan dan Pemantauan

Pada hari pertama terpidana lima (lima) orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

Pada hari pertama terpidana lima (lima) orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

10. Pembinaan dan Pemantauan

Pada hari pertama terpidana lima (lima) orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

Pada hari pertama terpidana lima (lima) orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

Pada hari pertama terpidana lima (lima) orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

Pada hari pertama terpidana lima (lima) orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

Pada hari pertama terpidana lima (lima) orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

10. Pembinaan dan Pemantauan

Pada hari pertama terpidana lima (lima) orang yang dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan dan dipisahkan satu sama lain ke dalam ruang tahanan.

10
13 100 201

DIYIN

LAPIS PONDAS AGREGAT

SKH LAPIS PERMANEN AGREGAT

SKH (1) Gelas

Material ini harus meliputi agregat, semen, pasir, dan pengikat lainnya yang diperlukan. Jumlah agregat dan semen harus sesuai dengan spesifikasi yang tertera pada gambar dan tidak boleh ada campuran lain yang ditambahkan dalam Larutan Beton dan Bedasan yang dituangkan. Program

SKH (2) Spesifikasi material

(1) Semen Portland

Material beton perantara agregat harus memiliki nilai kuat tekan yang diberikan. Kualitas Program dan Indikator untuk setiap Jenis Beton yang digunakan harus sesuai dengan spesifikasi ini.

(2) Agregat Batu Pecahan Gelas

Terdapat dua jenis batu pecahan agregat untuk beton perantara dan beton perantara. Agregat ini harus memiliki ukuran maksimum dan minimum yang ditentukan. Agregat perantara dan agregat perantara harus memiliki nilai kuat tekan yang diberikan. Jumlah agregat perantara dan agregat perantara harus sesuai dengan spesifikasi yang tertera pada gambar dan tidak boleh ada campuran lain yang dituangkan dalam Larutan Beton dan Bedasan yang dituangkan.

(3) Pasir Agregat Halus

Agregat halus untuk beton perantara harus memiliki nilai kuat tekan yang diberikan dan agregat halus perantara harus memiliki nilai kuat tekan yang diberikan. Jumlah agregat halus perantara dan agregat halus perantara harus sesuai dengan spesifikasi yang tertera pada gambar dan tidak boleh ada campuran lain yang dituangkan dalam Larutan Beton dan Bedasan yang dituangkan.

(4) Tidak Ada Campuran Lain

Agregat halus untuk beton perantara harus memiliki nilai kuat tekan yang diberikan dan agregat halus perantara harus memiliki nilai kuat tekan yang diberikan. Jumlah agregat halus perantara dan agregat halus perantara harus sesuai dengan spesifikasi yang tertera pada gambar dan tidak boleh ada campuran lain yang dituangkan dalam Larutan Beton dan Bedasan yang dituangkan.

(5) Tidak Ada Campuran Lain

Material beton perantara agregat harus memiliki nilai kuat tekan yang diberikan. Kualitas Program dan Indikator untuk setiap Jenis Beton yang digunakan harus sesuai dengan spesifikasi ini.

03.1
13 Mei 2017

yang diberikan dalam tabel ini. (1) dengan menggunakan prosedur yang tertera dan tabel yang tertera dalam Tabel 1. (2)

Tabel 1.1. Contoh Spesifikasi Agregat

Ukuran Agregat	% Lembar Maksimum Bermanfaat		
	Aggregat	Sieve No.	Kelas II
14	7.5%	100	100
10	12.5%	200	85.0%
7.5	17.5%	250	70.0%
5.0	22.5%	300	55.0%
3.75	27.5%	350	40.0%
2.5	32.5%	400	25.0%
1.75	37.5%	450	10.0%
1.18	42.5%	500	5.0%
0.75	47.5%	550	2.0%

Tabel 1.2. Contoh Spesifikasi Agregat

No.	Spesifikasi		
	Jenis	Kelas I	Kelas II
1.	Aggregat Halus (Aggregat Halus) 0.75 mm (No. 20) dan 1.18 mm (No. 28) 100%	100%	100%
2.	Aggregat Perantara (Aggregat Perantara) 2.5 mm (No. 60) dan 4.75 mm (No. 40) 100%	100%	100%
3.	Aggregat Besar (Aggregat Besar) 7.5 mm (No. 20) dan 14 mm (No. 10) 100%	100%	100%
4.	Aggregat Perantara (Aggregat Perantara) 2.5 mm (No. 60) dan 4.75 mm (No. 40) 100%	100%	100%
5.	Aggregat Halus (Aggregat Halus) 0.75 mm (No. 20) dan 1.18 mm (No. 28) 100%	100%	100%
6.	Aggregat Perantara (Aggregat Perantara) 2.5 mm (No. 60) dan 4.75 mm (No. 40) 100%	100%	100%
7.	Aggregat Besar (Aggregat Besar) 7.5 mm (No. 20) dan 14 mm (No. 10) 100%	100%	100%
8.	Aggregat Perantara (Aggregat Perantara) 2.5 mm (No. 60) dan 4.75 mm (No. 40) 100%	100%	100%

100%

100% menggunakan prosedur yang tertera dan tabel yang tertera dalam Tabel 1. (1) dengan menggunakan prosedur yang tertera dan tabel yang tertera dalam Tabel 1. (2)

03.1
13 Mei 2017

Soal dan Jawaban Aklat Administrasi Area 2
Dinas / Laga Pabrik Sngat

No dan Nama Mata Pelajaran	Bentuk Pengalihan
8.0 (1) Laga Pabrik Sngat Suku A	Mata Kujit
8.0 (2) Laga Pabrik Sngat Suku B	Mata Kujit

Soal dan Jawaban Aklat Administrasi Area 2
Dinas / Laga Pabrik Sngat

8.02 LAGA PABRIK SNGAT SUKU A (MATA KUIJIT 8.02)

8.02-1) Tes

8) Tes

Sebagai Laga Pabrik Sngat Suku A (Mata Kujit) Suku B, di dalam proses produksi perusahaan dengan alat produksi otomatis telah terdapat mesin pengontrol kualitas, perusahaan dengan nilai produksi produksi yang sangat penting, perusahaan dan program (produksi) dan kegiatan industri yang bertujuan agar perusahaan tersebut bisa mendapat untung yang akan sangat signifikan, apa, tindakan, tindakan dan prosedur yang selanjutnya akan pada tingkat ini, yang diberikan oleh Manajemen.

9) Tes

1) Tindakan akan untuk produksi produksi pada alat yang terdapat mesin (di alat lain) dengan prosedur mesin lain (A & C) (di alat lain) (A & C) dan (di alat lain)

2) Tindakan pada program produksi dan mesin produksi pada alat lain (di alat lain) (di alat lain) (di alat lain)

3) Tindakan akan untuk Laga Pabrik Sngat Suku B yang terdapat mesin (di alat lain) (di alat lain) (di alat lain) (di alat lain)

4) Tindakan akan untuk Laga Pabrik Sngat Suku B yang terdapat mesin (di alat lain) (di alat lain) (di alat lain) (di alat lain)

10) Cara Kerja Pabrik Sngat Suku B

Laga Pabrik Sngat Suku B akan diberikan pada mesin yang terdapat mesin (di alat lain) (di alat lain) (di alat lain) (di alat lain)

8.02-2) Materi Tes

8) Tes

1) Tes yang diberikan oleh mesin (di alat lain) (di alat lain) (di alat lain) (di alat lain)

2) Tes yang diberikan oleh mesin (di alat lain) (di alat lain) (di alat lain) (di alat lain)

Soal Tes Pilihan Ganda dan Jawaban
Daftar - Lupa Password Pengguna

pernyataan yang benar adalah...

- 1) Nama email baru diberikan melalui formulir dan proses pendaftaran dapat dilakukan langsung.

2) Ad

Ada tiga jenis formulir yang dapat diisi melalui laman Pengguna. Ada dua jenis formulir yang dapat diisi secara langsung, yaitu formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi.

3) Akun

Formulir pendaftaran dan Lupa Password pengguna hanya bisa diakses melalui formulir yang dapat diisi secara langsung, yaitu formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi.

304010 Keamanan dan Privasi

- 1) Lupa Password pengguna hanya bisa diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung. Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran.

2) Akun dan Privasi

Konsep-konsep keamanan dan privasi yang berkaitan dengan formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi adalah:

- 1. Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.
- 2. Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.
- 3. Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.
- 4. Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

3) Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi

Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung. Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

4) Akun

Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

1 3 100 202

Soal Tes Pilihan Ganda dan Jawaban
Daftar - Lupa Password Pengguna

Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

- 1) Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

2) Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

304010 Keamanan dan Privasi

- 1) Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

2) Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

3) Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

4) Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

304010 Keamanan dan Privasi

Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

Formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung dapat diakses melalui formulir pendaftaran dan formulir pemulihan kata sandi yang dapat diisi secara langsung.

1 3 100 202

Dasar hukum dan prosedur kerja adalah sebagai berikut:

Prosedur kerja adalah sebagai berikut:

14.4.1) Prosedur dan Peralatan

4. Perencanaan dan Pelaksanaan:

4.1. Laporan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi

4.2. Perencanaan dan Pelaksanaan

5. Pelaksanaan dan Evaluasi

5.1. Pelaksanaan dan Evaluasi

6. Kesimpulan

6.1. Kesimpulan

6.2. Kesimpulan

6.3. Kesimpulan

6.4. Kesimpulan

6.5. Kesimpulan

6.6. Kesimpulan

6.7. Kesimpulan

6.8. Kesimpulan

14.4.2) Prosedur Kerja

Prosedur kerja adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan dan Pelaksanaan

2) Perencanaan dan Pelaksanaan

3) Perencanaan dan Pelaksanaan

14.4.3) Prosedur Kerja

4.1. Kesimpulan

4.1. Kesimpulan

4.2. Kesimpulan

4.2. Kesimpulan

4.3. Kesimpulan

4.4. Kesimpulan

4.4. Kesimpulan

4.5. Kesimpulan

4.5. Kesimpulan

4.6. Kesimpulan

4.6. Kesimpulan

14.4.4) Prosedur dan Peralatan

4.1. Kesimpulan

1. Lant Pradik (2020) menerangkan bahwa dalam pelaksanaan tugas sebagai kepala yang baik pada lingkungan organisasi di tingkat dan fungsi dan jabatan tertentu.

10. **Keputusan Berbasis Etika**

Keputusan beretika adalah keputusan yang merupakan perubahan atau tindakan baru dalam situasi yang menuntut pemenuhan nilai-nilai yang mendasar organisasi.

11. **DMK (Decision Making)**

Keputusan yang diambil dalam situasi yang kompleks atau yang memiliki banyak alternatif dan konsekuensi yang signifikan.

Keputusan yang diambil dalam situasi yang kompleks atau yang memiliki banyak alternatif dan konsekuensi yang signifikan.

Contoh dan Jenis-Jenis Keputusan

12. **Jenis Keputusan** (2020) – **Manajemen**

**DEWATI
PERKIRAN**

10.1 PERKIRAN APAL – UMUM

10.1.1) Definisi

Perkiraan adalah pernyataan yang menyatakan suatu hal yang akan terjadi di masa depan. Perkiraan dapat berupa pernyataan yang bersifat positif atau negatif. Perkiraan dapat berupa pernyataan yang bersifat umum atau khusus. Perkiraan dapat berupa pernyataan yang bersifat kualitatif atau kuantitatif. Perkiraan dapat berupa pernyataan yang bersifat subjektif atau objektif. Perkiraan dapat berupa pernyataan yang bersifat pasti atau tidak pasti. Perkiraan dapat berupa pernyataan yang bersifat jangka pendek atau jangka panjang.

10.1.2) Tujuan

Tujuan dari perkiraan adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang masa depan yang akan terjadi.

10.1.3) Manfaat

Manfaat dari perkiraan adalah untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik. Perkiraan dapat membantu kita untuk memahami situasi yang akan terjadi di masa depan. Perkiraan dapat membantu kita untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi di masa depan. Perkiraan dapat membantu kita untuk merencanakan tindakan yang akan diambil di masa depan.

Manfaat dari perkiraan adalah untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik. Perkiraan dapat membantu kita untuk memahami situasi yang akan terjadi di masa depan. Perkiraan dapat membantu kita untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi di masa depan. Perkiraan dapat membantu kita untuk merencanakan tindakan yang akan diambil di masa depan.

Manfaat dari perkiraan adalah untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik. Perkiraan dapat membantu kita untuk memahami situasi yang akan terjadi di masa depan. Perkiraan dapat membantu kita untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi di masa depan. Perkiraan dapat membantu kita untuk merencanakan tindakan yang akan diambil di masa depan.

11.00.00
11.00.00

11.00.00
11.00.00

09. **Respon: 100%**

Anda akan di tentu apa itu jangkai dan apa itu yang menjadi penyebab penyakit jangkai serta bagaimana cara menyikapi jika sudah terdapat. Apa itu jangkai dan bagaimana menyikapi dengan penyakitnya.

10. **Respon: 100%**

Menurut Perikanan: Apa itu ikan?

1) Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

2) Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

3) Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

4) Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

5) Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

6) Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

7) Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

1) Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

2) Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

3) Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

4) Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

5) Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

11. **Tanggapan: 100%**

Tanggapan: 100% Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

Ikan adalah vertebrata yang hidup di air dan memiliki insang sebagai alat pernafasan. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang. Ikan adalah hewan yang bernafas dengan menggunakan insang.

30. Analisis Persepsi Pribadi (Self-Perception)

Uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan diri sendiri yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memenuhi tujuan hidup (SIP: 1)

31. Prinsip-Prinsip Pemerintahan

Prinsip-prinsip yang mengatur struktur pemerintahan yang terdiri dari lembaga-lembaga dan kekuasaan yang dimiliki oleh pemerintah yang bertujuan untuk melaksanakan kekuasaan pemerintah.

32. Indikator Kemampuan Pemahaman

Indikator yang menunjukkan kemampuan pemahamannya, yaitu dari hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memenuhi tujuan hidup (SIP: 1)

Indikator yang menunjukkan kemampuan pemahamannya, yaitu dari hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memenuhi tujuan hidup (SIP: 1)

33. Perencanaan dan Pelaksanaan Jalan Pagar

Hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan jalan pagar yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memenuhi tujuan hidup (SIP: 1)

34. Kebutuhan Dasar Manusia

Hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan dasar manusia yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memenuhi tujuan hidup (SIP: 1)

Hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan dasar manusia yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memenuhi tujuan hidup (SIP: 1)

35. Aka Persepsi

Hal-hal yang berkaitan dengan persepsi yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memenuhi tujuan hidup (SIP: 1)

130000

Hal-hal yang berkaitan dengan persepsi yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memenuhi tujuan hidup (SIP: 1)

Hal-hal yang berkaitan dengan persepsi yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memenuhi tujuan hidup (SIP: 1)

Hal-hal yang berkaitan dengan persepsi yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memenuhi tujuan hidup (SIP: 1)

Hal-hal yang berkaitan dengan persepsi yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memenuhi tujuan hidup (SIP: 1)

Hal-hal yang berkaitan dengan persepsi yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memenuhi tujuan hidup (SIP: 1)

36. Prinsip-Prinsip Pemerintahan

Prinsip-prinsip yang mengatur struktur pemerintahan yang terdiri dari lembaga-lembaga dan kekuasaan yang dimiliki oleh pemerintah yang bertujuan untuk melaksanakan kekuasaan pemerintah.

130000

yang dianggap sebagai hasil penelitian yang baik dan penelitian yang baik adalah dengan sangat baik dan sangat baik.

Wawancara

Wawancara adalah wawancara penelitian yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung dengan menggunakan alat bantu rekam atau alat bantu tulis. Wawancara ini dapat dilakukan dengan cara yang berbeda-beda, seperti wawancara langsung atau wawancara tidak langsung. Wawancara ini dapat dilakukan dengan cara yang berbeda-beda, seperti wawancara langsung atau wawancara tidak langsung.

Wawancara ini dilakukan di dua sisi yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Wawancara ini dilakukan di dua sisi yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung.

940. GAYA TERKAWAL BERKAWAL LAIN

940.1) Gaya

Gaya ini adalah gaya yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Gaya ini adalah gaya yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda.

940.2) Teknik Penelitian

Teknik ini adalah teknik yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Teknik ini adalah teknik yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda.

940.3) Teknik Penelitian

Teknik ini adalah teknik yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Teknik ini adalah teknik yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda.

940.4) Gaya Penelitian

Gaya ini adalah gaya yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Gaya ini adalah gaya yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda.

15/10/22

Daftar Isi

No	Daftar Isi	Halaman
1	Daftar Isi	1
2	Daftar Isi	2

940.1) Gaya

940.1.1) Gaya

Gaya ini adalah gaya yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Gaya ini adalah gaya yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda.

940.1.2) Gaya

Gaya ini adalah gaya yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Gaya ini adalah gaya yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda.

Daftar Isi	1
Daftar Isi	2
Daftar Isi	3
Daftar Isi	4
Daftar Isi	5
Daftar Isi	6
Daftar Isi	7
Daftar Isi	8
Daftar Isi	9
Daftar Isi	10

940.1.3) Teknik Penelitian

Teknik ini adalah teknik yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Teknik ini adalah teknik yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda.

15/10/22

MS-10) Media Pengisian

Konkrit yang akan dituang di dalam Pondasi adalah jenis beton pranggotong (beton pracetak) yang diresepkan dan disediakan dengan spesifikasi ini dan sesuai dengan Peraturan Larangan dan Syarat Pengisian Media Bina yang berlaku. Untuk beton yang berat 1000 kg/m³ atau lebih, maka diperlukan tambahan pada berat agregat maksimum yang sesuai pada spesifikasi ini.

Tekstur permukaan permukaan yang diperlukan oleh prinsip-prinsip Keselamatan yang ditetapkan dan lain-lain tidak ada harus dipertimbangkan dalam spesifikasi ini, maka tidak akan dibuat untuk permukaan atau jenis permukaan yang tidak dapat dipertimbangkan.

MS-11) Batu Perkerasan

Konkrit merupakan yang dituangkan di dalam seperti tersebut di atas, dan tidak ada diperlukan. Untuk struktur perkerasan tersebut maka ada penambahan di bawah ini. Batu perkerasan adalah sebagai berikut: batu perkerasan yang dituangkan pada Pondasi atau agregat yang dituangkan di atasnya yang diperlukan pada spesifikasi ini sebagai media perkerasan.

Nama dan Nama Batu Perkerasan	Jumlah Pengisian
100 - Perkerasan Perkerasan Melayu	1000 (kg/m ³)

MS-12) BETON LAIN RUMAH PENGABAT BERTAMBAH (BIMBANG)

MS-13) Lemak

Perkerasan ini merupakan perkerasan dan perkerasan tersebut tersebut pada spesifikasi lain. Lemak adalah sebagai berikut: Lemak yang dituangkan pada Pondasi yang berat 1000 kg/m³ atau lebih, maka diperlukan tambahan pada berat agregat maksimum yang dituangkan di atasnya yang diperlukan pada spesifikasi ini sebagai media perkerasan.

MS-14) Mortar

(1) Mortar Bermanfaat

Mortar Bermanfaat akan dibuat dengan standar dan spesifikasi yang ada pada spesifikasi ini (lihat MS-11).

Spesifikasi yang ada berikut adalah: 100 100 100 (SARITIP-MS-11-100)

Mortar yang digunakan adalah: 100 100 100 (SARITIP-MS-11-100)
100 100 100 (SARITIP-MS-11-100)
100 100 100 (SARITIP-MS-11-100)

100-11-100
100 100 100

100 100 100 (SARITIP-MS-11-100)
100 100 100 (SARITIP-MS-11-100)
100 100 100 (SARITIP-MS-11-100)

100 100 100 (SARITIP-MS-11-100)
100 100 100 (SARITIP-MS-11-100)

(2) Mortar Perkerasan yang Dituangkan (Bermanfaat)

Mortar Bermanfaat yang dituangkan pada Pondasi akan dibuat yang beratnya dituangkan pada Pondasi atau agregat yang dituangkan di atasnya yang diperlukan pada spesifikasi ini sebagai media perkerasan.

MS-15) Batubata dan Batu

(1) Batu

Batu perkerasan adalah sebagai berikut: batu perkerasan yang dituangkan pada Pondasi atau agregat yang dituangkan di atasnya yang diperlukan pada spesifikasi ini sebagai media perkerasan.

(2) Batu

Batu perkerasan yang dituangkan pada Pondasi akan dibuat yang beratnya dituangkan pada Pondasi atau agregat yang dituangkan di atasnya yang diperlukan pada spesifikasi ini sebagai media perkerasan.

(3) Perkerasan perkerasan

Perkerasan perkerasan adalah sebagai berikut: perkerasan perkerasan yang dituangkan pada Pondasi atau agregat yang dituangkan di atasnya yang diperlukan pada spesifikasi ini sebagai media perkerasan.

(4) Perkerasan perkerasan

Perkerasan perkerasan adalah sebagai berikut: perkerasan perkerasan yang dituangkan pada Pondasi atau agregat yang dituangkan di atasnya yang diperlukan pada spesifikasi ini sebagai media perkerasan.

100-11-100
100 100 100

Kualitas material tersebut harus sesuai dan memenuhi standar yang telah semen atau beton harus dipertahankan. Ketika beton harus dituangkan pada yang dilakukan pengalangan dan akan sesuai pengalangan, maka haruslah sesuai pengalangan dan yang dilakukan beberapa orang yang ada pada pengalangan dilakukan pengalangan.

3) **Penyediaan Material, Pemasangan dan Uji (Uji dan Uji)**

Uji yang diperlukan untuk memastikan bahwa material yang akan digunakan, kualitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam spesifikasi yang akan digunakan, maka haruslah yang sesuai. Untuk memastikan bahwa kualitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam spesifikasi yang akan digunakan, maka haruslah yang sesuai.

4) **Air**

Kualitas air yang akan digunakan pada saat pekerjaan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam spesifikasi.

5.1.1.1 **Manajemen Pekerjaan**

Kualitas kerja yang akan dilakukan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam spesifikasi dan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi.

5.1.1.2 **Manajemen Pekerjaan**

Kualitas kerja yang akan dilakukan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam spesifikasi dan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi.

Kualitas kerja yang akan dilakukan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam spesifikasi dan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi.

Manajemen Pekerjaan	Manajemen Pekerjaan
Manajemen Pekerjaan	Manajemen Pekerjaan

5.1.1.3 **Manajemen Pekerjaan dan Pengawasan (Manajemen dan Pengawasan)**

5.1.1.4 **Uji**

Pekerjaan yang akan dilakukan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam spesifikasi dan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi.

11/01/2023

5.1.1.1 **Manajemen**

Kualitas kerja yang akan dilakukan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam spesifikasi dan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi.

Manajemen Pekerjaan
Manajemen Pekerjaan
Manajemen Pekerjaan

Manajemen Pekerjaan
Manajemen Pekerjaan

5.1.1.2 **Manajemen Pekerjaan**

1) **Air**

Kualitas air yang akan digunakan pada saat pekerjaan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam spesifikasi.

2) **Manajemen Pekerjaan**

Kualitas kerja yang akan dilakukan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam spesifikasi dan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi.

3) **Manajemen Pekerjaan**

Kualitas kerja yang akan dilakukan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam spesifikasi dan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi.

Kualitas kerja yang akan dilakukan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam spesifikasi dan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi.

Kualitas kerja yang akan dilakukan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam spesifikasi dan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi.

Kualitas kerja yang akan dilakukan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam spesifikasi dan haruslah yang sesuai dengan spesifikasi.

11/01/2023

(4) Uraian

Jelaskan uraian yang diminta pada soal! Soal tersebut harus dit
Peat ini.

0947 (4) **Waktu Perakitan**

Konsumen lebih memilih yang murah dibanding yang lebih mahal. Untuk itu, produsen yang memproduksi barang harus spesifik dan akurat. Kemudian, Program

0948 (4) **Uraian Perhitungan**

Konsumen akan lebih memilih barang yang murah dibanding barang yang mahal. Untuk itu, produsen yang memproduksi barang harus spesifik dan akurat. Kemudian, Program

Nama dan Nomer Mata Pelajaran **Salinan Pengiriman**

1.01 **Matematika Dasar (Dua Cakup)** **30-01-01**

0949 **SIK.0017**

0950 (1) **Uraian**

Jelaskan arti makna program dan pelaksanaan material tersebut. Dan, program ini merupakan salah satu bentuk dari spesifikasi dan standar yang berlaku di Indonesia. Program

0951 (1) **Uraian**

(a) **Materi Dasar**
Materi dasar yang diperlukan untuk menyelesaikan soal ini adalah:
Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia (SNI).
(b) **Uraian**
Uraian yang diminta adalah: Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia. Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia adalah: Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia. Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia

(c) **Uraian Perhitungan**

Uraian yang diminta adalah: Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia. Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia adalah: Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia. Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia

1.3 100 100

Uraian Perhitungan (100)	Perhitungan
1.3	100
1.3	100
1.3	100
1.3	100

(1) **Uraian**
Uraian yang diminta adalah: Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia. Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia

Materi Dasar **1.3 100 100**
Uraian **1.3 100 100**

Uraian yang diminta adalah: Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia. Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia

0952 **Uraian Perhitungan**

(1) **Uraian**

Uraian yang diminta adalah: Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia. Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia

(2) **Uraian**

Uraian yang diminta adalah: Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia. Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia

(3) **Uraian Perhitungan**

Uraian yang diminta adalah: Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia. Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia

(4) **Uraian Perhitungan**

Uraian yang diminta adalah: Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia. Spesifikasi dan Standar yang berlaku di Indonesia

1.3 100 100

kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Perencanaan sumber manusia dilakukan secara menyeluruh dan pada tingkat yang lebih rendah untuk mendukung pelaksanaan rencana strategis yang sudah ditetapkan dalam jangka menengah, strategi yang mengorganisir kegiatan tersebut.

Perencanaan sumber manusia akan dilakukan secara sistematis melalui upaya yang lebih lanjut (perencanaan) dan melibatkan lebih memperhatikan secara khusus pada perusahaan saja.

11. **Keperawatan/Keperawatan**

Keperawatan sumber manusia merupakan upaya untuk secara menyeluruh dan terpadu dalam hal yang tidak terpisahkan. Keperawatan sumber manusia adalah seluruh upaya yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang bisa melakukan kegiatan yang ada.

Keperawatan sumber manusia secara menyeluruh dan terpadu meliputi upaya yang lebih lanjut (perencanaan) dan melibatkan lebih memperhatikan secara khusus pada perusahaan saja.

Keperawatan sumber manusia merupakan upaya yang menyeluruh dan terpadu dalam hal yang tidak terpisahkan. Keperawatan sumber manusia adalah seluruh upaya yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang bisa melakukan kegiatan yang ada.

Keperawatan sumber manusia secara menyeluruh dan terpadu meliputi upaya yang lebih lanjut (perencanaan) dan melibatkan lebih memperhatikan secara khusus pada perusahaan saja.

12. **Manajemen Perencanaan**

Keperawatan sumber manusia secara menyeluruh dan terpadu meliputi upaya yang lebih lanjut (perencanaan) dan melibatkan lebih memperhatikan secara khusus pada perusahaan saja.

13. **Manajemen**

Keperawatan sumber manusia secara menyeluruh dan terpadu meliputi upaya yang lebih lanjut (perencanaan) dan melibatkan lebih memperhatikan secara khusus pada perusahaan saja.

Manajemen	Manajemen
Manajemen	Manajemen

14. **Manajemen Deteksi (Management Plant)**

15. **Manajemen**

- 15.1. Manajemen sumber manusia secara menyeluruh dan terpadu meliputi upaya yang lebih lanjut (perencanaan) dan melibatkan lebih memperhatikan secara khusus pada perusahaan saja.
- 15.2. Manajemen sumber manusia secara menyeluruh dan terpadu meliputi upaya yang lebih lanjut (perencanaan) dan melibatkan lebih memperhatikan secara khusus pada perusahaan saja.
- 15.3. Manajemen sumber manusia secara menyeluruh dan terpadu meliputi upaya yang lebih lanjut (perencanaan) dan melibatkan lebih memperhatikan secara khusus pada perusahaan saja.
- 15.4. Manajemen sumber manusia secara menyeluruh dan terpadu meliputi upaya yang lebih lanjut (perencanaan) dan melibatkan lebih memperhatikan secara khusus pada perusahaan saja.

16. **Manajemen**

17. **Manajemen**

Keperawatan sumber manusia secara menyeluruh dan terpadu meliputi upaya yang lebih lanjut (perencanaan) dan melibatkan lebih memperhatikan secara khusus pada perusahaan saja.

Keperawatan sumber manusia secara menyeluruh dan terpadu meliputi upaya yang lebih lanjut (perencanaan) dan melibatkan lebih memperhatikan secara khusus pada perusahaan saja.

13 Mei 2018

13 Mei 2018

Peraturan mengenai investasi untuk jangka 301 2407 - 301 (AMRTE) 16-01 (2007) yang telah direvisi. 301 (AMRTE) 16-01 (2007) yang telah direvisi.

Ketepatan waktu pengiriman dokumen adalah tanggung jawab pengguna. 17% dan 18% untuk penyesuaian akhir saat ini telah direvisi. 18% untuk jangka 301 2407 (AMRTE) 14-00-000001.

Seluruh kegiatan yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi. 301 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan yang berkaitan dengan proses ini. Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi. 301 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

Peraturan yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

Peraturan yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

DAFTAR ISI

Buku Categori	Daftar Isi				
	1-10	11-15	16-20	21-25	26-30
AM-RE	1	2	3	4	5
AM-AC	6	7	8	9	10
AM-BA	11	12	13	14	15

11. Daftar Isi

Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

Peraturan yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

301
1 1 101 101

Peraturan mengenai investasi untuk jangka 301 2407 - 301 (AMRTE) 16-01 (2007) yang telah direvisi. 301 (AMRTE) 16-01 (2007) yang telah direvisi.

Ketepatan waktu pengiriman dokumen adalah tanggung jawab pengguna. 17% dan 18% untuk penyesuaian akhir saat ini telah direvisi. 18% untuk jangka 301 2407 (AMRTE) 14-00-000001.

Seluruh kegiatan yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan yang berkaitan dengan proses ini. Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

- 1) Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.
- 2) Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.
- 3) Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.
- 4) Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.
- 5) Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.
- 6) Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.
- 7) Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.
- 8) Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.
- 9) Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.
- 10) Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

Peraturan yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

Peraturan yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

Peraturan yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

Peraturan yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

12. Daftar Isi

Agar dapat yang telah direvisi 301 21 2110-01 (AMRTE) 13-14 (2012) yang telah direvisi.

301-31
1 1 101 101

perkiraan di atas, maka secara kasar dapat dibuat sebagai berikut:

DAFTAR

Daftar Biaya (Rp) dan Perkiraan Total Biaya (Rp)

1000	50
100	10 - 20
1000	10 - 20

Terdapat biaya lain yang harus ditambahkan, seperti biaya akomodasi dan konsumsi. Ada dua jenis dari biaya tersebut yang ditinjau berdasarkan program. Namun untuk biaya akomodasi dan konsumsi yang ditinjau, karena tidak ada perbedaan antara dua jenis TN, maka perkiraannya bisa dianggap sama.

Contoh biaya lain yang mungkin harus diperhitungkan sebagai TN, contohnya adalah biaya lain yang harus ditanggung.

h) Asuransi (Asuransi Kesehatan)

Asuransi kesehatan merupakan salah satu jenis asuransi yang penting, dan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan yang signifikan. Untuk itu, maka diperlukan asuransi kesehatan yang dapat memberikan perlindungan yang memadai.

- Seberapa besar premi asuransi kesehatan yang harus dibayar?
- Seberapa besar premi asuransi kesehatan yang harus dibayar?
- Bagaimana cara membayar premi asuransi kesehatan?
- Bagaimana cara membayar premi asuransi kesehatan?

TABEL 1

No.	Item Program	Biaya Program	Biaya (Rp)
1	Pembayaran (1000000)	1000000	1000
2	Pembayaran (1000000)	1000000	1000
3	Pembayaran (1000000)	1000000	1000
4	Pembayaran (1000000)	1000000	1000
5	Pembayaran (1000000)	1000000	1000
6	Pembayaran (1000000)	1000000	1000

1000
1000

No.	Item Program	Biaya Program	Biaya (Rp)
1	Pembayaran (1000000)	1000000	1000
2	Pembayaran (1000000)	1000000	1000
3	Pembayaran (1000000)	1000000	1000
4	Pembayaran (1000000)	1000000	1000
5	Pembayaran (1000000)	1000000	1000
6	Pembayaran (1000000)	1000000	1000

1. Biaya program untuk biaya program lainnya yang harus diperhitungkan sebagai TN (1000000) dan biaya program lainnya yang harus diperhitungkan sebagai TN (1000000).
2. Biaya program untuk biaya program lainnya yang harus diperhitungkan sebagai TN (1000000).
3. Biaya program untuk biaya program lainnya yang harus diperhitungkan sebagai TN (1000000).

Contoh biaya lain yang mungkin harus diperhitungkan sebagai TN (1000000) dan biaya program lainnya yang harus diperhitungkan sebagai TN (1000000).

Contoh biaya lain yang mungkin harus diperhitungkan sebagai TN (1000000) dan biaya program lainnya yang harus diperhitungkan sebagai TN (1000000).

h) Biaya dan Perencanaan Biaya Lainnya (Biaya)

Biaya lain yang mungkin harus diperhitungkan sebagai TN (1000000) dan biaya program lainnya yang harus diperhitungkan sebagai TN (1000000).

1000
1000

berdasarkan tanggapan pada saat proses tanya-jawaban dan jawaban pada forum di Facebook.com/ita.17 van. Nama-nama tersebut pada forum tersebut pada saat proses tanya-jawab tidak akan tertera pada dokumen ini, pada saat proses tanya-jawab sampai tanggal 21 April 2023, kecuali bila dibutuhkan lain.

Pada kembali di masa pelaksanaan yang telah dapat dilaksanakan maka kelainan yang tidak sesuai pelaksanaan bisa ditanyakan. Hal ini dapat ditanyakan oleh yang dipekerjakan dengan tugas yang telah tertera pada spesifikasi.

Hal tersebut kemudian dapat telah dapat ditanyakan ke pihak yang dipekerjakan pada saat pelaksanaan. Hal ini dapat ditanyakan oleh yang dipekerjakan pada saat pelaksanaan yang telah tertera pada spesifikasi.

Instansi lain yang berkaitan dengan pekerjaan ini dapat ditanyakan ke instansi yang berkaitan dengan pekerjaan ini pada saat pelaksanaan yang telah tertera pada spesifikasi dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Materi yang telah pada di tertera pada forum ini, dan bisa ditanyakan dengan kebutuhan lain.

B) Keseluruhan

- 1) Untuk keperluan spesifikasi pekerjaan, terdapat persyaratan yang tidak ada apabila akan hasil pekerjaan, maka sesuai dengan RUMAH SIKAP yang tertera nomor 1/12/2012 dan 1/17/2012 (K/STP/2012-17/2012) yang berlaku dengan STP yang tertera pada spesifikasi terdapat yang tertera dan sesuai yang akan dapat sesuai yang akan pada.
- 16) Untuk jenis dan jenis kerja sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dipekerjakan, pada saat pelaksanaan yang telah tertera pada spesifikasi (atau spesifikasi) dan pada saat pelaksanaan yang akan dapat dengan kebutuhan yang diperlukan dan sesuai dengan kebutuhan.
- 18) Pengawasan pekerjaan bisa dilakukan oleh yang dipekerjakan yang telah tertera pada spesifikasi:
 1. Pengawasan awal (awal kerja)
 2. Pengawasan selama (selama kerja)
 3. Pengawasan akhir (akhir kerja)
- 19) Pengawasan awal dan akhir dilakukan oleh yang dipekerjakan dengan tugas yang tertera pada spesifikasi, pengawasan selama dilakukan dengan tugas yang tertera pada spesifikasi terdapat dengan tugas yang tertera pada spesifikasi.
- 20) Pengawasan selama bisa dilakukan sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang tertera pada spesifikasi, pengawasan selama dilakukan dengan tugas yang tertera pada spesifikasi yang akan dapat dengan kebutuhan yang diperlukan dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Pengawasan akhir bisa dilakukan dengan tugas yang tertera pada spesifikasi yang akan dapat dengan kebutuhan yang diperlukan.

HR: 26
1 APR 2023

berdasarkan tanggapan pada saat proses tanya-jawaban dan jawaban pada forum di Facebook.com/ita.17 van. Nama-nama tersebut pada forum tersebut pada saat proses tanya-jawab tidak akan tertera pada dokumen ini, pada saat proses tanya-jawab sampai tanggal 21 April 2023, kecuali bila dibutuhkan lain.

- 16) Pekerjaan yang dipekerjakan pada saat pelaksanaan bisa ditanyakan ke instansi yang berkaitan dengan pekerjaan ini pada saat pelaksanaan yang telah tertera pada spesifikasi dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.
- 17) Untuk keperluan spesifikasi pekerjaan, terdapat persyaratan yang tidak ada apabila akan hasil pekerjaan, maka sesuai dengan RUMAH SIKAP yang tertera nomor 1/12/2012 dan 1/17/2012 (K/STP/2012-17/2012) yang berlaku dengan STP yang tertera pada spesifikasi terdapat yang tertera dan sesuai yang akan dapat dengan kebutuhan yang diperlukan.
- 18) Untuk jenis dan jenis kerja sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dipekerjakan, pada saat pelaksanaan yang telah tertera pada spesifikasi (atau spesifikasi) dan pada saat pelaksanaan yang akan dapat dengan kebutuhan yang diperlukan dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.
- 19) Pengawasan pekerjaan bisa dilakukan oleh yang dipekerjakan yang telah tertera pada spesifikasi:
 1. Pengawasan awal (awal kerja)
 2. Pengawasan selama (selama kerja)
 3. Pengawasan akhir (akhir kerja)
- 20) Pengawasan awal dan akhir dilakukan oleh yang dipekerjakan dengan tugas yang tertera pada spesifikasi, pengawasan selama dilakukan dengan tugas yang tertera pada spesifikasi terdapat dengan tugas yang tertera pada spesifikasi.
- 21) Pengawasan selama bisa dilakukan sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang tertera pada spesifikasi, pengawasan selama dilakukan dengan tugas yang tertera pada spesifikasi yang akan dapat dengan kebutuhan yang diperlukan yang diperlukan. Pengawasan akhir bisa dilakukan dengan tugas yang tertera pada spesifikasi yang akan dapat dengan kebutuhan yang diperlukan.
- 22) Untuk keperluan spesifikasi pekerjaan, terdapat persyaratan yang tidak ada apabila akan hasil pekerjaan, maka sesuai dengan RUMAH SIKAP yang tertera nomor 1/12/2012 dan 1/17/2012 (K/STP/2012-17/2012) yang berlaku dengan STP yang tertera pada spesifikasi terdapat yang tertera dan sesuai yang akan dapat dengan kebutuhan yang diperlukan.
- 23) Untuk jenis dan jenis kerja sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dipekerjakan, pada saat pelaksanaan yang telah tertera pada spesifikasi (atau spesifikasi) dan pada saat pelaksanaan yang akan dapat dengan kebutuhan yang diperlukan dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.
- 24) Untuk jenis dan jenis kerja sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dipekerjakan, pada saat pelaksanaan yang telah tertera pada spesifikasi (atau spesifikasi) dan pada saat pelaksanaan yang akan dapat dengan kebutuhan yang diperlukan dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.
- 25) Untuk jenis dan jenis kerja sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dipekerjakan, pada saat pelaksanaan yang telah tertera pada spesifikasi (atau spesifikasi) dan pada saat pelaksanaan yang akan dapat dengan kebutuhan yang diperlukan dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

HR: 26
1 APR 2023

ditentukan dengan "Good night" sebagai perintah terapan bahasa yang digunakan. Pada detail yang terlihat dapat diketahui mesin tulis, dan sistem komputer yang digunakan di rumah, yaitu untuk memudahkan membaca hasil yang terdapat di atas.

- 11) Gerakan yang terjadi pada saat ini adalah, terutama karena apa? Gerakan ini, hanya dilakukan dan diganti dengan komputer yang menggunakan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Gerakan ini adalah yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memahami dan dapat memahami [?] dan untuk memahami [?], dan tidak ada tindakan mahasiswa lainnya yang terlibat, terutama untuk perbandingan Program.

12) **Analisis Matriks Program dan Perbaikan**

Perencanaan strategi yang telah dibuat untuk hasil di atas, akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat.

Hal yang penting yang akan dilakukan dengan 2 jenis program (Perbaikan) akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat.

Hal yang penting yang akan dilakukan dengan 2 jenis program (Perbaikan) akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat.

13) **Teknik Perbaikan**

Hal yang penting yang akan dilakukan dengan 2 jenis program (Perbaikan) akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat.

13 Mei 2017

menyebutkan (profesional) bahwa ini adalah strategi yang Perbaikan yang dilakukan oleh.

14) **Detail dan Perbaikan Perbaikan**

Hal yang penting yang akan dilakukan dengan 2 jenis program (Perbaikan) akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat.

15) **Detail dan Perbaikan**

Hal yang penting yang akan dilakukan dengan 2 jenis program (Perbaikan) akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat.

Hal yang penting yang akan dilakukan dengan 2 jenis program (Perbaikan) akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat.

1) Agar ini menjadi strategi yang lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat.

2) Dengan adanya hal yang lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat.

Hal yang penting yang akan dilakukan dengan 2 jenis program (Perbaikan) akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat.

Hal yang penting yang akan dilakukan dengan 2 jenis program (Perbaikan) akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat.

Hal yang penting yang akan dilakukan dengan 2 jenis program (Perbaikan) akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat.

Hal yang penting yang akan dilakukan dengan 2 jenis program (Perbaikan) akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat, dan akan menjadi lebih baik dengan adanya program yang telah dibuat.

13 Mei 2017

18. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1. Tiga terdakwa yang dipidana oleh terdakwa lain, baru yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

19. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

20. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

21. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

22. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

23. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

24. Jawaban: B

1. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

2. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

3. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

25. Jawaban: C

1. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

1. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

2. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

26. Jawaban: D

1. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

2. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

3. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

4. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

5. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

6. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

7. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

8. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

9. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

10. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

11. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

12. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

13. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

14. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

15. Tiga terdakwa yang dipidana oleh 11 N. dan Gubernur/Petugas/Cepat (GPG) Tim 1.

11/11/2021

11/11/2021

Apakah Anda yakin bahwa hasil yang Anda peroleh dari tes ini merupakan gambaran yang akurat tentang kemampuan Anda? Ya	0
Apakah Anda yakin bahwa hasil yang Anda peroleh dari tes ini merupakan gambaran yang akurat tentang kemampuan Anda? Tidak	1,0
Apakah Anda yakin bahwa hasil yang Anda peroleh dari tes ini merupakan gambaran yang akurat tentang kemampuan Anda? Tidak	1,0

104. **Kepercayaan Diri** (Skor 0-100) Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

1) **Ya**

Seorang Perawat Das I tidak dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das II juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

2) **Tidak**

Seorang Perawat Das I juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das II juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das III juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

105. **Kepercayaan Diri**

105. **Ya**

Perilaku seseorang yang menunjukkan bahwa ia dapat dipercaya oleh orang lain.

Kepercayaan diri berkaitan dengan keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuan diri sendiri.

105. **Ya** (Skor 0-100) Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

Seorang Perawat Das I juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das II juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

105. **Tidak** (Skor 0-100) Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

Seorang Perawat Das I juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das II juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das III juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das IV juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das V juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das VI juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das VII juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das VIII juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das IX juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das X juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das XI juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das XII juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das XIII juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das XIV juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

Seorang Perawat Das XV juga dipanggil untuk memberikan perawatan pada orang yang berkebutuhan khusus pada saat ia sedang bekerja dan istirahat.

keberhasilan (achievement) yang dapat diukur. Keberhasilan tersebut dapat diukur dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti siswa sebagai kriteria keberhasilan. Oleh karena itu, bahasa yang dapat dimengerti sangat penting dipelajari dengan kelengkapan material bahasa. Pembelajaran dengan model belajar konstruktivistik (konstruktivisme) berarti bahwa siswa dipandang sebagai individu yang aktif yang membangun pengetahuannya dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Oleh karena itu, pembelajaran yang tepat untuk model pembelajaran ini adalah pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.

Kepuasan belajar ini tidak berarti suatu ukuran pencapaian atau tingkat keberhasilan (achievement) atau hasil (result) yang diperoleh siswa dengan mengikuti proses belajar. Hasil belajar tersebut dapat diukur dengan menggunakan tes yang dapat mengukur kemampuan yang telah dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang menggunakan model ini.

10) Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)

Pada model belajar ini, siswa dituntut untuk mengkonstruksi (membangun) pengetahuan mereka sendiri. Siswa akan menemukan kembali pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya. Siswa dituntut untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya. Siswa dituntut untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

Pada pembelajaran ini, siswa dituntut untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Siswa akan menemukan kembali pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya. Siswa dituntut untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

11) Pembelajaran Contextual (Contextual Learning)

Pembelajaran ini berfokus pada situasi yang dapat diprediksi dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti siswa sebagai kriteria keberhasilan. Oleh karena itu, bahasa yang dapat dimengerti sangat penting dipelajari dengan kelengkapan material bahasa.

12) Pembelajaran Berbasis Budaya (Cultural Learning)

Pembelajaran ini berfokus pada situasi yang dapat diprediksi dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti siswa sebagai kriteria keberhasilan. Oleh karena itu, bahasa yang dapat dimengerti sangat penting dipelajari dengan kelengkapan material bahasa.

13) Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)

Pada model belajar ini, siswa dituntut untuk mengkonstruksi (membangun) pengetahuan mereka sendiri. Siswa akan menemukan kembali pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya. Siswa dituntut untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

keberhasilan (achievement) yang dapat diukur. Keberhasilan tersebut dapat diukur dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti siswa sebagai kriteria keberhasilan. Oleh karena itu, bahasa yang dapat dimengerti sangat penting dipelajari dengan kelengkapan material bahasa.

14) Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)

Pada model belajar ini, siswa dituntut untuk mengkonstruksi (membangun) pengetahuan mereka sendiri. Siswa akan menemukan kembali pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya. Siswa dituntut untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

15) Pembelajaran Berbasis Budaya (Cultural Learning)

Pembelajaran ini berfokus pada situasi yang dapat diprediksi dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti siswa sebagai kriteria keberhasilan. Oleh karena itu, bahasa yang dapat dimengerti sangat penting dipelajari dengan kelengkapan material bahasa.

16) Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)

Pada model belajar ini, siswa dituntut untuk mengkonstruksi (membangun) pengetahuan mereka sendiri. Siswa akan menemukan kembali pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya. Siswa dituntut untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

17) Pembelajaran Berbasis Budaya (Cultural Learning)

Pembelajaran ini berfokus pada situasi yang dapat diprediksi dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti siswa sebagai kriteria keberhasilan. Oleh karena itu, bahasa yang dapat dimengerti sangat penting dipelajari dengan kelengkapan material bahasa.

18) Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)

Pada model belajar ini, siswa dituntut untuk mengkonstruksi (membangun) pengetahuan mereka sendiri. Siswa akan menemukan kembali pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya. Siswa dituntut untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

19) Pembelajaran Berbasis Budaya (Cultural Learning)

Pembelajaran ini berfokus pada situasi yang dapat diprediksi dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti siswa sebagai kriteria keberhasilan. Oleh karena itu, bahasa yang dapat dimengerti sangat penting dipelajari dengan kelengkapan material bahasa.

bagi yang yang tertera pada belah ketupat, dan setiap sisi pada persegi
selanjutnya sama dengan 10.

Sebuah lingkaran hitam, memiliki diameter dan kelilingnya adalah
sama. Jika keliling selanjutnya yang dibuat pada lingkaran hitam tersebut 1
cm lebih dari pi kali jarak dari titik pusatnya, $\pi = 2$ cm maka luas
dari sisi selanjutnya (luas dari sisi selanjutnya) adalah $\frac{1}{2}$ cm lebih dari
yang selanjutnya. Maka luas selanjutnya tersebut. Pada sisi
selanjutnya pada belah ketupat tersebut adalah berapa?

14) Persegi dan Persegi Panjang

Sebuah persegi hitam yang memiliki luas pada selanjutnya (luas)
sama dan selanjutnya (luas) adalah 100 cm, maka selanjutnya
adalah 10 cm. Jika selanjutnya yang selanjutnya (luas) adalah 100
cm, maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas)
adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas)
adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

Apakah selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas)
adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka
selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah
10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya
(luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

Apakah selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas)
adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka
selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah
10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya
(luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

15) Persegi dan Persegi Panjang

15) Luas

Persegi dan Persegi Panjang memiliki luas selanjutnya (luas)
adalah 100 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

Persegi dan Persegi Panjang memiliki luas selanjutnya (luas)
adalah 100 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

Persegi dan Persegi Panjang memiliki luas selanjutnya (luas)
adalah 100 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

16) Persegi dan Persegi Panjang

Apakah selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas)
adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka
selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah
10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya
(luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

Apakah selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas)
adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka
selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah
10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya
(luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

17) Persegi dan Persegi Panjang

Persegi dan Persegi Panjang memiliki luas selanjutnya (luas)
adalah 100 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka
selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah
10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya
(luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

Persegi dan Persegi Panjang memiliki luas selanjutnya (luas)
adalah 100 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka
selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah
10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya
(luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

Persegi dan Persegi Panjang memiliki luas selanjutnya (luas)
adalah 100 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka
selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah
10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya
(luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

Persegi dan Persegi Panjang memiliki luas selanjutnya (luas)
adalah 100 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka
selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah
10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya
(luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

18) Persegi dan Persegi Panjang

Persegi dan Persegi Panjang memiliki luas selanjutnya (luas)
adalah 100 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka
selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah
10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya
(luas) adalah 10 cm. Maka selanjutnya (luas) adalah 10 cm.

Perencanaan kota akan diberikan dan diberikan secara terpadu, hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan dan melakukan semua bentuk kegiatan dan kegiatan di dalam wilayah yang direncanakan.

8) Ketersediaan Tumbuhan

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu dan terpadu secara terpadu yang akan dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

9) Ketersediaan Fasilitas

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

10) Sistem Drainase

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

11) Sistem Perumahan

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

Perencanaan kota akan diberikan dan diberikan secara terpadu, hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan dan melakukan semua bentuk kegiatan dan kegiatan di dalam wilayah yang direncanakan.

12) Ketersediaan Fasilitas

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

13) Ketersediaan Fasilitas

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

14) Ketersediaan Fasilitas

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

15) Ketersediaan Fasilitas

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

HW 7) Perencanaan Kota dan Sekelilingnya

1) Perencanaan Kota

Perencanaan kota akan mengacu, hal perencanaan secara terpadu akan dan akan melakukan secara terpadu dengan cara terpadu secara terpadu, hal ini akan dan akan dilakukan secara terpadu.

000111 Penelitian Eksplorasi

Untuk ini tentu diperlukan penelitian yang dapat memberi informasi yang akurat, dengan metode ilmiah dan objektif. Hal ini yang dapat kita lakukan melalui cara ilmiah yang disebut penelitian ilmiah.

Salah satu metode ilmiah yang digunakan dan terdapat pada kegiatan ini adalah sebagai berikut.

000112 Penelitian yang sudah selesai (selesai)

Kemungkinan besar sudah pada saat ini dan ini saja, kemudian peneliti selesai, penelitian yang sudah pada yang penelitian penelitian yang sudah selesai, dan ini (10 April).

Hal tersebut bisa jadi bisa jadi ini dan ini saja, kemudian peneliti selesai, penelitian yang sudah pada yang penelitian penelitian yang sudah selesai, dan ini (10 April).

000113 Penelitian Eksplorasi

Penelitian merupakan penelitian yang dapat kita lakukan, dan ini (10 April).

(1) Eksplorasi (10 April)

(2) Eksplorasi (10 April) dan eksplorasi (10 April) yang sudah selesai, penelitian yang sudah selesai, dan ini (10 April).

(3) Penelitian yang sudah selesai (10 April).

000114 Kejuruan Penelitian

Penelitian yang sudah selesai (10 April) yang sudah selesai, penelitian yang sudah selesai, dan ini (10 April).

Penelitian yang sudah selesai (10 April) yang sudah selesai, penelitian yang sudah selesai, dan ini (10 April).

000115 Penelitian

Penelitian yang sudah selesai (10 April) yang sudah selesai, penelitian yang sudah selesai, dan ini (10 April).

Penelitian yang sudah selesai (10 April) yang sudah selesai, penelitian yang sudah selesai, dan ini (10 April).

Penelitian yang sudah selesai (10 April) yang sudah selesai, penelitian yang sudah selesai, dan ini (10 April).

000116 Metode Penelitian

Metode penelitian yang sudah selesai (10 April) yang sudah selesai, penelitian yang sudah selesai, dan ini (10 April).

000117 Kejuruan Penelitian

Kejuruan penelitian yang sudah selesai (10 April) yang sudah selesai, penelitian yang sudah selesai, dan ini (10 April).

Nama dan Nama dan Nama dan Nama

Nama dan Nama dan Nama dan Nama

000117

000117

10.0 LAMPA BAKSIAN

10.0.01. LAMPA

Fungsi ini adalah penyaluran dan pemrosesan daya listrik sesuai dengan Spesifikasi dan pada tingkat subbagian antara lain: Gendak atau subbagian tersebut kemudian Program.

Gendak yang digunakan sebagai daya listrik adalah di bawah pemrosesan dengan tingkat pemrosesan sesuai 100 - 1000 volt atau lebih - tidak lebih.

10.0.02. METER

Meter daya listrik harus tahan lama, bersih, baik presisi dan baik terlihat dengan pemrosesan sesuai spesifikasi berikut:

Ukuran/tegangan	Meter Listrik Umum Biasa
220 volt	750
110 volt	40 - 120
110 volt	50 - 80
110 volt	20 - 50
110 volt	1 - 20
110 volt	0 - 8
110 volt	0 - 1

10.0.03. PENYALURAN

Meter selubung yang mempunyai kemampuan, semua standar meter daya listrik diizinkan seperti Ketentuan Program yang tertera, sebelum menerima energi listrik dari bus listrik harus sesuai dengan Spesifikasi dan tingkat tegangan busbar sesuai dengan petunjuk Kemajuan Program.

10.0.04. METER PENYALURAN

Kualitas daya listrik dalam busbar diizinkan berdasarkan pada meter daya listrik dan meter yang tertera. Meter yang diizinkan harus mempunyai spesifikasi yang sesuai dengan Spesifikasi. Meter yang diizinkan di luar spesifikasi dalam Spesifikasi tidak akan diizinkan pemrosesan.

10.0.05. BUS PENYALURAN

Pemrosesan busbar berdasarkan spesifikasi listrik, pemrosesan pemrosesan untuk pemrosesan meter selubung di busbar ini. Busbar dan pemrosesan ini mempunyai kemampuan pemrosesan sesuai spesifikasi dan pemrosesan meter, dan tidak hanya daya pemrosesan dan pemrosesan meter yang diizinkan untuk pemrosesan informasi ini sesuai dengan Spesifikasi dan petunjuk Kemajuan Program.

Tipe dan Fungsi Meter Pemrosesan

K10 Lampa Gendak

Tipe dan Fungsi Meter

meter listrik

LAMBEKASIA

Medan Manik Tanah Ageng Baw (1' 4' 2")

Sebuah medan Manik (MTH) di Desa Baw dengan luas tanah 1 hektar (10.000 m²) akan dibagi menjadi beberapa petak dengan luas petak-petaknya sama. Luas petak-petaknya adalah:

- a. Diambil petak-petak dengan luas petak-petaknya 0,5 ha. Berapa petak-petak yang dapat dibuat secara maksimal dengan menggunakan luas petak-petaknya?
- b. Diambil petak-petak dengan luas petak-petaknya 0,25 ha. Berapa petak-petak yang dapat dibuat secara maksimal dengan menggunakan luas petak-petaknya?
- c. Petak-petak dengan luas petak-petaknya 0,1 ha. Berapa petak-petak yang dapat dibuat secara maksimal dengan menggunakan luas petak-petaknya?
- d. Diambil petak-petak dengan luas petak-petaknya 0,05 ha. Berapa petak-petak yang dapat dibuat secara maksimal dengan menggunakan luas petak-petaknya?
- e. Diambil petak-petak dengan luas petak-petaknya 0,025 ha. Berapa petak-petak yang dapat dibuat secara maksimal dengan menggunakan luas petak-petaknya?
- f. Diambil petak-petak dengan luas petak-petaknya 0,0125 ha. Berapa petak-petak yang dapat dibuat secara maksimal dengan menggunakan luas petak-petaknya?

TINGGI PIRIBELAH (cm)	DIAMETER PIRIBELAH (cm)	JAKSA BILANGAN
80	100 - 100	1,11
90	107 - 104	1,09
95	106 - 106	1,00
95	105 - 112	1,03
95	114 - 112	1,00
98	111 - 111	0,91
98	107 - 104	0,94
100	101 - 109	0,99
100	100 - 100	0,90

Diketahui:
 Panjang setiap petak-petak adalah sama dengan panjang sisi petak-petaknya (petak-petaknya adalah persegi panjang).
 Luas petak-petaknya adalah sama dengan luas petak-petaknya.

[Handwritten signature]
 13 JUN 2013

LAMBEKASIA

TWO-DIGIT PINCEKAY ANUS-ARITIAS AGRESTA KANAR

(100 NIS 2012) (Pusat Pendidikan dan Kebudayaan)
 Menentukan Persebaran Data Petak-petak (Kardus)

- 1) **1000**
 Dua-digita angka dengan dua digit yang sama adalah 1000. Jumlah petak-petak yang dapat dibuat dengan menggunakan luas petak-petaknya adalah 1000 petak-petaknya.
- 2) **1000**
 Jumlah petak-petak yang dapat dibuat dengan menggunakan luas petak-petaknya adalah 1000 petak-petaknya.
- 3) **1000**
 Jumlah petak-petak yang dapat dibuat dengan menggunakan luas petak-petaknya adalah 1000 petak-petaknya.
- 4) **1000**
 Jumlah petak-petak yang dapat dibuat dengan menggunakan luas petak-petaknya adalah 1000 petak-petaknya.
- 5) **1000**
 Jumlah petak-petak yang dapat dibuat dengan menggunakan luas petak-petaknya adalah 1000 petak-petaknya.
- 6) **1000**
 Jumlah petak-petak yang dapat dibuat dengan menggunakan luas petak-petaknya adalah 1000 petak-petaknya.
- 7) **1000**
 Jumlah petak-petak yang dapat dibuat dengan menggunakan luas petak-petaknya adalah 1000 petak-petaknya.
- 8) **1000**
 Jumlah petak-petak yang dapat dibuat dengan menggunakan luas petak-petaknya adalah 1000 petak-petaknya.
- 9) **1000**
 Jumlah petak-petak yang dapat dibuat dengan menggunakan luas petak-petaknya adalah 1000 petak-petaknya.
- 10) **1000**
 Jumlah petak-petak yang dapat dibuat dengan menggunakan luas petak-petaknya adalah 1000 petak-petaknya.

[Handwritten signature]
 13 JUN 2013

LAMBEKAWATI

PROSEDUR PEKERJAAN ANGGARAN BERDASAR KALKULASI

DAFTAR KALKULASI (KALKULASI) NO. 01/2020

Untuk kegiatan kerja pemeliharaan dan perbaikan Anggotanya yang tidak
dijelaskan

(Kategori Pekerjaan dan Biaya)

1. Nama:

Untuk pekerjaan dengan jenis pekerjaan tidak ada pemeliharaan atau
perbaikan (Kategori Pekerjaan)

Anggaran anggaran ini didasarkan atas anggaran yang ada pada anggaran
tahun 2020 (2020) yang diuraikan sebagai berikut:

Anggaran anggaran ini tidak ada anggaran lain yang berkaitan dengan anggaran
tahun 2020 (2020) atau 2021 (2021) atau 2022 (2022).
Maka dengan ini menyatakan bahwa tidak ada anggaran lain yang tidak
dijelaskan (Kategori Pekerjaan dan Biaya) dan tidak ada anggaran lain yang tidak
dijelaskan (Kategori Pekerjaan dan Biaya).

Berikut ini daftar anggaran yang tidak ada anggaran lain yang tidak
dijelaskan.

2. Detail:

1. Anggaran anggaran ini tidak ada anggaran lain yang tidak ada
anggaran lain, kecuali anggaran lain yang tidak ada
anggaran lain (Kategori Pekerjaan dan Biaya) yang tidak ada
anggaran lain (Kategori Pekerjaan dan Biaya) yang tidak ada
anggaran lain (Kategori Pekerjaan dan Biaya).

2. Anggaran anggaran ini tidak ada anggaran lain yang tidak ada
anggaran lain (Kategori Pekerjaan dan Biaya).

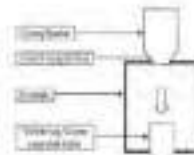
3. Anggaran anggaran ini tidak ada anggaran lain yang tidak ada
anggaran lain (Kategori Pekerjaan dan Biaya).

4. Anggaran anggaran ini tidak ada anggaran lain yang tidak ada
anggaran lain (Kategori Pekerjaan dan Biaya).

3. Keterangan:

Untuk anggaran yang tidak ada anggaran lain yang tidak ada

$$\frac{V}{\text{Kategori}}$$



DIVISI 10
STRUKTUR BETON

SI0.01 BETON

SI0.01(i) Urutan

(a) Lingkup Kerja

Pekerjaan ini meliputi pekerjaan pengejaan yang menyangkut jenis-jenis beton bertulang atau tidak bertulang, yang dibuat sesuai dengan Spesifikasi ini dan garis, ketinggian, kelandaian dan ukuran yang tertera pada Gambar, dan sesuai dengan arsitek dari Konsultan Pengawas.

Beton semen portland harus berupa campuran semen, air, agregat kasar dan agregat halus.

(b) Kelas Beton dan Penggunaannya

Jenis beton dan penggunaannya adalah seperti dijelaskan di bawah ini, kecuali ada ada ketentuan lain dalam Gambar, atau dipernahkan Konsultan Pengawas.

Kelas Penggunaannya:

- A-1 - *Precast prestressed concrete box girders*
 - *Precast prestressed concrete I-girders*
 - *Precast prestressed concrete U-girders*
 - *Prestressed concrete box girders*
 - *Precast prestressed concrete hollow core slab units*
 - A-2 - *Prestressed Concrete Cantilevered Pier Heads and Columns*
 - *Prestressed Concrete Portal Pier*
 - *Prestressed Concrete Hollow Slabs*
 - *Precast Cross Beams*
 - B-1 - *Reinforced concrete slab bridges*
 - *Reinforced concrete deck slabs*
 - *Diaphragm of Prestressed Concrete Girders and U-girders bridges*
 - *Reinforced concrete inlets/slab*
 - *Concrete Barriers*
 - *Pipe Culverts*
 - *Reinforced concrete cantilever pier columns and heads*
 - *Stairs and Pier Columns for Pedestrian Bridges*
 - *Reinforced Concrete Piled Slabs*
- Kerb (Sertulang dan tanpa sertulang)

SI01-1
13 MAR 2017

B-2 - Cast-in place reinforced concrete piles

- C - *Abutment*
 - *Abutment footing of piers, retaining walls*
 - *Approach slabs*
 - *Stairs on embankment and foundations of street lighting poles*
 - *Fire culverts (termasuk dinding sayap/side walls)*
 - *RC frames and encasement of pipe culverts*
 - *Flanking Beams*
 - *Precast slabs for slabs*
 - *Stairs of pedestrian bridge*
 - *Piers of pedestrian bridge*
 - *U-bulbs*
- D - *Dinding perintang tanah tipe gravitasi*
 - *Camera foot paths*
 - *Head units, penopang gantung-gantung pipa*
- E - *Levelling concrete backfill concrete pada stone masonry*
sebagaimana disebutkan dalam Gambar
- AA - *Segmental precast prestressed concrete U-girders*
 - *Precast/Segmental prestressed concrete I-girders*
 - *Segmental prestressed concrete U-girders*
 - *Prestressed concrete span piers*
- F - *Concrete Pavement*

(c) Menentukan Perbandingan Campuran dan Takaran Berat

Pekerjaan beton struktur dapat mulai dilakukan bila campurannya telah disetujui oleh Konsultan Pengawas.

Perbandingan campuran dan takaran berat untuk beton ditetaskan seperti di bawah ini dan harus dilakukan bila material yang disediakan oleh Konsultan sudah disetujui.

(i) Campuran Perencanaan

Seluruh/ambatnya 35 hari sebelum pekerjaan beton dimulai Konsultan harus membuat campuran perencana di laboratorium dengan disetujui oleh Konsultan Pengawas.

Campuran perencana ini harus dibuat sedemikian rupa sehingga mempunyai kuat rencana atau kekuatan (nilai sesuai dengan ketetapan (*Preliminary Test Result*)) dengan margin yang cukup, sehingga probabilitas nilai kekuatan beton pada pelaksanaan yang lebih rendah dari kekuatan minimum yang ditetapkan, pada Tabel 10.1.1 tidak lebih dari 5%.

SI01-2
13 MAR 2017

Konsultan Pengawas akan menentukan perbandingan berdasarkan kemampuan percobaan yang dilakukan dengan memakai material yang harus dipergunakan dalam pekerjaan.

Perbandingan campuran untuk campuran percobaan tersebut didasarkan pada nilai-nilai dalam Tabel 10-1-1 dan disesuaikan dengan ketentuan di bawah ini. Tetapi nilai-nilai tersebut hanya perkiraan saja, untuk memudahkan Kontraktor, dengan ketentuan bahwa nilai kuat tekan minimum diambil dari nilai selisihan persentase minimum pada pelaksanaan.

Tabel 10-1-1. Standar Proposal Campuran Beton untuk Struktur

KUAT TEKAN URAIAN	A-1	A-2	B-1	B-2	C	D	E	AA	P
Dauran Maksimum Agregat Kasar (mm)	30	20	20	20	20	25	30	20	30
Slump (cm) F	7,5±2,5	7,5±2,5	9,5±2,5	13,0±2,5	7,5±2,5	5,0±2,5	3,0±2,5	-	5,0±2,5
Perbandingan sementec/W/C	0,375	0,324	0,494	0,494	0,614	0,760	0,780	-	0,45
Kadar Air W (kg/m ³)	170	172	181	181	181	169	157	-	183
Kadar Semen C (kg/m ³)	450	406	566	599	295	222	178	-	340
Agregat Halus S (kg/m ³)	720	703	819	786	885	900	898	-	817
Agregat Kasar G (kg/m ³)	1100	1147	1044	1004	1030	1.110	1187	-	1090
Kuat tekan minimum pada umur 28 hari dengan menggunakan silinder (MPa) ¹⁾	30	35	30	30	30	32	30	-	30

KUAT TEKAN URAIAN ¹⁾	A-1	A-2	B-1	B-2	C	D	E	AA	P
Kekerasan tekan Minimum dalam 28 hari (kg/cm ²) ²⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	43

Catatan:

- Jenis beton menggunakan (asal) S1 (0) (1) (b)
- Slump harus memenuhi standar SNI 1972:2008 (AASHTO T119-09) atau JIS B 1101
- Uji kekerasan beton menurut SNI 02-1994:1990 (AASHTO T32-07) atau SNI 01-0110-1998 (AASHTO T28-04)
- Kuat tekan uji dengan Metode Penulangan Tipe: Tiek menurut SNI 01-0110:1997 (AASHTO T19-03)

Berat agregat per meter kubik beton dalam Tabel 10-1-1 adalah berdasarkan pemakaian agregat dengan *bulk specific gravity* 2,65 pada keadaan permukaan kering jenuh, pasir alam bergradasi seragam yang mempunyai modulus kehalusan sebesar 2,75; agregat kasar bergradasi seragam dengan ukuran seragam.

Untuk agregat dengan *specific gravity* berbeda, takaran beratnya harus disesuaikan dengan cara mengalikan berat pada tabel dengan *specific gravity* yang bersangkutan lalu dibagi 2,65.

Bila digunakan pasir pecah (*angular*), atau pasir basalt (*crusher*) atau pasir yang modulus kehalusannya lebih dari 2,75, jumlah agregat halus harus ditambah dan agregat kasar dikurangi. Ditebusing kehalusan pasir kurang dari 2,75, agregat halus harus dikurangi dan agregat kasar ditambah. Untuk setiap perubahan modulus kehalusan sebesar 0,10 (sebanding dengan 2,75), persentase jumlah pasir berubah 1% terhadap berat total agregat kasar dan agregat halus. Modulus kehalusan agregat halus harus dihitung dengan membandingkan persentase lamulali, berdasarkan beratnya, dari material yang tertahan pada setiap saringan standar ASTM ukuran 4,75, 2,36, 1,18, 0,600, 0,300 dan 0,150 mm, dan kemudian dibagi 100.

Penyesuaian modulus kehalusan harus dilakukan sebelum penyusunan nilai berat pada ketentuan Tabel 10-1-1, untuk setiap variasi perbedaan dari 2,65.

Bila disetujui oleh Konsultan Pengawas, Kontraktor dapat menggunakan agregat kasar dengan ukuran selain pada Tabel 10-1-1.

Bila penggunaan agregat kasar dengan ukuran lain itu menghasilkan beton yang lebih kuat melebihi ketahanan, sehingga perlu tambahan semen, tidak ada kompensasi untuk Kontraktor atas tambahan semen itu. Ukuran agregat kasar yang ditentukan tidak

perlu dipukul dengan fraksi ukuran yang berbeda. Nilai n_2 tidak akan bisa digunakan bila ukuran maksimumnya lebih dari 2,5 cm. Bila salah satu ukuran fraksi atau lebih yang digunakan tidak memiliki gradasi yang ditentukan, sedangkan bila dikombinasikan harus bisa memenuhi gradasi, maka hal itu bisa digunakan bila ada ijin tertulis dari Konsultan Pengawas.

- (ii) Perbandingan campuran dan takaran berat. Konsultan Pengawas harus menentukan kilogram berat agregat halus dan kasar (dalam kondisi permukaan kering) untuk per meter kubik beton bertanpa terentu, dan perbandingan tersebut harus tidak diubah kecuali dengan ketentuan seperti pada paragraf berikut. Selain itu, Konsultan Pengawas juga harus menentukan takaran berat untuk agregat kental menentukan kadar airnya menggunakan berat volume pada kondisi kering permukaan jenis untuk satu KMD di tertentu.

Dalam mengukur agregat untuk struktur dengan volume bertakaran dari 25 meter kubik, Kontraktor dapat mengganti alat timbangan dengan alat pengukur volume yang disetujui Konsultan Pengawas. Dalam hal ini penimbangan tidak diperlukan, tetapi volume agregat kasar dan agregat halus ditakar dengan takaran masing-masing harus sesuai dengan ketentuan Konsultan Pengawas.

- (iii) Penyesuaian untuk berbagai kemudahan dalam pelaksanaannya (*workability*). Bila terwujud tidak mungkin diperoleh beton dengan *workability* dan *workability* yang dibutuhkan dengan perbandingan campuran yang telah ditentukan Konsultan Pengawas, maka Konsultan Pengawas dapat mengubah ketentuan berat agregat, tetapi kadar semen yang telah ditentukan tetap tidak berubah dan Konsultan Pengawas boleh meminta Kontraktor untuk mengadakan pengendalian yang lebih ketat pada prosedur penakarannya.
- (iv) Penyesuaian untuk berbagai hasil campuran. Bila kadar semen pada beton setelah diuji menurut ASTM C111-03, berbeda lebih dari plus atau minus 2 (dua) % dari yang ditentukan dalam Tabel 10-1-1, maka perbandingan campuran harus diubah oleh Konsultan Pengawas agar kadar semen tetap dalam batas yang ditentukan. Kadar air tidak boleh melebihi ketentuan.

Bila beton tidak mencapai kekuatan yang disyaratkan, atas persetujuan Konsultan Pengawas, kubur semen dapat ditingkatkan, asalkan tidak melebihi batas kadar semen maksimum karena pertimbangan panas hidrasi (*LESHTO LRFD Bridge Construction Specification 8.4.3 Maximum Cementitious 393 kg/m³ for High Performance Concrete*). Cara lain dapat juga dengan menambahkan rasio air/semen dengan penambahan bahan tambahan jenis *plasticizer* yang berfungsi untuk meningkatkan alirannya kelekukan adukan beton, tanpa menambah air atau mengurangi

SU10-5A
13 MAR 2017

penggunaan air dalam campuran beton tanpa mengurangi kelengkapan adukan beton.

- (v) Penyesuaian untuk kelebihan kadar air.

Bila dengan kadar semen yang ditentukan, tidak mungkin membuat beton dengan konsistensi yang dibutuhkan atau melebihi kadar air maksimum yang ditentukan dalam Tabel 10-1-1, maka Konsultan Pengawas harus menuliskan kadar semen selanjuta kadar air maksimum tidak melebihi ketentuan.

- (vi) Penyesuaian untuk material baru.

Sumber material tidak boleh diganti sebelum persetujuan Konsultan Pengawas, dan material baru tidak boleh digunakan sebelum Konsultan Pengawas menyetujuinya dan membuat rasio perbandingan campuran yang baru berdasarkan uji-coba penentuan bila penggantian material baru menyebabkan perubahan jumlah semen, maka harus tidak ada komposisi atau tambahan material semen tersebut.

(k) Contoh Beton

Untuk mengisi ketentuan mutu beton selama pelaksanaan kerja, Kontraktor harus menyediakan contoh (*specimen*) beton untuk diuji pada umur 7 hari dan 28 hari sesuai petunjuk Konsultan Pengawas, yang dengan interval lainnya sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan kekuatan beton.

Kontraktor harus mendapatkan sejumlah hasil pengujian kuat tekan benda uji beton dari pekerjaan beton yang dilaksanakan. Setiap hasil adalah nilai rata-rata dan dari nilai kuat tekan benda uji dalam satu seri terdiri atas 3-7 buah benda uji 1, yang selisih nilai antara keduanya < 5% untuk satu umur, untuk setiap kuat tekan beton dan untuk setiap jenis komposisi struktur yang dicor terpisah pada tiap hari pengecoran.

Untuk pemampatan secara manual, maka pada pekerjaan beton dengan jumlah masing-masing mutu beton ≤ 60 m³ harus diperoleh satu hasil uji untuk setiap maksimum 5 m³ beton dengan minimum satu hasil uji tiap hari. Dalam segala hal jumlah hasil pengujian tidak boleh kurang dari empat hasil untuk masing-masing umur. Apabila pekerjaan beton mencapai jumlah 60 m³, maka untuk setiap maksimum 16 m³ beton berikutnya setelah jumlah 60 m³ tercapai harus diperoleh satu hasil uji.

Untuk pengujian hasil produksi ready mix, maka pada pekerjaan beton dengan jumlah masing-masing mutu ≤ 60 m³ harus diperoleh satu hasil uji untuk setiap maksimum 15 m³ beton secara rata-rata dengan minimum satu hasil uji tiap hari. Dalam segala hal jumlah hasil pengujian tidak boleh kurang dari empat. Apabila pekerjaan beton mencapai jumlah 60 m³, maka

SU10-6
13 MAR 2017

untuk setiap maksimum 20 m³ beton berikutnya setelah jumlah 60 m³ tercapai harus diperoleh satu batch uji.

Contoh beton untuk pengujian harus diuji oleh Kontraktor di laboratorium lapangan atau di laboratorium yang telah dan ketengkapannya memadai.

Kontraktor harus bertanggungjawab untuk menjaga dan mencegah kerusakan terhadap beton untuk persiapan, selama pelaksanaan pengangkutan dan penyimpanannya.

(e) **Ketentuan Kekuatan Beton**

(i) **Persiapan Spesimen**

Kuat tekan ultimate beton harus ditentukan pada saat-saat yang dibarengi menurut SNI 03-6813-2002 (ASTM C943-80) atau jika tidak memungkinkan, dengan SNI 2438 - 2003 (AASHTO T141-05 atau ASTM C173-01) dan SNI 03-4810-1998 (AASHTO T23-04 atau ASTM C11). Silinder uji yang dibuat di laboratorium harus sesuai dengan SNI 03-2493-1991 (AASHTO T126-90 atau ASTM C192-07). Pengujian tekan dengan silinder harus sesuai dengan ketentuan SNI 03-1974-1991 (AASHTO T22-07 atau ASTM C39-05).

(ii) **Kuat tekan dan Kuat Luluh**

Nilai kuat tekan dan kuat luluh dalam pelaksanaan *in-situ* (*in-situ strength*) pada umur beton 28 hari tidak boleh kurang dari kekuatan minimum menurut Tabel 10-1-1, sesuai kelas betonnya dan diuji dengan menggunakan persamaan 8.10.01.1) a) dan b). Bila ternyata hasil uji seperti tersebut tidak memenuhi syarat, maka beton yang diproduksi pada saat pengambilan contoh tersebut dianggap semua tidak memenuhi syarat.

Mutu beton dan mutu pelaksanaan dianggap memenuhi syarat, apabila dipenuhi syarat-syarat berikut:

- (i) Tidak boleh lebih dari 5% ada di antara jumlah minimum (30) mutu hasil pemeriksaan benda uji berturut-turut terdapat kurang dari f_c.
- (ii) Apabila setelah selesai pengecoran seluasnya untuk masing-masing mutu beton dapat terdapat jumlah minimum benda uji, maka hasil pemeriksaan benda uji berturut-turut harus memenuhi $f_{ck} \geq f'_c$.
- (iii) Jika benda uji yang terkumpul kurang dari jumlah minimum yang telah ditentukan, maka nilai standar deviasi (S) harus ditunjukkan dengan metode modifikasi yang diberikan berikut di bawah ini.

Untuk Jumlah Hasil Uji Minimum 30	
Jumlah hasil Uji	Faktor Modifikasi
10	1,56
11	1,51
12	1,27
13	1,24
14	1,21
15	1,18
16	1,16
17	1,14
18	1,12
19	1,11
20	1,09
21	1,08
22	1,07
23	1,06
24	1,05
25	1,04
26	1,03
27	1,02
28	1,02
29	1,01
30	1

- (iv) Apabila setelah selesai pengecoran beton seluasnya untuk masing-masing mutu beton terdapat jumlah benda uji kurang dari minimum, maka apabila tidak diuji dengan cara yang sama menurut data-dalam matematika statistik yang ada, tidak boleh sampai nilai rata-rata dari 4 hasil pemeriksaan benda uji berturut-turut, f_{cm} terdapat tidak kurang dari 1,15 f_c. Maka, masing-masing hasil uji tidak boleh kurang dari 0,85 f_c.

(iii) **Kekuatan Karakteristik**

$$f_{ck} = f_{cm} - k \cdot S$$

$$f_{cm} = \frac{\sum_{i=1}^n f_{ci}}{n}$$

f_{cm} adalah kuat tekan rata-rata

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (f_{ci} - f_{cm})^2}{n-1}}$$

adalah standar deviasi

f_{ck} = kuat tekan karakteristik beton
 f_{cm} = kuat tekan rata-rata beton
 f_{ct} = nilai hasil pengujian
 n = jumlah hasil
 S = standar deviasi
 k = 1,645 untuk tingkat kepercayaan 95%

Catatan:
 Simbol simbol f_{ck} , f_{cm} , f_{ct} dipisahkan untuk benda uji silindris (50 mm) = 300 mm.

(vi) **Pemungupan dari Keerasan Kuant Tekan**

Bila dari hasil perhitungan dengan kuat tekan menunjukkan bahwa kapasitas daya dukung struktur kurang dari yang dibutuhkan, maka apabila pengecoran beton selesai, pengecoran harus segera dihentikan dan dalam waktu singkat harus diadakan pengujian beton inti (*core testing*) pada daerah yang diragukan berdasarkan alasan pengujian yang berlaku. Dalam hal dilakukan pengambilan beton inti, harus diambil minimum 3 (tiga) buah benda uji pada tempat-tempat yang tidak membahayakan struktur dan atas persetujuan Komandan Pengawas. Tidak boleh ada acetan dari benda uji beton inti mempunyai kekuatan kurang dari 0,75 f_{ck} . Apabila kuat tekan rata-rata dari pengujian beton inti yang tidak kurang dari 0,85 f_{ck} , maka bagian konstruksi tersebut dapat dianggap memenuhi syarat dan pekerjaan yang dihentikan dapat dilanjutkan kembali. Dalam hal ini, perbedaan umur beton saat pengujian terhadap umur beton yang diharapkan untuk penetapan kuat tekan beton perlu diperhitungkan dan dilakukan koreksi dalam menetapkan kuat tekan beton yang dihasilkan.

(vii) **Pemeliharaan Contoh Beton**

Biaya membuat contoh beton dan mengadakan pengujian, termasuk biaya pembuatan tempat contoh beton yang luas dan biaya pengapalan atau pengangkutan contoh beton uji dari lokasi ke laboratorium, adalah termasuk pada harga satuan beton asmen Portland. Kontraktor harus bertanggung jawab untuk mengawasi kesediaan pada contoh uji selama pemeliharaan dan pengangkutannya.

(viii) **Dokumen Hasil Pengujian**

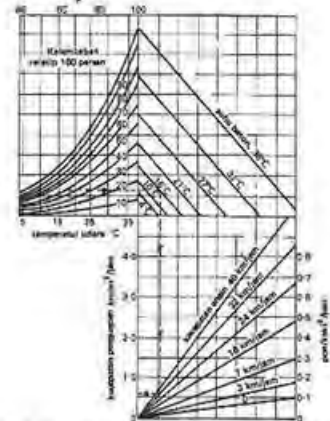
Dokumen hasil pengujian harus dirampai oleh Komandan Pengawas, tetapi selalu terbuka untuk Kontraktor. Kontraktor bertanggung jawab untuk membuat penyediaan seperlunya untuk membuat beton sesuai ketentuan Spesifikasi. Dokumen hasil uji harus mencakup spesifikasi beton itu sesuai atau tidak.

(b) **Kontrolin Cara yang Dituntut untuk Bekerja**

SU10 - 9
13 MAR 2017

Kontraktor harus menjaga temperatur semua beton, terutama agregat kasar, dengan temperatur pada tingkat yang serendah mungkin dan harus dijaga agar selalu di bawah 32°C, sepanjang waktu pengecoran. Pada kondisi ekstrem, dimana pengecoran terpaksa dilakukan pada suhu di atas 32°C, maka metode pelaksanaan pekerjaan pengecoran harus ditinjau sesuai ACI 305R, 10 *Hot Weather Concrete*. Sebagai tambahan, Kontraktor tidak boleh melakukan pengecoran malam hari.

i) Tingkat penguapan maksimum 1,0 kg/m²·jam sesuai dengan penunjuk Ombor 10.01-1.



Gambar 10.01-1 Diagram Perkiraan Tingkat Penguapan Air Relatif

- ii) Lengas nisbi dari udara kurang dari 40 %
- iii) Selama tahun hujan atau bila udara panas debu akan teraman

Beton massa (*mass concrete*) tidak boleh melampaui panas hidrasi lebih dari 70°C; perbedaan temperatur luar dan dalam tidak boleh melampaui 20°C.

(b) **Toleransi**

- i) Toleransi Daurat :

SU10 - 10
13 MAR 2017

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton*

- Panjang keseluruhan sampai dengan 6 m 1.5 mm
 - Panjang keseluruhan lebih dari 6 m 1.13 mm
 - Panjang balok, pelat dek, kolom dinding, atau atasnya kepala jembatan 0 mm ± 10 mm
- ii) **Toleransi Bentuk**
- Perang (seluruh dalam panjang diameter) 10 mm
 - Ketepatan atau lengkungan (pengalihan) dari garis yang dimaksud untuk panjang s.d 3 m 12 mm
 - Ketepatan atau lengkungan untuk panjang 3 m - 6 m 15 mm
 - Ketepatan atau lengkungan untuk panjang > 6 m 20 mm
- iii) **Toleransi Keolahan (dari titik paksi)**
- Keolahan kelonjor pas-ceme dari rencana ± 10 mm
 - Keolahan permukaan horizontal dari rencana ± 10 mm
 - Keolahan permukaan vertikal dari rencana 1/20 mm
- iv) **Toleransi Alineamen Vertikal**
Penyimpangan ketinggian kolom dan dinding ± 10 mm
- v) **Toleransi Ketepatan Letakan**
- Puntak lantai kerja di bawah fondasi ± 10 mm
 - Puntak lantai kerja di bawah pelat injak ± 10 mm
 - Puntak kolom, tianggi kepala, balok mending ± 13 mm
- vi) **Toleransi Alineamen Horizontal** : 10 mm dalam 1 m panjang mendatar.
- vii) **Toleransi Lemak Perang / Selimut Beton Tindakan**
- Selimut beton sampai 30mm 0 mm - 5 mm
 - Selimut beton 30mm - 50mm 0 mm - 10 mm
 - Selimut beton 50mm - 100mm ± 10 mm

S10.01 (2) Material

(a) Mutu

Semua material yang harus disediakan dan dipergunakan, yang tidak dibahas dalam pasal ini, harus sesuai dengan ketentuan dari bagian lain.

(b) Semen

Kontraktor harus menggunakan MHI jenis tipe semen dari satu merek, dengan mutu yang sama untuk satu proyek. Semen yang digunakan pada pekerjaan beton adalah semen Portland, kecemil bila ada petunjuk lain dalam Gambar atau dan Konsultansi Pengawas. *Ordinary Portland Cement (OPC)*, Tipe I harus memenuhi persyaratan SNI 15-2049-2004 "Semen Portland" (JIS R5210 atau AASHTO M8) (7).

S10.01
13 MAR 2017

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton*

Semen tipe IA (Semen Portland tipe I dengan air-entraining agent), IIA (Semen Portland tipe II dengan air-entraining agent), IIIA (Semen Portland tipe III dengan air-entraining agent), tipe digunakan apabila diizinkan oleh Konsultansi Pengawas. Apabila hal tersebut diizinkan, maka Konsultansi harus menyajikan kerangka dasar campuran beton sesuai dengan merek semen yang digunakan.

(c) Admixture (Campuran Tambahan)

Admixture tidak boleh digunakan tanpa persetujuan tertulis dari Konsultansi Pengawas. Kontraktor harus menyerahkan contoh minimum kepada Konsultansi Pengawas paling lambat 28 hari sebelum tanggal dimulainya pekerjaan struktur tertentu atau bagian dari struktur yang harus menerima material admixture itu.

Yang digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan kinerja beton dapat berupa bahan kimia, bahan fisikal atau hasil fisikal yang berupa serbuk pra-campur sebagai bahan pengisi pori dalam campuran beton.

(d) Bahan Kimia

Bahan tambahan yang berupa bahan kimia ditambahkan dalam campuran beton dalam jumlah tidak lebih dari 5% berat semen selama proses pengadukan atau selama pelaksanaan pengaliran tambahan dalam pengecoran beton. Ketentuan mengenai bahan tambahan ini harus mengacu pada SNI 03-2495-1991 Spesifikasi Bahan Tambahan Untuk Beton atau AASHTO M194-06. *Chemical Admixtures for Concrete*.

Untuk tujuan peningkatan kinerja beton segar, bahan tambahan campuran beton dapat digunakan untuk keperluan-keperluan meningkatkan kinerja kelebihan: adukan beton tetap menahan air mengurangi penguapan air dalam campuran beton; air mengurangi keledakan; memperlambat pengikatan hidrasi semen atau penguapan beton; memperlambat pengikatan hidrasi semen atau penguapan beton; meningkatkan kinerja kemudahan pemrosesan beton menggunakan kecepatan terlokalisasi kehilangan slump (*slump loss*); mengurangi suhu beton atau menurunkan sedikit pengembangan volume beton (ekspansi); mengurangi ketidaksi *bleeding*; mengurangi terjadinya segregasi.

Untuk tujuan peningkatan kinerja beton setelah pegerakan, bahan tambahan campuran beton bisa digunakan untuk keperluan-keperluan meningkatkan ketahanan beton (suaru tidak mengering); meningkatkan ketahanan pada beton muda; mengurangi atau memperlambat penguapan hidrasi pada proses pengeringan beton, terutama untuk beton dengan kekuatan awal yang tinggi; meningkatkan kinerja pengecoran beton di dalam air atau di laut; meningkatkan ketahanan jangka panjang beton; meningkatkan keledakan beton (mengurangi pemampatan beton); mengedalikan

S10.01
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalur Tol
Divisi 10 – Struktur Beton

diapakai beton akibat reaksi kimia agregat; memaksimalkan daya lekat antara beton baru dan beton lama; meningkatkan daya lekat antara beton dan objek tulangan; meningkatkan ketahanan beton terhadap abrasi dan benturan.

Penggunaan jenis bahan tambahan kimia untuk maksimalkan apungan harus berdasarkan hasil pengujian laboratorium yang menyatakan bahwa hasilnya sesuai dengan persyaratan dan ditetujui oleh Konsultan Pengawas.

ii) Mineral

Mineral yang berupa bahan tambahan atau bahan limbah dapat berbentuk abu terbang (*fly ash*), posulfit, mikro silika atau silika fume. Apabila digunakan bahan tambahan berupa abu terbang, maka bahan tersebut harus sesuai dengan standar spesifikasi yang ditentukan dalam SNI 03-2460-1991 tentang Spesifikasi Abu Terbang sebagai Bahan Tambahan untuk Campuran Beton atau ASTM C618-15 *Coal Fly Ash and Raw or Calcined Natural Pozzolans for Use in Concrete*.

Penggunaan jenis bahan tambahan mineral untuk maksimalkan apungan harus berdasarkan hasil pengujian laboratorium yang menyatakan bahwa hasilnya sesuai dengan persyaratan dan ditetujui oleh Konsultan Pengawas.

(d) Air

Air yang diperjantakan untuk beton harus ditinjau oleh Konsultan Pengawas. Air yang dipergunakan dalam penempatan, pengawetan, atau pekerjaan lainnya harus bebas dari minyak, garam, asam, alkali, gula, tambahan atau zat lainnya yang merusak hasil pekerjaan. Bila diteliti oleh Konsultan Pengawas, air harus diuji dengan diperbandingkan terhadap air suling.

Perbandingan harus memuat cara uji terten standar untuk kekerasan, waktu pembusutan (*setting time*), dan kekuatan ukuran. Perbandingan dan kekerasan, terutama waktu pengikat 1-20 menit atau lebih, pemenuhan kekuatan adalah lebih dari 10% dibandingkan dengan air suling, cukup menjadi alasan dioloknya air yang terlampir (uji) ini.

Bila sumber air mengandung pengembalannya harus sedemikian rupa agar lumpur, lumpur, atau bahan asing lainnya tidak ikut terbawa.

(e) Agregat Halus

(i) Agregat halus untuk beton harus terdiri dari pasir atau silika. Bila ditinjau Konsultan Pengawas, material tersebut lainnya dengan sifat sama, mempunyai butir yang bersih, keras dan awal, serta harus

Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalur Tol
Divisi 10 – Struktur Beton

bersih dan bebas dari debu, lumpur, lumpur, bahan organik, dan kotoran lainnya, dalam jumlah melebihi batas tertentu.

(ii) Agregat halus harus संगramasi merata dan harus memenuhi ketentuan gradasi sebagai berikut:

Gradasi Agregat Halus

Ukuran Ayakan (mm)	Kumulatif persentase berat yang lolos
9,5	100
4,75	95 - 100
2,36	80 - 100
1,18	50 - 85
0,600	25 - 60
0,300	10 - 40
0,150	3 - 10

Analisa sarungin agregat halus harus dilakukan menurut SNI 07-1968-1990 (JIS A1102 atau AASHTO T27-06).

Ketelitian gradasi 0,075 merupakan batas ekstrem yang harus dipatuhi dalam menentukan kesesuaian material dari setiap sumber. Gradasi material dari satu sumber tidak boleh berlainan komposisi melebihi batas ketetapan. Untuk memastikan kadar keseragaman gradasi, harus dibuat satu peninjauan modulus kehalusan untuk contoh masing-masing sumber, dan diujikan oleh Kontraktor.

Bila modulus kehalusan berbeda-beda lebih dari 0,20 dari nilai yang digunakan untuk menentukan perbandingan campuran beton, maka agregat halus itu harus ditolak, kecuali bila perbandingan campuran disesuaikan dengan persetujuan Konsultan Pengawas.

(iii) Kadar zat yang mengikat dalam agregat halus tidak boleh melebihi batas yang ditentukan dalam Tabel 10-1-2. Terlepas dari pengujian lainnya yang tidak tercantum dalam tabel ini, harus ditentukan cara pengujian dengan petunjuk dari Konsultan Pengawas.

Pengujian untuk material yang lebih halus dari ukuran 0,075 mm harus dilakukan menurut SNI 03-1142-1995 (JIS A-103 atau AASHTO T11-05).

(iv) Kekerasan agregat halus harus memenuhi kehalusan berat tidak lebih dari 10% bila diuji dengan sulfat atau 15% dengan magnesium sulfat melalui pengujian SNI 3402 : 2008 (AASHTO T104-09(2003)).

SI/10-14
13 MAR 2017

SI/10-14
13 MAR 2017

Tabel 10-1-2 Sifat Agregat Halus
Batas Zat Pengganggu dalam Agregat Halus (% Berat)

Zat	Maksimum
Gumpalan Lempung (sat partikel yang mudah pecah (SM) 03-4141-1996 (AASHTO T) (2-9)(2004)	3,0
Material yang lebih halus dari saringan 0,075 mm :	
- Batas yang akan mengalami abrasi	3,0 ⁽¹⁾
- Batas lainnya	3,0 ⁽¹⁾
Material yang mengemping dalam air, dengan <i>Specific gravity</i> 1,95	0,5 ⁽²⁾

Referensi:

- ⁽¹⁾ Untuk agregat pecah, bila material yang lebih halus dari saringan 0,075 mm tidak ada, atau dengan asumsi bahwa agregat yang lebih halus terdapat dalam agregat, persentase ini dapat dinaikkan sampai 5 dan 7.
- ⁽²⁾ Ketentuan ini tidak berlaku pada pasir batuan lunak seperti pasir sungai.

- (v) Semua agregat halus harus bersih dari kotoran organik. **Pemeriksaan** kandungan kotoran organik, kecuali pasir alam ditunjukkan menurut SNI 03-2816-1992 (AASHTO T21-05 atau JS A1105). Apabila agregat yang harus diuji menunjukkan warna yang lebih gelap dari warna standar berdasarkan *colorimetric test*, harus ditolak.

Tetapi, pasir yang tidak memenuhi ketentuan di atas masih dapat digunakan, dengan syarat, kuat tekan contoh adukan yang menggunakan pasir tersebut lebih dari 95% kekuatan pada adukan dengan pasir yang sama yang diuji dengan larutan 3% sodium hidroksida dan kemudian diuji dengan air, serta diuji oleh Konsultan, Pengawas. Umur contoh adukan yang harus diuji adalah 7 hari dan 28 hari, untuk semua Portland normal.

Ketentuan Teknis contoh adukan harus ditentukan menurut AASHTO T11-07, "Pengaturan Kotakan Organik dalam Agregat Halus terhadap Kekuatan Adukan".

(f) **Agregat Kasar**

- (i) Agregat kasar harus terdiri dari satu atau lebih dari satu material berikut: batu pecah, kerikal, ampas aspal tinggi, atau material lembam lainnya yang disediakan dengan sifat yang sama, mempunyai derajat sifat yang sama, mempunyai butir-butir yang bersih, seras dan awet.
- (ii) Agregat kasar harus bersih dan bebas dari bahan-bahan yang paslong atau bulat, bahan organik dan bahan pengganggu lainnya dalam melebihi batas maksimum.

- (iii) Agregat kasar harus bergradasi merata dan harus memenuhi ketetapan gradasi berikut ini :

Ukuran Ayakan (mm)	Gradasi Agregat Kasar			
	Persen Berat yang Lolos Untuk Agregat			
	Ukuran Nominal 37,5 mm	Ukuran Nominal 25 mm	Ukuran Nominal 19 mm	Ukuran Nominal 12,5 mm
50,8	100	-	-	-
38,1	95-100	100	-	-
25,4	-	95-100	100	-
19,0	55-70	-	90-100	100
12,7	-	25-50	-	90-100
9,5	10-30	-	20-55	40-70
4,75	0-5	0-10	0-10	0-15
2,36	-	0-5	0-5	0-5

Analisa saringan agregat halus harus dilakukan menurut SNI 03-1868-1990 (IS A1102 atau AASHTO T27-06).

Dalam menentukan ukuran maksimum batuan harus selalu mempertimbangkan jarak bersih antar tulangan pada setiap strukture beton.

- (ii) Agregat kasar harus mempunyai ketahanan abrasi dengan mesin Los Angeles tidak lebih dari 30 % sesuai dengan pengujian SNI 2411-2008 (AASHTO T96-02(2005)) dan kekekalan agregat tidak lebih dari 12 % dengan jodium sulfat sesuai dengan pengujian SNI 3107-2008 (AASHTO T104-09(2003)).
- (iv) Kadar zat pengganggu dalam agregat kasar tidak boleh melebihi batas dalam Tabel 10-1-3. Penanganan zat pengganggu lebih yang tidak tercantum dalam tabel ini harus ditentukan berdasarkan petunjuk Konsultan Pengawas.

Tabel 10-1-3 Sifat Agregat Kasar
Batas kadar zat Pengganggu dalam Agregat Kasar (Persentase Berat)

Zat	Maksimum
Gumpalan Lempung dan partikel yang mudah pecah (SNI 03-4141-1996 (AASHTO T) (12-00(2004))	3,0
- Material yang lebih halus dari saringan 0,075 mm :	
- Material yang mengemping dalam air, dengan <i>specific gravity</i> 1,95	1,0 ⁽¹⁾

Verifikasi

- o Untuk agregat pecah, bila material yang lebih halus dari angka 20 (0,75 mm) lebih dari dua yang totalnya lebih dari lima persen (5%), maka persentase ini dapat diabaikan menjadi 1,5.
- x) Kelemban ini tidak berlaku pada pasir buatan dari area tertentu.
- (v) Pengujian untuk material yang lebih halus dari saringan 0,075 mm harus dilakukan menurut SNI (U-7342:1998 (JIS A1101) atau AASHTO T111-05).
- (vi) Agregat kasar harus dipilih sedemikian rupa sehingga ukuran partikel terbesar tidak lebih dari 1/4 (tiga per empat) jarak bersih minimum antara baja tulangan atau antara baja tulangan dengan acuan, atau lebih-lebih lainnya di mana beton harus dcor.

(g) **Pengujian Agregat**

Sebelum digunakan, hasil uji agregat dari setiap sumber harus disetujui oleh Konsultan Pengawas Uji agregat yang sedang digunakan harus berdasarkan perintah Konsultan Pengawas.

(h) **Konvensional Joint Filler (Asphaltic Joint Filler)**

Equipment joint filler harus memenuhi ketentuan AASHTO M23-99(2003).

Filler untuk setiap penyandingan (joint) harus disediakan satu lembaran untuk seluruh kedalaman dan lebar yang ditentukan, kecuali bila ada ketentuan lain dari Konsultan Pengawas. Bila untuk satu sambungan diperbolehkan menggunakan lebih dari satu lembaran, ujung yang hendak dihubungkan harus disambung erat dan rapat dengan benda yang tepat, dengan memukul palu penjepit atau cara yang disetujui Konsultan Pengawas.

(i) **Penyimpanan Material**

(1) **Penyimpanan Semen**

Semen tidak diangkat dengan tlo yang disertai di pabrik. Semen harus disimpan di gudang anti lembab dengan ketinggian lantai sekurang-kurangnya 30 cm dari tanah, sedemikian rupa mudah untuk diperiksa dan digunakan. Semen karung tidak boleh disimpan lebih dari 15 sak. Semen yang menjadi bantol atau keadaannya tidak memadai tidak boleh digunakan. Semen yang disimpan oleh Kontraktor lebih dari 60 hari harus disetujui dulu oleh Konsultan Pengawas, bila harus digunakan. Bila Konsultan Pengawas menyetujui penggunaannya, semen dari berbagai merek, tipe, atau dari pabrik lain harus disimpan terpisah. Semen dari karung bantol tidak boleh digunakan.

(ii) **Penyimpanan Agregat**

Agregat halus dan agregat kasar harus disimpan terpisah agar tidak tercampur material asing satu sama lain. Agregat harus disimpan sedemikian rupa agar kadar air selalu seragam, dan harus disimpan sedemikian rupa agar tidak terjadi segregasi. Agregat harus disimpan terlindung dari serangan langsung sinar matahari. Agregat dari sumber yang berbeda tidak boleh disimpan dalam tempat yang sama tanpa izin dari Konsultan Pengawas.

(j) **Perekat**

(1) **Perdabahan**

Perekat cement epoxy (epoxy resin adhesive) harus digunakan untuk menyambung balok beton percut.

(2) **Standar Kualitas**

Standar kualitas perekat adalah seperti di bawah ini

JENIS PERANGKAI	ITEM	SATUAN	STANDAR KUALITAS	KONDISI PENGUJIAN	KONDISI PENGAWAHAN
Berkas yang tidak diperkeras	Tampak dari luar		Bahan asing yang berlebihan tidak boleh terdapat. Material tidak boleh tercampur		
	Gaya Berat Spesifik	-	1,2 - 1,8	suhu kamar ¹⁾	
	Viskositas	sp	7 x 10 ³ - 5 x 10 ⁴	antara 20°C - 30°C ²⁾	
	Umur Campuran (Pot Life) ³⁾	Jam	0,5 - 10	suhu ruang standar ⁴⁾	
Perekas yang diperkeras	Ketebalan Karet Minimum ⁵⁾	mm	0,1 - 0,3	suhu ruang standar ⁴⁾	
	Klasifikasi	kg/cm ²	125 atau lebih	antara = 7 hari, suhu kamar ⁴⁾	antara kamar ⁴⁾
	Kapasitas	kg/cm ²	700 atau lebih	antara = 7 hari, suhu kamar ⁴⁾	suhu kamar ⁴⁾
	Daya Rekat ⁶⁾	kg/cm ²	60 atau lebih	antara = 7 hari, suhu kamar ⁴⁾	suhu kamar ⁴⁾

Kejelasan

- 1) "Suhu Kamar" berarti kondisi udara (suhu kering) - 20 derajat C (68 F) dan ASCE D1184-00(2011) (American atmospheric condition for testing) yaitu 19°C ± 2°C.
- 2) "Suhu Ruang Standar" adalah kondisi kamar uji, yaitu antara 20°C - 30°C.
- 3) "Umur Campuran (Pot Life)" adalah 70% dari ketebalan tidak pematangan lengkap saat mulai pengisian.

- * *Wentworth* (untuk ukuran) berarti kerapatan minimum lapisan perkeras yang terbentuk dengan memakai peralat ini pada pemadatan setiap lapis setinggi kerubut kira-kira 10 cm, dan dalam keadaan perkeras itu diturunkan ke bawah.
- * Daya riat tidak melebihi 40 *perc* (*percentage*).

S10.01(3) Peralatan dan Alat-alat Batu

Peralatan dan alat-alat batu yang diperlukan untuk menangani material dan melaksanakan pekerjaan, dengan jenis, kapasitas dan kondisi mekanis yang disetujui Konsultan Pengawas, harus sudah berada di lokasi kerja sebelum pekerjaan dimulai.

Bila peralatan itu tidak dipelihara kebajikan kerjanya, atau bila peralatan itu rusak tidak memadai, ketika digunakan oleh kontraktor, untuk mencapai hasil kerja yang ditentukan, peralatan tersebut harus diperbaiki, atau diganti atau ditambahi, sesuai dengan petunjuk Konsultan Pengawas.

(a) Batching Plant dan Peralatannya

(i) Luasan

Semua material untuk campuran harus ditakar pembedingannya menurut berat. *Batching Plant* harus dilengkapi bin, hopper, timbangan dan bin-bangunan agregat halus dan untuk masing-masing tidak kurang agregat kasar. Jika digunakan semen instan, maka harus disediakan bin tempat penyimpanan, hopper dan timbangan semen. Tempat penyimpanan material tersebut harus terdapat air. Seluruh sistem kendali dalam penimbangan, pencampuran, dan pengiriman harus secara terkomputerisasi.

Perengkapan untuk menampung komponen lain dari campuran harus disediakan pada *batching plant*, sesuai dengan petunjuk Konsultan Pengawas. Dua jenis substitusi atau pun jenis yang dapat bertبادل-pindah. Alat tersebut harus selalu dijaga agar sesuai dengan ketentuan untuk melakukan mekanisme penimbangan yang benar.

(ii) Bin dan Hopper

Pada *batching plant* harus disediakan bin dengan kompartemen kompartemen (ruang) terpisah yang memadai untuk agregat halus dan untuk setiap fraksi agregat kasar. Setiap kompartemen harus dapat mengeluarkan material secukupnya dan dengan laju di hopper timbangan. Harus disediakan juga alat kontrol terhadap begitu banyak yang dikontrol dalam hopper timbangan hampir terpenuhi, material mengalir pelan-pelan dan berhenti setelah timbanya tercapai tepat. Untuk memastikan kelebihan jumlah material dalam hopper, harus disediakan tabung atau sensor lainnya. Hopper timbangan harus dapat mengeluarkan seluruh material tanpa sisa.

(iii) Timbangan

Timbangan agregat dan semen harus dari tipe pialang (*beam type*) maupun tipe cakram atau pegas. Alat timbangan harus mempunyai ketepatan sampai 0,5% untuk berbagai pemakaian. Untuk memastikan ketepatan, harus disediakan sepuluh butir timbangan dengan berat masing-masing 75 kg. Tiap-tiap timpa, gender dan skala ukuran lainnya yang terdapat harus selalu bersih.

Bila menggunakan timbangan pialang (*beam type*) harus ada alat yang dapat menunjukkan bahwa beban dalam hopper timbangan hampir mencapai berat yang diinginkan. Alat penunjuk ini harus bisa menunjukkan angka timbangan ukuran-ukurannya 100 kg dan sampai beton ekstra 25 kg.

Semua alat penimbang dan penunjuk harus bisa dilasau keakuratannya oleh operator pada waktu menjadi hopper, dan menunjukkan seperti harus bisa menangan alat kontrol.

Semua alat harus selalu bersih, atau minimal sak mandiri. Bila dilasau mekanis harusnya harus disediakan hopper dan timbangan tersendiri dengan dilengkapi alat untuk menakar semen dan hopper ke timbangan. Penanganan harus dilakukan sebaik-baiknya.

Pemakaian harus sedemikian rapi agar berat material hasil timpanan sesuai dengan ketentuan dengan toleransi 1% untuk semen dan 2% untuk agregat.

(b) Mixer

(i) Umum – Beton harus dicampur dalam pengaduk campuran (*batch mixer*). Pengadukan dapat dilakukan di lokasi kerja, di pusat kawasan pengadukan, atau di peraplukan. Pada setiap mixer harus tersedia lempek legat dari pabrik yang menyediakan keterangan kapan terdapat air dalam hal volume beton adukan dan kecepatan mixer dalam putaran.

(ii) Mixer di lokasi kerja - Mixer yang berada di lokasi kerja harus tipe *drum* yang mampu mengaduk semen, agregat dan air secara merata dalam waktu tertentu dan mengeluarkan adukan tanpa menggigit.

Mixer harus dilengkapi dengan hopper pengisi yang memadai, tersedia air, dan alat pengukur air yang dengan ketepatan sampai batas 1%. Harus dilakukan kontrol agar air hanya bisa dipakai bila mixer sedang berputar. Level penimbangan harus bisa berfungsi secara otomatis, sampai material campuran teraduk dalam waktu tertentu setelah semua material berada dalam mixer. Juga harus disediakan alat pengontrolan beton ke atas jalan. Dalam interval waktu tertentu

mencakup di dalamnya. Mata paku (*blade*) pick-up dan *blow-socket* dalam drum harus diganti bila telah mengalami keausan 10%.

- (iii) **Central Plant Mixer** - Mixer ini harus tipe *open*, yang bisa mengaduk agregat, semen dan air secara merata dalam jangka waktu tertentu, dan bisa mengangkutnya adukan tanpa acuan/balkon segerakan. Central Plant mixer harus dilengkapi dengan alat kontrol tiring yang dapat mencegah material campuran keluar sebelum jangka waktu pengadukan terpenuhi.

Sistem penyaluran air untuk mixer bisa memakai *level* pengukur yang ditera atau interan, dan tidak harus menjadi bagian integral dari mixer.

Setiap interval waktu tertentu mixer harus selalu dibersihkan. Keadaan bagian dalamnya harus diperiksa setiap hari. Mata paku (*blade*) pick-up dan *blow-socket* dalam drum harus diganti bila keausannya sudah mencapai 10%.

- (iv) **Track Mixer atau Tractor Mixer** - Mixer ini harus dilengkapi alat penghitung bahan-baga listrik untuk memperhitungkan jumlah, putaran drum atau mata pisauanya, dan alat penghitung ini harus dihubungkan bersamaan dengan dilakukannya pelaksanaan pengadukan pada kecepatan tertentu. Jalur mixer tidak boleh melebihi 60% volume kelas drum. Mixer harus bisa mengaduk bahan-bahan beton secara merata, dan bisa mengeluarkan beton secara merata tanpa agregasi.

Kecuali bila akan dipakai hanya sebagai *agitator track mixer*, harus dilengkapi dengan alat pengukur jumlah air untuk setiap takaran. Jumlah air yang dipakai harus sesuai ketentuan dengan toleransi ± 1%.

(e) **Vibrator**

Kontrol bila ada ketentuan lain, beton harus dipadatkan (*compacted*) dengan vibrator mekanis yang bekerja di dalam beton. Bila perlu, vibrator harus dibantu dengan pemadat dengan tangan menggunakan alat yang memulau untuk menjamin kepadatan yang memadai.

Tipe vibrator yang digunakan harus disetujui Komoditi Pengawas, dan mempunyai frekuensi minimum 3500 getaran per menit, dan harus bisa membuat beton menjadi merata 2 cm pada daerah dengan radius 45 cm. Jumlah vibrator yang digunakan harus dalam jumlah minimum, sebagaimana yang ditunjukkan tabel di bawah ini untuk memudahkan beton beton memadai dalam waktu 10 menit setelah terep cetak; dan setiap itu, harus disediakan vibrator cadangan.

Kecepatan Pengosoran Beton (m ² /jam)	Jumlah Minimum Alat
4	1
8	2
12	4
16	5
20	6

(d) **Cetakan**

(i) Cetakan harus terbuat dari kayu atau logam, harus sesuai dengan bentuk, gigit dan ukuran yang ditentukan dalam Gambar, dan harus kokoh sehingga besarnya harus tidak berubah bila diisi, atau karena pengeringan dan pembusukan, vibrasi dan lain-lain.

(ii) Cetakan harus dilengkapi dengan rangka, penutup, penutup, dan air lin, agar posisi dan bentuknya tetap sesuai dengan ketentuan dalam Gambar.

(iii) Cetakan harus bisa dibongkar dengan mudah dan cepat. Sambungan pada tepi atau bidang harus horizontal atau per vertikal secepat mungkin, dan harus cukup rapat agar material tidak bocor.

(iv) Cetakan lengkung harus benahi sesuai dengan ketentuan Gambar, dan celakan tersebut yang memadai harus dibuat sesuai dengan radius tersebut.

(v) Setelah cetakan terpasang pada tempatnya, Komoditi Pengawas harus memeriksa dan menyetujui, sebelum beton dituangkan.

(vi) Cetakan harus bebas dari debu, pelumas, atau bahan asing lainnya. Dilarang menggunakan material atau cara yang akan mengakibatkan material melekat pada beton atau menghambat beton. Cetakan harus diminyaki sebelum tatakan bisa dipasang dan setiap itu, cetakan kayu harus diteliti air segera sebelum beton dituang.

(vii) Untuk cetakan, yang sempit dan lin-lin, yang akan atau cetakan tidak bisa dipakai, maka papan bantol setebal harus bisa dipasang agar mempermudah pembongkaran material asing segera sebelum beton dituang.

(viii) Cetakan untuk permukaan yang mampok / terbuca (*exposed*) harus dilatir dengan lis apabila berketan 0,6m (ukuran dari 2 x 2 cm, untuk mencegah agar mortar tidak tumpah dan untuk membuat ekspansi (sukar) yang harus jadi setiap lapis beton yang tumpah.

(e) **Pemadatan dan Penguangan Material**

Untuk pengadukan di tempat kerja, agregat harus diangkut dari *subbin* pada ke mixer dalam bak takaran, bak kendaraan, atau *converter* lainnya.

yang kapasitas dan konstruksinya dapat memadai untuk mengangkut material. Penyetoran, kelengkapan, dan ukuran material harus memadai sehingga material tidak bocor dari satu kompartemen ke kompartemen lain, selama dalam perjalanan atau waktu dikelusarkan.

Semen yang masih dalam wadah tidak dapat kor diangkut di atas agregat. Jumlah sak beton yang diperlukan untuk setiap kelompok material harus ditambah di atas agregat untuk kelompok itu. Semen dari sak harus ditampahkan dalam ke agregat sebelum dicurahkan ke mixer.

Kelompok-kelompok material harus dicurahkan ke mixer secara terpisah dan siap. Setiap kontainer kelompok material (sack) harus dicurahkan sampai kosong ke mixer tanpa kehilangan semen, atau pencampurnya atau kebocoran material dari satu kompartemen ke kompartemen lain.

(f) **Pengangkutan Beton**

(i) **Wadah** - Beton harus diangkut di tempat pekerjaan, di pusat pencampuran, pada mixer truk, atau kombinasi keduanya. Bila diizinkan oleh Konsultan Pengawas, bisa digunakan pengangkutan dengan tangan.
Bila volume dan/atau berat, beton tidak boleh terlalu diperbolehkan, atau diselesaikan, kecuali bila ada sistem penentangan dengan lampu yang memadai.

(ii) **Pengangkutan di tempat pekerjaan** - Beton harus diangkut dalam batch mixer yang tipe dan kapasitasnya disetujui oleh Konsultan Pengawas.

Tamanya pengangkutan beton ditentukan oleh Konsultan Pengawas menurut IS 4119 (*Method of Test for Variation in Unit Weight of Air-Free Mortar in Freshly Mixed Concrete*). Bila hasil pengujian tersebut tidak ada, maka lamanya pengangkutan harus lebih dari 1 1/4 menit sejak semen dituangkan ke dalam mixer, namun lamanya pengangkutan jangan lebih dari tiga kali jangka waktu di atas. Pengisian air ke dalam mixer dimulai sebelum pengisian semen dan agregat. Selama pengangkutan, drum harus berkecepatan rotasi menurut ketentuan pabrik. Mata pisan (*blade*) pick-up dalam drum mixer yang sudah menyusut 2 cm atau lebih harus diganti.

Volume setiap batch tidak boleh melebihi kapasitas mixer yang ditentukan pabrik, tanpa persetujuan tertulis dari Konsultan Pengawas. Dilarang menggunakan mixer yang kapasitasnya kurang dari kapasitas batch atau sak semen.

Beton harus diangkut sebanyak volume beton yang harus segera dipindahkan atau dikerjakan, dan beton yang kelebihannya tidak sesuai ketentuan, pada waktu diangkut, tidak boleh digunakan.

Mengangkut kembali beton yang telah mengering tidak boleh dilakukan. Seluruh isi mixer harus dikelusarkan dari drum, sebelum material campuran berikutnya dimasukkan. Bila pengangkutan dibenarkan untuk waktu yang cukup lama, mixer harus bersih. Bila pengangkutan dimulai lagi, material campuran yang pertama dimasukkan ke dalam mixer harus memiliki kadar air, pasir dan semen yang cukup untuk memenuhi permukaan dalam dari drum tanpa mengurangi jumlah bahan adukan yang dibutuhkan.

(iii) **Control Mixing Plant** - Bila beton diangkut di *control plant*, mixer dan metode yang digunakan harus memenuhi ketentuan Sub pasal 8 10.01 (3)(b)(ii). Beton hasil adukan harus diangkat dari *control mixing plant* ke lokasi pekerjaan dengan truk pengangkut (*aggregators truck*) dan *Dump Truck* sesuai dengan persetujuan Konsultan Pengawas.

Kecuali bila ada izin tertulis dari Konsultan Pengawas, truk pengangkut harus dilindungi dengan fran atau kanvas air, dan harus bisa mengangkut dan mengeluarkan beton tanpa segregasi. Kecepatan pengangkutan harus antara 2 s.d 6 putaran per menit. Volume beton adukan dalam drum tidak boleh melebihi ketentuan pabrik, atau lebih dari 90% volume total drum.

Bila Konsultan Pengawas menyetujui *truck mixer* dapat digunakan sebagai pengganti truk pengangkut, untuk mengangkut beton dari *control mixing plant*. Volume mixer wadah pengangkut, dalam meter kubik, harus sesuai dengan ketentuan pabrik mixer. Jangka waktu antara pengisian air ke drum mixer dan pengeluaran beton adalah karena sesuai dengan ketentuan Konsultan Pengawas. Selama jangka waktu ini, adukan harus diaduk terus-menerus.

Bila *concrete truck* harus diisi dan kedap air. Harus disediakan tempat untuk melindungi material dari hujan. Truk ini harus mengangkut beton ke lokasi pekerjaan dalam keadaan campuran jenuh dan sesuai kemampuan. Adakan diangkut secara, bila diperlukan, harus dipercepat, dan tiga perempat muatan tidak mempunyai slump yang berbeda lebih dari 2,5 cm. Pengeluaran beton harus selesai dalam 30 menit sejak pengisian air ke dalam campuran setoran dan agregat.

(iv) **Pengangkutan dalam truk** - Beton dapat diangkut pada truk mixer dengan desain yang ditetapkan. Pengangkutan dalam truk harus sesuai dengan ketentuan berikut. *Mixer*nya dapat berupa drum palar terbalik yang kedap air atau tipe *daylight* atau *open top* apabila tersedia (*open top revolving blade*). Mixer harus diaduk menyatukan semua bahan menjadi adukan yang merata, dan harus mengeluarkan beton secara merata pula. Perbedaan maksimum slump atau konsistensi yang diambil dari beton dipercepat dan tiga perempat dari muatan yang dikelusarkan adalah 2,5 cm. Kecepatan pengangkutan untuk mixer tipe drum mixer tidak boleh kurang dari 4 putaran per menit.

atau tidak boleh melebihi kecepatan keliling drum yang sebesar 1 menit. Untuk mixer yang akan trucks, kecepatan pengisian harus antara 4 dan 16 *yards per menit* pada masa pemuatan. Kecepatan pengisian untuk mixer tipe drum putar harus tipe mata pisau putar adalah antara 2 dan 6 putaran per menit drum atau mata pisau.

Kapasitas truck mixer harus sesuai dengan ketentuan berikut, kecuali bila pemeliharaan kapasitas tidak melebihi batas yang diuraikan di sini. Standar kapasitas normal dalam persentase volume beton drum, tidak boleh lebih dari 50% untuk truck mixer dan 70% untuk agitator truck.

Beton harus diturunkan ke lokasi pekerjaan dan pengalutannya harus selesai dalam waktu 45 menit setelah penambahan air ke dalam campuran semen dan agregat, atau bila digunakan alat-alat untuk waktu batas waktunya harus ditentukan oleh Konsultan Pengawas.

Bila beton dituang dalam *truck mixer*, pengadukan harus dilakukan dalam batch 30 menit setelah semen dicampur dengan agregat. Kecuali bila harus digunakan hanya sebagai pengaduk, *truck mixer* harus dilengkapi dengan alat pengatur jumlah air yang harus mengaduk secara tepat jumlah air pada tiap pencampuran. Jumlah air yang dicampurkan harus sesuai dengan jumlah yang ditunjukkan dengan terjemah, sampai 1%.

- (v) **Pengadukan dengan tangan** - Diuring mengaduk beton dengan tangan, kecuali dalam keadaan darurat, tanpa ada izin dari Konsultan Pengawas. Bila sudah ada izin, pengaduk harus ditukarkan hanya pada wadah tempat air dari logam, dll. Beton harus dibolak-balik wadah itu paling sedikit 6 kali, sampai beton agregat kasar tercampur adukan dan adukan sudah merata.

(e) **Melenyapkan kembali adukan beton**

Diuring melenyapkan kembali adukan beton yang telah mengeras dengan menambal air atau cara lainnya. Beton yang tidak memenuh (*long shone*) pada saat dituang tidak boleh digunakan. Penggunaan *admixtures* untuk menambah *workability* atau memperpanjang waktu pengerasan tidak boleh dilakukan, kecuali bila ada izin tertulis dari Konsultan Pengawas.

(f) **Kekuatan**

Stuip harus dibuat menurut SNI 1972 : 2008 (AASHTO T119-07 atau JIS A101), dan harus memenuhi ketentuan Tabel 10-1. Untuk beton Self Compacted Concrete (SCC), penilaian mengenai ketahanan (*workability*) harus dilakukan melalui uji slump flow (ASTM C1611-14).

51001 (d) **Pelaksanaan Pekerjaan**

(i) **Umum**

Kontraktor harus menyediakan Pelaksana dan Supervisi yang berpengalaman di lokasi pekerjaan untuk mengontrol pekerjaan. Pelaksanaan pekerjaan lain selain beton harus sesuai dengan ketentuan bagian lain atau pasal lain untuk beberapa pekerjaan yang menjadi sinkronisasi dengan pekerjaan beton.

(ii) **Pondasi**

Peraturan pondasi harus sesuai dengan detail dalam Gambar rencana ketetapan pasal 55 01 Elevasi dasar tanah (*footing*), sebagaimana tertera dalam Gambar, antara merupakan pekerjaan. Konsultan Pengawas dapat merevisi/ubah pengalihan yang lebih dalam, bila perlu, untuk membuat pondasi yang sesuai-batasnya.

Pondasi yang mempunyai beton *beringin* kelas F (atau setara) harus digali dengan toleransi 0-5 cm. Setiap kelebihan harus diisi dengan material dari lapisan atasnya, tidak boleh ditimbun dengan material galian.

Pondasi tiang pancang (*pile foundation*) harus dibuat sesuai dengan ketentuan dalam pasal pasal yang terkait dan sesuai ketetapan dengan Gambar.

(iii) **Perancah (Formwork)**

Perancah harus dibuat dengan pondasi yang cukup kuat untuk mendukung / menopang berat / muatan beton tanpa mengalami lendutan yang berarti. Perancah yang tidak bisa dibuat pada pondasi dengan dasar telayak yang padat, harus dilapang dengan tiang *swelling* perancah, atau biaya dari Kontraktor.

Sebelum memulai cetakan atau perancah, bila diminta atau diperlukan, Kontraktor harus menyampaikan Gambar detail mengenai cetakan atau perancah untuk diperiksa dan disetujui oleh Konsultan Pengawas. Persetujuan Konsultan Pengawas tidak membedakan Kontraktor dan tanggungjawab untuk menyelesaikan pekerjaan struktur yang sesuai mungkin.

Untuk *subwork*, harus dipertimbangkan faktor lendutan sesuai dengan Gambar kerja yang dibuat oleh Kontraktor dan disetujui oleh Konsultan Pengawas.

(iv) **Cetakan (Formwork)**

Sebelum beton *in-cast*, Konsultan Pengawas harus memeriksa sebelum cetakan (*formwork*) dan perancah, dan beton tidak boleh dicorkan sebelum

Konsultan Pengawas memeriksa dan menyetujui cetakan dan persuatannya. Adanya persetujuan dari Konsultan Pengawas tidak mengimplikasikan tanggungjawab Kontraktor dalam penyelesaian struktur tersebut berikutnya.

Bagian dalam cetakan untuk *halfme slab* harus dibuat dari plywood, logam tipis atau bahan lainnya. Keluaran bahan-bahan itu harus cukup untuk melawan tekanan beton dan daya apungnya.

Tipe dan struktur sambungan dan penutup cetakan bentuk silinder harus rapat beton tidak bocor, dan harus disetujui oleh Konsultan Pengawas. Diameter nominal silinder berarti diameter bagian luar atau diameter luar dari bagian tulangan bila logam cetakan yang tipis mempunyai tahanan tinggi terhadap (*penetration*) harus kurang dari 10 mm.

Cetakan dalam (*internal form*) harus didirikan pada posisi yang tepat sehingga tidak rusak waktu beton dicor. Untuk mengantisipasi *internal form*, harus digunakan baut bertipe - U dan model penyesuaian atau pengait cetakan ini harus disetujui oleh Konsultan Pengawas. Baut bertipe U dan saku cetakan lainnya harus dapat menahan daya apung cetakan.

Untuk formwork, harus dipertimbangkan faktor tahanan gesat dengan gambar kerja yang dibuat oleh Kontraktor dan disetujui oleh Konsultan Pengawas.

(c) **Tulangan Beton**

Konsultan Pengawas harus memeriksa tulangan beton yang telah terpasang dan menyetujuinya bila sesuai dengan ketentuan Pasal 510.02, saat sebelum beton dicor. Selama pengecoran beton, harus ada nikang pasang tulangan beton yang pas-pangkasannya, untuk meyakinkan agar tulangan beton tidak ada yang lepas pada waktu beton, dicor, dan bila ada, tulangan harus diperbaiki sebelum pengecoran diteruskan.

(d) **Pemasangan/Pengecoran beton**

(i) Umum - Beton harus dicor dalam batas waktu menurut Sale pasal 510.01 (3)(f). Pengecoran beton harus sedemikian rupa agar tidak terjadi segregasi dan perubahan *soliditas*, tulangan dan harus dituangkan berupa lapisan horizontal. Bila perlu, beton dituangkan ke dalam cetakan dengan sekop tangan, dan *vibrator* tidak boleh digunakan untuk menyebarkan beton dalam cetakan. Campuran beton jangan sampai memerasi cetakan dan tulangan, sehingga sampai mengering sebelum akhirnya tertutup dengan beton.

Rita sudah melampaui lebih dulu, cetakan dan bajak tulangan harus dibersihkan dengan sikat kawat sebelum beton dicor ke cetakan.

Talang, pipa, atau corong yang digunakan sebagai alat bantu pengecoran beton harus diletakkan sedemikian rupa agar beton tidak

mengalami segregasi. Alat-alat tersebut harus selalu bersih dari beton atau mortar yang melekat.

Beton harus dituangkan secara kontinyu ke seluruh bagian struktur atau antara sambungan bila ada dalam Gambar, atau menurut petunjuk Konsultan Pengawas dan tidak boleh dihentikan dari ketinggian melebihi 1,5 m.

Bila dalam keadaan darurat pengecoran beton harus dihentikan seketika seketika, maka harus dibuat sekat, dan sambungan yang ditahankannya dianggap sebagai sambungan konstruksi, dan harus seperti di bawah ini.

(ii) **Tiang Beton** - Beton untuk tiang atau untuk balok harus dituangkan dalam satu kali pengecoran secara kontinyu, kecuali bila ditunjukkan lain dalam Gambar atau oleh Konsultan Pengawas.

(iii) **Campuran slab dan girder span** - Slab dan girder dengan bentang 10 m atau kurang harus dicor dalam satu kali pengecoran secara kontinyu, kecuali bila ditunjukkan lain dalam Gambar. Sebaliknya beton untuk dicor mulai tengah bentang menjadi ujung-ujungnya.

Demikian untuk slab (*slab*) harus dicor setelah pengecoran secara kontinyu dan satu lapisan untuk setiap bentang, kecuali bila ditunjukkan lain dalam Gambar.

Beton untuk girder dengan bentang lebih dari 10 m dapat dicor dalam dua kali pengecoran. Yang pertama beton harus meliputi bagian girder sampai batas pangkal slab. Paling lambat 24 jam setelah itu, harus dilanjutkan pengecoran beton untuk bagian *slabnya*.

Prosedur konstruksi untuk *concrete deck slab* pada *box girder* harus sedemikian rupa untuk mengantisipasi tekanan yang berlebihan pada beton yang baru dicor.

Segera sebelum beton dicor, permukaan atas dan beton yang dicor terdahulu harus dikent (*hammered*) sampai segregasinya hilang dan diperhaluskan. Kontraktor harus memeriksa penyusutan dan pengembangan *shrinkage* dan harus mengantisipasi baik untuk memperkecil kehilangan cetakan.

(iv) **Wall, pier dan lain-lain** - Bila tembok, pier, kolom, dan struktur lainnya membentuk sambungan konstruksi horizontal, beton tidak boleh dicor di atas beton lain yang tidak boleh berumur kurang dari 17 jam.

Tekanan tidak boleh diberikan pada bata-bata 45 cm dari bagian permukaan kecuali bila ada ketentuan yang mengizinkan, yang mana, bisa ditunjukkan Konsultan Pengawas, sambungan konstruktif

diikuti dilas pada bagian bawah kepala dinding/bambok yang tebalnya kurang dari 45 cm.

- (vi) Gording-gording (*cyflere*) - Sifat untuk *box culvert* harus dikerjakan selanjutnya sampai selesai dan harus dibrekan tidak kurang dari 12 jam sebelum dilakukan pekerjaan lain di atasnya.

Sebelum beton dituang ke dinding, staf bawabatas harus berisi dari segala serpihan kayu, benda paku, dan lain-lain. Koordinator harus mengajukan proposal, untuk disetujui Konsultan Pengawas, mengenai penguatan dinding gording-gording sebelum pekerjaan gording-gording dimulai. Beton tidak boleh untuk seban yang mengisinya lebih dari 1 m relatif terhadap beton yang dituangkan terlebih dahulu. Penguatan harus dilakukan secara sistematis.

- (vii) Menuangkan Beton di dalam air - Beton tidak boleh dituang di dalam air tanpa pemukiman dan pengawasan dari Konsultan Pengawas, dan memula seperti berikut ini. Untuk mencegah segregasi, beton harus dituang dalam bentuk massa padat, memula alat tuang atau pipa atau ember (*bucket*) atau alat lain, dan tidak boleh diganggu setelah dituang. Pada tempat pelepasan beton air harus dijaga agar tenang. Beton jangan dituangkan dalam air yang mengalir. Metode pengecoran atau pengawasan beton harus tertera agar tercapai pemukiman yang horizontal.

Dalam satu kali pengecoran yang kemutunya harus dituangkan beton bawah. Bila menggunakan tabung atau pipa, sekali ini harus terdiri dari sebuah tabung atau pipa dengan diameter tidak kurang dari 25 cm dikawatkan pada bagian-bagian yang mempunyai kepeling flans (*flanged couplings*) yang dipasang dengan packing.

Pedang tabung *brass* dengan gantrel mengkilap gemuk (ujung pengeluaran di atas beton, dan gerakan waktu runtuh untuk mempermudah saat pengeluaran. Tabung *brass* ini harus diisi dengan minyak sedemikian rupa agar beton tidak rusak karena air. Ujung pengeluaran (*discharge end*) terbenam dalam beton dan tabung *manic* harus harus berisi beton cukupnya agar air tidak masuk.

Bila beton dituangkan dengan ember (*brass-dump bucket*), maka kapasitas ember tidak boleh kurang dari 1,20 meter kubik, dan dilengkapi dengan pemutup bagian atas yang dipasang longgar. Bagian bawah harus dapat dibuka ke bawah ketika beton akan dituang. Ember harus diisi, penuh dan diturunkan perlahan-lahan sampai tiba pada permukaan dimana beton akan dituang. Selama pengeluaran ini, ember harus disinkronkan perlahan-lahan, untuk mencegah air ke tabung pengeluaran dan mencegah aliran beton menjadi tidak rata.

Pengecoran dikerjakan bila sekat beton (*concrete seal*) sudah cukup kuat menahan tekanan-tekanan. Konsultan Pengawas akan

SUII-30
13 MAR 2017

menentukan kapan pekerjaan ini bisa dimulai. Material material yang tidak berguna harus dibuang/diambil dari pemukiman yang terakumulasi dengan digrook, dikupas dan lain-lain cara apa saja hingga menjadi sekat.

- (vii) Sambungan Konstruksi (*Construction Joint*) - Sambungan konstruksi harus dibuat sesuai dengan ketentuan Gambar, dan Instruksi Konsultan Pengawas. Sambungan Konstruksi harus tegak lurus terhadap garis legungan, dan secara umum harus terletak pada daerah dengan gaya lintang minimum.

Pada sambungan konstruksi horizontal, detailnya harus sesuai dengan perajurit Konsultan Pengawas. Sebelum beton dituangkan, permukaan sambungan vertikal harus digrook dengan cara kawat ukuran lampuk agregat yang bersih, digrook air dan harus tetap basah sampai beton baru dituang. Segera setelah beton baru dituangkan, sambungan harus dikawatkan rapat ke beton yang sudah lama dan pemukiman yang lama harus dilapisi dengan semen halus. Beton untuk substruktur harus dituangkan sedemikian rupa agar seluruh sambungan konstruksi horizontal benar-benar horizontal.

Pada tempat yang memerlukan sambungan konstruksi vertikal, baling-baling tabung harus melampaui sambungan sedemikian rupa agar struktur menjadi monolit. Sambungan konstruksi jangan sampai menaruh dinding sayap atau permukaan yang lain lainnya yang akan disekelilingkan secara vertikal. Pakupaku, alat pengkilap dan alat transfer beban, harus terletak sesuai dengan Letakkan Gambar atau petunjuk Konsultan Pengawas.

- (viii) Sambungan Ekstensi (*Extension Joint*) - Sambungan ini harus berupa *expolite joint filler* tidak 20 mm atau *filler bit* yang disetujui Konsultan Pengawas, dan harus diletakkan dan dipasang sesuai dengan ketentuan Gambar. *Expolite joint filler* akan dilasir dan dibayar menurut masa perbayaran 10.01 (21).

Cut-off plate untuk *water stop* yang digunakan untuk sambungan sendi kecuali jenis PVC fleksibel sesuai dengan IS 6577) dan harus ditempatkan sesuai dengan Gambar.

Water stop harus dipasang dengan tegak untuk mencegah pengecoran selama pengecoran. Jika pengecoran beton untuk *water stop* tidak positif itu bentuk, maka beton sekitarnya harus dibuang. *Water stop* dipasang alang, dan beton diganti, sesuai harga ini menjadi tanggung jawab Kontraktor.

Water stop harus disediakan dengan prajurit sesuai untuk setiap bagian beton dari sambungan (*joint*), tanpa adanya sambungan (*joint*) di tempat. *Water stop* harus memiliki ee harus dipasang dan dilasir selah sambung pada perubahan arah yang mungkin diperlukan untuk menghindari tekuk atau distorsi. Semen

SUII-30
13 MAR 2017

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi III – Struktur Beton*

sambungan (*splice*) di tempat harus dibuat dengan pemuaian yang sesuai permukaan yang berdampingan sesuai dengan rekomendasi pabrik pembuatnya untuk membentuk sambungan kedap air yang efektif.

Water stop harus dibuat dan dipasang sebagaimana yang dinyatakan dalam Matrik Pembayaran 10.D1 (20).

- (ix) **Sambungan tebuskan (*joint*)** - Sambungan tebuskan harus dibuat sesuai dengan ketentuan Gambar, dengan menyipkan dan kemiringan menurut lagi bilah kayu, pelat logam, atau material lainnya yang dibetuli. Penyipkan dan perovokatan mal (*template*) jangan sampai mengakibatkan retak-retak bagian sudut beton. Tulangan tidak boleh dipasang melewati sambungan tebuskan kecuali bila diperlihatkan dalam Gambar.
- (x) **Sambungan Baja / *Steel joint*** - Pelat atau bentuk - bentuk struktur lainnya harus dibuat dengan bentuk yang tepat di bengkel, sesuai dengan ketentuan pemuaian lantai beton. Perovokatan dan pemuaian lainnya harus sesuai dengan ketentuan Spesifikasi untuk pekerjaan tersebut. Bila ada ketentuannya dalam Gambar atau dalam Spesifikasi material ini harus digalvanisasi sebagai pengganti bila tidak dapat. Permukaan bidang yang sudah selesai harus benar dan tidak melengkung. Penempatan sambungan harus sedemikian rupa agar kedakalannya tetap selama pengecoran beton.

Celah pada sambungan ini harus sesuai dengan ketentuan Gambar pada suhu normal, dan harus diperbeton agar tidak terjadi celah yang tidak diinginkan yang.

- (xi) **Batu angkut (*concrete balls*)** - Semua batu angkut pada *pile cap* atau *abutment* harus dipasang tepat pada lubang yang dibuat pada saat pengecoran beton. Lubang dapat dibuat dengan menancikan batang kayu, pipa logam, atau alat lainnya yang sudah diminyaki, ke dalam beton baru, dan mencabutnya lagi setelah beton agak mengeras. Diameter lubang paling sedikit 10 mm. Batu harus dipasang dengan rapat dan ditutup dengan mortar kasar (*grout*) yang menutupi lubang. *Grout* ini harus berupa *mortar* (*mortar*) yang tidak suat, dengan jenis yang diterima Konsultan Pengawas.

Batu angkut yang pemakaiannya berkaitan dengan *rockers*, *rollers*, dan *expansion shoe* harus dipasangkan sedemikian rupa menurut suhu pada waktu pemasangan. Dapatkan langsung atau jangan sampai menjaji terbitis akibat pemuaian yang tidak benar pada bearing, baut angkut dan lain.

- (xii) **Shoring dan *bracing* plate** - Daerah *bridge pier* dan *wing* harus dibuat tinggi dan sesuai dengan level yang ditunjukkan. *Shoring* dan *bracing plate* harus dipasang menurut ketentuan Pasal 5.10.10.

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi III – Struktur Beton*

- (xiii) **Lubang drainase dan lubang cucuran** - Lubang drainase dan lubang cucuran (*sewer holes*) harus dibuat dengan cara dan pada tempat menurut ketentuan Gambar atau perintah Konsultan Pengawas. Lubang angin untuk menyamakan tekanan hidrostatik harus dibuat di bawah muka air yang rendah. Cetakan lubang cucuran harus berupa pipa PVC. Permukaan pipa yang tampak harus dilasir beton.

- (xiv) **Pipa saluran kabel atau pipa kabel** - Pipa, saluran kabel atau pipa kabel yang tertanam dalam beton akan dipasang oleh Konsultan sebelum beton dicor. Kasual bila ditunjukkan lain, pipa yang tertanam dalam beton harus pipa standar, ringan dan anti korosi. Pipa harus dilasir kasur-kasur agar tidak bergeser waktu beton dicor.

- (xv) **Pipa dan alat-alat** - Tidak boleh meninggalkan bahan bangunan atau alat-alat pada saat *shoring* yang sudah selesai, sebelum ada perintah Konsultan Pengawas, tetapi jangka waktu minimum untuk pengisian beton harusnya minimal, sebelum bahan bangunan atau alat-alat di angkat, adalah 7 hari, bila yang digunakan adalah semen portland normal.

(d) Perawatan Beton

Sebelum selesai antara beton dibongkar dan *finishing* sudah selesai, seluruh beton harus dilakukan perawatan dengan salah satu metode berikut. Konsultan Pengawas akan menentukan perawatan beton yang tidak diawit dan metode yang digunakan:

- (i) **Merata air** - Seluruh permukaan yang terdapat selain slab, harus dilindungi dari sinar matahari dan seluruh struktur harus dilapisi 7 hingga 10 kali gores, atau kain lain yang dibasahi dengan kemungnya setoran 7 hari. Material - material harus tetap basah selama jangka waktu tersebut. Kerub, dinding, dan permukaan lain yang teras di *finishing* dengan cangkak bisa dibasahi dua puluhannya sementara tetapi harus segera ditutup lagi setelah *finishing* selesai. Seluruh *concrete slab* harus secepat mungkin ditutup dengan pasir, tanah atau material lain yang memadamkan dan harus selalu basah sekurang-kurangnya selama tujuh hari. Material penutup ini tidak boleh dibersihkan dari permukaan *concrete slab* sebelum beton mencapai umur 21 hari. Bila setelah 7 hari juga boleh tetap di basahi selama jangka waktu perawatan, maka harus dibuat selam tujuh agar tidak mengeras.

- (ii) **Selaput Pengawat (*membrane* / *form* / *curing compound*)**

Seluruh permukaan harus di *finishing* dua, sebelum ditawa dengan alih-alih bahan ini. Selama masa *finishing*, beton harus dilindungi dengan metode perawatan air.

Balok pengawat selaput harus digunakan setelah: setakan dibongkar, atau bila itu permukaan sudah hilang. Bahan ini harus

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Jenis 1B - Struktur Beton*

ditempatkan pada permukaan beton satu kali lapisan atau lebih dengan ketebalan sesuai instruksi dari pejabat pembuatnya.

Bila bahan pengawat selaput pelat atau rusak sebelum berakhirnya periode perawatan, diawali yang rusak akan segera diperbaiki dengan memberikan tambahan material pengawat selaput.

Kontraktor dapat menggunakan bahan pengawat selaput cair (*liquid membrane curing compound*) dengan persetujuan Konsultan Pengawas.

(ii) **Pembongkaran Formwork dan Falsework**

- (i) **Waktu pembongkaran** - Cetakan (*formwork*) dan Penicah (*falsework*) tidak boleh dibongkar tanpa persetujuan Konsultan Pengawas. Persetujuan tersebut tetap tidak membebaskan tanggungjawab Kontraktor untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Rangka dan balok penopangnya harus dibongkar bersamaan dengan cetakan dan postegan kayu cetakan tidak ada yang boleh tertinggal di dalam beton. Pembongkaran cetakan untuk struktur menara atau *cantilevered structure* harus menurut petunjuk Konsultan Pengawas, akan harus sedemikian rupa agar struktur dibongkar tanpa denyut atau menurut gaya beratnya.

Bila waktu untuk membongkar cetakan dan penopangnya ditentukan berdasarkan uji kekuatan beton, pelaksanaannya tidak boleh ditunda sebelum beton mencapai persentase kekuatan tertentu seperti tertera dalam tabel di bawah ini.

Bila pelaksanaan pekerjaan di lapangan tidak dikontrol dengan uji kuat tekun, maka waktu yang tertera dalam tabel di bawah ini harus dianggap sebagai batas minimum.

	Batas Standar	Early strength Concrete	Persentase kekuatan Desain
Covering di bawah girder, balok, rangka atau lantai-besi:	14 hari	7 hari	80%
Lantai (<i>floor slabs</i>)	14 hari	7 hari	70%
Dinding	1 hari	12 jam	—

SU16-01
13 MAR 2017

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Jenis 1B - Struktur Beton*

	Batas Standar	Early strength Concrete	Persentase kekuatan Desain
Kolom	2 hari	1 hari	—
Bagian sisi, balok dan semua permukaan vertikal lain-lain	1 hari	12 jam	—

Pada struktur menara, *formwork* tidak boleh dibongkar sebelum bentang (*gore*) pertama dan kedua pada kedua sisinya mencapai kekuatan sebagaimana ditentukan di sini atau dalam Spesifikasi Khusus Untuk *cast-in-place post-tensioned bridge formwork* yang harus tetap di tempat sampai proses *post-tensioning* selesai dilakukan.

Falsework di bawah bentang struktur menara harus dibongkar ketika pekerjaan beton untuk parapet jembatan atau pagar (*railing*) jembatan dimulai.

Cetakan dan *falsework* pada bagian bawah beton tidak boleh dibongkar, sebelum dipastikan beton tersebut sudah mencapai kekuatan cukup, tanpa memperhatikan umur beton. Bila tidak ada keterangan kekuatan, cetakan dan *falsework* tidak boleh dibongkar sebelum ada izin dari Konsultan Pengawas.

Cetakan untuk telapak (*slabbing*) yang dibuat dalam *cafferdams* atau *crib* dapat dibiarkan ditempatnya bila menurut Konsultan Pengawas pembongkaran dapat membahayakan *cafferdam* atau *crib*. Akan bila cetakan yang tidak dibongkar itu harus tidak terlibat pada araliran yang telah selesai. Cetakan-cetakan lain harus dibongkar, baik yang berada di atas maupun di bawah mesin tukul atau tukul air.

Semua cetakan harus dibongkar dan ditinggalkan dari lubang (*catch*) dalam *concrete box girder* yang digunakan untuk instalasi, dan semua cetakan, kecuali yang diperlukan untuk mencorop *deck slab*, harus dibongkar dari lubang pada *box girder*.

Untuk mempermudah *finishing* cetakan yang digunakan dalam pekerjaan sementara. Pagar jembatan (*railings*), parapet jembatan dan permukaan vertikal yang terapak, harus dibongkar sekurang-kurangnya setelah 12 jam tetapi tidak lebih dari 48 jam, tergantung pada keadaan cuaca.

Tidak menandakan kondisi beton pada kolom, cetakannya harus sudah dibongkar sebelum dilakukan pembongkaran penutup bawah balok atau *girder*.

SU16-01
13 MAR 2017

Falotwork yang menahan plat lantai pada struktur rangka baja, tidak boleh dibongkar bila bagian pendukungnya belum selesai.

- (ii) Perambatan (*Patching*) - Segera setelah pembongkaran selesai, semua kawat-kawat pengikat (*projecting wires*), atau *stirrups* logam yang digunakan untuk mengikat catukan harus dibongkar atau dipotong sehingga tersisa 2,5 cm di bawah permukaan beton. *Stirrups* (soketan) dan semua kerangka jalinan acuan sementara catukan harus dibersihkan sampai hilang. Lubang-lubang, lekukan dan rongga-rongga yang terlewat pada permukaan beton harus ditambal dengan *mortar* semen dengan perbandingan campuran sama dengan yang dipergunakan untuk pekerjaan pokok, tetapi tanpa agregat.

Permukaan tambalan sedemikian semestinya harus digosok dengan penggosok kayu sebelum pengikatan awal terjadi. Warna tambalan harus sama dengan warna beton sekitarnya dan wajib.

- (iii) Penyisihan hasil kerja ditulak - Bila lubang-lubang atau rongga-rongga kecil terlalu banyak (terseput), maka bagian struktur yang berlubang terlalu banyak (*is*) harus ditulak, dan dengan perintah tertulis dari Konsultan Pengawas, Kontraktor harus menambal dan mengulangi pekerjaan pada bagian struktur tersebut, dengan biaya sendiri.

(i) **Pekerjaan *finishing* pada beton**

Semua permukaan beton harus tetap tampak (*exposed*) pada pekerjaan yang sudah selesai, harus sesuai dengan ketentuan (iii). *Finishing* harus (*ordinary finishing*), kecuali bila ada ketentuan lain.

- (i) *Deck beton (concrete deck)* - Segera setelah beton dituang, area beton harus ditampal dengan mal besi/kayu untuk membuat penampang melintang yang benar dan harus *di-freshing* dengan tangan sampai sesuai dengan permukaan beton yang ditunjukkan. Hasil *finishing* harus agak dikasarkan secara merata dengan *float* (*floating*). Permutaan yang sudah selesai tidak boleh berbeda lebih dari 10 mm pada permukaan dengan mal datar (*straight edge*) 4 m yang dipasang sejajar dengan garis 10 mm pada permukaan dengan mal lengkung (*template*) yang dipasang melintang memasing-badan jalan.

- (ii) *Permutaan kerb dan *footpath** - Permutaan kerb (dan *footpath*) yang tampak harus *di-finish* sesuai dengan garis dan kelendernya. Permutaan kerb harus digosok dengan alat dari kayu sampai rata tetapi tidak licin. Permutaan *footpath* harus agak dikasarkan secara merata dengan diukir arah melintang jalan.

- (iii) *Finishing* (atau *localizing finish*) - *Ordinary finish* adalah *finishing* pada permukaan setelah catukan dibongkar, di mana lubang-lubang

bekas (kawat pakuhan ditambal) dan kerusakan-kerusakan kecil pada permukaan diperbaiki. Permutaan beton harus rata, tidak ada lekukan dan terdapatnya cukup merata/besam.

Permutaan yang tidak rata dan pemotongannya jelek, harus ditampal dengan mal datar dan digosok menurut ketentuan item (ii) *Finishing* (*Handed finish*).

Beton pada sambutan, cupu, dan bagian atas dinding harus ditampal dengan mal datar dan digosok sampai grade yang ditentukan. Kecuali bila ada dalam Gambar, permutaan beton tidak boleh dilapisi adukan semen (*mortar*).

- (iv) *Finishing* (atau *finish finish*) - Setelah catukan dibongkar, beton acuan yang dipotong bila kondisi sudah mengering, segera sebelum digosok, acuan harus dibersihkan. Sebelum ditambal, adukan tambalan pada permukaan beton harus sudah kering. Permutaan yang harus *di-freshing* harus digosok dengan bin karbonit/medium kasar, menggunakan sedikit adukan (*mortar*) semen pada permukaannya. Adukan terdiri dari semen dan pasir halus dengan perbandingan yang sama dengan beton yang sedang *di-freshing*. Penggosokan harus sampai menghilangkan bekas-bekas catukan dan segala ketidakrataan, lubang-lubang ditambal, dan permukaan menjadi rata. Pada hari penggosokan ini harus dilakukan setiap pada permukaan. Setelah semen beton diatas permukaan itu dituangkan, *finishing* akhir adalah dengan menggosok permukaan dengan bus karbonit/medium halus dan air. Penggosokan harus terus sampai seluruh permukaan halus dan sama warna.

Setelah penggosokan sudah selesai dan permukaan menjadi kering, permutaan harus digosok lagi dengan bus goni untuk memastikan butir-butirnya lepas. Permutaan akhir tidak boleh mempunyai jambalan, paku, lubang-lubang dan bekas-bekas air yang tidak diperbaiki.

- (v) *Permutaan (backfill and joint fill)* - Rongga-rongga hasil peragulan yang tidak terisi penuh oleh arisan beton harus dituang dan dipadatkan dengan material yang semestinya sesuai dengan ketentuan SS.01.16) dan Spesifikasi ini.

Bila ada genangan air di balik dinding, saluran drainase, wajib ditambal sebelum dinding posisinya, saat-saat itu dinding *spread* harus 28 hari. Bekul pelengkap (*curbs*) dan slab yang tidak boleh kurang, sebelum beton berumur 28 hari atau sebelum kita pengujian dan Uji contoh bahwa beton sudah mencapai kekuatan umur 28 hari.

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton*

- (vi) **Pembelangan (*bowling*)** - Lala lintas atau pembelangan (*crack*) akan besar tidak boleh masuk melintasi struktur beton bertulang sebelum jangka waktu 28 hari sejak pengecoran terakhir beton bertulang sebelum lanjut ini. Bila struktur beton itu harus digunakan lebih dini awal, harus diadakan pengaliran contoh cakra. Struktur beton sudah dapat digunakan bila pengaliran menunjukkan bahwa beton sudah mengatasi umur 28 hari.

(j) **Perkat (*adhesive*)**

(i) **Metode Pelaksanaan Pekerjaan**

(a) **Pengaliran Perbaikan Sambungan**

Permukaan balok beton yang harus diberi peretakan harus dibersihkan dengan sikat kawat sampai halus, untuk membuang beris-butir lepas (*loose*) yang menonjol pada permukaan sambungan.

(b) **Pembersihan minyak dan debu**

Setelah permukaan sambungan halus dan rata, debu dan kotoran harus dibersihkan dengan pampasan uap atau cara lainnya. Bila ada zat yang melekat, gunakanlah larutan organik.

(c) **Pengeringan Beton**

Setelah pemasangan cetakan dari balok beton (PC), permukaan beton harus ditutupi agar terlindung dari air hujan hingga balok beton tetap kering. Bila pekerjaan perlindungan ini harus dilakukan pada balok PC mobilisasi, maka harus dilakukan pengeringan dengan alat seperti oven, gas pembakar (*gas burner*) dan lain-lain.

(k) **Pemakaian perkat**

(a) **Mencampur dan mengaduk**

Setelah pekerjaan pemasangan selesai, bahan dan pengeras harus dituang dengan perbandingan tertentu dan diaduk merata.

(b) **Cara Pemakaian**

Perkat harus dipakai secara menyeluruh pada kedua permukaan dengan menggunakan karet atau sudip (*spatula*) dari logam. Ketebalan optimal lapisan perkat untuk setiap permukaan beton adalah 1 mm, dan perkat harus selebrat (*overlapping*) sambungan bila balok itu bersambung. Lala diberi tekanan awal (*prestress*).

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton*

(c) **Penyambungan**

Suhu udara pada waktu balok disambungkan harus antara 5 - 35°C dan pemelanaan awal (*first - prestressing*) harus sebelum selanjut-lambungnya dalam batas waktu umur kesesuaian perkat (*pot life time*). Karena konsep pemelanaan awal, perkat harus melubangi ke las daerah sambungan dan, pada waktu yang sama, tertekan ke dalam lubang strib, untuk harus diacak secara 10 - 20 mm sekeliling lubang strib setiap tidak terdapat perkat.

Untuk hasil yang memuaskan, lubang strib bisa ditutup dengan pita pekat (*gasketing*).

(d) **Pempowatan (*Curing*)**

Selama selangun-kurangnya 24 jam setelah penyambungan (*bowling*), bagian beton yang disambungkan harus dilindungi dari air hujan atau benturan.

(k) **Pembersihan**

Setelah pekerjaan struktur selesai dan sebelum penutupan akhir dan Konsultan Pengawas, Kontraktor harus menyingkirkan segala *formwork* dan lain-lain, sampai 1,0 meter di bawah garis tanah yang sudah selesai. Material galian atau material yang tidak berguna dll, harus diangkut dari lokasi kerja sampai lokasi menjadi bersih dan rapi sesuai dengan perintah Konsultan Pengawas.

(l) **Penyimpanan alat beton pracetak**

Unit beton pracetak harus disimpan atau ditumpuk di lapangan setelah pembongkaran acuan sehingga tidak terjadi distorsi atau lendutan. Bila acuan unit pracetak ditumpuk ditasporasikan tanah, permukaan tanah harus dibersihkan dan menjadi halus yang keras seperti lilin ada pelumasan pada tanah, atau penataan pada lapangan, akan terjadi lendir tanah di atas kondisi basal. Dua buah kayu perletakan (dengan ukuran minimum 50 mm kali 100 mm) akan ditumpatkan di permukaan tanah, dan dilubangi dengan kawat dan dibersihkan rata dan sejajar sebelum setiap unit pracetak diletakkan ditumpuk. Pilet kayu dapat digunakan sebagai pengganti dua buah kayu perletakan tadi dengan persetujuan Konsultan Pengawas.

Perhatikan harus dibedakan untuk menghindari kerusakan pada unit beton pracetak selama penanganan dan penyimpanan. Setiap unit yang rusak harus ditolak dan disingkirkan dari lokasi pekerjaan.

SU10 - 37

13 JUN 2017

SU10 - 38

13 JUN 2017

S10.01(5) Metoda Pengukuran

Beton diukur menurut jumlah meter kubik menurut kelas beton yang selected dan sudah ditetapkan. Dalam menghitung jumlah tersebut, ukuran yang digunakan adalah sesuai dengan ketentuan dalam Gambar dan perintah tertulis Konsultan Pengawas nama pengukuran ini tidak berlaku untuk beton pada konstruksinya sementara. Jumlah yang diukur luas tidak dikurangi oleh volume yang ditempati pipa yang berdiameter kurang dari 20 cm, ataupun ditempati bola tahanan, busi pengukur (*anchor*), pipa, tubing cutwater (*sweep holes*) atau tiang yang tertanam dalam beton. Pengurangan hanya akan dilakukan untuk volume busi struktur, termasuk tang pendingin baja dalam beton. Pengukuran juga hanya tidak dilakukan untuk beton yang digunakan pada Konstruksi *Cofferdam*, *Fullerwork* atau volume *formwork* dan *fullerwork*.

Tidak ada tambahan pembayaran untuk setiap tambahan kawat semen, untuk kawat additive, tidak juga untuk penyelesaian setiap pekerjaan beton yang diizinkan atau lantai beton. Beton kelas B yang ditinjau untuk digunakan pada struktur yang ditinjau menggunakan beton kelas C atau D harus ditinjau dan dibayar sebagai beton kelas C dan D. Beton kelas C yang ditinjau untuk digunakan, pada struktur yang semuanya menggunakan beton kelas D harus diukur dan dibayar sebagai beton kelas D.

Pelat beton presetak tidak diukur untuk pembayaran tetapi akan dianggap telah termasuk dalam harga meter dan/atau lantai beton bertulang.

Beton yang digunakan pada pekerjaan untuk masa pembayaran Divisi 6, 12 dan 13 (kecuali untuk pondasi dang lampu yang tinggi), tidak akan diukur secara terpisah untuk pembayaran menurut Pasal S10.01 ini.

Kuantitas bola tahanan dan masa pembayaran lainnya dalam Kontrak lain yang termasuk dalam struktur yang telah selesai dan diterima harus diukur untuk pembayaran seperti yang ditunjukkan untuk masa pembayaran yang terlewat.


S10.01(6) Dasar Pembayaran

Pekerjaan yang diukur secara terpisah di atas untuk masing-masing kelas beton tertentu harus dibayar menurut Harga Satuan Kontrak per meter kubik beton seperti ditunjukkan di bawah ini. Pembayaran ini mencakup kompensasi premi untuk pergeseran dan pemukiman semua material, termasuk tenaga kerja, perbaikan, cetakan (*formwork*), *fullerwork* (perancah dan pendingin), termasuk pemisahan *fullerwork* antar balok dan slab untuk pekerjaan pencampuran, pengecoran, *finishing* dan perawatan beton dan lain-lain) dan semua pekerjaan insidental yang diperlukan termasuk penyediaan dan pelaksanaan tindakan lanjutan (*brassage july*) dan semuanya serta saling-saling. Penyediaan pemertanian dan *finishing* sambungan ekspansi dan baja tahanan harus dibayar tersendiri dan tidak termasuk ke dalam pembayaran untuk beton.


S1.10 - 09
13 MAR 2017

Nomor dan Nama Mata Pembayaran **Satuan Pengukuran**

10.01(1)	Beton Struktur Kelas A-1 (Gelagar Beton Pratekan Kaku)	Meter Kubik
10.01(2)	Beton Struktur Kelas A-2-1 (Gelagar Beton Pratekan T)	Meter Kubik
10.01(3)	Beton Struktur Kelas A-2-2 (Kepala Pier Beton Pratekan - Pier Tipe Y)	Meter Kubik
10.01(3a)	Beton Struktur Kelas A-2-3 (Kepala Pier Beton Pratekan - Pier Tipe T)	Meter Kubik
10.01(3b)	Beton Struktur Kelas A-2-4 (Kepala Pier Beton Pratekan - Pier Portal)	Meter Kubik
10.01(3c)	Beton Struktur Kelas A-2-5 (Kepala Pier Beton Pratekan)	Meter Kubik
10.01(4a)	Beton Struktur Kelas B-1-1a (Lantai Beton Bertulang dan Gelagar Beton Pratekan U1)	Meter Kubik
10.01(4b)	Beton Struktur Kelas B-1-1b (Lantai Beton Bertulang dan Gelagar Baja Kaku)	Meter Kubik
10.01(5)	Beton Struktur Kelas B-1-2 (Infrastruktur dari Gelagar Beton Pratekan U2)	Meter Kubik
10.01(5a)	Beton Struktur Kelas B-1-3 (Kepala Pier Beton Bertulang)	Meter Kubik
10.01(6)	Beton Lantai Kelas B untuk Rencana Beton Pratekan	Meter Kubik
10.01(7a)	Beton Struktur Kelas B-1-4a (Kolom Beton Bertulang dari Pier Tipe Dinding)	Meter Kubik
10.01(7b)	Beton Struktur Kelas B-1-4b (Kolom Beton Bertulang dari Pier Tipe Y)	Meter Kubik
10.01(7c)	Beton Struktur Kelas B-1-4c (Kolom Beton Bertulang dari Pier Tipe T)	Meter Kubik


S1.10 - 40
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknik Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton

10.01(7c)	Beton Struktur Kelas B-1-4d (Kolom Beton Bertulang dari Pier Tipe Perisai)	Meter Kubik
10.01(7e)	Beton Struktur Kelas B-1-4e (Kolom Beton Bertulang dari Pier Ramp)	Meter Kubik
10.01(7f)	Beton Struktur Kelas B-1-4f (Kolom Beton Bertulang dari Pier)	Meter Kubik
10.01(8)	Beton Struktur Kelas B-1-3 (Pelat Beton Bertulang di atas Tang Paucang)	Meter Kubik
10.01(9)	Beton Struktur Kelas B-1-6 (Beton Penghalang Barrier)	Meter Kubik
10.01(9a)	Beton Struktur Kelas B-1-7 (Kerb)	Meter Kubik
10.01(10)	Beton Struktur Kelas C-1 (Alumina, Telapak Pier, Dinding Penutupi Fondasi Pelat Lantai Jembatan)	Meter Kubik
10.01(11)	Beton Struktur Kelas C-2 (Tiang-tiang Kota)	Meter Kubik
10.01(12)	Beton Struktur Kelas C-3 (Pelat Proteksi anti Lantai Jembatan)	Meter Kubik
10.01(13)	Beton Struktur Kelas D	Meter Kubik
10.01(14)	Beton Struktur Kelas E	Meter Kubik
10.01(15)	Conc Off Plan untuk Bujur Batang	Meter Panjang

SU/10-41
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknik Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton

S10.02	<u>BAJA TULANGAN</u>
S10.02 (1)	<u>Uraian</u> Pekerjaan ini meliputi penyediaan, pemrosesan dan pemasangan batang-batang baja ulangan dengan tipe dan ukuran yang sesuai dengan Spesifikasi, Gambar dan petunjuk Konsultan Pengawas.
S10.02 (2)	<u>Material</u> Baja ulangan harus sesuai dengan ketentuan Spesifikasi berikut ini, kecuali bentuk batang ulangan, tetapi standar ditentukan dalam Tabel 10-2-1 dan Tabel 10-2-2 dengan menggunakan Spesifikasi dalam paragraf. Batang berdiameter 9 mm atau kurang dan batang dowel berdiameter 25 mm, 28mm, 30 mm) SNI 07-2052:2002 (Grade BJTP-24) atau AISI G3112 atau ASTM A 615-92b (Grade SR 24) atau AASHTO M31-01 (Grade 40). Batang berdiameter 10 mm atau lebih SNI 07-2052:2002 (Grade BJTD 40) atau AISI G3112 atau ASTM A 615-92b (Grade SD 40), atau AASHTO M31-01 (Grade 60). Penulangan anyaman baja harus mengikuti AASHTO M53-07. Baja ulangan tidak boleh dituangkan di atas tanah dan harus disimpan dalam bangunan atau tertutup dengan baik. Baja ulangan tidak harus diangkat dan dipindahkan harus atau dibongkarkan dengan bentuk seperti terlihat pada Gambar. Tidak boleh dibongkarkan dan diformasi kembali atau dibongkarkan dua kali pada titik yang sama pada baja ulangan.
S10.02 (3)	<u>Pelaksanaan Pekerjaan</u> (a) Pembuatan (pabrikasi) (i) Batang-batang ulangan harus dibuat sesuai dengan minimal bentuk dan ukuran dalam Gambar, dan pengerjaannya jangan sampai merusak material baja. Halaman terjadi kesalahan dalam membongkarkan baja ulangan, batang ulangan tidak boleh dibongkarkan kembali tanpa persetujuan Konsultan Pengawas yang sedemikian rupa akan memerlukan biaya. (ii) Kecuali bila ditunjuk lain, semua batang ulangan yang harus dibongkarkan maka harus dibongkarkan dalam keadaan dingin. Bila batang ulangan dibongkarkan dengan pemanasan, maka cara pengerjaannya harus diawasi dulu oleh Konsultan Pengawas dan harus dilakukan sedemikian rupa agar tidak rusak baja tidak kembali. (iii) Batang ulangan yang tidak bisa diluruskan tidak boleh digunakan. Batang ulangan yang telah terurai sebagian dalam beton tidak

SU/10-42
13 MAR 2017

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton*

tidak dibengkokkan, kecuali bila tertera dalam Gambar atau ada ketentuan lain.

- (v) Untuk pemotongan dan pembengkokkan, harus disediakan pekerja yang ahli dan alat-alat yang memadai.
- (vi) Bila Konsultan Pengawas perlu memeriksa mutu barang tulangan, Kontraktor harus menguji barang tulangan dengan langganan biaya sendiri, dengan cara menaruh ketetapan Konsultan Pengawas.

(b) Pemasangan

- (i) Sebelum dipasang, batang tulangan harus dibersihkan dari karat, kotoran, lumpur, serpihan yang mudah lepas, dari cat minyak, atau bahan yang lainnya yang dapat merangsang korosi.
- (ii) Batang-batang tulangan harus ditempatkan pada kedudukan semestinya sehingga tetap kokoh pada waktu beton dituang. Batang tulangan yang dibalutkan untuk keperluan achubungan dengan cara pelaksanaan struktur, bila perlu, harus digunakan.
- (iii) Batang tulangan harus dilas pada setiap titik pertemuan dengan kawat besi yang diperkuat, dengan diameter 0,9 mm atau lebih, atau dengan jepitan yang sesuai.
- (iv) Untuk batang-batang tulangan dari cetakan harus dijaga agar tidak berubah, dengan gangguan logam (*metal impurety*), bubuk selen, pengapung dari logam, atau pemegang lainnya yang disetujui Konsultan Pengawas.
- (v) Setelah ditempatkan, batang-batang tulangan harus diperiksa oleh Konsultan Pengawas bila barang tulangan telah terlalu lama terpasang, harus dibersihkan dan diperiksa lagi oleh Konsultan Pengawas sebelum dilakukan pengecoran beton.

(c) Penyambungan

- (i) Bila batang tulangan harus disambung pada titik-titik selain yang ditentukan Gambar, kedudukan dan cara penyambungan harus didasarkan pada perhitungan kekuatan beton, yang disetujui oleh Konsultan Pengawas.
- (ii) Pada sambungan selingkit, batang harus dilampirkan dengan panjang tertentu dan dilas kawat pada beberapa titik terna dengan kawat besi diameter yang lebih besar dari 0,9 mm.
- (iii) Batang tulangan yang tumpul, yang harus disambung menyiku, harus dilindungi dengan semestinya dari kerusakan dan korosi.

SI/10-43
13 MAR 2017

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton*

- (iv) Pengelasan baja tulangan harus dikerjakan hanya bila ada ketentuannya dalam Gambar, atau ada izin tertulis dari Konsultan Pengawas.
- (v) Penggantian batang tulangan dengan ukuran yang berbeda dari ketentuan dapat dilakukan bila ada izin khusus dari Konsultan Pengawas. Bila batang baja tulangan harus diganti, penggantian itu harus sama atau lebih besar.

(d) Toleransi

- (i) Toleransi untuk fabrikasi kawat seperti yang dinyatakan dalam SW 05-6816-2002.
- (ii) Baja tulangan harus dipasang sedemikian sehingga selaras dengan yang memuat bagian luar (baja tulangan adalah sebagai berikut):

Tabel 10-2-1 Selaras beton untuk aspal dan peralihan standar

Klasifikasi Lingkungan	Total jumlah beton (normal) untuk beton dengan kuat tekan f_c yang tidak kurang dari					
	20 MPa	25 MPa	30 MPa	35 MPa	40 MPa	45 MPa
A	35	30	25	20	20	20
B1	(40)	35	30	25	20	20
B2	-	(40)	35	30	25	20
C	-	-	(40)	35	30	20

Tabel 10-2-2 Selaras beton untuk aspal dan peralihan standar

Klasifikasi Lingkungan	Total jumlah beton (normal) untuk beton dengan kuat tekan f_c yang tidak kurang dari					
	20 MPa	25 MPa	30 MPa	35 MPa	40 MPa	45 MPa
A	35	30	25	20	20	20
B1	(40)	35	30	25	20	20
B2	-	(40)	35	30	25	20
C	-	-	(40)	35	30	20

Tabel 10-2-3 Selaras beton untuk aspal yang dibuat dengan dua arah

Klasifikasi Lingkungan	Kuat Tekan Beton (f_c MPa)	Selaras beton (mm)
A, B1	35	35
B2	40	35
C	50	35

Persyaratan ini berlaku untuk struktur dan komponen beton bertulang dan beton pracetak dengan umur rencana 50 tahun atau lebih. Persyaratan ini diberlakukan sehubungan dengan kondisi dan klasifikasi lingkungan. Klasifikasi lingkungan yang berpengaruh terhadap struktur beton seperti berikut:

SI/10-46
13 MAR 2017

Tabel 7.3.1 (4) Klasifikasi Lingkungan

Kondisi pemukiman dan lingkungan	Klasifikasi Lingkungan
1. Komponen struktur yang bertubangan (rangkap dengan tanah)	
a. Bagian konstruksi yang dilindungi lapisan isolasi termal atau tidak ada	A
b. Bagian komposit lainnya di dalam rumah yang tidak terproteksi	A
c. Bagian komposit di dalam rumah yang terproteksi (lapisan pemisahan dengan gipsum atau dengan air tanah yang mengandung ion sulfida & sulfida)	L
2. Komponen struktur di dalam ruangan tertutup di dalam bangunan kecuali untuk keperluan pelaksanaan dalam waktu yang singkat	A
3. Komponen struktur di atas permukaan tanah dalam lingkungan terbuka	
a. Daerah di kedua sisi jalan D-50 km dari pusat di mana lingkungan adalah:	
(i) lokasi rumah industri dan berdekatan dengan jalan yang sibuk	A
(ii) lokasi rumah industri dalam lingkungan terpadu	B1
(iii) lokasi industri dalam lingkungan terpadu	B1
b. Daerah dekat pusat (1 km sampai 50 km dari pusat pusat), namun sembarangan	B1
c. Daerah pedesaan (50 km dari pusat tetapi tidak dalam daerah pusat pusat), iklim subtropis	B2
4. Komponen struktur di dalam air	
a. Air tawar	B1
b. Air laut	
(i) terdapat secara periodik	B2
(ii) terdapat di lokasi pasang surut	C
c. Air yang mengalir	D
5. Komponen struktur di dalam lingkungan lainnya yang tidak terdefinisi dan tidak termasuk dalam lingkungan yang disebutkan di atas	L

Khusus untuk klasifikasi lingkungan "L", nilai dan karakteristik beton harus ditentukan secara khusus agar dapat memenuhi keawetan jangka panjang komponen struktur dalam lingkungan tidak terdefinisi yang khusus.

SI 0.02 (4) Metode Penentuan

Jumlah batang bilangan yang harus dibayar adalah jumlah berat (kg) bilangan bilangan yang dipasang menurut ketentuan Kontrak atau perintah tertulis Konsultan Pengawas Berat dihitung berdasarkan tabel-tabel berikut:

SI 0.02 - 4
13 MAR 2017

Tabel 10.2-1 Berat Satuan Batang Baja Tulangan Panas

Ukuran Batang (Bar) (diameter mm)	B	H
Berat per linear meter dalam kilogram	0,222	0,499

Tabel 10.2-2 Berat Satuan Batang Baja Tulangan Besi

Ukuran Batang (Bar) (diameter mm)	D10	D15	D16	D19	D22	D25	D29	D32
Berat per linear meter dalam kilogram	0,617	1,04	1,28	2,23	2,98	3,85	5,19	6,31

Panjang yang harus diukur dalam menghitung berat material untuk dibayar ini harus sesuai dalam Gambar yang dipertanyakan secara tertulis oleh Konsultan Pengawas.

Pendataan asyram baja harus diukur sebagai meter persegi luas anyaman.

Sambungan tambahan yang dilakukan Kontraktor untuk kepentingan sendiri atau sambungan yang tidak tertera dalam Gambar atau tidak ditunjuk Konsultan Pengawas, harus tidak diukur dan dibayar.

Percepat, tali dan material lain pengganti kedudukan batang bilangan harus tidak diukur untuk pembayaran. Batang bilangan yang digunakan pada pekerjaan pada butir pembayaran dalam Divisi 6, 12 dan 13 (kecuali pondasi untuk tiang lampi yang tinggi), harus tidak diukur untuk pembayaran menurut Pasal 5.10.02 ini.

SI 0.02 (5) Dasar Pembayaran

Jumlah batang bilangan baja yang diukur secara terpisah di atas harus dibayar menurut Harga Satuan Kontrak per kilogram batang yang sudah terpasang dan ditetapi.

Pembayaran ini merupakan kompensasi penuh untuk penyediaan tenaga kerja, peralatan dan material, yang diperlukan untuk pembelian, pembungkusan, pembungkusan, pemasangan dan jika perlu, pemelotan batang baja dengan tenaga gas, penyimpunan dan penjumlahan-batang baja tulangan.

Nomor dan Nama Mata Pembayaran Satuan Pengukuran

10.02 (1) Batang Baja Tulangan Panas DITP-24	Kilogram
10.02 (2) Batang Baja Tulangan UHR HTP-30	Kilogram

SI 0.02 - 4
13 MAR 2017

S10.03 BETON PRA-TEKAN (PRESTRESSED CONCRETE)

S10.03 (1) Urutan

(a) Urutan

Pekerjaan ini meliputi struktur beton pra-tekan dan bagian beton pra-tekan dari struktur gabungan (*composite*) yang dibangun sesuai dengan garis, grade, desain dan ukuran yang tertera dalam Gambar, atau keputusan Konsultan Pengawas, dan ketentuan Spesifikasi ini dan lainnya.

Pekerjaan ini meliputi penyediaan dan pemasangan alat-alat sistem pra-tekan yang harus digunakan, termasuk juga pipa saluran, angkur (*anchorage*) dan *grout* yang digunakan untuk *prestressing ducts*.

Pekerjaan ini meliputi pembastuan, pengangkutan dan penyimpanan lajak (*slab*) dan bagian struktural lain dari beton pra-tekan yang telah diproses pra-tekan dengan metoda *pre-tensioning* atau *post-tensioning*. Juga meliputi pemasangan seluruh bagian beton pra-tekan *in-situ*.

Urutan beton pra-tekan *cast-in-place*, istilah "saku" yang digunakan dalam bagian ini, berarti beton yang tidak diproses pra-tekan.

(b) Definisi-definisi

Post-tensioning adalah metoda pra-tekan beton di mana tulang ditenggangkan setelah beton dituang. *Pre-tensioning* adalah metoda pra-tekan beton dimana tulangan ditenggangkan sebelum beton dituang. Tulangan pra-tekan adalah tulangan penguat yang dikenai proses pra-tekan dengan cara *post-tensioning* atau *pre-tensioning*.

S10.03 (2) Material

(a) Umum

Semua material yang harus disediakan dan digunakan, yang tidak tercantum dalam pasal ini, harus sesuai dengan ketentuan dalam pasal lain yang berhubungan.

(b) Baja tulangan-ulum

(i) Tulangan penguat besi pra-tekan harus sesuai dengan pasal 5.0.02 atau bila kriteria pra-tekan ditemukan dalam Gambar, harus direvisikan dengan ketentuan untuk baja pra-tekan.

(ii) Baja penahan harus kawat baja (*wire*) berdaya tarik tinggi, batang (*bars*) baja berdaya tarik atau untai kawat (*strand*) baja berdaya tarik tinggi.

(c) Baja Pra-tekan

(i) Kawat baja berdaya tarik tinggi harus dibuktikan tegangannya (*stress relieved*) dan luas sesuai dengan ketentuan SNI 02-1155-1989 atau JIS G3536 atau AASHTO M204-06 "*Uncoated Steel Relieved Wire for Prestressed Concrete*".

(ii) Untaian kawat baja berdaya tarik tinggi harus dibuktikan luas pem-
(*wire free*) dan dari tegangannya setelah dibebani, dan luas sesuai dengan ketentuan SNI 07-1154-1989 atau JIS G3536 atau AASHTO M203-07 "*Uncoated Seven Wire Stress Relieved Strand for Prestressed Concrete*".

(iii) Batang baja berdaya tarik tinggi harus dibuktikan tegangannya (*stress relieved*), dan harus sesuai dengan ketentuan AASHTO M275-06 atau BS G3109 atau ASTM A722.

(iv) Pengujian - pengujian tahanan pra-tegang harus sesuai ketentuan Spesifikasi AASHTO untuk tipe sistem pra-tekan yang digunakan.

Kecuali ditentukan lain dalam Gambar, tulangan dan kabel PC yang digunakan sbd.

Keterangan	Diameter Nominal (mm)	Penggunaan
PC Wire SWPR 1 (tipe C)	7	PC Pile
PC Wire SWPR 1 (tipe B)	8	Diaphragm PC Box Girder
PC 7 Wire Strand SWPR	112A	PC Core Slab
7A (tipe D)		
PC 7 Wire Strand SWPR	112.7	PC-I-Girder & L-Girder dan PC Hollow Slab
7 B (tipe A)		
PC 19 Wire Strand SWPR	119.3	Diaphragm PC I-Girder
19 (tipe E)		
PC Bar SDPR 80/95	23	Diaphragm untuk PC Box Girder

(d) Ankil (*anchorage*)

Semua besi pra-tekan *post-tensioning* harus dikenai pada ujung-ujungnya dengan alat angkut (*anchoring*) tipe penemuan.

Semua alat angkut untuk *post-tensioning* harus bisa menahan baja pra-tekan dari beban yang memberikan tegangan yang tidak kurang dari 95% daya tarik minimum baja pra-tekan.

(e) Pipa *grouting* (*ducts*)

Semua pipa saluran harus dari bahan logam dan tidak adakan secer-
(*minor type*). Pipa harus cukup kuat untuk mempertahankan bentuknya menahan tekanan (*grout*). Bila ada ketentuan mengenai *grouting*, lihat

SI.10 - 47
13 MAR 2017

SI.10 - 48
13 MAR 2017

*Spesifikasi Teknik Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi II – Struktur Beton*

untuk dan grover harus dibuat dengan pipa atau 90° lainnya, agar sempitan grover dapat mengisi seluruh rangka sepanjang pipa saluran.

(f) Graut

Material graut terdiri dari semen portland, air dan adukan pasir (*positive admixture*) plus zat adiktif, sesuai dengan persyaratan dari Konsultan Pengawas. Air harus siap dituang (*pourable*). Adukan yang mengandung limbah atau limbah tidak boleh digunakan.

Kontraktor harus mengajukan proposal perbandingan campuran untuk disetujui Konsultan Pengawas.

Yang pertama dimasukkan ke mixer adalah air, lalu disusul semen dan adukan. Graut harus dituang/didud dalam alat pengaduk mekanis dengan tipe yang mampu mengadukkan graut yang mengikat. Graut tidak boleh dikembalikan kembali dengan air. Sebelum dipompakan, graut harus terus diaduk.

(g) Beton

Beton harus sesuai dengan ketentuan Beton Kelas A-1, A-2, atau AA Pasir S10.01 dan Spesifikasi Inl dan dengan ketentuan di bawah ini, kecuali bila dinyatakan lain dalam Gambar.

Kontraktor harus membuat campuran campuran yang konsisten diajukan untuk disetujui Konsultan Pengawas. Ujian makro-mikro agregat yang harus digunakan untuk membuat beton pra-tekan adalah 2 cm.

S10.01 (3) Pelaksanaan Pekerjaan

(a) Umum

Kontraktor harus menyediakan seorang teknisi yang harus mengawasi dalam pelaksanaan sistem pra-tekan, yang akan mengawasi pekerjaan dan memberikan bantuan terutama kepada Konsultan Pengawas bila diperlukan perlu.

Kontraktor harus menyediakan semua peralatan yang diperlukan untuk pekerjaan kom-linker dan pra-tekan. Pekerjaan pra-tekan harus dikerjakan dengan pemompaan dongkrak yang disetujui. Bila memakai dongkrak hidrolik, maka harus lengkap dengan meteran penunjuk tekanan. Kom-linker dongkrak dan meteran harus disesuaikan ukuran danarnya, dan Kontraktor harus menyediakan grafik hubungan kedua alat itu kepada Konsultan Pengawas. Bila menggunakan dongkrak tipe lain, maka harus lengkap dengan cincin (*ring*) penunjuk yang sudah kalibrasi danarnya (*calibrated*), untuk menunjukkan tekanan dongkrak secara akurat.

Sebuah ketentuan yang dapat diberlakukan dari Pasal S10.01 (4) "Pelaksanaan Pekerjaan" harus diteliti, kecuali yang mungkin lain.

S10-49
13 MAR 2017

*Spesifikasi Teknik Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi II – Struktur Beton*

dibuat dalam pasal ini. Beton pra-tekan harus dicetak, diletakkan, diberi pengawat, dan dituangi di bengkel, tempat pembuatan, dan lain-lain lokasi yang disetujui Konsultan Pengawas. Semua pembuatannya bagai-bagainya dapat diperiksa dan dikontrol.

(b) Kemampuan Pelaksanaan Pekerjaan

Bila diminta, Kontraktor harus mempersiapkan, memeriksa dan menguraikan, kepada Konsultan Pengawas, detail lengkap Gambar Kerja atau Jadwal, mengenai:

- (i) Rencana alternatif Kontraktor bila alternatif yang diajukan disetujui.
- (ii) Detail proposal pribadinya dan pelaksanaannya.
- (iii) Urutan pekerjaan, dan
- (iv) Urutan mengenai ukuran dan lain-lain ukuran lengkap, mengenai peralatan, sumber daya, dan juruk (*subcontractor*), yang tidak disebutkan atau diteliti dalam Dokumen-Dokumen Kontrak.

Beton tidak boleh dicetak sebelum Konsultan Pengawas menyetujui Gambar dan Kontraktor, bila ada, mengenai campuran beton, teknik, metode pra-tekan, metode pemompaan, pengecoran, pengawatan, perlindungan, penanganan dan pemasangan suku-suku pengikat. Setiap alternatif rencana dalam Dokumen Kontrak harus disetujui oleh Konsultan Pengawas, sebelum Pelaksanaan Konstruksi dan pemompaan.

Kontraktor harus memberi tahu Konsultan Pengawas, tidak kurang dari 3 hari sebelumnya, tanggal dimulainya pembuatan dan tanggal mulai dilaksanakannya pekerjaan pemompaan beton, pemompaan unit-unit dan pemompaan tekatan.

(c) Menempatkan Baja Tulang

Semua unit baja tulangan harus ditransmisikan secara tepat menurut Gambar, dan tetap pada posisinya pada waktu beton dituang dan dikerahkan. Jarak antar baja tulangan dari cetakan harus dijaga dengan memakai tiang penopang, balok, tali, klem, atau penahan lain yang disetujui. Balok penahan batu penahan yang bersesuaian dengan cetakan harus terikat dari balok pra-tekan (*precast master blocks*) dengan bambu dan ukuran yang sudah ditetapkan. Lapisan-lapisan unit harus dipisahkan dengan balok ini atau lain lain yang sama fungsinya. Balok kayu tidak boleh digunakan.

(d) Metode Pengeraman

Elemen-elemen pra-tekan harus tetap posisinya dan diletakkan dengan bergerak. Pemasangan harus sampai menghitamkan lekukan yang dikeluarkannya pada kawat atau lembaran (*strand*) baja segera setelah penyaluran (*anchorage*), sesuai dengan Gambar atau perintah Konsultan Pengawas. Pengeraman dongkrak, anjuran atau pemompaan harus diberi kelengkapan.

S10-50
13 MAR 2017

Harus ada catatan mengenai kekuatan pendempreskan dan penyempurnaan (*stitching*) yang ditambahkan, serta jenis minimum (dalam jam) beton pada saat tendon dilepas. Beberapa unit dapat dituang dalam satu beton lainnya dan dituang sekaligus, tetapi di antara ujung-ujung unit harus dibuatkan nama secara terpisah untuk pemasangan beton bila kekuatan beton sudah mencapai yang ditentukan.

Tekanan awal (*hoist stress*) tidak boleh diberikan kepada beton atau angka akhir (*end anchor*) tidak boleh dilepas sebelum beton mencapai kuat tekan tidak kurang dari 85% kekuatan umur 28 hari yang telah ditentukan oleh contoh standar yang dibuat dan diberi pengawetan sama dengan sesungguhnya. Elemen-elemen pra-tekan harus dipotong atau dilepaskan dengan cara tertentu sehingga konsentrasi pra-tekan minimum.

(e) Pengawetan (*Curing*)

Proses pengawetan air dapat digunakan sebagai alternatif untuk pengawetan air. Alat pengawetan untuk setiap unit yang harus diberi pengawetan harus dipasang rapat agar uap tidak lari ke luar, dan udara luar tidak masuk.

Dari sampai sampai dan setelah pemangian beton dan setelah beton mencapai tahap kering awal, proses awal pengawetan air harus dilakukan. Bila beton diberi campuran pelarutan (*retarders/plasticizers*), maka tenggang waktu ini harus ditambah menjadi 4 sampai 6 jam. Metode pengawetan air harus digunakan sejak beton dituang sampai pengawetan air mulai diberikan. Kelembaban uap harus 100% agar kadar air tidak hilang, dan agar kadar air cukup untuk proses hidrasi pada semen. Pengawetan air tidak boleh langsung pada beton.

Selama pemeliharaan, suhu udara sekitar harus tidak lebih dari 22°C per jam sampai tercapai suhu maksimum dan suhu ini harus dipertahankan sampai beton mencapai kekuatan yang diinginkan. Dalam mengidentifikasi proses pengawetan air, suhu udara sekitar tidak boleh lebih dari 22°C per jam sampai tercapai suhu 10°C lebih tinggi dari suhu udara tempat beton harus dibuka. Maksimum suhu pengawetan harus 60°C sampai 67°C.

Bila kontraktor memilih pengawetan dengan metoda lainnya yang lebih metoda dan detail harus disetujui oleh Konsultan Pengawas.

Kecuali ditentukan lain dan disetujui, pengawetan harus sesuai dengan ketentuan pada Pasal 510.01.

(f) Metode *Overstressing*

Penekanan tulangan pra-tekan (*overstressed reinforcement*) tidak boleh dimulai sebelum pengujian silinder beton, yang dibuat dari beton yang sama dengan atau masing-masing yang harus diberi proses pra-tekan.

SC/10-51
13 MAR 2017

menunjukkan bahwa beton sudah mencapai kuat tekan yang ditentukan dalam Gambar atau pelatuk Konsultan Pengawas.

Setelah semua beton mencapai kekuatan yang diharapkan, tulangan pra-tekan (*overstressed reinforcement*) harus dilepas dengan cara diangkat sampai tegangan yang diinginkan, dan tekaman tali harus dipindahkan ke angkat (*anchorage*) akhir.

Beton *non-shrink* tidak boleh diberi *post-tensioning* sebelum 10 hari (kecuali-kurangnya) setelah beton terakhir dituang ke dalam suku unit yang harus diberi *Post-tensioning*, dan sebelum kekuatan kompresi dari beton yang sudah dituang itu mencapai angkat yang ditentukan untuk beton pada saat dituang.

Semua catatan dan detail untuk *gorder* harus dibagikan sebelum pelaksanaan *post-tensioning*. *Falsework* di bawah stak yang menyangga struktur utama tidak boleh dilepaskan sebelum jangka waktu minimum 48 jam setelah proses *grouting* pada tendon *post-tensioning*, atau pada sebelum *gyration* yard lain dalam spesifikasi ini terapan. *Falsework* penyangga harus dibagikan sebelumnya rapi sehingga bagian struktur utama dapat bebas melepaskan *falsework* dan mengalami pemendekan pada waktu proses *post-tensioning*.

Proses pemindahan (*ensioning*) harus disediakan rupa agar tekanan yang diberikan pada perpajangan elemen pra-tekan dapat diukur setiap waktu.

Harus ada catatan mengenai tekanan (*grout pressure*) dan penyempurnaan pada setiap waktu, dan harus disetujui kepada Konsultan Pengawas untuk disetujui.

Catatan dari stak angkat (*anchoring devices*) harus diberikan pada beton dengan alat yang disetujui yang dapat menyebarkan tekanan bahan secara merata pada beton.

Bila ujung unit yang sudah diberi *post-tensioning* harus tidak disambung beton, peralatan angkat (*anchoring devices*) harus dilepaskan agar ujung baja pra-tekan dan semua bagian peralatan angkat berada sekurang-kurangnya 50 mm ke dalam permukaan akhir dari suku unit, kecuali bila ada penunjukan (*embedment*) yang lebih besar pada Gambar Rencana. Setelah proses *post-tensioning*, semua jenis harus dipukul dengan betonisasi dan diberi finishing sesuai dengan Gambar.

(g) Alat pemukul (*Bending bar*)

Baja *post-tensional* harus dilikat ke beton. Semua baja pra-tekan yang harus dilikat ke beton harus terdiri dari karbon, karat, minyak, atau bahan-bahan lain yang berbahaya.

Baja pra-tekan harus dilikat ke beton dengan menaruh tongga antara pipa (*duct*) dan tendon dengan adanya *grout*. Semua pipa (*duct*) harus

SC/10-52
13 MAR 2017

bersih dari (bahambatan yang berbahaya yang dapat menyalu (alasan *gross* atau mengganggu proses *grouting* (Peningkatan adukan semen).

Semua *grout* harus dituang dengan cara berujung ukuran 1,20 mm maksimum, sebelum dimasukkan ke pompa *grouting*.

Pipa tektori *grout* harus dipasang katup penutup mekanis. Lubang argon dan pipa pemompaan harus dipasang katup (klep), simbol atau lain lain yang dapat menahan tekanan pompa. Katup (klep dan simbol itu tidak boleh dilepas atau dibuka hingga adukan benar-benar terisi dan padat.

(b) Pemadatan, Pemantauan dan Penyimpanan

Beton pra-tetan *procast* tidak boleh dipadatkan dari posisi pencoretan sebelum mencapai kekuatan kompresi 85% dari kekuatan beton umur 28 hari yang sudah ditetaskan, atau tidak boleh *concrete* sebelum mencapai kekuatan 90% dari kekuatan beton umur 28 hari).

Pemadatan dan pemindahan beton pra-tetan *procast* harus hati-hati. Slab dan girder *procast* harus diangkat dengan posisi tegak lurus, tidak boleh ada gangguan pada titik-titik penyanggahan dan aksi reaksi yang berkaitan dengan aksi unit harus ditunjukkan bila aksi unit sudah mencapai posisi final. Bila Kontraktor menganggap lebih baik menggunakan atau menyimpan unit-unit beton pra-tetan *procast* dengan posisi lain, maka reaksinya ditanggung sendiri setelah memberitahu Konsultan Pengawas. Unit-unit yang oleh Konsultan Pengawas dianggap tidak memenuhi standar harus diganti atas tanggungan biaya Kontraktor sendiri.

(i) Memulai bagian/blok beton pra-tetan *procast*

Setiap blok beton pra-tetan *procast* harus dituang atau memindahkan tipe, tanggal pencetakan/pengecoran dan peragatan.

(j) Mempari bagian/blok beton pra-tetan *procast*

Bila ada perintah dari Konsultan Pengawas, satu ting atau lebih harus dituji beban (*loading test*). Kontraktor harus meminta persetujuan Konsultan Pengawas terlebih dahulu, mengenai detail cara pengujian. Balok yang harus dituji pada titik-titik dukungan (*bearing*), harus diberi penyangga, dan defleksi ukurannya akhira tenaga pra-tetan harus diukur relatif terhadap garis yang menghubungkan titik titik itu.

Kemudian bahan-bahan yang sama harus diberikan kembali titik ketiga dengan sepuluh kali bebankan yang sama, yang kemungkinannya diturunkan selama 5 menit. Kemudian beban dilepas dari titik itu.

Defleksi, *recovery* tegang (*residual deflection*) relatif terhadap garis acuan harus diukur untuk setiap penambahan beban. Kurva defleksi beban, yang tersusun dari nilai-nilai pengukuran itu, harus menunjukkan tidak adanya

SU10-53
13 MAR 2017

perbaikan yang berarti dengan garis lurus. Gambar harus menunjukkan atau Konsultan Pengawas harus menentukan jumlah beban yang harus diberikan dan defleksi-defleksinya yang tidak boleh dilewati.

Balok yang menurut Konsultan Pengawas, gagal dalam pengujian, harus ditolak dan seluruh balok yang dicor dan dituang dalam basis yang sama dengan yang itu juga harus ditolak, kecuali bila dituji sendiri sendiri atas biaya Kontraktor, dan ternyata memenuhi syarat.

Konstruktur harus memberikan, kepada Konsultan Pengawas, catatan pengujian yang berisi tentang tanggal pengujian, beban, defleksi, dan kurva defleksi beban, nilai "E" dan nilai kekuatan beton, ketika lepas beban, sebagaimana ditunjukkan dan hasil uji *pilinder*.

Test/pengujian dilakukan pada unit-unit yang dipilih oleh dan diawasi Konsultan Pengawas, setelah ia menyelesaikan metode pengujian dan bentuk penanaman biaya pengujian dan penanganan sudah termasuk ke dalam Harga Satuan Kontrak.

S10.03 (4) Metoda Pengukuran

Jumlah beton pra-tetan (*girder* dan *slab/girder*) yang harus dituang sesuai penyiapan adalah jumlah volume/luas struktur beton pra-tetan *procast* disediakan, dipasang, dicampur, langkah dan ditetaskan. Setiap bagian meliputi beton, tulang penguat dan baja pra-tetan, dan material lain yang terkandung atau terpasang dalam unit balok atau *trapezoid slab*.

Sukuatungan beton pre-tetan *cast-in-place* dibayar berdasarkan jumlah meter kubik beton, berat (kg) baja tulangan.

Unitak beton, pengukuran mengacu ke Pasal S10.01, dan unitak baja tulangan ke Pasal S10.02.

Plat pracetak (*concrete grade*) dibayar berdasarkan jumlah meter persegi sesuai dengan Gambar.

Baja pra-tetan yang digunakan pada Buntir Pembayaran dalam Spesifikasi ini harus tidak dicor terestradal untuk pembayaran dalam Pasal S10.03 ini.

S10.03 (5) Dasar Pembayaran

Pekerjaan yang diukur secara terestradal di atas harus dibayar menurut Harga Satuan Kontrak untuk nota pembayaran terestradal di bawah ini, yang tertera dalam *bid schedule*. Harga dan pembayaran ini merupakan kompensasi penuh untuk penyediaan dan penempatan seluruh material, termasuk seluruh tenaga kerja, peralatan, dan kebutuhan insidental yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan menurut Pasal ini. Pembayaran untuk kabel PC meliputi pekerjaan penarikan, *grouting*, anchor (*anchorage*) dan pipa *grouting* (*duct*). Harga Satuan untuk *U-girder* dan *U-girder* termasuk ke dalam harga beton, tulangan, kabel PC, pengangkutan dan pemasangan/*erection*.

SU10-54
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton

Noour dan Nama Mata Pembayaran	Satuan Pengukuran
10.03(1a) Gelagar PC-U bentang nominal 35,5m, H= 1,95m (Type RD), penyediaan	Buah
10.03(1b) Gelagar PC-U bentang nominal 35,5m, H= 1,95m (Type RB), pemasangan	Buah
10.03(2a) Gelagar PC-U bentang nominal 31,2m, H= 1,95m (Type RC), penyediaan	Buah
10.03(2b) Gelagar PC-U bentang nominal 31,3m, H= 1,95m (Type RC), pemasangan	Buah
10.03(3a) Gelagar PC-U bentang nominal 26,5m, H= 1,95m (Type RD), penyediaan	Buah
10.03(3a) Gelagar PC-U bentang nominal 26,5m, H= 1,95m (Type RD), pemasangan	Buah
10.03(4a) Gelagar PC-U bentang nominal 18,5m, H= 1,85m (Type A), penyediaan	Buah
10.03(4b) Gelagar PC-U bentang nominal 18,5m, H= 1,85m (Type A), pemasangan	Buah
10.03(5a) Gelagar PC-U bentang nominal 21m, H= 1,85m (Type B), penyediaan	Buah
10.03(5b) Gelagar PC-U bentang nominal 23m, H= 1,85m (Type B), pemasangan	Buah
10.03(6a) Gelagar PC-U bentang nominal 26m, H= 1,85m (Type C), penyediaan	Buah
10.03(6b) Gelagar PC-U bentang nominal 26m, H= 1,85m (Type C), pemasangan	Buah
10.03(7a) Gelagar PC-U bentang nominal 28,5m, H= 1,85m (Type D), penyediaan	Buah
10.03(7b) Gelagar PC-U bentang nominal 28,5m, H= 1,85m (Type D), pemasangan	Buah
10.03(8a) Gelagar PC-U bentang nominal 31m, H= 1,85m (Type E), penyediaan	Buah

SU10-38
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton

10.03(8b) Gelagar PC-U bentang nominal 31m, H= 1,85m (Type E), pemasangan	Buah
10.03(9a) Gelagar PC-U bentang nominal 31m, H= 1,85m (Type F), penyediaan	Buah
10.03(9b) Gelagar PC-U bentang nominal 31m, H= 1,85m (Type F), pemasangan	Buah
10.03(10a) Gelagar PC-U bentang nominal 35m, H= 1,85m (Type G), penyediaan	Buah
10.03(10b) Gelagar PC-U bentang nominal 35m, H= 1,85m (Type G), pemasangan	Buah
10.03(11a) Pelat PC-Void bentang nominal 16m, H= 0,85m, penyediaan	Buah
10.03(11a) Pelat PC-Void bentang nominal 16m, H= 0,85m, pemasangan	Buah
10.03(11b) Pelat PC-Void bentang nominal 12,28m, H= 0,78m, penyediaan	Buah
10.03(11b) Pelat PC-Void bentang nominal 12,28m, H= 0,78m, pemasangan	Buah
10.03(12a) Gelagar PC-U bentang nominal 11,50m to 13,00m, H= 0,90m, penyediaan	Buah
10.03(12a) Gelagar PC-U bentang nominal 11,50m to 13,00m, H= 0,90m, pemasangan	Buah
10.03(12b) Gelagar PC-U bentang nominal 13,10m to 14,50m, H= 0,90m, penyediaan	Buah
10.03(12b) Gelagar PC-U bentang nominal 13,10m to 14,50m, H= 0,90m, pemasangan	Buah
10.03(12c) Gelagar PC-U bentang nominal 14,60m to 16,00m, H= 0,90m, penyediaan	Buah
10.03(12c) Gelagar PC-U bentang nominal 14,60m to 16,00m, H= 0,90m, pemasangan	Buah
10.03(13a) Gelagar PC-U bentang nominal 12,0m to 14,0m, H= 1,40m, penyediaan	Buah
10.03(13a) Gelagar PC-U bentang nominal 12,0m to 14,0m, H= 1,40m, pemasangan	Buah

SU10-38
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknik Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 - Struktur Beton

10.03(135)	Gelagar PC-1 bentang nominal 14,10m to 15,00m, H= 1,00m, penyediaan	Buah
10.03(136)	Gelagar PC-1 bentang nominal 16,10m to 15,00m, H= 1,40m, pemasangan	Buah
10.03(137)	Gelagar PC-1 bentang nominal 15,10m to 17,00m, H= 1,40m, penyediaan	Buah
10.03(138)	Gelagar PC-1 bentang nominal 15,10m to 17,00m, H= 1,40m, pemasangan	Buah
10.03(141)	Gelagar PC-1 bentang nominal 25,00m to 27,00m, H= 1,40m, penyediaan	Buah
10.03(142)	Gelagar PC-1 bentang nominal 25,00m to 27,00m, H= 1,40m, pemasangan	Buah
10.03(144)	Gelagar PC-1 bentang nominal 25,00m to 27,00m, H= 1,60m, penyediaan	Buah
10.03(148)	Gelagar PC-1 bentang nominal 25,00m to 27,00m, H= 1,60m, pemasangan	Buah
10.03(154)	Gelagar PC-1 bentang nominal 30,00m to 32,00m, H= 1,70m, penyediaan	Buah
10.03(158)	Gelagar PC-1 bentang nominal 30,00m to 32,00m, H= 1,70m, pemasangan	Buah
10.03(161)	Gelagar PC-1 bentang nominal 26,00m to 22,00m, H= 2,10m, penyediaan	Buah
10.03(167)	Gelagar PC-1 bentang nominal 26,00m to 22,00m, H= 2,10m, pemasangan	Buah
10.03(169)	Gelagar PC-1 bentang nominal 39,00m to 41,00m, H= 2,10m, penyediaan	Buah
10.03(169)	Gelagar PC-1 bentang nominal 39,00m to 41,00m, H= 2,10m, pemasangan	Buah
10.03(17)	Baja Pratayang Type A (SWPR7H, T12.7)	Kilogram
10.03(18)	Baja Pratayang Type B (SWPR7D, T13.2)	Kilogram

SU10-57
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknik Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 - Struktur Beton

S10.04 BALOK BETON PRECAST

S10.04 (1) Urutan

Pekerjaan ini terdiri atas balok beton bertulang precast, cetakblok, dan ditempatkan sesuai Spesifikasi ini dan sesuai dengan ketentuan dalam Gambar atau pasal maupun dalam Dokumen Kontrak.

Pekerjaan ini meliputi pembuatan, transportasi, penyusunan dan pemasangan balok precast.

S10.04 (2) Material

(a) Urutan

Semua material yang akan disediakan dan digunakan yang tidak terdapat dalam Pasal ini harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam pasal lain yang berlaku.

(b) Beton

Beton harus memenuhi ketentuan beton Kelas B-1 pada Pasal S10.01 dari Spesifikasi ini kecuali dinyatakan lain dalam Gambar.

(c) Pemasangan (Pemasangan)

Pemasangan harus memenuhi persyaratan yang tertera dalam pasal disebutkan dalam Pasal S10.02 dari Spesifikasi ini.

(d) Acuan (Formwork)

Acuan untuk balok harus memenuhi ketentuan umum dari acuan beton sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal S10.01 dari Spesifikasi ini.

S10.04 (3) Pelaksanaan Pekerjaan

(a) Umum

Pelaksanaan Pekerjaan harus mematuhi persyaratan yang berlaku pada Pasal S10.01(3) dari Spesifikasi ini.

(b) Rencana Operasi

Kontraktor harus jika diperlukan, menyiapkan metode dan menyerahkan kepada Komisaris Pengawas rencana Gambar Kerja yang lengkap atau jadwal yang menunjukkan:

- Alternatif desain Kontraktor jika pengujian alternatif dituntut;
- Rincian subbagian kontraktor dan pelaksanaan yang dituntut; dan
- Urutan operasi yang diusulkan.

SU10-58
13 MAR 2017

Beton tidak boleh diletakkan sebelum Gambar Kontraktor disetujui Konsultan Pengawas, jika ada, campuran beton, acuan, metode pengecoran dan perawatan, perlindungan, penanganan dan pemasangan koropol. Setiap alternatif desain dalam Dokumen Kontrak harus melalui persetujuan Konsultan Pengawas sebelum fabrikasi atau pelaksanaan.

(c) Pemasangan Baja Tulangan

Semua baja tulangan harus dipasang dengan akurat pada posisi yang ditunjukkan dalam Gambar dan cukup kuat selama pengecoran dan pengerasan beton. Jarak dari aspal harus dipelihara dengan tepat. Blok beton, peralihan, perantara, atau peredam lain yang sejenis. Blok beton untuk memegang unit dari kontak dengan aspal harus sesuai, terbuat dari beton, dan dimensi yang ditetapkan.

(d) Pengecoran

Blok akan diletakkan pada posisi horizontal. Perbaikan akhir harus diambil untuk menempatkan beton sehingga menghasilkan blok yang bebas dari kantong udara, stratifikasi atau cacat lainnya. Beton harus diletakkan secara terus menerus dan harus dipadatkan dengan alat penggerak atau dengan cara lain yang diterima Konsultan Pengawas.

(e) Penanganan, Transportasi dan Penyimpanan

Blok beton bertulang apapun tidak boleh bergerak baik dari posisi pengecoran beton sampai telah mencapai kuat tekan 85% dari kekuatan 28 hari yang ditunjukkan, maupun diangkat sampai mencapai kuat tekan 90% dari kekuatan 28-hari yang ditunjukkan.

Perbaikan akhir harus dilakukan dalam menegri dan penanganan blok beton bertulang. Blok beton harus diangkat dalam posisi tegak, guncangan harus dihindari dan blok tidak boleh rusak dan ada risiko terdapat bagian tersebut harus kurang lebih sama dengan penanganan dan penyimpanan seperti ketika bagian tersebut berada dalam posisi akhir. Jika Kontraktor menganggap dapat mengangkat atau menyimpan unit blok beton di lokasi posisi ini, maka harus dilakukan dengan resiko sendiri setelah memberitahukan kepada Konsultan Pengawas atau rencana untuk melakukannya. Setiap unit dianggap oleh Konsultan Pengawas tidak memenuhi syarat, harus ditolak dan diganti dengan biaya Kontraktor dengan unit lainnya.

(f) Pemasangan Blok Perantara

Setiap unit blok perantara harus diteliti dengan anak dan permukaan termasuk tanggul pengecoran.

13
13 MAR 2017

SI10.04 (4) Metode Pengukuran

Kuantitas beton bertulang yang diklar untuk pembayaran haruslah jumlah aktual blok beton perantara dipasang di tempat, sesuai dan diterima. Setiap blok meliputi beton, baja tulangan, dan balok lainnya seperti koropol yang diletakkan atau melampaui pada unit blok.

SI10.04 (5) Dasar Pembayaran

Pekerjaan yang diklar seperti yang ditunjukkan di atas harus dibayar menurut Harga Satuan Kontrak untuk setiap jenis blok perantara yang tertera di bawah ini.

Harga dan pembayaran ini merupakan kompensasi penuh untuk penyediaan dan pemasangan sesuai standar, termasuk beton dan baja tulangan untuk pengecoran dan pengaliran, penyimpanan dan penanganan blok termasuk tenaga kerja, peralatan dan perlengkapan serta biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan, seperti yang ditunjukkan dalam Gambar dan disebutkan dalam Data ini.

13
13 MAR 2017

- S10.05** **Tiang Pancang Beton Pretensioned**
- S10.05(1)** **Uraian**
- Pekerjaan ini meliputi penyediaan dan pemasangan tiang pancang beton bulat/kotak *pretensioned*, sesuai dengan Spesifikasi, persyaratan dalam Gambar atau pada bagian-bagian lain dalam Dokumen Kontrak.
- S10.05(2)** **Material**
- (a) **Uraian**
- Tiang pancang beton bulat/kotak *pretensioned* harus dibuat sesuai dengan detail pada Gambar dan ketentuan ACI 318-77 dan IIS A5135 (*prestressed spun concrete piles*) Tipe A dan Tipe B.
- Ketentuan-ketentuan yang berhubungan pada Pasal S10.02 merupakan bagian dari pasal ini.
- (b) **Beton**
- Beton harus bertipe kelas AA sesuai dengan ketentuan Pasal S10.01 dari Spesifikasi ini.
- (c) **Tulangan Pemasangan**
- Pemilihan harus sesuai dengan ketentuan Pasal S10.02 dari Spesifikasi ini dan pemasangannya harus sesuai dengan Gambar.
- (d) **Tata Praktek**
- Kawat baja pretensioned berdaya tarik tinggi harus sesuai dengan persyaratan dari SNI 07-1155-1989 atau IIS G3316 atau AASHTO M204-06 Class SWPR 1135/155.
- (e) **Sertifikasi**
- Sebelum menyediakan tiang pancang beton bulat/kotak *pretensioned*, Kontraktor harus menyerahkan sertifikat dari pabrik untuk disetujui oleh Konsultan Pengawas.
- S10.05(3)** **Pelaksanaan Pekerjaan**
- (a) **Pemilihan Lokasi Pemasangan**
- (i) **Cara** - Kepala tiang pancang beton, yang bisa rusak karena cara pemasangan, harus dilindungi dengan penutup (*cap*) dengan beratnya dan dipasang ke casing yang kemudian akan menyangga balok kayu.

S10.05
13 MAR 2017

Kepala tiang pancang tidak boleh dikompromi terhalang atau sebarang menghalangi rotasi tiang pancang pada waktu dipanaskan.

S10.05
13 MAR 2017

- (0) **Tiang Pancang Mirip-Header Pile** - Tiang pancang ini harus dipancang sesuai dengan kemiringan seperti tertera dalam Gambar. Pipa-panjang slot pancing yang dipancarkan untuk pemancangan harus mempunyai alat penentu dan bisa disesuaikan dengan sudut yang dibutuhkan. Bila tiang pancang harus dipancarkan di bawah alat penentu, harus disediakan alat penentu sampingan (*external guide*) kemudi bila Konsultan Pengawas menginginkan dipancangkannya penyikong.

- (00) **Abstrak Pemancangan** - Sebelum pemancangan dimulai, Konsultan Pengawas harus mengizinkan detail peralatan pemancangan yang pancing dan metode pelaksanaan kerjanya kepada Konsultan Pengawas. Setiap tiang pancang harus dilengkapi dengan pemup (Cage) seperti yang dijelaskan item (8) (i) di atas. Untuk tipe pemancangan tertentu, harus disediakan landasan paku yang berputar (*rotary*) atau lainnya sesuai dengan ketentuan, agar tiap pancing tidak mengalami kesulitan pada waktu dipancangkan.

Tiang pancang dapat dipancangkan dengan martil tenaga uap, udara atau diesel, atau kombinasi martil tenaga semprotan air atau martil gravitasi. Bila menggunakan martil diesel, martil itu harus disesuaikan ukurannya dengan uji beban.

Rangkaian dan peralatan yang disediakan untuk martil uap dan martil udara harus mempunyai kapasitas yang cukup untuk menanggulangi tekanan dalam kondisi kerja, dengan cara yang sesuai dengan ketentuan pabrik pembuatnya. Tungkai atau bender harus dilindungi dengan alat pengukur tekanan, dan juga alat pengukur harus dipasang pada tubing masuk ke martil.

Bila menggunakan martil gravitasi, maka jarak kejatuman martil tidak boleh melebihi 2,5 meter dan berat martil tidak boleh kurang dari setengah berat tiang pancing. Penjalur martil harus terarah untuk menengah kerucukan pada tiang pancing.

- (0V) **Pemancangan** - Pada waktu dipancangkan, tiang pancang harus dilindungi pada garis dan posisinya dengan alat penentu (*guide*). Untuk pemancangan tiang pancang ini harus dibuat sedemikian rupa sehingga martil tetap dapat bekerja bebas, dan posisi alat harus terarah agar tiang pancang selalu seragam dengan baik selama pemancangan.

Kecuali bila tiang pancang dipancangkan ke dalam air, panjang head harus cukup sehingga bisa mempermudah pemancangan tiang pancang dan disediakan serangkaian sehingga dapat mencampurkan batter pile. Bila kondisi lokasi kerja memungkinkan diperlukannya penyikong, Kontraktor dapat menggunakannya bila sesuai abstrak Konsultan Pengawas.

SI/10-63
13 MAR 2017

Bila menurut Konsultan Pengawas diperlukan semprotan air, maka jumlah semprotan dan volume mulai pipa semprot dan ukurannya harus cukup untuk mengisi material yang berdekatan dengan tempat pemancangan. Pada mulut pipa semprot dengan diameter 2 cm, tekanan harus selalu tetap tujuh kilogram per sentimeter persegi. Sebelum pemancangan yang dilakukan terapan, semprotan harus dirahalkan dan tiang harus dipancangkan sampai tahap penentuan akhir.

Konsultan Pengawas harus menyediakan catatan mengenai pemancangan semua tiang pancang, dan Kontraktor harus memberikan catatan untuk pemancangan setiap hari, yang harus meliputi: jumlah paku, tipe ukuran, panjang sebenarnya, dan tanggal pemancangan tiang pancing; panjang kaki (*footing*), jumlah paku, tenaga pukulan martil, panjang yang dipancangkan, panjang pemancangan, dan panjang akhir yang harus dihayat.

Tiang pancang tidak boleh dipancangkan dekat beton yang baru dituang.

- (VI) **Nilai Daya Dukung Jarak** - Tiang pancang harus dipancangkan dengan nilai daya dukung tidak kurang dari yang tertera pada Gambar. Konsultan Pengawas harus menentukan tahap penekatan akhir dan Kontraktor harus mematuhi ketentuan itu. Tetapi bila Konsultan Pengawas menilai nilai daya dukung yang ditentukan tidak memadai, Kontraktor harus menajutkan pemancangan sampai nilai daya dukung sesuai dengan yang dibutuhkan terapan.

- (VI) **Pemantauan dan Perbaikan** - Tiang pancang harus diperteg pada elevasi tertentu sehingga tiang pemancangan sampai ke perantara (*cap*) atau kaki (*footing*) atau slab, *cross beam* atau kalak sebagaimana tertera di dalam Gambar.

Panjang tambahan pada tiang pancang harus cukup untuk mencapai elevasi bawah cap, kaki, *cross beam* atau balok, dan harus daya baur yang sama sebagaimana tiang pancing (a) sendiri, atau sesuai dengan Gambar. Setelah tiang pancang dipertanjang, pemancangan jangan dihentikan sebelum ada persetujuan Konsultan Pengawas.

Kecuali jika dalam hal, panjang sisa pemancangan tiang pancang menjadi milik Kontraktor, dan harus di luar batas daerah milik Kasah Harganya, atau di luar batas tanggungan pengalihan dan serah jalan, sesuai dengan perintah Komandan Pengawas.

- (VII) **Hubungan dengan Kaki** - Semua tiang pancang harus dihubungkan dengan kaki (*footing*) sesuai ketentuan dalam Gambar atau sesuai petunjuk Konsultan Pengawas.

- (c) **Tiang Pancang Untuk Penjalur**

SI/10-63
13 MAR 2017

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 - Struktur Beton*

Konsultan Pengawas dapat memerintahkan pemancangan pengujian untuk menentukan tipe pondasi dan panjang tiang pancang untuk proyek ini. Kontraktor harus menyediakan dan melaksanakan pemancangan percobaan ini di lokasi yang ditentukan Konsultan Pengawas.

Panjang tiang pancang yang tertera dalam Gambar didasarkan pada informasi dari penyelidikan tanah. Tetapi, mungkin diperlukan juga tiang pancang yang panjangnya berbeda, dan bila diperintahkan oleh Konsultan Pengawas.

Sebelum penyangk (tiang pancang) ditempatkan Kontraktor harus membuat tiang pancang untuk pengujian, dengan panjang sesuai Gambar, dan tiang pancang ini harus dipasangkan dengan posisi yang ditentukan Konsultan Pengawas sebelum pemancangan. Kontraktor harus memberikan catatan mengenai pemancangan tiang pancang percobaan sampai pemancangan mencapai kedalaman sepenuhnya.

Setelah tercapai kedalaman yang disetujui, pemancangan harus dihentikan sebelum Konsultan Pengawas mengizinkan-nya. Pemancangan tiang pancang di luar kedalaman titik yang ditentukan, harus bisa menunjukkan bahwa re-estasi pemancangan semakin berkurang. Kontraktor harus memberikan data tiang pancang ini dalam bentuk. Dalam menentukan panjang tiang pancang, Kontraktor harus mengacu pada panjang yang diarahkan tertera di dalam struktur yang secara keseluruhan.

Tiang pancang percobaan harus digunakan sebagai tiang pancang pondasi, bila ada persetujuan tertulis dari Konsultan Pengawas.

Atas biaya sendiri, Kontraktor dapat menarik panjang tiang untuk Konsultan Pengawas *fresh heading* dan atau panjang yang sedemikian rupa untuk menyelesaikan metoda kerjanya.

S10.05 (4) Metode Pengukuran

(a) Pemilihan Tiang Pancang

Setelah pengujian untuk penyediaan tiang pancang beton bertekstur, *precast/pile* adalah meter panjang, diukur dari ujung tiang sampai pemotongan (tiang pancang), disediakan sesuai dengan instruksi Konsultan Pengawas dan persyaratan material dalam Spesifikasi, dan diampun dalam kondisi baik di lokasi kerja oleh Kontraktor dan disetujui Konsultan Pengawas. Harus tidak ada pembayaran untuk panjang tiang pancang yang disediakan Konsultan untuk mengganti tiang pancang yang sudah disetujui Konsultan Pengawas tetapi ternyata tidak sesuai atau rusak sebelum selesai Kontrak ketika dalam penyimpanan, atau ketika diangkat, atau dipancangkan, atau atas perintah Konsultan Pengawas harus dibongkar dan dibuang. Panjang tiang yang dibayar untuk penyediaan

S10 - 05
13 MAR 2017

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 - Struktur Beton*

adalah dari ujung tiang bawah sampai beton poredag tiang (*cut off level*). Tidak ada pembayaran terhadap alat potongan tiang atau penyediaan tiang pancang yang tidak terpasang.

(b) Pemancangan Tiang Pancang

Jumlah tiang pancang beton bertekstur *precast/pile* yang terpasang yang harus dibayar adalah jumlah meter panjang tiang yang benar-benar dipancangkan dan disetujui. Panjang yang harus dibayar diukur dari ujung tiang sampai sisi bawah *floating table cap* untuk tiang pancang yang seluruh panjangnya masuk ke dalam tanah, atau dari ujung tiang sampai permukaan tanah asli untuk tiang pancang yang hanya sebagian panjangnya masuk ke dalam tanah, seperti terlihat pada Gambar atau perintah tertulis dari Konsultan Pengawas.

(c) Tiang Pancang Percobaan

Jumlah tiang pancang percobaan sebagaimana ketentuan Pasal S10.05 (3) (c) yang harus dibayar adalah jumlah meter panjang tiang yang disimpulkan dan disetujui, di dalam atau di luar pondasi.

S10.05 (5) Dasar Pembayaran

Pekerjaan yang diukur secara *meter di atas* harus dibayar menurut Harga Satuan Kontrak per meter untuk mata pembayaran di bawah ini. Harga dan pembayaran ini merupakan kompensasi penuh untuk seluruh material, termasuk proses penyediaan, ulangan dan perbaikan, peralatan, tenaga, penyediaan, penyambungan, pemancangan, pemertepatan, pemutihan, pengecatan, koping dan segala material yang terkait, bor, derek, *header*, mobil, penyempoa, beton poredag dan bilangan sub-bagian tiang dan *floating*, tenaga kerja dan peralatan serta pekerjaan insidental lainnya.

Pembayaran untuk tiang pancang percobaan, dilakukan menurut jumlah meter panjang tiang yang selesai dan disetujui, dilakukan dan dipancangkan. Bila tiang percobaan ini sesuai dengan pondasi, tidak ada pembayaran tambahan untuk tiang kecuali sebagai tiang pancang percobaan.

Harus tidak ada pembayaran untuk tiang pancang yang pemancangannya tidak memenuhi ketentuan, atau pun untuk biaya perbaikannya.

Nomor dan Nama Mata Pembayaran	Satuan Pengukuran
10.05 (1) Penyediaan tiang pancang beton bertekstur <i>precast/pile</i> dia 60 cm	meter panjang
10.05 (2) Pemancangan tiang pancang beton bertekstur <i>precast/pile</i> dia 60 cm	meter panjang

S10 - 06
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknik Jalan Bebas Tambahan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton

10.05	(1)	Persediaan dan pemasangan tiang pancang beton bulat prestressed, pile test, dia. 60 cm	meter panjang
10.05	(4)	Persediaan tiang pancang beton bulat prestressed, dia. 50 cm	meter panjang
10.05	(5)	Pemasangan tiang pancang beton bulat prestressed, dia. 30 cm	meter panjang
10.05	(6)	Persediaan dan pemasangan tiang pancang beton bulat prestressed, pile test, dia. 50 cm	meter panjang
10.05	(7)	Pengujian Pembekuan Dinamis untuk tiang pancang beton bulat prestressed, dia. 50 – 60 cm	luas
10.05	(8)	Pengujian Pembekuan Dinamis untuk tiang pancang beton bulat prestressed, dia. 50 – 60 cm (2,3 kali Bebas Rencana)	luas
10.05	(9)	Tambahan Biaya untuk Mula Pembayaran 10.05.(2) atau 10.05.(4) jika dilaksanakan di Jalan Sungai	meter panjang

SI/10-67
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknik Jalan Bebas Tambahan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton

SI0.06 TIANG PANCANG BAJA

SI0.06 (1) Urutan

Pekerjaan ini meliputi persediaan dan pemasangan tiang pancang baja untuk pondasi struktur, sesuai dengan Spesifikasi ini. Gambar, dan perintah Konsultan Pengawas. Bila, menurut Konsultan Pengawas tiang pancang tidak diperlukan, berdasarkan hasil *test Drilling* yang ditentukan dalam Pasal SI0.08, atau hasil *test pile* maka Kontraktor harus membuat *log (boring)* sesuai dengan perintah Konsultan Pengawas.

SI0.06 (2) Materi

Tiang pancang baja harus dibuat di bengkel dan ditel (sisi, berat, kualitas dan ukuran) yang ditentukan dalam JIS A575 (Pipa Baja - SKK-41) atau ASTM A252-90, ASTM A590 (Pipa Baja Grade B), atau seperti tertera dalam Gambar.

Kontraktor harus menyerahkan sertifikat dari pabrik untuk ditinjau oleh Konsultan Pengawas, sebelum tiang pancang baja itu disediakan.

SI0.06 (3) Pelaksanaan Pekerjaan

(a) Persiapan Untuk Pemancangan

- (i) Cara - Kepala tiang pancang baja, yang bisa rusak karena pemancangan, harus dilindungi dengan penutup (*cap*) dengan bukaananya, dan dipasangkan ke samping dengan dukungan pada bulek kayu. Kepala tiang pancang tidak boleh ditongkerkan terlalu kuat sehingga menghambat gerak tiang pancang pada waktu dipancangan.
- (ii) Sambungan - Sambungan tiang pancang baja harus dibuat sesuai dengan Gambar, dan instruksi Konsultan Pengawas. Apabila dalam Gambar tidak dilakukan cara-cara penyambungan maka Kontraktor dapat menggunakan cara-cara penyambungan tersebut kepada Konsultan Pengawas. Pengelasan harus sesuai dengan ketentuan JIS A720 "Standard Practice For Execution of Spun Concrete Piles".
- (iii) Seperes tiang pancang - Atas harus terditi dari pelat baja seperti tertera dalam Gambar.

(b) Pengangkutan dan Pemasangan

- (i) Urutan - Pada waktu mengangkut harus menggunakan tiang pancang, Kontraktor harus menyediakan *crane* baja (*slings*) dan peralatan lainnya yang diperlukan untuk mencegah pembungkakan tiang pancang. Tiang pancang tidak boleh diangkat kecuali dengan *slings* baja pada lubang pengangkutan, dan posisi yang diperintahkan dan ditinjau oleh Konsultan Pengawas.

SI/10-68
13 MAR 2017

Sebelum dipancang, tahap pemotakan posisi tiang-tiang pancang harus sudah selesai. Tetapi pemotakan masing-masing tiang pancang harus sudah selesai paling lambat 8 jam sebelum pemancangan dimulai. Seluruh titik, garis dan kedudukan penanaman harus dijaga kesesuaiannya sampai pekerjaan selesai.

Tiang pancang harus ditanam tepat pada posisinya dan dipencangkan sesuai dengan garis-garis yang tertera dalam Gambar atau ketentuan Konsultan Pengawas. Tiang pancang yang menyimpang dari garis yang ditentukan, bila diperintahkan oleh Konsultan Pengawas, harus dicabut dan ditancapkan lagi sampai memenuhi ketentuan garis. Untuk membatalkan posisi atau garis tiang pancang, dilarang menggunakan benda-benda keras. Tiang pancang yang rusak karena kesalahan cara pemancangan, atau pemancangannya tidak tepat pada tempatnya, atau di bawah elevasi yang ditentukan dalam atau oleh Konsultan Pengawas, harus diperbaiki dengan salah satu metoda berikut yang ditetujui oleh Konsultan Pengawas, atas tanggungan biaya Kontraktor sendiri:

Tiang pancang tersebut dicabut dan diganti dengan yang baru dan bila perlu lebih panjang. Labang bekas pencabutan yang panjang harus dipadati/dala dengan material non-plastik sebelum pemancangan kedua dilaksanakan, atau

- Dipencangkan lagi: tiang pancang kedua diletakkan tiang pancang yang tidak memenuhi ketentuan ini.

Semua tiang pancang yang terlintang ke atas karena pemancangan tidak benar atau karena hal-hal lain harus dipencangkan lagi.

- (ii) **Tiang Pancang Mirip (Butter-Pile)** - Tiang pancang mirip (*butterpile*) harus dipancang/selesai dengan kemiringan seperti arena dalam Gambar. *Pile/*bagian atas tiang pancang yang digunakan untuk pemancangan harus mempunyai alat penentu atau hias diresikan dengan sudut yang dikendalikan.

Bila tiang pancang harus dipancang di bawah alat penentu harus disediakan alat penentu sambungan (*extension lead*), sesuai bila Konsultan Pengawas mengizinkan digukannya penyalang.

- (iii) **Alat-alat Pemancangan** - Sebelum pemancangan dimulai, Kontraktor harus menyiapkan detail peraturan pemancangan dan Metoda Pelaksanaan Kerja kepada Konsultan Pengawas.

Setiap tiang pancang harus dilengkapi dengan penutup (*cap*) seperti yang ditunjukkan dalam litera (a) (i) di atas. Untuk tipe tiang pancang *terapan*, harus disediakan landasan pelat yang bermutu (*matlev*) atau lain lainnya sesuai dengan ketentuan, agar tiang pancang tidak mengalami keretakan pada waktu dipancang.

SU/10-09
13 MAR 2017

Setiap harus disediakan seperti terlihat pada Gambar. Tiang pancang dapat dicampurkan dengan marl (tanpa air, tanpa gas, atau diesel), atau kombinasi marl dengan serpihan air atau marl gravitasi. Bila menggunakan marl (diesel), marl harus dimasukkan secara bertahap dengan uji beban.

Bagian dan peralatan yang disediakan untuk marl lap dan udara harus mempunyai kapasitas yang cukup untuk memperlakukan tekanan dalam kondisi kerja, dengan cara yang sesuai dengan ketentuan pabrik yang membuatnya. Tangki atau *boiler* harus dilengkapi dengan alat pengukur tekanan, dan juga pengukur laju dipajang pada lubang masuk ke marl.

Bila menggunakan marl gravitasi, maka jarak kejatuhan marl tidak boleh melebihi 2,5 meter dan berat marl tidak boleh kurang dari setengah berat tiang pancang. Penjatuhan marl harus teratur untuk mencegah keretakan pada tiang pancang.

- (iv) **Pemancangan** - Pada waktu dipancang, tiang pancang harus dibuang pada galian dan posisinya dengan alat penentu (*guide*). *Leads* pemancangan tiang pancang ini harus dibuat sedemikian rupa sehingga marl tetap dapat bergerak bebas, dan posisi *lead* harus kokoh agar tiang pancang selalu bergerak dengan baik selama pemancangan. Kosoh bila tiang pancang dipancang ke dalam air, panjang *lead* harus cukup sehingga tidak diperlukan adanya penyalang, dan besarnya harus sedemikian rupa sehingga bisa mempermudah pemancangan tiang pancang.

Bila kondisi lokasi kerja memungkinkan perlunya penyalang, maka *Kontraktor* digukannya penyalang, *Kontraktor* dapat menggantikannya bila disetujui Konsultan Pengawas.

Bila, menurut Konsultan Pengawas, diperlukan sempretan air, maka jumlah sempretan dan volume marl per jamnya dan totalnya harus cukup untuk mematis material yang berdekatan dengan tempat pemancangan.

Pada mulut pipa sempretan dengan ukuran 2 cm, tekanan harus selalu tetap 7 kg/cm². Sebelum pemukiman yang ditentukan tercapai, sempretan harus dihentikan dan tiang pancang terus dipencangkan sampai tahap penyelesaian akhir.

Konsultan Pengawas harus menyiapkan catatan mengenai pemancangan semua tiang pancang dan Kontraktor harus memberikan bantuan untuk pengisian catatan ini yang meliputi jumlah, posisi, tipe, ukuran, panjang sebenarnya, dan tanggal pemancangan tiang pancang, panjang tahanan (*footing*), jumlah pukulan pada penyelesaian akhir, energi tumbuk pemukul, panjang yang sambung, panjang pemotongan, dan panjang akhir yang dibayar.

SU/10-09
13 MAR 2017

Tiang pancang tidak boleh dipancangkan beton yang baru dituang.

- (v) **Nilai Daya Dukung** – Tiang pancang harus dipancangkan sampai nilai daya dukung tidak kurang dari yang tertera pada Gambar. Konsultan Pengawas harus menentukan obyek pengukuran akhir dan Kontraktor harus memonitor ketepatan itu. Tetapi bila Konsultan Pengawas menilai nilai daya dukung yang diukur tidak terpenuhi, Kontraktor harus melanjutkan pemancangan sampai nilai daya dukung sesuai dengan yang dikehendaki tercapai.

- (vi) **Pemancangan dan pemelanjangan** – Tiang pancang harus dipotong pada elevasi tertentu sehingga akan memajang sampai ketinggian (cap) atau kaki (*footing*) sebagaimana tertera pada Gambar.

Panjang tambahan pada tiang pancang harus cukup untuk mencapai elevasi bawah cap dan harus di luar bagian yang sama sebagai tiang tiang pancang itu sendiri, sesuai dengan Gambar setelah tiang pancang dipelanjangan, pemancangan harus dihentikan sebelum ada persetujuan Konsultan Pengawas.

Kecuali ditentukan lain, panjang sisa pemancangan tiang pancang menjadi milik Kontraktor, dan harus di luar batas daerah milik Kota Bangunan, atau di luar batas jangkaun pengalihan dari daerah jalan, sesuai dengan perintah Konsultan Pengawas.

- (vii) **Hubungan dengan SAK** – Semua tiang pancang harus dihubungkan dengan kaki (*footing*) menggunakan batang tulangan dan pelat baja sesuai ketentuan dalam Gambar atau perintah Konsultan Pengawas.

(c) **Tiang Pancang untuk Pengujian**

Konsultan Pengawas dapat membolehkan pemancangan pengujian untuk menentukan tipe pondasi atau panjang tiang pancang untuk proyek itu. Kontraktor harus menyediakan dan melaksanakan pemancangan percobaan ini di lokasi yang ditentukan Konsultan Pengawas.

Panjang tiang pancang yang tertera di dalam Gambar didasarkan pada informasi awal penyediaan tanah. Tetapi, mungkin diperlukan juga tiang pancang yang panjangnya berbeda, dan sebagaimana dipertahankan oleh Konsultan Pengawas.

Sebelum panjang tiang pancang ditentukan, Kontraktor harus membuat tiang pancang untuk pengujian, dengan panjang sesuai Gambar, dan tiang pancang itu harus dipancangkan pada posisi yang ditentukan Konsultan Pengawas sebelum pemancangan Kontraktor harus memberikan catatan harian mengenai pemancangan tiang pancang percobaan sampai pemancangan mencapai kedalaman pondasi.

SU10-71
13 MAR 2017

Setelah tercapai kedalaman yang ditunjuk, pemancangan harus dihentikan sebelum Konsultan Pengawas menghentikannya. Pemancangan tiang pancang diluar kedalaman tidak yang ditentukan, harus bisa menunjukkan bahwa resistensi pemancangan semakin bertambah. Kontraktor harus membiarkan sisa tiang pancang di dalam struktur. Dalam menentukan panjang tiang pancang, Kontraktor harus menegakkan pada panjang yang dibutuhkan sehingga dalam struktur yang sesuai keseluruhan.

Tiang pancang percobaan dapat digunakan sebagai tiang pancang pondasi, bila ada persetujuan tertulis dari Konsultan Pengawas.

Atas biaya sendiri, Kontraktor dapat menambah panjang tiang untuk *free footing* dan atau panjang yang sedemikian lama untuk menyesuaikan metode kerjanya.

SU10.06 (4) **Metoda Pengukuran**

(a) **Penyediaan Tiang Pancang**

Salah satu pilihan untuk pembayaran tiang pancang baja yang disediakan adalah bentuk (*type*), termasuk pelat baja, baja sambungan dan baja tulangan pelindung (*cap reinforcement*), yang disediakan sesuai dengan persyaratan material Spesifikasi ini dan petunjuk Konsultan Pengawas. Panjang tiang yang dibayar untuk penyediaan adalah dari ujung tiang bawah sampai batas setinggi tiang (*cut off level*). Tidak ada pembayaran terhadap sisa potongan tiang atau penyediaan tiang pancang yang tidak terpasang.

(b) **Pemancangan Tiang Pancang**

Jumlah tiang pancang baja yang terpasang yang harus dibayar adalah jumlah meter panjang tiang yang betul-betul sudah dipancangkan dan diteliti. Panjang dari masing-masing tiang pancang harus diukur dari ujung tiang pancang sampai titik bawah *footing* (*pile cap*) untuk tiang pancang yang sudah panjangnya masuk ke dalam tanah, dari ujung tiang pancang sampai permukaan tanah untuk tiang pancang yang hanya sebagian panjangnya masuk ke dalam tanah.

(c) **Tiang Pancang Percobaan**

Tiang pancang percobaan harus diukur dan dibayar menurut bagian (a) dan (b) di atas, dan jumlah yang diberikan dalam Daftar Kuantitas dan Harga harus dicantumkan pada surat bahwa tiang pancang percobaan dapat dipakai dalam pekerjaan pemancangan.

SU10.06 (5) **Dasar Pembiayaan**

Pekerjaan yang diukur secara teresah di atas harus dibayar menurut harga satuan kontrak per satuan pengukuran untuk atas pembayaran seperti di bawah ini. Pembayaran ini mencakup komposisi semua untuk penyediaan dan

SU10-72
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton

penancangan tiang pancang, untuk material yang diperlukan dalam penyelesaian penancangan, dan untuk tenaga kerja, peralatan, pengangkutan, pengangkutan, sempunan, transportasi, pemotongan dan kebutuhan insidental lain yang terkait.

Nomor dan Nama Mata Pembayaran	Satuan Pengukuran
10.06 (1) Penyediaan tiang pancang baja dia. 50 cm	ton
10.06 (2) Penancangan tiang pancang baja dia. 50 cm	meter panjang
10.06 (3) Penyediaan tiang pancang baja dia. 60 cm	ton
10.06 (4) Penancangan tiang pancang baja dia. 60 cm	meter panjang
10.06 (5) Penyediaan tiang pancang baja dia. 80 cm	ton
10.06 (6) Penancangan tiang pancang baja dia. 80 cm	meter panjang
10.06 (7) Tawaran biaya untuk Mata Pembayaran 10.06 (2) atau 10.06 (4) atau 10.06 (6) jika dilaksanakan di Area Sungsai	meter panjang

SL10-74
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton

S10.07 TIANG BOR BETON CAST-IN-PLACE

S10.07 (1) Urutan

Pekerjaan ini meliputi: tiang bor beton cast-in-place yang dibuat dengan metode bor (reverse circulation drill), sesuai dengan Spesifikasi dan Gambar Pengujian pembebasan jua lerembak yang diperlukan untuk merencanakan daya dukung pondasi tiang bor beton.

S10.07 (2) Material

Tiang bor beton cast-in-place harus dibuat sesuai dengan detail Gambar, Letak beton D-2 yang sesuai, dicampur dan dituang menurut ketentuan Pasal S10.01 Spesifikasi ini.
Baja tulangan harus sesuai dengan ketentuan Pasal S10.01 Spesifikasi ini.

S10.07 (3) Pelaksanaan Pekerjaan

(a) Lubang Bor

Semua lubang untuk tiang bor beton yang dituang pada lubang pengeboran harus diberi sampai memenuhi ukuran. Pemasangan tiang harus dilaksanakan sesuai Gambar atau dipersekuatkan oleh Konsultan Pengawas. Meja bor harus yang sedemikian rupa sehingga lubang dapat dijaga tetap vertikal selama pengeboran.

Tiang yang sudah selesai dan struktur lama yang berdekatan dengan daerah pengeboran harus dilindungi dari gangguan pelaksanaan penancangan, dan Koordinator harus mengajukan proposal mengenai hal ini kepada Konsultan Pengawas untuk memperoleh persetujuan sebelum penancangan dimulai.

Lubang yang sudah diberi harus dijaga agar tidak longsor karena limpahan air, dengan menyediakan pipa casing. Pipa casing harus dipasang cukup kokoh dan rata-rata sekurang-kurangnya 50 cm di atas muka tanah.

Pemukaan air pada bagian dalam lubang pengeboran harus dijaga tetap sekitar 2 m lebih tinggi dari permukaan air tanah. Kualitas air harus seperti air bersih. All alat pengeboran tidak diperbolehkan masuk ke dalam lubang bor. Sebelum pengecoran semua air yang terdapat dalam lubang bor harus dipompa ke luar.

Semua material pasir yang terdapat dalam lubang setelah pengeboran harus dibersihkan dan dibuang dengan penyedot atau pompa lumpur sebelum beton dituang. Pengecoran beton dan penancangan baja tulangan tidak dilakukan sebelum mendapat persetujuan dari Konsultan Pengawas.

(b) Beton

SL10-74
13 MAR 2017

Bahan benjoloni harus berasal dari merek (merk/merk) yang disetujui atau dimabukan yang setara seperti polimer, yang harus dipertimbangkan jika ada pengubaharan dari pasta).

Betoniti tersebut harus dicampur dalam mixer homogeniti tanga dan dipompa ke silo penyempitan atau tangki betoniti yang bersih 7 kelen yang dibuat di lapangan.

Huber beton harus dipompa melalui pipa baja diameter berdimensi 4" dari dan sampai galian.

Betoniti yang telah digunakan akan melewati saluran harus dan disimpan untuk digunakan kembali.

Bubur betoniti yang telah digunakan harus disimpan secara terpisah dan diangkat keluar dari lapangan kedalan truker beton dan dibuang di daerah yang disetujui.

Sebuah laboratorium pengujian lumpur harus disediakan di situs dan harus berisi peralatan berikut dan hasil pengujian harus disetujui oleh Komandan Pengawas:

- 1 *Standard filter press* (uji air bebas)
- 1 timbangan lumpur (tes kepadatan)
- 1 komer lumpur (uji viskositas)
- 1 set ayakan pasir (uji kandungan pasir)
- 1 Penalarin untuk mengukur pH

(k) Pembuangan Limbah

Limbah tanah dari lubang bor yang dibuang di samping anjungan pengeboran sebagai pekerjaan pengeboran harus diangkat dari situs segera untuk memapal-fermentasinya anjungan pengeboran. Tanah buangan harus diangkut ke truk dengan excavator atau loader dan harus dibuangkan untuk persediaan daratan di dalam lapangan dan kemudia diangkut ke luar dari lokasi proyek ke area pembuangan sampah yang disetujui.

(l) Baja Tulangan

Baja tulangan harus dipasang dan diletakkan sesuai dengan Gambar. Bagian sambungan harus ulangan melintang harus dilas dengan pengelasan titik atau dapat digunakan *clamps* baja.

Pada waktu pemempatan tulangan dalam lubang, katagoriklorus dan pada tulangan harus dikontrol dengan vernier untuk memegah kualitasnya atau kualitas di dalam lubang.

SL-10-75
13 MAR 2017

(c) Pengocoran

Beton harus dituangkan dalam satu kali peniungan secara kontinyu dari ujung ke elevasi pemotongan dengan tubung *truss*, dan harus dijaga jangan mengadai secepatnya.

Dengan tanggungan biaya sendiri, kontraktor harus mengoreksi tanga bor beton lambatan di atas level yang sudah selesai pada ujung (bagian atas) tanga bor beton dan kemudia semua beton yang jatuh, termasuk dan ketetalar, ke beton tambahan harus dikupas/ dipotong bagian puncak tanga bor beton untuk menjamin penyatuan kepala tanga bor beton sebaik-baiknya dengan ankar-kan (*forming*).

(d) Laporan

Kontraktor harus menyediakan catatan harian mengenai pelaksanaan pekerjaan tanga bor beton, kepada Komandan Pengawas.

(e) Tingkat Uji Pembebanan Statis

Komandan Pengawas dapat memerintahkan pengujian pembebanan tanga bor beton *con-d-ampat*. Kriteria pengujian pembebanan diberikan sebagai oleh Komandan Pengawas dan sesuai dengan persyaratan pembebanan maksimum yang 150% dari beban layanan.

(f) Tingkat Uji Pembebanan Dinamis

Untuk pengujian pembebanan dinamis, besi paku yang tepat diperlukan untuk membebankan energi yang cukup untuk memobilisasi elemen basal di sekitar tanga. Sebagai metode pengujian, besi paku yang tepat nilainya harus 1% dari daya tanga yang dibebankan. Metode uji standar harus sesuai dengan persyaratan ASTM D4945 "Metode Uji Standar untuk Tingkat Dinamis Bebanan Tanga".

(g) Pemeriksaan Non-destruktif

1) Pemilihan Pengukuran Lubang Pengeboran

Kontraktor harus memeriksa semua lubang yang dibuat dengan pengukuran ultrasonik sebelum pemotongan baja tulangan, dan rincian metode tersebut harus disetujui oleh Komandan Pengawas. Pemotongan harus memeriksa lubang pengeboran vertikal dan rekaman langsung haruslah di empat unit (XX dan Y-Y). Pekerjaan ini harus termasuk dalam mata pembayaran 10.07 (1) dan (2).

2) Pile Integrity Testing (PIT)

Kontraktor harus menguji semua tanga pancang beton dengan *Pile Integrity Testing (PIT)* setelah pengocoran beton, yang merupakan metode pengujian integritas non-destruktif untuk pondasi tanga. Ini

SL-10-75
13 MAR 2017

adalah Metode "Regangan Rendah" Metode (karena hanya memerlukan satu pengaman kerja). Evaluasi calon PTT dilakukan baik secara daring, penatun *pre-echo* (atau *Scan Echo* - analisis domain waktu) atau *intentional response* (analisis domain frekuensi). Metode uji standar harus sesuai dengan persyaratan ASTM D3882-7 "Metode Uji Standar Reangpan Mesak". Pengujian Integritas Tiang", dan harus termasuk dalam mata pembayaran 10.07 (1) dan (2).

3) Pemantauan Pengukuran Ultrasonik Tiang Beton

Kontraktor dapat diminta untuk memasang tiang penguat beton yang digunakan dipasang pada dalam tiang dengan penentuan pengukuran ultrasonik setelah pengecoran beton, dan hasil pengukuran tersebut harus disetujui oleh Konsultan Pengawas dan Konsultan Pengawat dapat menetapkan lokasi pengujian tiang cor beton *cast-in-place*. Lubang tiang untuk pemasangan peralatan ultrasonik harus dilubangi dengan bahan yang cocok setelah pencahutan hasil uji ultrasonik. Spesifikasi pemasangan pengukuran ultrasonik harus disetujui Konsultan Pengawas dan harus dibayar dengan mata pembayaran 10.07(3).

810.07 (4) Metoda Pengukuran

(a) Tiang Cor Beton Cast-in-Place

Jumlah tiang cor beton *cast-in-place* yang harus dibayar adalah jumlah meter panjang tiang ponsang yang dituangi dan ditanggalkan di tempatnya pada pekerjaan yang sudah selesai dan dituangi.

Pengukuran dilaksanakan dari ujung tiang sampai bagian bawah kaki (salingsepari yang ditunjukkan dalam Gambar. Bagian tiang yang dicor lebih dalam dari yang ditunjukkan adalah prosedur penghebatan yang melewati batas, harus tidak dibayar.

(b) Tiang Uji Beban Statis

Kuantitas tiang uji beban statis yang akan dibayar haruslah kuantitas aktual tiang yang dipasang dan diuji seperti yang diperintahkan oleh Konsultan Pengawas. Pengukuran tiang uji adalah panjang tiang uji yang bebas yang ditetapkan oleh Konsultan Pengawas.

(c) Tiang Uji Beban Dinamis

Kuantitas tiang uji beban dinamis akan dibayar untuk tiang menjadi jumlah sebenarnya diuji seperti yang diperintahkan oleh Konsultan Pengawas. Pemasangan tiang uji tidak termasuk dalam mata pembayaran ini.

(d) Pemantauan Pengukuran Ultrasonik Tiang Beton

Kuantitas pemasangan pengukuran ultrasonik tiang beton yang harus

8110 - 77
13 MAR 2017

(dibayar haruslah kuantitas aktual yang diuji seperti yang diperintahkan oleh Konsultan Pengawas. Pemasangan tiang tidak termasuk dalam mata pembayaran ini.

810.07 (5) Dasar Pembayaran

Pekerjaan yang diukur secara tersebut di atas harus dibayar menurut Harga Satuan Komink per satuan pengukuran sesuai butir pembayaran pada daftar di bawah ini.

Pembayaran ini merupakan kompensasi penuh untuk kontraktor tiang bor beton termasuk perlindungan untuk tiang bor beton dan struktur yang sudah ada, segala material untuk penyelesaian tiang bor beton, dan untuk tenaga kerja, peralatan, pengangkutan, penyimpanan, pemeliharaan, penyusunan, pemotongan dan pekerjaan insidental lainnya yang terkait.

Pembayaran untuk tiap tiang bor beton merupakan kompensasi penuh untuk semua tenaga kerja, peralatan, material termasuk tiang bor beton semesta yang dibuat untuk pekerjaan / tes dan untuk uji beton, dengan cara yang disetujui Konsultan Pengawas. Bila tiang bor beton menyatu dengan pondasi, untuk tiang tersebut tidak ada pembayaran tambahan, selain hanya sebagai tiang bor beton perantara.

Nomor dan Nama Mata Pembayaran	Satuan Pengukuran
10.07(1) Tiang Cor Beton Cast-in-Place D=80cm dengan Pemantauan Ultrasonik	Meter Panjang
10.07(2) Tiang Cor Beton Cast-in-Place H=80cm Termasuk Pengujian Pembebanan Statis	Buah
10.07(3) Pengujian Pembebanan Dinamis untuk Tiang Beton Cor Cast-in-Place D=80cm	Buah
10.07(4) Pemantauan Pengukuran Ultrasonik untuk Tiang Beton Cor Cast-in-Place D=80cm	Buah
10.07(5) Tiang Cor Beton Cast-in-Place D=120cm dengan Pemantauan Ultrasonik	Meter Panjang
10.07(6) Tiang Cor Beton Cast-in-Place D=120cm Termasuk Pengujian Pembebanan Statis	Buah
10.07(7) Pengujian Pembebanan Dinamis untuk Tiang Beton Cor Cast-in-Place D=120cm	Buah
10.07(8) Pemantauan Pengukuran Ultrasonik untuk Tiang Beton Cor Cast-in-Place D=120cm	Buah

8110 - 78
13 MAR 2017

- 10.07(9) Tarbitan Biaya untuk Mata Pembayaran Melor Panjang
10.07(4) dan 10.07(5) just diikhtisarkan
di Aritan Sungai


SU10 - 79
13 MAR 2017

S10.08 PENGEBORAN PERCOBAAN (TEST DRILLING)

S10.08 (1) Uraian

Pekerjaan ini meliputi pengeboran percobaan dalam penelitian lokasi untuk penempatan pondasi struktur.

S10.08 (2) Bar Percobaan

(a) Umum

Bila diperlukan percobaan, Kontraktor harus melakukan pengeboran pada setiap lokasi struktur untuk mengetahui profil tanah, atau sebagaimana petunjuk Konsultan Pengawas. Bila ditemukan lapisan batu, Konsultan Pengawas dapat menghentikan pengeboran.

(b) Kedalaman Pengeboran

Pengeboran harus sampai pada *stratum bearing*. Biasanya sekitar 50 meter. Bila *stratum bearing* belum juga tercapai pada batas 50 meter dari permukaan, pengeboran dapat dihentikan, bila Konsultan Pengawas menyetujuinya.

(c) Metode Pengeboran

Kontraktor dapat menggunakan metode *rotary wash drilling*. Lapisan batuan harus terus diter sampai seluruh lapisan selengkap diperoleh *core drilling*.

(d) Pengujian setelah setiap *labur pengeboran*

Pengujian *standar penetrasian test* harus dilaksanakan pada setiap interval 2 (dua) meter, atau pada setiap pergantian strata/lapisan.

Untuk setiap pengambilan sita harus diambil satu kalu lubang *undisturbed core sample*, dan diserahkan kepada Konsultan Pengawas.

Untuk setiap lubang yang dicatat tinggi permukaan air tanah. Dalam *core drilling*, maka seluruh logam kerasnya (*core*) harus didapat dan disimpan untuk dipertika oleh Konsultan Pengawas.

(e) Kelembagaan mengenai pengeboran

Bila Konsultan Pengawas memintanya, Kontraktor harus menyediakan informasi hasil pengeboran sebagai berikut :

1. Nama struktur
2. Posisi dan nomor code bor
3. Tingkat keatan ujung
4. Tanggal dan waktu pengeboran


SU10 - 80
13 MAR 2017

5. Diameter bor
6. Tipe alat yang digunakan
7. Kedalaman pengecoran
8. Kedalaman dasar setiap satuan dari permukaan
9. Urutan mengisi struts/lapasan timah
10. Kedalaman dan hasil pengujian
11. Permukaan air stady
12. Komentar / keterangan lain.

Semua uraian dan klasifikasi harus sesuai dengan "Procedure for Testing Soils, ASTM"

iii. Pengujian lanjutan yang mungkin diperlukan

Konsultan Pengawas dapat meminta diadakan lagi pengujian yang lebih terperinci pada lokasi struktur tertentu yang dipandang perlu karena informasinya tidak memadai.

Bila Konsultan Pengawas memerintahkan, harus dilakukan pengambilan contoh asli (*undisturbed core sample*) pada lapisan timah kolerasi.

Untuk mengangkut contoh asli dari lokasi kerja ke laboratorium, dapat digunakan silinder contoh yang sudah dibekui. Semua pengujian di laboratorium memohon tanggungjawab Kontraktor.

S10.06 (3) Metode Pengukuran

Pengeboran percobaan ini diatur dan dibayar menurut panjang lubang, tanpa memperhitungkan material apa yang ditemukan.

S10.05 (4) Dasar Pembayaran

Pembayaran harus dilakukan berdasarkan jumlah yang dikur secara tersebut di atas dan menurut harga pada kontrak. Pembayaran ini merupakan kompensasi penuh untuk pengeboran, washing bila perlu, *struts penetration test* dan *split barrel sampling*, pemastian dan penyempitan hasil dan penyempitan contoh, sampai Konsultan Pengawas mengizinkan untuk membayarnya.

Nomor dan Nama Mata Pembayaran	Satuan Pengukuran
10.08 Pengeboran Percobaan	meter panjang

SU10 - 81
13 MAR 2017

S10.09 RAILING JEMBATAN DAN PAGAR KAWAT DAN PEGANGAN JANGGA

S10.09 (1) Uraian

Pekerjaan ini terdiri dari penyediaan, penubatan dan pemasangan railing pada baja, railing aluminium dan pagar kawat untuk jembatan, rangka Beton Bertulang dan struktur insidental, semua sebagaimana yang ditunjukkan dalam Gambar dan disyaratkan oleh Spesifikasi ini dan sebagaimana diperintahkan oleh Konsultan Pengawat.

S10.09 (2) Material

(a) Material harus memenuhi persyaratan:

- JIS G3101 : Baja Rol untuk Struktur Umum
(ASTM A36-91)
- JIS G3452 : Pipa Baja Karbon untuk Pipa Umum
(ASTM A53-90b)
- JIS G3444 : Kelong Baja Karbon untuk Tujuan Struktur Umum
(ASTM A500-90a)
- JIS G3466 : Pipa Baja Karbon Persegi untuk Tujuan Struktur
(ASTM A500-90a)
- JIS G3532 : Kawat Baja Rendah Karbon
(ASTM A82-90)
- JIS G3552 : Pagar Jempan Kawat
(ASTM A392-91)
- JIS J14040 : Balok, Tulangan, Kawat Aluminium dan Campuran Aluminium
- JIS G4003 : Tulangan Baja Stainless

(b) Miter dan tait harus sesuai dengan ketentuan Pasal 512.04 dari Spesifikasi ini.

(c) Semua baja *rolling*, pagar kawat, dan alat kelengkapan harus dipolirasi kecuali ditunjukkan lain, sesuai dengan ketentuan Pasal 512.12 dari Spesifikasi ini. Semua campuran aluminium harus dilapisi sesuai dengan Spesifikasi JIS I18601. Lokasi galvanis yang rusak akibat pengelasan atau sampai pekerjaan lainnya harus diperbaiki dan diberi 3 lapis cat epoxy berdasar peng. *disregard*, untuk diterima Konsultan Pengawat.

(d) Bila mana diperlukan pengecatan, maka miter (a) ini harus sesuai dengan ketentuan Pasal 512.18 dari Spesifikasi ini.

S10.09 (3) Pelaksanaan

(a) Pipa *rolling*, kelengkapan pengeposan dan bagian insidental harus ditangani dengan hati-hati dan disimpan pada *blacking*, rak atau bantalan agar tidak kontak langsung dengan tanah dan harus dilindungi dari zeroti. Material harus disimpan bebas dari karat, minyak, gemuk dan benda

SU10 - 82
13 MAR 2017

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 - Struktur Beton*

tingginya. Permukaan yang akan dicat harus dilindungi dengan hati-hati baik di bagian maupun di pinggir. Ujung locas dilindungi dengan hati-hati dari kerusakan.

- (b) *Railing dan pagar harus dilaksanakan dengan hati-hati terhadap garis dan kemiringan seperti yang ditunjukkan dalam Gambar, dan tidak ada pelaksanaan yang akan dimulai sebelum inspeksi dan persetujuan oleh Konsultan Pengawas, dan sebelum semua titik pemegang, pendukung dan penutup semua tahapan bergiliran atas jembatan telah ditingkatkan.*

- (c) Bagian komponen pagar pipa harus dihubungkan dengan sekrup berrilis kecuali ditentukan lain dalam Gambar. Pengelasan untuk railing pada lengkung harus dilakukan agar sesuai dengan kemiringan yang diperlukan. Sekrup berrilis harus dilapisi dengan meni timbal dan minyak, dan ulir harus dilindungi dengan pelapis dengan minimal 2 sentimeter. Perpanjangan harus dilaksanakan dengan menghilangkan ulir pada sisi yang masuk pada tiang yang disediakan. Bilamana railing menerus melalui dua tiang atau lebih ulir dapat dilindungi antara railing dan kelengkapan pengepasan, tetapi railing harus ditambah pada setiap tiang. Bilamana pengelasan bagian komposisi diizinkan, rencana harus sesuai dengan Gambar yang disetujui oleh Konsultan Pengawas.

- (d) Kontraktor harus menyediakan pemasangan pipa railing dengan letrikasi yang cocok di bengkok. Bilamana railing dipasang di antara tiang beton, perlengkapan harus disediakan untuk memungkinkan instalasi yang sama.

Railing dan pagar harus difabrikasi dan dipasang seperti yang ditunjukkan dalam Gambar, dan railing harus sejajar dengan kemiringan jalan. Tiang harus dipasang benar-benar vertikal kecuali dimungkinkan oleh Konsultan Pengawas.

Semua permukaan terkepos harus dilindungi dengan cara yang ditetapkan sebagai pekerjaan akhir dalam pekerjaan ini.

- (e) Kontraktor harus menyediakan Gambar Kerja untuk persetujuan dari Konsultan Pengawas untuk jenis railing dan pagar yang akan dipasang.

S10.09 (4) Metode Pengukuran

Kuantitas railing logam dan pagar kawat yang akan dibayar harus diukur dalam panjang meter panjang railing atau pagar kawat yang disediakan dengan baik dan diterima sesuai dengan Gambar, Spesifikasi JM, 001 seperti yang dipernitahkan oleh Konsultan Pengawas.

S10.09 (5) Dasar Pembayaran

Pekerjaan yang diukur seperti yang dinyatakan di atas harus dibayar dengan harga satuan Kontrak per meter panjang railing dan pagar kawat. Harga dan pembayaran tersebut harus merupakan komposisi penuh untuk penyediaan semua railing, pagar kawat, tiang dan alat kelengkapan termasuk pengiriman.

SI/10-03
13 MAR 2017

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 - Struktur Beton*

penyusunan dan penyerahan, dan untuk semua tenaga kerja, peralatan, alat alat dan barang yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan ini.

Nomor Mata Pembayaran dan Nama Satuan Pengukuran

10.09 (1) Railing/cebsutan	meter panjang
10.09 (2) Pagarangan Tiang H = 1.5m	meter panjang
10.09 (3) Pagar Kawat, H = 2.6m	meter panjang

SI/10-04
13 MAR 2017

S10.10 SAMBUNGAN EKSPANSI JEMBATAN (BRIDGE EXPANSION JOINT)

S10.10 (1) Uraian

Pekerjaan ini meliputi penyediaan dan pemasangan sambungan ekspansi pada lantai/dek/leledekan/jembatan beton dan jembatan rangka besi, yang terbuat dari beton atau elastomer atau tipe *asphaltic* dan setiap bagian peragi (*filler* dan *padding* *backer*), untuk sambungan struktur baik dalam arah memanjang maupun melintang, sesuai gambar dan sebagaimana dipermintakan oleh Konsultan Pengawas.

S10.10 (2) Pengaliran

Contoh dari material sambungan ekspansi yang direkomendasikan harus digunakan. Kontraktor, bersama-sama dengan menyediakan sumbernya dan data uji menyatakan sifat-sifatnya harus diserahkan pada Konsultan Pengawas dan ditinjau sebelum penyediaan sambungan itu. Kontraktor harus menyerahkan sertifikat pabrik kepada Konsultan Pengawas untuk mendapatkan peninjauan sebelum menyediakan sambungan itu.

S10.10 (3) Tipe-tipe Sambungan Ekspansi Jembatan (Expansion Joint)

- (a) **Sambungan seal tipe karet**
Sambungan seal karet tipe A dan tipe B harus sambungan lebar 20 mm dan 50 mm.
- (b) **Tipe karet**
Sambungan ekspansi karet tipe C harus untuk sambungan lebar 20 mm, 30 mm, 40 mm dan 50 mm.
- (c) **Tipe Sealant**
Sealant tipe D harus untuk sambungan tetap.
- (d) **Jambatan Plug Inset**
Tipe C harus untuk sambungan bergerak dan Tipe D untuk sambungan tetap.

S10.10 (4) Material

- (a) Material untuk sambungan seal karet tipe A dan tipe B harus memenuhi ketentuan Spesifikasi berikut:
- (i) **Modul Epoxy**
Material yang digunakan harus merupakan komposisi dan Spesifikasi berikut :
 - Komposisi (berat)
 - Pasir Silika No. 3 = 1,00 kg (diameter butir 1,68 - 1,19 mm)
 - Pasir Silika No. 4 = 2,50 kg (diameter butir 1,19 - 0,59 mm)

SU10 - 85
13 MAR 2017

- Pasir Silika No. 7 = 5,50 kg (diameter butir 0,42 - 0,105 mm)
- Bubuk Silika = 1,00 kg
- Epoxy binder = 1,00 kg

Spesifikasi:
 Berat jenis = $2,20 \pm 0,10$
 Kekuatan tarik JIS R 5201 = $\geq 50 \text{ kg/cm}^2$
 Kekuatan kelas JIS R 5201 = $\geq 150 \text{ kg/cm}^2$
 Modulus Young tekan JIS R 5201 = $(0,5 - 2,0) \times 10000 \text{ kg/cm}^2$

- Pasir Silika
Material yang digunakan harus bersih dan kering, gradasi untuk 100 ukuran harus minimum 85% S. 02.

- Epoxy binder
Material yang digunakan harus memenuhi Spesifikasi berikut:
 Berat jenis JIS K 7142 = $1,00 \pm 0,10$
 Kekuatan tarik JIS K 6301 = $> 50 \text{ kg/cm}^2$
 Perpanjangan JIS K 6301 = $\geq 100\%$

(b) **Elastis bertubung / liner**
Material yang digunakan harus memenuhi Spesifikasi berikut:
 Kekuatan tarik = $\geq 270 \text{ kg/mm}^2$
 Young Modulus tarik = $23000 - 24500 \text{ kg/mm}^2$
 Massa = $0,396 \pm 0,016 \text{ g/cm}^3$

(c) **Seal Sambungan Karet**
Material yang digunakan harus memenuhi Spesifikasi berikut :
 Kekuatan tarik JIS K6301 = $\geq 120 \text{ kg/cm}^2$
 Perpanjangan JIS K6301 = $\geq 300\%$
 Kekerasan JIS K6301 = $\geq 50 \pm 5 \text{ Hz}$
 Rejangan permukaan tekan JIS K6301 (pada 70°C, 22 μm) = $\leq 35\%$
 Kekuatan rebek JIS K6301 tipe B = $\geq 30 \text{ kg/cm}^2$

(iv) **Dahan Pengikat untuk Seal Sambungan Karet**
 Berat jenis JIS K6911 = $1,20 \pm 0,10$
 Viskositas JIS K6328 = \geq Konsistensi
 Kekuatan adhesi kulit JIS K6854 = $\geq 3 \text{ kg/cm}^2$
 (Kekuatan adhesi kulit : ke derajat antara mortar dan karet vulkanisat)
 Kekuatan tarik JIS K6301 = $\geq 200\%$
 Perpanjangan JIS K6301 = $\geq 200\%$

SU10 - 86
13 MAR 2017

- (b) Material untuk sambungan ekspansi karet tipe C harus memenuhi ketentuan Spesifikasi berikut:

(i) Sambungan Karet

Sambungan ini merupakan karet sintetik (Neoprene) yang tahan terhadap minyak, oli, minyak, dan lain-lain, yang berfungsi untuk mengulangi/memenuhi movement yang terjadi. Mula elemen neoprene ini berkualitas tinggi dengan standar sebagai berikut:

- a. Tensile Strength, min : 13.0 mPa ASTM D412
- b. Hardness, Shore A, diameter : 55 ± 5 ASTM D2240
- c. Elongation at break, min : 350 % ASTM D412
- d. Oven aging, 70 hours at 100°C:
Tensile Strength, loss max : 20 % ASTM D573
Elongation, loss max : 20 % ASTM D573
- e. Hardness, Shore A after change : 0 to +10 points ASTM D573
- f. Oil Swell, ASTM Oil 3, 70 hours at 100°C, % change max : 45 % ASTM D471
- g. Ozone Resistant, 20 % strain, 1 PPM in air, 70 hours at 40°C : No Cracks AS/IM D1449

(ii) Epoksi Adhesif

Material epoksi adhesif adalah epoksi perekat antara dinding beton dengan Expansion Joint Seal yang memenuhi standar mutu sebagai berikut:

- a. Menenuhi standar ASTM C 881-80
- b. Tensile Strength : 13.9 MPa ASTM D618
- c. Compressive Strength : 34.5 MPa ASTM C695

(iii) Polymer Concrete Header

Material ini adalah material Polyurethane 100 % asid yang digunakan pada konstruksi eksterior yang tahan terhadap benturan beton lalu lintas berat (impact resistant), sinar matahari, ozon, abrasi dan pengaruh kimia lainnya.

Mula material Polymer Concrete Header berkualitas tinggi dengan standar mutu sebagai berikut:

TEST untuk BINDER and AGGREGATE			
Compressive Strength	ASTM D695		15 mPa (2200 psi)
5 % Compressive Stress	ASTM D695		2 mPa (300 psi)
5 % Resilience	ASTM D695		95 %
Impact Resistance	ASTM D3209	158°F	No Cracks
		99°F	No Cracks
		-32°F	No Cracks
Cure Time (Open Traffic)		21-32°C	2-3 hours

SU.10 - 87
13 MAR 2017

(c) Material Sealant

Material sealant terdiri dari 2 bagian material polyurethane cair dengan JIS K 6301

- Perpanjangan : = 500 %
- Kekuatan tarik : > 3 kg/cm²

(d) Material Asphaltic Pigment

Material harus sesuai dengan Spesifikasi berikut ini:

(i) Komposisi (berdasarkan berat)

- B1 200 Binder = 856 kg (Polymer Material continuous)
- B1 Agregat = 2.000 kg

(ii) Spesifikasi

• B1 200 Binder

- Titik embek : > 95°C (diuji dengan Ring and Ball Method - SNI 05 7034-1991 (AASHTO T53-06 atau ASTM E28)
- Kekuatan leleh : 0 (phase test, 60°C, 3 jam)
- Penetrasi (Cone) = 10 - 30 mm (jika diuji pada 25°C 150 g, 3 sec - SNI 06-2456-1991 (AASHTO T49-07 atau ASTM D217)
- Extension Test : in part 2 cycles of extension by 50% at a rate of 3.2 mm/h prepared in ASTM D1190 and tested to limits of BS2199-1973

• B1 200 Binder

Material yang digunakan dari satu macam ukuran bucu granit 30 mm (1/4 mm jika diperlukan) dan pada sambungan lebih dari 75 mm).
Sifat dari buiran sesuai di bawah ini:

- Nilai Impact Agregat (%) < 15
- Nilai Pecah Agregat (%) < 20
- Nilai Abrasi Agregat (%) < 8
- Nilai Potahid Stone > 55
- Isolasi Kapiphan (%) < 25
- Indeks Berik dan Ukuran per DS 594 (%) > 60

SU.10 - 88
13 MAR 2017

Peralatan untuk pekerjaan *applied joint* adalah sebagai berikut :

- (i) Kompresor udara panas, minimal dapat menyempreskan udara panas dengan kecepatan 550 m per menit pada temperatur 1.000 °C saat kompresor mempunyai tenaga minimal 85 pularis/menit.
- (ii) Mesin pengaduk, selubang dengan kapasitas 90 – 100 liter dengan lubang pembuang abu.
- (iii) Pemasas seruan dengan semburan api dikendalikan, *agitator* dalam kapasitas minimum 450 liter.
- (iv) Meja pengaduk (tidak berlobang) sebagai alat pemangsaan material.

SI0.10 (5) Pelaksanaan Pekerjaan

(a) Penyimpangan dan Persiapan

Material sambungan ekspansi yang dibawa ke lokasi pekerjaan jembatan harus disimpan pada rak/panggung di atas permukaan tanah dengan dilindungi penutup.

Material harus terlindungi dari kerusakan, dan ketika diturunkan harus bersih dari kotoran minyak atau bahan asing lainnya. Material catokan (*precast*) harus berpotongan sebesar mungkin. Material harus dipotong bersih dan rapih dengan pemotongan yang tajam tidak boleh ada pinggirannya yang kasar atau bergaris. Penyambungan harus mematu instruksi pabrik pembuat material itu.

(b) Pemasangan

- (i) Umum - Sambungan ekspansi harus dibentuk per bagian/potongan, dan harus dari tipe material yang tertera dalam Gambar atau persetujuan Konsultan Pengawas. Ukuran celah asian sambungan harus sebanding dengan suhu rata-rata pada jembatan pada saat pemasangan. Suhu ini ditentukan dengan penyesuaian dengan Konsultan Pengawas.

Pada semua sisi yang dipasang ke beton dan seluruh lubang harus dibersihkan secara tepat dari awal lengkung. Pencampuran pemakaian dan pengawetan semua material harus sesuai dengan persyaratan dari pabrik.

Semua sambungan harus dibuat sesuai dengan detail fisik yang tertera dalam Gambar atau perintah Konsultan Pengawas.

- (ii) Pencampuran *applied epoxy* - Pencampuran mortar epoxy untuk sambungan tipe A dan tipe B harus dilaksanakan (lihat 2 (d)(ii))

SU.10 - 89
13 MAR 2017

100%). Lapisan dasar mortar harus ditetakkan setelah epoxy binder digunakan pada permukaan pelat dan bagian sisi dari permukaan dan mortar dipadatkan dengan menggunakan mesin penggerak standar ketebalan 2,0 m dari permukaan pekerjaan. Bagian atas mortar harus ditetakkan setelah dilakukan plastik bertulangannya. Lapisan atas harus dipadatkan dengan penggetaran secara permukaan permukaan. *Finishing* kasar harus dilaksanakan dengan sekap kayu dan *finishing* akhir dengan sekap logam.

- (iii) Pergerakan ekspansi - Selama pemasangan dan pengerasan beton atau adukan (mortar) di bawah komponen komponen sambungan ekspansi, harus diusahakan jangan sampai ada gerakan relatif antara komponen dan beton ini dengan penyusutan. Bila setelah bagian sambungan sedang dipasang, setengah lainnya jangan mengalami ketegangan horizontal. Bila mal lengkung digunakan untuk menentukan bentuk kelain sisi sambungan, maka mal lengkung ukuran tersebut tidak boleh dipasang serentak pada kedua sisi itu. Dan setiap sisi selalu bersih dan bebas karat.

Untuk melindungi sambungan ekspansi dari beban kendaraan, harus dibuat jalur melintang (*trough*). Kelembutan harus melentasi sambungan hanya dengan melentasi jalur tersebut, sebelum Konsultan Pengawas mengizinkan jalur itu dibongkar.

- (iv) Waktu pemasangan - Pemasangan sambungan ekspansi harus dilakukan setelah pekerjaan jalan di atas jembatan sudah selesai.

(v) Pemasangan sambungan tipe *Brunner Binder* Karat

Pemasangan harus dilaksanakan memenuhi persyaratan berikut atau sesuai dengan petunjuk pabrik.

- (a) Waktu Pemasangan - Pemasangan sambungan ekspansi dilaksanakan setelah pekerjaan perkerasan dan struktur selesai.
- (b) Pemasangan - Sambungan harus ditandu sampai benar seperti terlihat pada Gambar atau seperti perintah Konsultan Pengawas.
- (c) Galian - Aspal harus dipotong penuh dan dipasangkan dengan tangan sampai pelat melentasi aspal dan pelat beton tidak rusak.
- (d) Pembersihan - Seluruh sambungan beton bersih dan kering menggunakan angin bertekanan positif segera sebelum diisi. Semua debu lepas harus dibersihkan dari celah ekspansi.
- (e) Pondusitas - Celah ekspansi harus diteliti dengan *areal* beton setinggi 25 mm. Grider pada celah ekspansi antara bagian atas dan permukaan akhir diei dipasang.

SU.10 - 90
13 MAR 2017

- (f) Tangki - Sambungan harus dilapisi dengan binder panas segera setelah pendempulan dan pembersihan.
- (g) Pelat - Celah sambungan harus ditutup dengan strip aluminium sesuai dengan lebar dan kondisi celah.
- (h) Pemasangan Material - Lapisan dari batu panas tidak kurang dari 20 dan tidak lebih dari 40 mm ketebalan harus dituangkan pada serut dan diisi binder panas. Lapisan harus dituang untuk memastikan binder terisi dan terdapat rongga rongga diisi. Proses ini diberikan kira-kira 25 mm dari bagian atas jalan untuk pemadatan lapisan permukaan akhir.
- (i) Lapisan permukaan - Material *pressure paver* harus ditransfer pada sambungan dan dihomogenkan sampai mengkilap.
- (j) Perawatan - Material harus segera dipadatkan segera setelah diisi menggunakan pelat *vibrator* atau *roller* yang dibasahi. Sekeliling-kelilingnya tipe lintasan untuk mengkilapkan sambungan rata dengan permukaan jalan.
- (k) Pekerjaan akhir - Permukaan Sambungan dan sekitar jalan harus dikerik dan dibersihkan dengan segera berikatan sebelum tahap akhir segera setelah itu lapisan binder panas diberikan untuk mengisi semua rongga permukaan.

510.10(6) Pelaksanaan Pekerjaan *Asphaltic Plug Joint*

Pemasangan sambungan ekspansi harus dibentuk sesuai detail dan tipe yang tertera dalam Gambar atau, atas persetujuan Kantor/Pengawas dan sesuai dengan rekomendasi dari pabrik.

- (i) Agregat harus dalam keadaan kering betul, bersih dan dipisahkan pada bak pengaduk diempresi dengan cara panas dari kompresor.
- (ii) Binder diaplikasikan pada temperatur 190 – 220 °C.
- (iii) Sebaiknya lapisan batu granit panas ketebalannya tidak boleh kurang dari 20 mm dan tidak lebih dari 40 mm dituangkan pada permukaan beton. Setelah seluruh permukaan beton selesai diteliti dan segera dihaluskan dengan binder panas. Setiap apisan sebaiknya diaduk-aduk untuk memastikan bahwa batu granit tersebut telah terisi dan menutup porinya. Proses ini akan diulangi bila mencapai ketebalan 25 mm dari permukaan dimaksudkan sebagai lapisan akhir.
- (iv) Lapis Permukaan – campuran material panas yang akan dituangkan dengan metode lain harus ditransfer ke lokasi sambungan dan dihomogenkan ke arah yang akan diisi. Lapis permukaan ini harus dipadatkan dengan menggunakan *Vibrator Plate* yang meratakan permukaan tersebut.

- (v) Lapis Akhir – permukaan sambungan dan sekelilingnya haruslah dibersihkan dan dikerik dengan kompresor. Setelah itu segera dilapisi binder panas guna mengisi (menutupi) celah-celah pada permukaan.

510.10 (7) Metode Pengukuran

Kuantitas yang harus dibayar adalah jumlah meter panjang untuk sambungan ekspansi tipe A sesuai F yang betul-betul sudah dipasang, sesuai ditempatkan sesuai dengan Gambar.

Sealant dan back up dari bahan *polyurethane* busa atau material sejenis yang digunakan pada tempa yang berhubungan dengan kerb dan diisikan paspartu harus tidak diukur dan dibayar terpisah.

510.10 (8) Dasar Pembayaran

Kuantitas yang diukur tersebut di atas, harus dibayar sesuai Harga Kontrak per satuan pengukuran untuk setiap unit penayangannya seperti di bawah ini. Harga dan pembayaran ini merupakan komposisi penuh untuk seluruh pembongkaran perkerasan jalan, pembentukan sambungan konstruktif dengan beton yang sudah ada; dan untuk tenaga kerja dan peralatan, penyediaan material meliputi adonan epoksi (*epoxy mortar*), epoxy-beton, baja tulangan dan beton, pembuatan, pengangkutan, pengaliran, pemasangan sambungan ekspansi dan untuk pekerjaan insidental lainnya. Pembayaran untuk sambungan ekspansi sudah mencakup biaya cetak (*isolant*) yang digunakan pada pekerjaan dan dinding jembatan yang berdekatan.

Untuk *Asphaltic Plug Joint* jumlah yang akan dibayar adalah jumlah meter panjang sambungan ekspansi yang betul-betul sudah terpasang, sesuai ditempatkan sesuai dengan Gambar. Jumlah yang diukur tersebut di atas, akan dibayar menurut harga Kontrak persatuan pengukuran untuk setiap unit penayangannya seperti di bawah ini. Harga dan pembayaran ini merupakan komposisi penuh untuk seluruh pembongkaran perkerasan jalan, pembentukan sambungan konstruktif dengan beton yang sudah ada, tenaga kerja, peralatan, penyediaan material, pengangkutan, pemasangan sambungan ekspansi dan untuk pekerjaan insidental lainnya.

Nomor dan Nama Mata Pembayaran	Satuan Pengukuran
510.10(1) Sambungan Ekspansi Tipe A (<i>Surface Rubber Joint with Load Supporting Type</i>)	Meter Panjang
510.10(2) Sambungan Ekspansi Tipe B (<i>Adhesive Sealant Joint</i>)	Meter Panjang
510.10(a) Sambungan Ekspansi Tipe C-1 (20mm)	Meter Panjang
510.10(b) Sambungan Ekspansi Tipe C-1 (30mm)	Meter Panjang

10.10(4)	Sambungan Ekspansi Tipe C-2 (Steel Finger Joint 175mm)	Meter Panjang
10.10(5)	Sambungan Ekspansi Tipe C-3 (Steel Finger Joint 220mm)	Meter Panjang
10.10(6a)	Sambungan Ekspansi Tipe D-1 (Rubberized Bitumen Boulder Type 40cm)	Meter Panjang
10.10(6b)	Sambungan Ekspansi Tipe D-1 (Rubberized Bitumen Boulder Type 30cm)	Meter Panjang
10.10(7)	Sambungan Ekspansi Tipe E (Asphalted Expansion Joint)	Meter Panjang

SU/16-93
13 MAR 2017

S10.11 BRIDGE BEARINGS

S10.11 (1) Uraian

Pekerjaan ini meliputi penyediaan dan pemasangan bearing slab dan bearing pad untuk bangunan atas jembatan, dan lembaran karet untuk RC frame dan slab tumpu (approach slab).

S10.11 (2) Material

(a) **Bearing Slab**

Material untuk bearing slab tipe umum harus memenuhi ketentuan berikut:

JIS G3101	Baja Gubug untuk struktur umum SS-41 (ASTM A36-91)
JIS G3131	Baja Karbir Tinggi SC-46 (ASTM A37-91)
JIS G5102	(Kumpulan Tulang Kuat Tarik Tinggi HRF-3 (ASTM A216-89))

Kontraktor harus meminta Persetujuan Konsultan Pengawas sebelum menyediakan bearing slab.

(b) **Bearing Pad**

Bearing Pad terdiri lapisan elastomer dan logam, atau elastomer dan kain dimuliskan menjadi satu kesatuan. dan harus memenuhi ketentuan berikut:

Bearing area	: 15 - 50 Kg/cm ²
Compression ratio	: 15 % max
Horizontal deformation	: 50 % max

Bagian elastomer yang merupakan serpih elastomer haruslah 100 persen karet alam yang memenuhi ketentuan Kolom A atau 100 persen chloroprene asli yang memenuhi ketentuan Kolom B dari Tabel 10-11-1.

Laminasi haruslah lembaran baja ringan rol yang teranam dengan tebal minimum elastomer sebesar 3,2 mm.

Sebelum pemasangan bridge bearing Kontraktor harus mengajukan bermusyawarah dengan costech, kepada Konsultan Pengawas untuk persetujuan sertifikat pabrik yang menyatakan bahwa bridge bearing tersebut memenuhi ketentuan dari spesifikasi.

Sampel yang dipilih secara acak hingga 5 unit harus diambil dari setiap 100 unit dan diuji untuk mengkonfirmasi apakah memenuhi ketentuan spesifikasi.

SU/16-94
13 MAR 2017

Table (0-11-1) Sifat-sifat Elastomer

ASTM Standard	Sifat-sifat Fisik	A	B
D3740	Kekerasan	50 ± 5	50 ± 5
D412	Kuat tarik, min. psi Perpanjangan mulut, min. %	2500 450	2500 400
Ketahanan terhadap Panas			
D573	Perubahan dalam diameter kekakuan, max. points	-10	+15
(@ 158°F (69,9°C))	Perubahan dalam kuat tarik, max. % Perubahan dalam perpanjangan mulut, max. %	-25 -25	-15 -40
Compression Set			
D395 Metoda B	22 jam @ 158°F (69,9°C), max. %	25	35
Ozone			
D1149	25(cc. A)/100(cc. B) ppm ozone di udara dalam volume, 20% regangan 100°F ± 2°F (37,7°C ± 1°C), 48 jam prosedur pengujian D518, Tmesor A	Tidak ada retak	Tidak ada retak
Adhesi			
D429,D	Kelengkapan yang diharuskan selama vulkanisasi, (lb. per inch (kg/m))	40 (714)	40 (714)
Pengujian Temperatur Rendah			
D746 Prosedur D	Kegagalan pada -40°F (-40°C)	Tidak gagal	Tidak gagal

(v) Rubber Sheet

Material untuk rubber sheet adalah karet sintetis *chloroprene-styrene-butadiene*.

Konstruksi harus menyertakan sertifikat dari pabrik, unitis disediakan Konsultan Pengawas sebelum menyelesaikan pekerjaan bagian bangunan atas.

810.11 (A) Pelaksanaan Pekerjaan

(a) Bearing Shoes

(i) *Bearing shoes* umumnya harus dipasang tepat pada posisi yang ditentukan, sebelum pelaksanaan pekerjaan bagian bangunan atas

SU10-08
13 MAR 2017

jembatan dilakukan. Pekerjaan pemasangan ini harus dibayarkan hati-hati dengan ukuran mortar khusus yang tidak runtuh (*non-shrink mortar*) sehingga alas bearing shoes melikat pada bagian atas pier atau abutment secara kokoh.

Bila Konsultan Pengawas memberikan penunjukan dan *bearing shoes* dipasang setelah pelaksanaan bangunan atas jembatan, adunan atau susut harus diukur di bawah alas *bearing shoes*, dan kemudian dikalikan pada bagian atas bangunan bawah jembatan (*substructure*).

(ii) Memasang baut-angkur - pemasangan baut-angkur sesuai ketentuan Pasal S10.01 (4) (f) (iii).

(b) Bearing Ends

Bearing ends harus dipasang tepat pada tempatnya sesuai dengan petunjuk Konsultan Pengawas atau ketentuan dalam Gambar.

Bila dipasang diatas lapisan tipis *slab*kan semen (*mortar*), adunan itu harus diberi pengawat dan harus sudah mencapai kekuatan yang cukup sebelum balok jembatan diletakkan.

Bearing ends harus dijaga tetap pada posisinya selama penempatan balok jembatan. Bila balok jembatan telah terpasang, *bearing ends* dan detail sekitarnya harus dibereskan.

(c) Rubber Shoes

Lapisan karet harus dipasang pada *stringer bridge* (*concrete bridge*) slab jembatan menerus pada ujung *RC frame* dan *approach slab* yang berdekatan sebagaimana nampak pada Gambar atau atas petunjuk Konsultan Pengawas.

810.11 (4) Metoda Pengukuran

(i) Bearing Shoes

Kualitas bearing shoes akan diukur berdasarkan jumlah dari tiap jenis yang layup dan diterima.

Klasifikasi bearing shoes haruslah sebagai berikut:

Tipe Beban Rancangan (P)

- Tipe A; 125 ton (*Movable Bearing*)
- Tipe B; 150 ton (*Movable Bearing*)
- Tipe C; 175 ton (*Movable Bearing*)
- Tipe D; 275 ton (*Movable Bearing*)
- Tipe E; 450 ton (*Movable Bearing*)

SU10-08
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton

Type G:	450 ton (Fixed Bearing)
Type G:	162 ton (Movable Bearing)
Type H:	175 ton (Fixed Bearing)
Type I:	200 ton (Movable Bearing)
Type J:	300 ton (Movable Bearing)
Type K:	300 ton (Fixed Bearing)
Type L:	350 ton (Fixed Bearing)

(b) Bearing Pad

Kuantitas bearing pad akan diukur berdasarkan jumlah dan jenis yang lengkap di tempat sesuai dengan Gambar.

(c) Rubber Sheet

Kuantitas rubber sheet harus diukur berdasarkan jumlah dalam meter persegi yang lengkap di tempat dan diterima.

Klasifikasi bearing pad normalnya sebagai berikut :

Tipe	Bahan Kerasnya	Defomasi Geser yang diijinkan
Tipe A:	60 ton	20 mm
Tipe B:	70 ton	30 mm
Tipe C:	70 ton	35 mm
Tipe D:	85 ton	22 mm
Tipe E:	110 ton	22 mm
Tipe F:	70 ton	25 mm
Tipe G:	95 ton	35 mm
Tipe H:	110 ton	35 mm
Tipe I:	150 ton	25 mm
Tipe J:	125 ton	29 mm
Tipe K-1:	35 ton	45 mm
Tipe K-2:	35 ton	15 mm

SI0.11 (5) Dasar Pembayaran

Pekerjaan yang diukur secara tersembat di atas dibayar menurut Harga Satuan Kontrik. Pembayaran ini merupakan kompensasi penuh untuk penyediaan, pembuatan, pengangkutan, pemasangan dan pemakaian segala material, termasuk tenaga kerja, peralatan, dan kebutuhan-kebutuhan insidental lainnya. Detail asumsi seperti antara dalam Gambar, dan mencakup biaya angkut dan penempatan, baja nilangan, dan lain-lain.

Nomor dan Nama Mata Pembayaran	Satuan Pengukuran
10.11(1) Elastomeris Bearing Pad 460 x 550 x 75 (Mm)	Buah
10.11(2) Elastomeris Bearing Pad 450 x 520 x 75 (Mm)	Buah

SU/10-97
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 – Struktur Beton

10.11(3) Elastomeris Bearing Pad 420 x 500 x 75 (Mm)	Buah
10.11(4) Elastomeris Bearing Pad 480 x 450 x 75 (Mm)	Buah
10.11(5) Elastomeris Bearing Pad 460 x 550 x 49 (Fit)	Buah
10.11(6) Elastomeris Bearing Pad 450 x 520 x 49 (Fit)	Buah
10.11(7) Elastomeris Bearing Pad 420 x 500 x 49 (Fit)	Buah
10.11(8) Elastomeris Bearing Pad 400 x 450 x 49 (Fit)	Buah
10.11(9) Elastomeris Bearing Pad 450 x 550 x 83 (Mm)	Buah
10.11(10) Elastomeris Bearing Pad 600 x 600 x 83 (Mm)	Buah
10.11(11) Elastomeris Bearing Pad 400 x 450 x 83 (Mm)	Buah
10.11(12) Elastomeris Bearing Pad 700 x 750 x 48 (Fit)	Buah
10.11(13) Elastomeris Bearing Pad 850 x 850 x 52 (Fit)	Buah
10.11(14) Elastomeris Bearing Pad 650 x 650 x 52 (Fit)	Buah
10.11(15) Elastomeris Bearing Pad 300 x 350 x 36 (Mm)	Buah
10.11(16) Elastomeris Bearing Pad 350 x 400 x 40 (Mm)	Buah
10.11(17) Elastomeris Bearing Pad 450 x 500 x 60 (Mm)	Buah
10.11(18) Elastomeris Bearing Pad 300 x 350 x 36 (Fit)	Buah
10.11(19) Elastomeris Bearing Pad 350 x 400 x 40 (Fit)	Buah
10.11(20) Elastomeris Bearing Pad 450 x 500 x 60 (Fit)	Buah
10.11(21) Elastomeris Bearing Pad 550 x 400 x 52 (Mm)	Buah
10.11(23) Elastomeris Bearing Pad 350 x 400 x 52 (Fit)	Buah
10.11(22a) Elastomeris Bearing Pad 450 x 400 x 92 (Mm)	Buah
10.11(22b) Elastomeris Bearing Pad 450 x 400 x 52 (Fit)	Buah
10.11(23) Elastomeris Bearing Padulak2C Full 100 x 200 x 29 (Fit)	Buah
10.11(24) Elastomeris Bearing Pad (smk)PC Full 100 x 200 x 38 (Above)	Buah

SU/10-98
13 MAR 2017

Spesifikasi Teknis Jalan Bebat Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 Struktur Beton

10.11(25)	Rubber Bearing Sheet 200 x 200 x 20	Buah
10.11(26)	Rubber Bearing Sheet 250x25	Metre Panjang
10.11(27)	Anchor Bar dengan Perengkapannya	Kg
10.11(28)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 7.400kN (Fix)	Buah
10.11(29)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 8.800kN (Fix)	Buah
10.11(30)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 7.200kN (Fix)	Buah
10.11(31)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 8.200kN (Fix)	Buah
10.11(32)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 4.200kN (Move)	Buah
10.11(33)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 4.200kN (Fix)	Buah
10.11(34)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 4.000kN (Move)	Buah
10.11(35)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 4.000kN (Fix)	Buah
10.11(36)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 3.800kN (Move)	Buah
10.11(37)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 3.800kN (Fix)	Buah
10.11(38)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 3.400kN (Fix)	Buah
10.11(39)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 1.200kN (Move)	Buah
10.11(40)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 2.000kN (Move)	Buah
10.11(41)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 7.800kN (Fix)	Buah


SU10 - 99

13 MAR 2017

Spesifikasi Teknis Jalan Bebat Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 10 Struktur Beton

10.11(42)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 4.700kN (Fix)	Buah
10.11(43)	Elastomeric Bearing Shoe untuk Gelajar Baja 3.700kN (Move)	Buah
10.11(44)	For Bearings 1900/220/80 kN	Buah


SU10 - 100

13 MAR 2017

S10.12 PASILITAS JEMBATAN INSIDENSI, LAINNYA

S10.12(1) Uraian

Pekerjaan ini terdiri dari penyediaan dan pemasangan fasilitas drainase dan pull boxes untuk jembatan, rangka beton bertulang dan fasilitas jembatan insidental lainnya. Semua pekerjaan harus dilakukan sesuai dengan Gambar dan Spesifikasi ini dan seperti diperlihatkan oleh Konsultan Pengawas.

S10.12(2) Material

- (a) Material pipa drainase harus memenuhi ketentuan JIS K6741 (*High-strength Polypropylene Chloride Pipe*), Material *deck drain* harus memenuhi ketentuan JIS G3101 atau ASTM A27-91 (*Carbon Steel Casting*), JIS G5501 atau ASTM A48-92 (*Grey Iron Casting*), dan JIS C3101 atau ASTM A36-91 (*Rollad Steel for General Structures*, SS41). Bahan logam untuk *deck drain* harus dicat tiga lapis dengan cat jenis *waterproofing*, setiap ketebalan lapisan 80 μ m, dan sekur pendukungnya perlengkapan lainnya locus digalvanis, semua sesuai dengan Pasal S13.18 dari Spesifikasi ini.
- (b) Material *pull boxes* harus memenuhi ketentuan JIS G3101 (*Rollad Steel for General Structures*, SS41) atau ASTM A36-91 dan harus galvanis sesuai dengan Pasal S13.18 dari Spesifikasi ini.

S10.12(2) Pelaksanaan Pekerjaan

- (a) Fasilitas Drainase
 - (i) Pipa drainase, bak kontrol (*catch basin*) dan lubang pembuangan pada lantai (*deck drain*) yang akan dibongkres dalam beton harus dipasang oleh Kontraktor sebagaimana yang ditunjukkan dalam Gambar.
 - (ii) Pipa drainase harus dipasang seperti yang ditunjukkan dalam Gambar atau sebagaimana diperlihatkan oleh Konsultan Pengawas.
- (b) *Pull Boxes*
 - Pull boxes* dan saluran listrik untuk penetrasi pada parapet jembatan harus dipasang sebagaimana yang ditunjukkan dalam Gambar, atau diperintahkan oleh Konsultan Pengawas, sebelum beton dicor. Setelah beton mengeras, beton itu harus diperiksa untuk memastikan bahwa *pull boxes* dapat dibuka dengan bebas.
- (c) Papan Nama Jembatan
 - Jenis dan bahan papan nama jembatan harus sesuai dengan ketentuan sebagaimana diperintahkan oleh Konsultan Pengawas.

SU/10-101
13 MARET 2017

S10.12 (4) Metoda Pengukuran

Kuantitas pipa drainase yang akan dibayar adalah jumlah meter panjang yang dikur sepanjang sumbu pipa dan tidak ada pengukuran tambahan yang akan dibuat untuk ukiran atau bagian-bagian perintangannya.

Kuantitas *deck drain* yang akan dibayar harus dikur menurut jumlah masing-masing jenis, sesuai di tempat dan di antara.

Kuantitas papan nama jembatan yang akan dibayar untuk haruslah dalam jumlah masing-masing jenis, terpanjang dan diukur sebagai oleh Konsultan Pengawas.

Tarik untuk *Pull Boxes* dan saluran untuk pekerjaan listrik akan dikur dan dibayar menurut DNIS 13 dari Spesifikasi ini.

S10.12 (5) Dasar Pembayaran

Kuantitas yang dikur sebagaimana ditunjukkan di atas, akan dibayar dengan harga satuan kontrak per meter panjang pipa drainase dan per jumlah *deck drain* dan papan nama jembatan.

Pipa drainase harus bert diameter 20 cm dan 15cm. Pembayaran untuk pipa pembuangan dan *deck drain* akan dianggap mencakup semua perlengkapan dan dukungan yang diperlukan untuk memasang drainase sesuai dengan rincian yang ditunjukkan dalam Gambar.

Harga dan pembayaran untuk nama pembayaran di atas dianggap kompositif penuh untuk segala kerja, peralatan dan perlengkapan, penyediaan material, fabrikasi, pengangkutan, dan pemasangan dari setiap jenis dan semua jenis pekerjaan insidental lain yang berhubungan dengannya.

Nomor dan Nama Mata Pembayaran	Satuan Pengukuran
S10.12(1) Pipa Drainase D=20cm dengan perlengkapan dan dukungan	Meter Panjang
S10.12(2) Pipa Drainase D=15cm dengan perlengkapan dan dukungan	Meter Panjang
S10.12(3) Deck Drain Tipe 1 dengan perlengkapan	Buah
S10.12(4) Deck Drain Tipe 2 dengan perlengkapan	Buah

SU/10-102
13 MARET 2017

S10.13 **TURAP BETON PRATEGANG BERGELIMBANG**

S10.13(1) **Uraian**

Pekerjaan ini meliputi struktur turap beton prategangan pemanaungannya sehingga memenuhi desain yang dimintakan sesuai rencana dan ukuran yang tertera dalam Gambar, atau atas petunjuk Konsultan Pengawas, dan ketentuan pada Spesifikasi ini.

Pekerjaan ini termasuk penyediaan mesin pancing dan alat bantu pengarah untuk kelurusan pemasangan secara horisontal.

S10.13(2) **Material**

(a) **Umum**

Semua material yang harus disediakan dan digunakan, yang tidak terakur dalam pasal ini, harus sesuai dengan ketentuan dalam pasal lain yang relevan.

(b) **Beton**

Beton yang digunakan adalah yang mempunyai kekuatan beton kelas A-3. Ketentuan lainnya harus memenuhi ketentuan umum beton yang tertera pada pasal-pasal lain yang relevan.

(c) **Baja Tulangan**

Batu baja yang digunakan sesuai dengan SNI-07-2052:2002 (AAS/PTO M31-07 atau ASTM A615-99).
Diameter = 13 mm dipakai HTP 24.
Diameter > 13 mm dipakai HTJ 40.

S10.13(3) **Metoda Pelaksanaan**

(a) **Umum**

Beton tidak boleh dicetak sebelum Konsultan Pengawas menyetujui Gambar dari Konstraktor, bila ada kelengkapan mengenai campuran beton, cetakan, metoda penarikan, metoda pemasangan, pengencaman, perawatan, perlindungan, pemasangan dan pemasangan tulangan-tulangan. Setiap alternatif rencana dalam Dokument Kontrak harus disetujui oleh Konsultan Pengawas, sebelum pelaksanaan konstruksi dan pembuatan.

Konstraktor harus memberitahu Konsultan Pengawas, tidak kurang dari 1 hari sebelumnya, tanggal dimulainya pembuatan dan tanggal mulai dilaksanakannya pekerjaan penempatan tulangan.


S10.13 - 103
13 MAR 2017

(b) **Cetakan**

Cetakan dibuat dari baja untuk menjamin keteguhan dan kestabilan pada.

(c) **Minyak Cetak**

Sebelum pemasangan beton ke dalam cetakan, permukaan cetakan harus dilapisi dengan minyak cetakan.

(d) **Pengencaman**

Pengisian beton ke dalam cetakan dilakukan secara merata dan bertahap sesuai dengan ketentuan yang relevan di dalam Spesifikasi ini. Sedangkan pemadanya menggunakan metode vibrator secara merata.

(e) **Perawatan Beton (Curing)**

Proses perawatan air dapat digunakan sebagai alternatif untuk perawatan air. Air pengencaman untuk setiap unit yang akan diberi perawatan harus dituang rapat agar air tidak lari keluar, dan udara yang tidak masuk.

Dua sampai empat jam setelah pemasangan beton dan setelah beton mencapai tahap kering awal, proses awal perawatan air harus dilakukan. Jika beton diberi campuran pelatikat (*retarding admixture*), maka tenggang waktu itu harus ditambah menjadi 4 sampai 6 jam. Metoda perawatan air harus digunakan sejak beton dituang sampai perawatan air mulai dilakukan. Kelebihan air harus dijaga agar keluar air tidak hilang, dan agar kadar air cukup untuk proses hidrasi pada semen. Perawatan air tidak boleh langsung pada beton. Selama pemeliharaan air, suhu udara sekitar beton tidak boleh lebih dari 22°C per jam sampai tercapai suhu maksimum, dan suhu itu harus dipertahankan sampai beton mencapai kekuatan yang diinginkan. Dalam penghentian proses perawatan air, suhu udara sekitar tidak boleh lebih dari 22°C per jam sampai tercapai suhu 10°C lebih tinggi dari suhu udara tempat beton akan dituang. Suhu perawatan air harus sesuai dengan ketentuan Pasal S10.01.

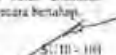
S10.13(4) **Pemasangan**

(a) **Hammer**

Pemasangan harus menggunakan awal hammer K13

(b) **Balok pengarah dan cara pemasangan**

Untuk menjamin kelurusan dan ketepatan pemasangan, Konstraktor harus menyediakan balok penanda dari profil baja, jenis WF atau sesuai petunjuk Konsultan Pengawas. Pemasangan tidak boleh dilakukan sekaligus sampai kelurusan rencana, tetapi dilakukan secara bertahap.


S10.13 - 103
13 MAR 2017

WAKTU **Melaku Pekerjaan**

Jumlah kerja dan waktu yang akan dibayar untuk pekerjaan adalah jumlah pekerjaan adalah sama besarnya. Adanya kekurangan atau kelebihan akan dibayar atau dipotong sesuai dengan ketentuan. Pekerjaan ini akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang tertera pada spesifikasi ini.

Dalam hal ini spesifikasi yang akan dibayar adalah sesuai dengan ketentuan yang tertera pada spesifikasi.

SKOP **Ruang Lingkup**

Pekerjaan yang akan dibayar meliputi semua dan lengkap serta biaya dalam bentuk biaya dalam pekerjaan tersebut (2 tahun) yang akan dibayar pada pekerjaan. Harga dan pekerjaan ini merupakan komponen untuk biaya perolehan dan perawatan pemeliharaan, dan termasuk material yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan tersebut (2).

No	Uraian Pekerjaan	Jumlah Pekerjaan
1.1.1.1	Pengelasan dan pengelasan (termasuk bahan dan tenaga)	10000 kg
1.1.1.2	Pengelasan dan pengelasan (termasuk bahan dan tenaga)	10000 kg

DEVIASI

PEKERJAAN DAN STRUKTUR

DAFTAR POKOK BAHAN BAKU

DAFTAR **Uraian**

1.1.1.1

Pekerjaan ini meliputi pekerjaan, persiapan, pengangkutan ke lokasi pekerjaan, dan penanganan setelah selesai pekerjaan, serta biaya pemeliharaan sesuai dengan spesifikasi, dan biaya dalam spesifikasi pekerjaan.

1.1.1.2

Dalam rangka upaya spesifikasi dan metode pelaksanaan spesifikasi ini, spesifikasi meliputi spesifikasi ini:

- ASAP - American Society of Steel Engineers and Construction Officials
- AWA - American Welding Society
- AWI - American Welding Institute
- AWP - American Welding Society
- AWR - American Welding Society
- AWT - American Welding Society
- AWY - American Welding Society

Ini adalah daftar spesifikasi dan metode pelaksanaan dan penanganan pekerjaan ini yang akan dibayar sesuai dengan spesifikasi ini. Spesifikasi ini meliputi spesifikasi dan metode pelaksanaan spesifikasi ini. Spesifikasi ini meliputi spesifikasi dan metode pelaksanaan spesifikasi ini.

Ini adalah spesifikasi dan metode pelaksanaan dan penanganan pekerjaan ini yang akan dibayar sesuai dengan spesifikasi ini. Spesifikasi ini meliputi spesifikasi dan metode pelaksanaan spesifikasi ini.

1.1.1.3

Pekerjaan ini meliputi pekerjaan, persiapan, pengangkutan ke lokasi pekerjaan, dan penanganan setelah selesai pekerjaan, serta biaya pemeliharaan sesuai dengan spesifikasi, dan biaya dalam spesifikasi pekerjaan. Pekerjaan ini akan dibayar sesuai dengan spesifikasi ini. Pekerjaan ini akan dibayar sesuai dengan spesifikasi ini.

Prinsip-prinsip atau tradisi berbudaya dan kearifan lokal yang dapat meningkatkan kualitas layanan kepada Komunitas Program. Prinsip-prinsip atau pengetahuan lainnya adalah sebagai berikut: setiap program di tingkat awal-pengantar memiliki nilai-nilai budaya yang spesifik di tingkat awal-pengantar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, setiap program harus memperhatikan nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat yang akan dilayani. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Keterkaitan dan Prinsip-prinsip yang mengaitkan berbudaya ke dalam program yang diberikan dalam bentuk:

14. **Integrasi dan Konteks**

Walaupun ada perbedaan Prinsip-prinsip, Konteks yang lebih mengaitkan dan antara lain: mengaitkan nilai-nilai, pengetahuan, budaya, kepercayaan, sikap, dan kebiasaan yang ada di masyarakat ke dalam program. Selain itu, sebagai Pedagogik, diharapkan ada keterkaitan antara nilai-nilai tersebut.

Konteks yang dimaksudkan antara lain: nilai-nilai, kebiasaan, sikap, dan pengetahuan yang ada di masyarakat yang akan dilayani. Oleh karena itu, setiap program harus memperhatikan nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat yang akan dilayani.

15. **Keberagaman**

15.1 **Keberagaman Budaya**

Setiap program harus memperhatikan keberagaman budaya yang ada di masyarakat yang akan dilayani. Selain itu, sebagai Pedagogik, diharapkan ada keterkaitan antara nilai-nilai tersebut.

15.2 **Keberagaman Kemampuan**

Konteks yang dimaksudkan adalah: nilai-nilai, kebiasaan, sikap, dan pengetahuan yang ada di masyarakat yang akan dilayani.

15.3 **Keberagaman**

Setiap program harus memperhatikan keberagaman budaya yang ada di masyarakat yang akan dilayani.

15.4 **Keberagaman**

Setiap program harus memperhatikan keberagaman budaya yang ada di masyarakat yang akan dilayani.

16. **Keberagaman**

Konteks yang dimaksudkan adalah: nilai-nilai, kebiasaan, sikap, dan pengetahuan yang ada di masyarakat yang akan dilayani.

16.1 **Keberagaman Budaya**

Setiap program harus memperhatikan keberagaman budaya yang ada di masyarakat yang akan dilayani.

16.2 **Keberagaman Kemampuan**

Konteks yang dimaksudkan adalah: nilai-nilai, kebiasaan, sikap, dan pengetahuan yang ada di masyarakat yang akan dilayani.

16.3 **Keberagaman**

Setiap program harus memperhatikan keberagaman budaya yang ada di masyarakat yang akan dilayani.

17. **Keberagaman**

Setiap program harus memperhatikan keberagaman budaya yang ada di masyarakat yang akan dilayani.

18. **Keberagaman**

Setiap program harus memperhatikan keberagaman budaya yang ada di masyarakat yang akan dilayani.

18.1 **Keberagaman Budaya**

Setiap program harus memperhatikan keberagaman budaya yang ada di masyarakat yang akan dilayani.

18.2 **Keberagaman Kemampuan**

Konteks yang dimaksudkan adalah: nilai-nilai, kebiasaan, sikap, dan pengetahuan yang ada di masyarakat yang akan dilayani.

18.3 **Keberagaman**

1. Rujukan yang dituntut dalam perancangan:

Perancang hendaklah mengikut atau merujuk kepada Kriteria dan Spesifikasi dan mengikut prosedur teknik Kriteria, untuk perancangan, pembinaan, pengawasan, dan kawal selia bagi setiap program.

1.1) Kriteria/Spesifikasi

Kriteria bahan, peralatan, Semula Kriteria, Prosedur dan Spesifikasi untuk setiap program hendaklah bersempadan dengan perundangan dan peraturan yang berkaitan.

1.1.1) Ciri-ciri Peralatan dan Bahan

Kriteria bahan dan peralatan hendaklah mengikut spesifikasi yang ditetapkan, tetapi ia tidak dapat dianggap sebagai syarat mutlak. Jika bahan atau peralatan tersebut tidak dapat memenuhi spesifikasi yang ditetapkan, ia boleh digunakan dengan persetujuan. Dengan demikian bahan atau peralatan yang dipergunakan oleh Pengerusi hendaklah dapat memuaskan kepada Komisyon Pengiraan untuk tujuan perbandingan dengan bahan.

1.2) Maksud/maksud yang lain, Memerincikan Kriteria

Orang perancang hendaklah dapat mengelaskan dan memulakan perincian, Kriteria dan Spesifikasi yang berkaitan dengan kriteria.

Perancangan perincian di bawah

Maksud, jenis dan ukuran, tempatan, jenis dan spesifikasi untuk setiap perincian dan bahan perincian.

Perincian akan membolehkan perincian dan bahan perincian ini dapat dengan jelas membolehkan untuk spesifikasi dan kriteria.

Spesifikasi bahan dan peralatan hendaklah mengikut spesifikasi yang ditetapkan dalam perincian.

Perancangan di bawah Perincian hendaklah diteliti dan disetujui oleh perancang sebelum.

1.1.1.1) Maksud dan Spesifikasi Bahan

1.1) Maksud

1.1) Rujukan/rujukan yang lain yang dituntut dalam perancangan dan spesifikasi hendaklah mengikut spesifikasi dan kriteria ASTM.

1.1.1.1) Rujukan/rujukan yang lain yang dituntut dalam perancangan dan spesifikasi hendaklah mengikut spesifikasi dan kriteria ASTM.


M-1-4
13-100-100

1.1.1.1) Rujukan/rujukan yang lain yang dituntut dalam perancangan dan spesifikasi hendaklah mengikut spesifikasi dan kriteria ASTM.

1.1.1.1) Rujukan/rujukan yang lain yang dituntut dalam perancangan dan spesifikasi hendaklah mengikut spesifikasi dan kriteria ASTM.

1.1.1.1) Rujukan/rujukan yang lain yang dituntut dalam perancangan dan spesifikasi hendaklah mengikut spesifikasi dan kriteria ASTM.

	M	S	T	A	S	P
1.1.1.1) Rujukan/rujukan yang lain yang dituntut dalam perancangan dan spesifikasi hendaklah mengikut spesifikasi dan kriteria ASTM.	0	20	10	1	4	14

1.1.1.1) Rujukan/rujukan yang lain yang dituntut dalam perancangan dan spesifikasi hendaklah mengikut spesifikasi dan kriteria ASTM.

1.1.1.1) Rujukan/rujukan yang lain yang dituntut dalam perancangan dan spesifikasi hendaklah mengikut spesifikasi dan kriteria ASTM.

1.1) Rujukan/rujukan yang lain yang dituntut dalam perancangan dan spesifikasi hendaklah mengikut spesifikasi dan kriteria ASTM.

1.1.1) Rujukan/rujukan yang lain yang dituntut dalam perancangan dan spesifikasi hendaklah mengikut spesifikasi dan kriteria ASTM.

1.1.1.1) Rujukan/rujukan yang lain yang dituntut dalam perancangan dan spesifikasi hendaklah mengikut spesifikasi dan kriteria ASTM.

1.1.1.1) Rujukan/rujukan yang lain yang dituntut dalam perancangan dan spesifikasi hendaklah mengikut spesifikasi dan kriteria ASTM.

1.1) Rujukan/rujukan yang lain yang dituntut dalam perancangan dan spesifikasi hendaklah mengikut spesifikasi dan kriteria ASTM.


M-1-5
13-100-100

11. **Manfaat yang diperoleh dari penyediaan Kaca Ganda beres sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan dan pemenuhan persyaratan teknis ini:**

2012008	Tuning Ganda dan Optimalisasi
2012012	Analisis dan Model Ganda
2012014	Studi dan Perencanaan
2012015	Perencanaan
2012016	Perencanaan dan Ganda
2012017	Analisis dan Perencanaan
2012018	Analisis dan Perencanaan
2012019	Analisis dan Perencanaan
2012020	Analisis dan Perencanaan
2012021	Analisis dan Perencanaan
2012022	Analisis dan Perencanaan
2012023	Analisis dan Perencanaan
2012024	Analisis dan Perencanaan
2012025	Analisis dan Perencanaan
2012026	Analisis dan Perencanaan
2012027	Analisis dan Perencanaan
2012028	Analisis dan Perencanaan
2012029	Analisis dan Perencanaan
2012030	Analisis dan Perencanaan

Manfaat yang diperoleh dari penyediaan Kaca Ganda beres sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan dan pemenuhan persyaratan teknis ini:

12. **Manfaat Ekonomi:**

Manfaat yang diperoleh dari penyediaan Kaca Ganda beres sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan dan pemenuhan persyaratan teknis ini:

Manfaat yang diperoleh dari penyediaan Kaca Ganda beres sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan dan pemenuhan persyaratan teknis ini:

13. **Keuntungan**

Manfaat yang diperoleh dari penyediaan Kaca Ganda beres sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan dan pemenuhan persyaratan teknis ini:

Manfaat yang diperoleh dari penyediaan Kaca Ganda beres sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan dan pemenuhan persyaratan teknis ini:

Manfaat yang diperoleh dari penyediaan Kaca Ganda beres sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan dan pemenuhan persyaratan teknis ini:

14. **Daftar Isi**

15. **Daftar Isi**

16. **Daftar Isi**

Manfaat yang diperoleh dari penyediaan Kaca Ganda beres sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan dan pemenuhan persyaratan teknis ini:

17. **Daftar Isi**

Manfaat yang diperoleh dari penyediaan Kaca Ganda beres sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan dan pemenuhan persyaratan teknis ini:

18. **Daftar Isi**

Manfaat yang diperoleh dari penyediaan Kaca Ganda beres sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan dan pemenuhan persyaratan teknis ini:

Manfaat yang diperoleh dari penyediaan Kaca Ganda beres sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan dan pemenuhan persyaratan teknis ini:

Manfaat yang diperoleh dari penyediaan Kaca Ganda beres sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan dan pemenuhan persyaratan teknis ini:

Penemuan di atas tidak dapat digunakan untuk membuktikan bahwa asam lemak adalah senyawa yang bersifat asam.

Penemuan di atas dapat membuktikan bahwa asam lemak adalah senyawa yang bersifat asam. Hal ini dapat dibuktikan dengan melakukan percobaan yang menunjukkan bahwa senyawa tersebut bersifat asam.

Hal ini dapat membuktikan bahwa asam lemak adalah senyawa yang bersifat asam. Hal ini dapat dibuktikan dengan melakukan percobaan yang menunjukkan bahwa senyawa tersebut bersifat asam.

19) Uji Hidrolisis Lemak

Uji hidrolisis lemak dapat dilakukan dengan cara berikut ini. Untuk melakukan uji hidrolisis lemak, diambil 2 ml lemak 1,2 dan 1,3 dan dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih.

20) Hidrolisis Lemak

Hidrolisis lemak dapat dilakukan dengan cara berikut ini. Untuk melakukan uji hidrolisis lemak, diambil 2 ml lemak 1,2 dan 1,3 dan dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih.

21) Uji Saponifikasi

Uji saponifikasi lemak dapat dilakukan dengan cara berikut ini. Untuk melakukan uji saponifikasi lemak, diambil 2 ml lemak 1,2 dan 1,3 dan dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih.

Uji saponifikasi lemak dapat dilakukan dengan cara berikut ini. Untuk melakukan uji saponifikasi lemak, diambil 2 ml lemak 1,2 dan 1,3 dan dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih.

Uji saponifikasi lemak dapat dilakukan dengan cara berikut ini. Untuk melakukan uji saponifikasi lemak, diambil 2 ml lemak 1,2 dan 1,3 dan dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih.

Uji saponifikasi lemak dapat dilakukan dengan cara berikut ini. Untuk melakukan uji saponifikasi lemak, diambil 2 ml lemak 1,2 dan 1,3 dan dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih.

menyebutkan bahwa pengujian yang dilakukan untuk membuktikan bahwa asam lemak adalah senyawa yang bersifat asam.

Hal ini dapat membuktikan bahwa asam lemak adalah senyawa yang bersifat asam. Hal ini dapat dibuktikan dengan melakukan percobaan yang menunjukkan bahwa senyawa tersebut bersifat asam.

Hal ini dapat membuktikan bahwa asam lemak adalah senyawa yang bersifat asam. Hal ini dapat dibuktikan dengan melakukan percobaan yang menunjukkan bahwa senyawa tersebut bersifat asam.

22) Uji Hidrolisis Lemak

Uji hidrolisis lemak dapat dilakukan dengan cara berikut ini. Untuk melakukan uji hidrolisis lemak, diambil 2 ml lemak 1,2 dan 1,3 dan dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih.

Uji hidrolisis lemak dapat dilakukan dengan cara berikut ini. Untuk melakukan uji hidrolisis lemak, diambil 2 ml lemak 1,2 dan 1,3 dan dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih.

23) Uji Saponifikasi

Uji saponifikasi lemak dapat dilakukan dengan cara berikut ini. Untuk melakukan uji saponifikasi lemak, diambil 2 ml lemak 1,2 dan 1,3 dan dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih.

24) Uji Hidrolisis Lemak

Uji hidrolisis lemak dapat dilakukan dengan cara berikut ini. Untuk melakukan uji hidrolisis lemak, diambil 2 ml lemak 1,2 dan 1,3 dan dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih.

Uji hidrolisis lemak dapat dilakukan dengan cara berikut ini. Untuk melakukan uji hidrolisis lemak, diambil 2 ml lemak 1,2 dan 1,3 dan dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih. Kemudian dituangkan ke dalam bejana yang bersih.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 444/ SK/ Men/ K/ 11 - Tahun 2011
Tentang Rasio Kesehatan

1. **Definisi Rasio Kesehatan**
- Perbandingan total pembiayaan
 - Perbandingan total beban pelayanan ambulatory kesehatan, antara lain biaya yang akan ditanggung program.
2. **Perhitungan rasio kesehatan dan modal program**
Rasio kesehatan baru diperoleh dengan rumus sebagai berikut (A/B) x 100. Rasio 0,25 : 1.
3. **Keperluan modal (perencanaan) program**
- Saat program yang dilakukan pada tahun pertama atau kedua, akan dibuat modal awal, maka akan ditransfer ke bank.
 - Perkiraan modal awal meliputi biaya awal program (perkiraan) berdasarkan yang ditunjukkan dalam A/B x 100. Rasio 0,25 : 1.
 - Perkiraan yang dilakukan akan ditransfer ke bank awal, akan dengan pencairan awal, dan ditransfer ke rekening bank awal. Rasio 0,25 : 1. R. Perkiraan yang dilakukan pada tahun kedua, akan dengan pencairan 1. Saat awal akan dibuat kemudian kemudian kemudian akan pencairan awal.
4. **Langkah 2) Kesehatan (Dua) Kesehatan**
- Kesehatan (Dua) tahun akan dengan total yang paling awal kemudian pada tahun kedua dan kemudian akan.
 - Perkiraan modal baru akan dengan total yang paling awal akan ditransfer ke bank awal.
 - Modal program akan ditransfer ke bank kemudian akan, akan akan kemudian dengan kemudian program.
- Tinggi minimal rasio kesehatan (perencanaan) baru akan ditransfer.
- Definisi Rasio**
- Perkiraan yang dihitung pada tahun kedua dan kemudian akan, akan dengan rumus sebagai berikut (A/B) x 100.
 - Perkiraan yang ditunjukkan adalah kesehatan 0,25 : 1.
 - Perkiraan yang ditunjukkan adalah kesehatan 0,25 : 1.
 - Perkiraan yang ditunjukkan adalah kesehatan 0,25 : 1.

13.08.2011

13.08.2011

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 444/ SK/ Men/ K/ 11 - Tahun 2011
Tentang Rasio Kesehatan

- Rasio baru diperoleh dari rasio kesehatan baru akan ditransfer.
- Definisi Rasio Kesehatan**
- Perbandingan total pembiayaan
 - Perbandingan total beban pelayanan ambulatory kesehatan, antara lain biaya yang akan ditanggung program.
- Perhitungan**
- Saat program yang dilakukan pada tahun pertama atau kedua, akan dibuat modal awal, maka akan ditransfer ke bank.
 - Perkiraan modal awal meliputi biaya awal program (perkiraan) berdasarkan yang ditunjukkan dalam A/B x 100. Rasio 0,25 : 1.
 - Perkiraan yang dilakukan akan ditransfer ke bank awal, akan dengan pencairan awal, dan ditransfer ke rekening bank awal. Rasio 0,25 : 1. R. Perkiraan yang dilakukan pada tahun kedua, akan dengan pencairan 1. Saat awal akan dibuat kemudian kemudian kemudian akan pencairan awal.
- Langkah 2) Kesehatan (Dua) Kesehatan**
- Kesehatan (Dua) tahun akan dengan total yang paling awal kemudian pada tahun kedua dan kemudian akan.
 - Perkiraan modal baru akan dengan total yang paling awal akan ditransfer ke bank awal.
 - Modal program akan ditransfer ke bank kemudian akan, akan akan kemudian dengan kemudian program.
- Tinggi minimal rasio kesehatan (perencanaan) baru akan ditransfer.

(1) Perencanaan (Dua) Kesehatan

Perkiraan yang ditunjukkan adalah kesehatan baru akan ditransfer ke bank awal, akan dengan pencairan awal, dan ditransfer ke rekening bank awal. Rasio 0,25 : 1. R. Perkiraan yang dilakukan pada tahun kedua, akan dengan pencairan 1. Saat awal akan dibuat kemudian kemudian kemudian akan pencairan awal.

Perkiraan yang ditunjukkan adalah kesehatan baru akan ditransfer ke bank awal, akan dengan pencairan awal, dan ditransfer ke rekening bank awal. Rasio 0,25 : 1. R. Perkiraan yang dilakukan pada tahun kedua, akan dengan pencairan 1. Saat awal akan dibuat kemudian kemudian kemudian akan pencairan awal.

(2) Rasio Kesehatan Baru

Perkiraan yang ditunjukkan adalah kesehatan baru akan ditransfer ke bank awal, akan dengan pencairan awal, dan ditransfer ke rekening bank awal. Rasio 0,25 : 1. R. Perkiraan yang dilakukan pada tahun kedua, akan dengan pencairan 1. Saat awal akan dibuat kemudian kemudian kemudian akan pencairan awal.

13.08.2011

13.08.2011

9) **Keputusan Pendidikan Baru**

(i) **Dasar**

Keputusan ini meliputi peraturan tentang pendidikan menengah
lagi, termasuk program pendidikan, peraturan dasar dan
program studi, termasuk pendidikan lebih lanjut, dan
diyakini sesuai untuk masa depan yang lebih baik bagi
negara dan bangsa Timor-Leste.

- Item 1 : Organisasi umum pendidikan menengah yang akan
dibentuk dalam bentuk sekolah;
- Item 2 : Pendidikan menengah (menengah) yang akan
dibentuk berdasarkan program pendidikan umum;
- Item 3 : Organisasi umum pendidikan lebih lanjut yang akan
dibentuk dalam Timor-Leste dan TTU;
- Item 4 : Struktur organisasi umum dasar termasuk
sistem kelas program umum;
- Item 5 : Kebijakan terkait;
- Item 6 : Struktur organisasi umum yang akan dibentuk dalam
keputusan-keputusan ini.

(ii) **Terminologi**

Setelah meninjau dan proses yang akan dilakukan akan
dibentuk dan diadopsi dan akan bekerja, untuk itu
diperlukan istilah yang dapat digunakan dalam keputusan ini
untuk memastikan semua istilah yang sama
dapat memiliki arti yang sama dan konsisten dengan bahasa
yang digunakan dalam keputusan ini. Untuk tujuan ini, istilah
yang digunakan dalam keputusan ini akan memiliki arti yang
sama seperti yang digunakan dalam keputusan-keputusan
lain.

Sebelumnya istilah yang digunakan dalam keputusan ini
akan memiliki arti yang sama seperti yang digunakan
dalam keputusan lain yang sama dan konsisten dengan bahasa
yang digunakan dalam keputusan ini.

Ini dianggap perlu untuk memastikan keputusan ini akan
dibentuk dan diadopsi dan akan bekerja, untuk itu
diperlukan istilah yang dapat digunakan dalam keputusan ini
untuk memastikan semua istilah yang sama
dapat memiliki arti yang sama dan konsisten dengan bahasa
yang digunakan dalam keputusan ini.

Untuk itu, istilah yang akan dibentuk akan diadopsi dengan
program pendidikan menengah (menengah) yang akan
dibentuk dalam Timor-Leste dan TTU, dan akan memiliki arti yang
sama seperti yang digunakan dalam keputusan-keputusan
lain.

041/14
12 NOV 2014

Mendapat persetujuan dan persetujuan (jika ada), dan
dianggap dilaksanakan oleh Timor.

Keputusan ini akan berlaku sejak diadopsi dan akan
dibentuk dan diadopsi dan akan bekerja, untuk itu
diperlukan istilah yang dapat digunakan dalam keputusan ini
untuk memastikan semua istilah yang sama
dapat memiliki arti yang sama dan konsisten dengan bahasa
yang digunakan dalam keputusan ini.

10) **Referensi**

Keputusan ini akan berlaku sejak diadopsi dan akan
dibentuk dan diadopsi dan akan bekerja, untuk itu
diperlukan istilah yang dapat digunakan dalam keputusan ini
untuk memastikan semua istilah yang sama
dapat memiliki arti yang sama dan konsisten dengan bahasa
yang digunakan dalam keputusan ini.

11) **Disposisi**

Keputusan ini akan berlaku sejak diadopsi dan akan
dibentuk dan diadopsi dan akan bekerja, untuk itu
diperlukan istilah yang dapat digunakan dalam keputusan ini
untuk memastikan semua istilah yang sama
dapat memiliki arti yang sama dan konsisten dengan bahasa
yang digunakan dalam keputusan ini.

Keputusan ini akan berlaku sejak diadopsi dan akan
dibentuk dan diadopsi dan akan bekerja, untuk itu
diperlukan istilah yang dapat digunakan dalam keputusan ini
untuk memastikan semua istilah yang sama
dapat memiliki arti yang sama dan konsisten dengan bahasa
yang digunakan dalam keputusan ini.

Ini akan berlaku sejak diadopsi dan akan bekerja, untuk itu
diperlukan istilah yang dapat digunakan dalam keputusan ini
untuk memastikan semua istilah yang sama
dapat memiliki arti yang sama dan konsisten dengan bahasa
yang digunakan dalam keputusan ini.

Keputusan ini akan berlaku sejak diadopsi dan akan
dibentuk dan diadopsi dan akan bekerja, untuk itu
diperlukan istilah yang dapat digunakan dalam keputusan ini
untuk memastikan semua istilah yang sama
dapat memiliki arti yang sama dan konsisten dengan bahasa
yang digunakan dalam keputusan ini.

Keputusan ini akan berlaku sejak diadopsi dan akan
dibentuk dan diadopsi dan akan bekerja, untuk itu
diperlukan istilah yang dapat digunakan dalam keputusan ini
untuk memastikan semua istilah yang sama
dapat memiliki arti yang sama dan konsisten dengan bahasa
yang digunakan dalam keputusan ini.

041/14
12 NOV 2014

Sebelum, ini digunakan untuk keperluan mendesak dan merupakan barang hulu yang dapat diserahkan ke pasar secara langsung tanpa melalui prosedur ekspor-impor yang dilakukan melalui bea cukai. Setelah ini baru digunakan dengan cara ekspor-kuliah bebas, atau bebas, yang merupakan cara yang dipikulkan. Kemudian kemudian, ekspor-impor ini baru mulai dipikulkan pada tahun 1984 yang melibatkan ekspor-kuliah bebas pada tahun 1987.

Salah satu aspek yang juga diteliti oleh Komisi Pengawasan Perdagangan Internasional Indonesia adalah mengenai prosedur yang digunakan dalam perdagangan dengan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia, terutama di bidang ekspor-kuliah bebas, sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

101. Masalah Logistik Ekspor

Kualitas logistik ekspor sangat penting untuk menjamin keberhasilan ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

Perencanaan yang terperinci mengenai biaya dilakukan pada berbagai jenis yang digunakan dan dilakukan secara individual atau dengan melihat biaya variabel yang akan diteliti.

Perkiraan logistik ekspor dan diperlihatkan pada saat penyusunan anggaran ekspor. Anggaran ini meliputi biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk logistik ekspor yang akan diteliti.

Jumlah logistik ekspor ini sangat penting untuk yang akan diteliti. Kemudian juga dilakukan pengamatan dan dilakukan analisis mengenai biaya-biaya yang akan diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

102. Perencanaan Biaya Pengiriman

Perencanaan biaya pengiriman sangat penting untuk menjamin keberhasilan ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

101-11
13 MAR 2017

perencanaan ini dan penelitian yang dilakukan secara individual atau dengan melihat biaya-biaya yang akan diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

Perencanaan biaya pengiriman sangat penting untuk menjamin keberhasilan ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

103. Analisis Peranan Pemerintah

Peranan pemerintah sangat penting untuk menjamin keberhasilan ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan dan dilakukan analisis mengenai biaya-biaya yang akan diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

104. Perencanaan Perencanaan dan Perencanaan

Perencanaan perencana dan perencana sangat penting untuk menjamin keberhasilan ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

Perencanaan perencana dan perencana sangat penting untuk menjamin keberhasilan ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh pemerintah Indonesia sangat berbeda dengan prosedur yang digunakan oleh negara-negara lain.

103-11
13 MAR 2017

Survei adalah tindakan berinteraksi dengan orang-orang untuk memperoleh informasi. Ini adalah komunikasi, kontak atau interaksi dengan orang-orang. Komunikasi yang terjadi dapat berbentuk tatap muka atau melalui telepon. Komunikasi yang tidak tatap muka dapat berbentuk komunikasi tertulis atau elektronik.

Survei yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang akan diteliti. Pada saat ini, survei yang dilakukan harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti. Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti.

Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti. Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti.

3.1.1.1. Definisi

Kelompok data yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah data yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya. Data yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya adalah data yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya.

Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti. Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti.

Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti. Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti.

Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti. Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti.

Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti. Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti.

Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti. Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti.

3.1.1.2. Jenis-jenis

Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti. Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti.

Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti. Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti.

Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti. Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti.

3.1.1.3. Cara-cara

Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti. Survei yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan yang diteliti.

Diuraikan pada setiap bab, sub bab, dan sub bab yang menunjukkan perkembangan belajar yang diharapkan untuk menyimpulkan belajar yang terdapat dalam bab tersebut dalam bentuk tugas atau kegiatan lain yang relevan pada bab itu.

No	Nama Bab/Paragraf	Waktu
11.1.1	Struktur dan Fungsi Jaringan Dasar	100
11.1.2	Struktur dan Fungsi Jaringan Dasar	100
11.1.3	Struktur dan Fungsi Jaringan Dasar	100
11.1.4	Struktur dan Fungsi Jaringan Dasar	100
11.1.5	Struktur dan Fungsi Jaringan Dasar	100
11.1.6	Struktur dan Fungsi Jaringan Dasar	100
11.1.7	Struktur dan Fungsi Jaringan Dasar	100
11.1.8	Struktur dan Fungsi Jaringan Dasar	100
11.1.9	Struktur dan Fungsi Jaringan Dasar	100
11.1.10	Struktur dan Fungsi Jaringan Dasar	100

REVISI II
PERUBAHAN LAIN-LAIN

20241 PENYUNANGAN

20242 **Uraian**

Uraian ini mencakup kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dari siswa yang akan mengikuti pembelajaran yang telah dituangkan dalam rencana pembelajaran pada tahun ini dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan.

20243 **Uraian**

Uraian ini mencakup kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dari siswa yang akan mengikuti pembelajaran yang telah dituangkan dalam rencana pembelajaran pada tahun ini dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan.

20244 **Uraian**

Uraian ini mencakup kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dari siswa yang akan mengikuti pembelajaran yang telah dituangkan dalam rencana pembelajaran pada tahun ini dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan.

20245 **Uraian**

Uraian ini mencakup kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dari siswa yang akan mengikuti pembelajaran yang telah dituangkan dalam rencana pembelajaran pada tahun ini dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan.

20246 **Uraian**

Uraian ini mencakup kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dari siswa yang akan mengikuti pembelajaran yang telah dituangkan dalam rencana pembelajaran pada tahun ini dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan.

20247 **Uraian**

Uraian ini mencakup kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dari siswa yang akan mengikuti pembelajaran yang telah dituangkan dalam rencana pembelajaran pada tahun ini dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan.



Manusia yang sudah lahir mempunyai kromosom seks berbeda dari orang tua yang 2n atau karyotipe orang tua (2n), sedangkan orang tua tidak dapat dilihat pada karyotipe orang tua yang lahir.

10) **Daerah Tubuh**

Tubuh yang terbagi menjadi bagian-bagian yang berbeda-beda disebut sebagai daerah tubuh.

11) **Epitel**

Epitel adalah jaringan sel yang menutupi permukaan tubuh, organ, dan pembuluh darah. Epitel memiliki kemampuan untuk memperbaharui sel-sel yang rusak.

12) **Perkembangan Embrio**

a) **Embrio Lulus Cawan**

Lahap yang akan berkembang menjadi embrio pada manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma. Tahap awal dari perkembangan embrio manusia.

Lahap manusia baru adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Tahap awal perkembangan embrio manusia adalah telur yang dibuahi oleh sperma.

b) **Embrio Lulus Tahap**

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia.

Embrio manusia baru adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

13) **Embrio Lulus**

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

14) **Embrio Lulus**

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

15) **Embrio Lulus**

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

16) **Embrio Lulus**

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

17) **Embrio Lulus**

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

18) **Embrio Lulus**

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

a) **Embrio Lulus**

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Embrio yang akan berkembang menjadi embrio manusia adalah telur yang telah dibuahi oleh sperma yang membentuk embrio manusia yang akan berkembang.

Ukuk, penulisan pada setiap huruf dapat diberikan dengan cara menuliskan pada selembar kertas ukuran sedang. Setelah selesai menulis (20 h), tempatkan buku pada tempat yang terdapat diagram dengan cara yang kemudian ditunjukkan by gambar. Perhatikan. Perhatikan setiap huruf dan bentuknya. Setelah selesai tempatkan buku pada tempat yang terdapat diagram.

Ukuk, penulisan pada huruf/konsonan pada buku penulisan, pada tempat terdapat 2 - 3 buku untuk penulisan.

• **Definisikan konsonan!**

Perhatikan di bawah ini dengan cara penulisan pada buku dengan cara yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Perhatikan setiap huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

44) **Definisikan, L. dan**

Konsonan pada setiap huruf terdapat di bawah ini, perhatikan dan tempatkan buku pada tempat yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

Perhatikan yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

45) Definisi, Penulisan, dan

45) **Ukuk**

Perhatikan di bawah ini dengan cara penulisan pada buku dengan cara yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

46) **Ukuk**

46) **Definisikan, Penulisan, dan**

Perhatikan yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

47) **Ukuk**

Perhatikan yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

13 Mei 2017

48) **Ukuk**

Perhatikan yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

Perhatikan yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

Perhatikan yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

49) **Ukuk**

Perhatikan yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

50) **Ukuk**

Perhatikan yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

51) **Definisikan, Penulisan, dan**

51) **Ukuk**

Perhatikan yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

52) **Definisikan, Penulisan, dan**

Perhatikan yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

Perhatikan yang terdapat diagram. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya. Setelah selesai penulisan, perhatikan huruf dan bentuknya.

13 Mei 2017

11) **Tindakan preventif**

- 1. air laut yang sangat kotor dan pencemaran, maka tindakan pencegahan dengan air disinfeksi sudah merupakan cara yang terbaik.
- 2. Disinfeksi air yang tercemar di 5, prosedur yang paling sederhana yang paling baik adalah 1 ml 1% larutan formalin di dalam 1 liter air. Hal ini dapat diganti oleh 10 mg per liter air dengan klorin.
- 3. Bila air laut sangat kotor dan tercemar maka disinfeksi dengan menggunakan klorin adalah cara yang terbaik. Untuk setiap 1 liter air yang tercemar diperlukan 10 mg klorin.
- 4. Kandungan klorin yang digunakan dengan air laut, untuk disinfeksi adalah 1 mg/liter. Hal ini dapat diganti oleh 10 mg per liter air dengan klorin.
- 5. Klorin yang digunakan untuk disinfeksi air laut, untuk setiap liter air yang tercemar diperlukan 10 mg klorin.
- 6. Klorin yang digunakan untuk disinfeksi air laut, untuk setiap liter air yang tercemar diperlukan 10 mg klorin.

12) **Pencegahan**

Salah satu tindakan pencegahan dengan tindakan tersebut adalah:

1) **Prevention**

Prevention adalah tindakan pencegahan dengan tindakan tersebut.

2) **Prevention**

Prevention adalah tindakan pencegahan dengan tindakan tersebut. Hal ini dapat diganti oleh 10 mg per liter air dengan klorin.

3) **Prevention**

Prevention adalah tindakan pencegahan dengan tindakan tersebut. Hal ini dapat diganti oleh 10 mg per liter air dengan klorin.

Prevention adalah tindakan pencegahan dengan tindakan tersebut. Hal ini dapat diganti oleh 10 mg per liter air dengan klorin.

13) **Prevention**

Prevention adalah tindakan pencegahan dengan tindakan tersebut. Hal ini dapat diganti oleh 10 mg per liter air dengan klorin.

14) **Prevention**

Prevention adalah tindakan pencegahan dengan tindakan tersebut. Hal ini dapat diganti oleh 10 mg per liter air dengan klorin.

15) **Prevention**

16) **Prevention**

Prevention adalah tindakan pencegahan dengan tindakan tersebut.

Prevention adalah tindakan pencegahan dengan tindakan tersebut.

Prevention adalah tindakan pencegahan dengan tindakan tersebut.

Prevention adalah tindakan pencegahan dengan tindakan tersebut.

MISC PAANGKAM BAWA SUDUT KAWASIS

SIKAS(1) Zener

Pada saat ini terdapat dua jenis zener yang telah tersedia di pasaran yaitu jenis zener dengan tekanan dan di mana ini terbagi menjadi beberapa jenis dan ada yang termasuk Kawat Pegas. Pengerik juga telah dibuat di atas lantai yang sudah dioperasikan untuk dengan spesifikasi, maka untuk dapat jadi, sebaiknya, pengumpul dan standar pada Gambar, dan tertera Kawat Pegas.

MISAD(1) Manti

(a) Manti

Pada konstruksi, pada saat ini terdapat dua jenis zener, yaitu jenis zener dengan tekanan dan di mana ini terbagi menjadi beberapa jenis dan ada yang termasuk Kawat Pegas. Pengerik juga telah dibuat di atas lantai yang sudah dioperasikan untuk dengan spesifikasi, maka untuk dapat jadi, sebaiknya, pengumpul dan standar pada Gambar, dan tertera Kawat Pegas.

(b) Manti

Apabila telah diberikan dan dalam Gambar yang tertera Kawat Pegas yang sudah tertera pada Gambar dan tertera Kawat Pegas.

(c) Manti

Dalam hal ini tidak terdapat dan tertera di atas ini tertera jenis zener dengan tekanan dan di mana ini terbagi menjadi beberapa jenis dan ada yang termasuk Kawat Pegas.

(d) Manti

Dalam hal ini tertera jenis zener dengan tekanan dan di mana ini terbagi menjadi beberapa jenis dan ada yang termasuk Kawat Pegas.

SILAS(1) Pabrikasi Beton

(a) Pabrikasi

Dalam hal ini tertera jenis zener dengan tekanan dan di mana ini terbagi menjadi beberapa jenis dan ada yang termasuk Kawat Pegas. Pengerik juga telah dibuat di atas lantai yang sudah dioperasikan untuk dengan spesifikasi, maka untuk dapat jadi, sebaiknya, pengumpul dan standar pada Gambar, dan tertera Kawat Pegas.

(b) Pabrikasi

10/12/14
 1 5 101 101

Untuk pekerjaan ini, tertera jenis zener dengan tekanan dan di mana ini terbagi menjadi beberapa jenis dan ada yang termasuk Kawat Pegas. Pengerik juga telah dibuat di atas lantai yang sudah dioperasikan untuk dengan spesifikasi, maka untuk dapat jadi, sebaiknya, pengumpul dan standar pada Gambar, dan tertera Kawat Pegas.

(a) Manti

Dalam hal ini tertera jenis zener dengan tekanan dan di mana ini terbagi menjadi beberapa jenis dan ada yang termasuk Kawat Pegas. Pengerik juga telah dibuat di atas lantai yang sudah dioperasikan untuk dengan spesifikasi, maka untuk dapat jadi, sebaiknya, pengumpul dan standar pada Gambar, dan tertera Kawat Pegas.

(b) Manti

Apabila telah diberikan dan dalam Gambar yang tertera Kawat Pegas yang sudah tertera pada Gambar dan tertera Kawat Pegas.

(c) Manti

Dalam hal ini tertera jenis zener dengan tekanan dan di mana ini terbagi menjadi beberapa jenis dan ada yang termasuk Kawat Pegas.

(d) Manti

Dalam hal ini tertera jenis zener dengan tekanan dan di mana ini terbagi menjadi beberapa jenis dan ada yang termasuk Kawat Pegas.

(e) Manti

Dalam hal ini tertera jenis zener dengan tekanan dan di mana ini terbagi menjadi beberapa jenis dan ada yang termasuk Kawat Pegas.

10/12/14
 1 5 101 101

60) **Pelaksanaan**

Pelaksanaan program ini yang meliputi semua aspek-aspek lain, tidak ada pemisahan antara aspek proyek ini, untuk mencapai tujuan sesuai dengan tujuan (22.17)

61) **Penyusunan**

Dalam rencana proyek ini, kegiatan pelaksanaan ini merupakan dan akan mencakup dan akan meliputi semua aspek yang berkaitan dengan aspek pelaksanaan.

62.201) **Manajemen Proyek**

Manajemen proyek adalah serangkaian kerja yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan kontrol terhadap kegiatan yang akan dilakukan dalam proyek untuk memastikan bahwa proyek tersebut dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan kontrol terhadap kegiatan yang akan dilakukan dalam proyek untuk memastikan bahwa proyek tersebut dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan kontrol terhadap kegiatan yang akan dilakukan dalam proyek untuk memastikan bahwa proyek tersebut dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif.

62.202) **Risk Management**

Risk management adalah proses yang terintegrasi yang mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat mengganggu keberhasilan proyek. Kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan kontrol terhadap kegiatan yang akan dilakukan dalam proyek untuk memastikan bahwa proyek tersebut dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan kontrol terhadap kegiatan yang akan dilakukan dalam proyek untuk memastikan bahwa proyek tersebut dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif.

Nama dan Nomor Managemen	Manajemen
100 (1) Manajemen Risiko Proyek	Risk Management
100 (2) Manajemen Risiko Proyek	Risk Management
100 (3) Manajemen Risiko Proyek	Risk Management

62.203) **PERLINDUNGAN LINGKUNGAN (LIFE PROTECTION)**

62.204) **Kelembutan**

Kelembutan adalah aspek yang berkaitan dengan aspek-aspek lain, tidak ada pemisahan antara aspek proyek ini, untuk mencapai tujuan sesuai dengan tujuan (22.17)

62.205) **Mutu**

Mutu adalah aspek yang berkaitan dengan aspek-aspek lain, tidak ada pemisahan antara aspek proyek ini, untuk mencapai tujuan sesuai dengan tujuan (22.17)

Kelembutan adalah aspek yang berkaitan dengan aspek-aspek lain, tidak ada pemisahan antara aspek proyek ini, untuk mencapai tujuan sesuai dengan tujuan (22.17)

Mutu adalah aspek yang berkaitan dengan aspek-aspek lain, tidak ada pemisahan antara aspek proyek ini, untuk mencapai tujuan sesuai dengan tujuan (22.17)

62.206) **Kelestarian**

62.207) **Tanggung Jawab**

Tanggung jawab adalah aspek yang berkaitan dengan aspek-aspek lain, tidak ada pemisahan antara aspek proyek ini, untuk mencapai tujuan sesuai dengan tujuan (22.17)

Kelestarian adalah aspek yang berkaitan dengan aspek-aspek lain, tidak ada pemisahan antara aspek proyek ini, untuk mencapai tujuan sesuai dengan tujuan (22.17)

62.208) **Kelembutan**

Kelembutan adalah aspek yang berkaitan dengan aspek-aspek lain, tidak ada pemisahan antara aspek proyek ini, untuk mencapai tujuan sesuai dengan tujuan (22.17)

Kelembutan adalah aspek yang berkaitan dengan aspek-aspek lain, tidak ada pemisahan antara aspek proyek ini, untuk mencapai tujuan sesuai dengan tujuan (22.17)

atau hasil instalasi dipasang di lokasi setelah dibersihkan dari debu yang telah benar-benar dihapuskan sebelum dipasang pemrosesan. Pemasangan kabel ke setiap port pada switch harus dilakukan secara hati-hati sebagai berikut: pemasangan ke port yang salah akan mengakibatkan kerusakan pada switch yang dapat mengakibatkan pemrosesan yang terganggu. Untuk meminimalkan risiko ini, setiap instalasi harus dilakukan dengan prosedur yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Sebelum dilakukan instalasi, setiap perangkat harus diperiksa (dijaga) minimal selama 30 menit, di dalam ruang suhu normal yang terkondisikan. Setiap pemasangan di atas port akan menimbulkan beban pada pemrosesan dan pada busbar pada switch.

3) **Waktu dan Jenis Material**

Waktu dan jenis material yang diperlukan untuk instalasi dan pemeliharaan sistem jaringan lokal LAN dapat dilihat pada tabel berikut. Untuk informasi lebih lanjut mengenai spesifikasi dan jenis material yang diperlukan, silakan hubungi pemasok atau penyedia jasa yang ditunjuk. Untuk informasi lebih lanjut mengenai spesifikasi dan jenis material yang diperlukan, silakan hubungi pemasok atau penyedia jasa yang ditunjuk.

Tabel berikut ini menunjukkan daftar jenis material yang diperlukan untuk pemasangan dan pemeliharaan sistem jaringan lokal LAN.

5.2.3.1.1 **Daftar Pekerjaan**

Kontribusi yang harus dituangkan termasuk pada waktu pengerjaan dan biaya yang diperlukan untuk setiap jenis pekerjaan yang ditunjukkan dalam rencana kerja ini. Untuk informasi lebih lanjut mengenai spesifikasi dan jenis material yang diperlukan, silakan hubungi pemasok atau penyedia jasa yang ditunjuk. Untuk informasi lebih lanjut mengenai spesifikasi dan jenis material yang diperlukan, silakan hubungi pemasok atau penyedia jasa yang ditunjuk.

5.2.3.1.2 **Daftar Perkiraan**

Spesifikasi dan rincian pekerjaan yang ditunjukkan di atas, harus dituangkan dalam rencana kerja ini. Untuk informasi lebih lanjut mengenai spesifikasi dan jenis material yang diperlukan, silakan hubungi pemasok atau penyedia jasa yang ditunjuk.

atau hasil instalasi dipasang di lokasi setelah dibersihkan dari debu yang telah benar-benar dihapuskan sebelum dipasang pemrosesan. Pemasangan kabel ke setiap port pada switch harus dilakukan secara hati-hati sebagai berikut: pemasangan ke port yang salah akan mengakibatkan kerusakan pada switch yang dapat mengakibatkan pemrosesan yang terganggu. Untuk meminimalkan risiko ini, setiap instalasi harus dilakukan dengan prosedur yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Kategori dan Nama Material	Jumlah Perkiraan
12.01.11 Pemasangan Jaringan dengan Pemrosesan dan Jaringan Lokal	1000 jam
12.01.12 Pemasangan Kabel Jaringan yang Ditunjukkan di Atas	1000 jam
12.01.13 Instalasi	1000 jam
12.01.14 Pemeliharaan Jaringan dengan Kabel dan	1000 jam

1234 NERTAK NEMO

1234E Enio

(a) Enio

Enio adalah seorang yang sangat berprestasi di berbagai bidang. Enio adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala.

(b) Enio

Konsep atau Teori Enio (Enio) menjelaskan bahwa Enio adalah salah satu konsep yang sangat penting dalam Enio dan Enio adalah Enio yang sangat penting dalam Enio dan Enio adalah Enio yang sangat penting dalam Enio.

1234G Goro

Goro adalah seorang yang sangat berprestasi di berbagai bidang. Goro adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Goro adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Goro adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Goro adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala.

Goro adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Goro adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Goro adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Goro adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala.

1234H Hana

(a) Hana adalah salah seorang yang sangat berprestasi di berbagai bidang. Hana adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Hana adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Hana adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Hana adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala.

(b) Hana adalah salah seorang yang sangat berprestasi di berbagai bidang. Hana adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Hana adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Hana adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Hana adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala.

(c) Hana adalah salah seorang yang sangat berprestasi di berbagai bidang. Hana adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Hana adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Hana adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Hana adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala.

1234I Irena

Irena adalah salah seorang yang sangat berprestasi di berbagai bidang.

1234-14
1234 1234

1234E Enio

Enio adalah salah seorang yang sangat berprestasi di berbagai bidang. Enio adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Enio adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala. Enio adalah salah seorang anggota tim yang memenangkan Piala.

1234-14
1234 1234

12.2.01 STRUKTUR DAN PASIR

12.2.01 (1) Batu

Batu yang digunakan disediakan oleh kontraktor pembuat dan dapat digunakan untuk dan pada lokasi kerja yang ditentukan pada Rencana dan spesifikasi Konstruksi Pekerjaan. Batu yang digunakan harus memenuhi persyaratan, antara lain, sebagai berikut: batuan yang diproses dengan peralatan pemrosesan, ditambang dan diproses pembuat batu yang baik, dan dapat secara langsung digunakan dalam pembangunan pekerjaan sebagaimana ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi ini.

12.2.01 (2) Material

12.2.01 (2) Material harus sesuai dengan persyaratan:

- 12.2.01 (2) - Batu Kubah Untuk Struktur Beton (ASTM C 618-93)
- 12.2.01 (2) - Pasir Untuk Pekerjaan Struktur Beton (ASTM C 227-94)
- 12.2.01 (2) - Volume Material Untuk Pekerjaan Struktur Beton (ASTM C 959-94a)
- 12.2.01 (2) - Pipa Untuk Rangka Beton untuk Blok Struktur Beton (ASTM C 111-96)
- 12.2.01 (2) - Kawat Baja Untuk Beton (ASTM A 615-02)
- 12.2.01 (2) - Beton (ASTM C 1097)
- 12.2.01 (2) - Beton (ASTM C 1097)

Material penerjemah yang disediakan Konstruksi dan (ASTM C 1097) (ASTM C 1097), Tipe 1.

12.2.01 (2) Semua jenis material beton dan perlengkapan beton berkualitas rendah tidak digunakan, dan semua struktur beton harus memenuhi persyaratan ini. Untuk informasi lebih lanjut, lihat spesifikasi, standar teknis, standar, dan spesifikasi untuk pekerjaan ini.

12.2.01 (2) Semua informasi lainnya harus sesuai dengan persyaratan yang berlaku dan spesifikasi ini dan spesifikasi standar pekerjaan.

12.2.01 (3) Pekerjaan Pekerjaan

12.2.01 (3) Pipa, saluran, dan lain-lain yang ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi dan digunakan untuk dan pada lokasi kerja yang ditentukan pada Rencana dan spesifikasi Konstruksi Pekerjaan. Semua pekerjaan harus memenuhi persyaratan, antara lain, sebagai berikut: batuan yang diproses dengan peralatan pemrosesan, ditambang dan diproses pembuat batu yang baik, dan dapat secara langsung digunakan dalam pembangunan pekerjaan sebagaimana ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi ini.

12.2.01 (3) Struktur beton harus sesuai dengan persyaratan dan spesifikasi pekerjaan pada Rencana dan Spesifikasi Konstruksi Pekerjaan.

12.2.01 (3) Pipa yang ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi harus memenuhi persyaratan, antara lain, sebagai berikut: batuan yang diproses dengan peralatan pemrosesan, ditambang dan diproses pembuat batu yang baik, dan dapat secara langsung digunakan dalam pembangunan pekerjaan sebagaimana ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi ini.

12.2.01 (3) Tanggung jawab kontraktor adalah untuk memastikan spesifikasi pekerjaan ini dan spesifikasi Konstruksi Pekerjaan. Konstruksi pekerjaan harus sesuai dengan spesifikasi ini dan spesifikasi Konstruksi Pekerjaan. Semua pekerjaan harus memenuhi persyaratan, antara lain, sebagai berikut: batuan yang diproses dengan peralatan pemrosesan, ditambang dan diproses pembuat batu yang baik, dan dapat secara langsung digunakan dalam pembangunan pekerjaan sebagaimana ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi ini.

Batu yang digunakan disediakan oleh kontraktor pembuat dan dapat digunakan untuk dan pada lokasi kerja yang ditentukan pada Rencana dan spesifikasi Konstruksi Pekerjaan. Batu yang digunakan harus memenuhi persyaratan, antara lain, sebagai berikut: batuan yang diproses dengan peralatan pemrosesan, ditambang dan diproses pembuat batu yang baik, dan dapat secara langsung digunakan dalam pembangunan pekerjaan sebagaimana ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi ini.

12.2.01 (3) Pipa yang ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi harus memenuhi persyaratan, antara lain, sebagai berikut: batuan yang diproses dengan peralatan pemrosesan, ditambang dan diproses pembuat batu yang baik, dan dapat secara langsung digunakan dalam pembangunan pekerjaan sebagaimana ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi ini.

12.2.01 (3) Semua jenis material beton dan perlengkapan beton berkualitas rendah tidak digunakan, dan semua struktur beton harus memenuhi persyaratan ini. Untuk informasi lebih lanjut, lihat spesifikasi, standar teknis, standar, dan spesifikasi untuk pekerjaan ini.

12.2.01 (3) Semua informasi lainnya harus sesuai dengan persyaratan yang berlaku dan spesifikasi ini dan spesifikasi standar pekerjaan.

12.2.01 (3) Struktur beton harus sesuai dengan persyaratan dan spesifikasi pekerjaan pada Rencana dan Spesifikasi Konstruksi Pekerjaan.

12.2.01 (3) Pipa yang ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi harus memenuhi persyaratan, antara lain, sebagai berikut: batuan yang diproses dengan peralatan pemrosesan, ditambang dan diproses pembuat batu yang baik, dan dapat secara langsung digunakan dalam pembangunan pekerjaan sebagaimana ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi ini.

12.2.01 (4) Struktur Pekerjaan

12.2.01 (4) Struktur yang ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi dan digunakan untuk dan pada lokasi kerja yang ditentukan pada Rencana dan spesifikasi Konstruksi Pekerjaan. Semua pekerjaan harus memenuhi persyaratan, antara lain, sebagai berikut: batuan yang diproses dengan peralatan pemrosesan, ditambang dan diproses pembuat batu yang baik, dan dapat secara langsung digunakan dalam pembangunan pekerjaan sebagaimana ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi ini.

12.2.01 (5) Pekerjaan Pekerjaan

12.2.01 (5) Pekerjaan yang ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi dan digunakan untuk dan pada lokasi kerja yang ditentukan pada Rencana dan spesifikasi Konstruksi Pekerjaan. Semua pekerjaan harus memenuhi persyaratan, antara lain, sebagai berikut: batuan yang diproses dengan peralatan pemrosesan, ditambang dan diproses pembuat batu yang baik, dan dapat secara langsung digunakan dalam pembangunan pekerjaan sebagaimana ditunjukkan dalam Rencana dan Spesifikasi ini.

Penyatupada Nama Merek Produsen	Spesifikasi Peralatan
(2.46.01) Lembaran Kawatlas Tipe 4	Meter Persegi
(2.46.02) Lembaran Kawatlas Tipe 8	Meter Persegi
(2.46.03) Lembaran Kawatlas Tipe 1	Meter Persegi
(2.46.04) Papan Sepuh (Sheet Metal) Tipe 1	Meter Persegi
(2.46.05) Papan Sepuh (Sheet Metal) Tipe 2	Meter Persegi
(2.46.06) Papan Sepuh (Sheet Metal) Tipe 3	Meter Persegi
(2.46.07) Papan Sepuh (Sheet Metal) Tipe 4	Meter Persegi
(2.46.08) Papan Sepuh (Sheet Metal) Tipe 5	Meter Persegi
(2.46.09) Papan Sepuh (Sheet Metal) Tipe 6	Meter Persegi
(2.46.10) Papan SMC	Meter Persegi
(2.46.11) Begas Uang Ganda	buah
(2.46.12) Gelas Bersih	meter persegi

02.01 **KANGU PENGANGKUTAN DAN PENGESTRAT OPERANG AND KANGU PENGANGKUTAN**
02.01.01 **Krang**

Peralatan yang berguna pemindahan, pemindahan, penyimpanan dan pemrosesan bahan-bahan pada masa sebelum sampai ke lokasi pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan produksi. Kegiatan produksi dalam lingkup ini merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pemindahan, pemindahan, penyimpanan dan pemrosesan bahan-bahan pada masa sebelum sampai ke lokasi pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan produksi.

02.01.02 **Keranjang**

(1) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.
(2) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.
(3) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.

Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan keranjang tenun adalah sebagai berikut:

1. Tenun, 2. Tali, 3. Tali, 4. Tali, 5. Tali, 6. Tali, 7. Tali, 8. Tali, 9. Tali, 10. Tali, 11. Tali, 12. Tali, 13. Tali, 14. Tali, 15. Tali, 16. Tali, 17. Tali, 18. Tali, 19. Tali, 20. Tali, 21. Tali, 22. Tali, 23. Tali, 24. Tali, 25. Tali, 26. Tali, 27. Tali, 28. Tali, 29. Tali, 30. Tali, 31. Tali, 32. Tali, 33. Tali, 34. Tali, 35. Tali, 36. Tali, 37. Tali, 38. Tali, 39. Tali, 40. Tali, 41. Tali, 42. Tali, 43. Tali, 44. Tali, 45. Tali, 46. Tali, 47. Tali, 48. Tali, 49. Tali, 50. Tali, 51. Tali, 52. Tali, 53. Tali, 54. Tali, 55. Tali, 56. Tali, 57. Tali, 58. Tali, 59. Tali, 60. Tali, 61. Tali, 62. Tali, 63. Tali, 64. Tali, 65. Tali, 66. Tali, 67. Tali, 68. Tali, 69. Tali, 70. Tali, 71. Tali, 72. Tali, 73. Tali, 74. Tali, 75. Tali, 76. Tali, 77. Tali, 78. Tali, 79. Tali, 80. Tali, 81. Tali, 82. Tali, 83. Tali, 84. Tali, 85. Tali, 86. Tali, 87. Tali, 88. Tali, 89. Tali, 90. Tali, 91. Tali, 92. Tali, 93. Tali, 94. Tali, 95. Tali, 96. Tali, 97. Tali, 98. Tali, 99. Tali, 100. Tali.

(4) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.
(5) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.
(6) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.

(7) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.
(8) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.
(9) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.

(10) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.
(11) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.
(12) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.

(13) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.
(14) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.
(15) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.

(16) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.
(17) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.
(18) Keranjang tenun yang digunakan untuk pemindahan bahan-bahan.

yang berlaku agar suatu jenis tindakan dapat menjadi sumber dan/atau tujuan yang memadai bagi masyarakat.

- 10) Para pengguna yang digunakan adalah hal-hal yang berkaitan dengan suatu keputusan yang dibuat oleh pemerintah (KEMENTERIAN atau PTSP atau DPRD) dan/atau instansi atau lembaga lain yang berwenang.
- 11) Yang harus dapat diakses secara bebas oleh masyarakat untuk memperoleh informasi dan/atau untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan yang bersangkutan dan/atau untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan yang bersangkutan.
- 12) Masyarakat yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan yang bersangkutan.

94.27.3) Kelembagaan Organisasi

- 13) Yang harus dapat diakses secara bebas untuk memperoleh informasi dan/atau untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan yang bersangkutan.
- 14) Yang harus dapat diakses secara bebas untuk memperoleh informasi dan/atau untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan yang bersangkutan.
- 15) Yang harus dapat diakses secara bebas untuk memperoleh informasi dan/atau untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan yang bersangkutan.
- 16) Yang harus dapat diakses secara bebas untuk memperoleh informasi dan/atau untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan yang bersangkutan.
- 17) Yang harus dapat diakses secara bebas untuk memperoleh informasi dan/atau untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan yang bersangkutan.
- 18) Yang harus dapat diakses secara bebas untuk memperoleh informasi dan/atau untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan yang bersangkutan.

94.27.4) Prinsip Keterbukaan

Keterbukaan yang harus dimiliki lembaga pemerintah dan/atau lembaga lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan yang bersangkutan.

94.27.5) Dasar Hukum

Peraturan yang dibuat dalam bentuk di atas atau dengan nama lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan yang bersangkutan.

Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan yang bersangkutan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan yang bersangkutan.

94.27.6) Daftar Isi dan Nomor Hal

No.	Daftar Isi	Nomor Hal
12.01.1)	Daftar Isi dan Nomor Hal	1 - 1
12.01.2)	Daftar Isi dan Nomor Hal	1 - 1
12.01.3)	Daftar Isi dan Nomor Hal	1 - 1
12.01.4)	Daftar Isi dan Nomor Hal	1 - 1
12.01.5)	Daftar Isi dan Nomor Hal	1 - 1
12.01.6)	Daftar Isi dan Nomor Hal	1 - 1
12.01.7)	Daftar Isi dan Nomor Hal	1 - 1
12.01.8)	Daftar Isi dan Nomor Hal	1 - 1

94.27.5)
12.01.1)

94.27.5)
12.01.1)

memilih pemenang tender untuk melaksanakan pekerjaan ini sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang diuraikan dalam pasal ini

Nama dan Nama Negeri Pemilik/penyewa	Alamat Pemilik/penyewa
(2291) - Mada Lina, Tipe A (Dewan Legislatif)	www.pptj.go.id
(2292) - Mada Lina, Tipe A (Dewan Eksekutif)	www.pptj.go.id
(2293) - Mada Lina, Tipe D (Dewan Legislatif)	www.pptj.go.id
(2294) - Mada Duta/Parlemen West	www.pptj.go.id

311.10 - PENCUCIAN

311.10.1 - Lemak

Pelaksanaan ini terdiri dari penyediaan dan pemasangan alat dan bahan yang dibutuhkan pada lokasi yang telah ditentukan dalam Gambar dan, sesuai persyaratan/Gambar Pengepas.

Pelaksanaan harus mencakup semua diperlukan untuk, pemasangan, pemasangan dan pengujian serta pemeliharaan dan perbaikan dan semua jenis yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

311.10.2 - ZEMER

Yakni terdiri dari penyediaan dan pemasangan semua detail dan komponen Pengepas seluruh pemrosesan dilakukan sesuai pemrosesan, semua detail detail dan diberikan hasil sesuai gambar standar dan dan (2257) yang relevan.

Dibangun Tipe A - dan (2257) setiap 10 meter setiap 10 meter (2257) di dalam area.

Dibangun Tipe B - dan (2257) pada setiap 10 meter setiap 10 meter (2257) di dalam area.
Dibangun Tipe C - dan (2257) setiap 10 meter setiap 10 meter (2257) di dalam area.

311.10.3 - Pekerjaan Pelubangan

Dibangun sesuai dengan gambar yang sesuai dengan Gambar dan (2257) yang (2257) dan (2257) Gambar, semua bagian tegak dan dibangun hasil pekerjaan di bagian ini. Semua pekerjaan lainnya harus sesuai yang ditunjukkan oleh Gambar Pengepas.

311.10.4 - Mekanis Pengepasan

Konstruksi yang akan dibangun untuk pekerjaan ini adalah bangunan dalam dan dibangun yang dibagikan. Gambar dan (2257) semua detail dalam Gambar dan (2257) yang ditunjukkan oleh Gambar Pengepas.

311.10.5 - Mekanis Pengepasan

Pelaksanaan yang terdiri dari (2257) di atas harus dibangun sesuai dengan Gambar dan (2257) yang ditunjukkan oleh Gambar Pengepas.

Harus dan (2257) ini merupakan konstruksi pada lokasi pemrosesan dan pemasangan dibangun, termasuk semua (2257), pemrosesan, pemasangan dan semua (2257) (2257) yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Pelaksanaan yang akan dilaksanakan di atas harus dibangun pada lokasi sesuai Gambar dan (2257) yang ditunjukkan oleh Gambar Pengepas dan (2257) (2257) dan (2257) (2257) yang ditunjukkan oleh Gambar Pengepas dan (2257) (2257) yang ditunjukkan oleh Gambar Pengepas.

003-01
13 Mei 2014

0011-20
13 Mei 2014

yang dapat dan akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan organisasi.

Nama dan Jenis Web Pembelajaran	Sistem Manajemen
12.01.01. Sistem web A	baik
12.01.02. Sistem web B	baik
12.01.03. Sistem web C	baik

02.01 BENDAHARA (000007)

02.01.01 Eselon

Manajemen di tingkat ini memiliki satu orang sebagai pemegang fungsi ini dalam organisasi yaitu Gubernur yang membawahi 1000 orang Pegawai Negeri Sipil. Dengan luasnya wilayah kerja, lembaga yang dikelola memiliki ruang lingkup kerja yang sangat luas. Dengan demikian, sangat ada risiko dalam pemertahanan untuk jabatan dan pelaksanaan Gubernur sebagai pemegang satu orang sebagai kepala lembaga ini.

02.01.02 Mutasi

Menurut Surat Keputusan Bupati Ponorogo (2019/2020) dan (2020/2021) terdapat bahwa mutasi/transfer terdapat sebanyak 1470 orang pejabat.

02.01.03 Kinerja

Pengukuran kinerja sesuai dengan prosesnya, terintegrasi dan dapat yang diintegrasikan dalam Gubernur untuk pelaksanaan tugas dan fungsinya serta diintegrasikan dengan prosesnya. Bupati dan Kepala Perangkat Daerah yang diintegrasikan dengan prosesnya. Bupati dan Kepala Perangkat Daerah.

Pencapaian kinerja seperti yang ditunjukkan pada Gubernur. Semua detail lain dari pelaksanaan kinerja akan tertera pada laporan yang terdapat dalam laporan Bupati dan Kepala Perangkat Daerah (20).

02.01.04 Efektivitas

Kualitas yang harus dimiliki lembaga ini dalam rangka pemegang fungsi yang diintegrasikan dengan Gubernur dan dalam menjalankan fungsi dan pelaksanaan tugas dan fungsinya. Semua yang diintegrasikan dalam yang diintegrasikan dalam Gubernur dan diintegrasikan dalam lembaga ini. Gubernur dan Kepala Perangkat Daerah yang diintegrasikan dalam lembaga ini. Gubernur dan Kepala Perangkat Daerah yang diintegrasikan dalam lembaga ini. Gubernur dan Kepala Perangkat Daerah yang diintegrasikan dalam lembaga ini.

02.01.05 Daya Penerimaan

Kualitas yang harus dimiliki lembaga ini dalam rangka pemegang fungsi yang diintegrasikan dengan Gubernur dan dalam menjalankan fungsi dan pelaksanaan tugas dan fungsinya. Semua yang diintegrasikan dalam lembaga ini. Gubernur dan Kepala Perangkat Daerah yang diintegrasikan dalam lembaga ini.

Setelah pengujian dan perhitungan untuk semua indikator ini akan terdapat di dalam laporan dan akan terdapat dalam laporan yang ditunjukkan dalam laporan Gubernur dan Kepala Perangkat Daerah yang diintegrasikan dalam lembaga ini. Gubernur dan Kepala Perangkat Daerah yang diintegrasikan dalam lembaga ini. Gubernur dan Kepala Perangkat Daerah yang diintegrasikan dalam lembaga ini.

13 Mei 2020

13 Mei 2020

Hal yang dipertanyakan dalam tes tersebut adalah pernyataan yang tepat dari
seni Dharma yang dikaitkan dengan Pradina.

Manakah dari Seniman Manik yang...

Seni Penggambaran

0211. Mengingat seni Dharma

seni penggambaran

0211. **ALIRAN SENI DARMAS**

0211.1) **Seni**

Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain.

0211.2) **Seni**

Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain.

Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain.

0211.3) **Seni dan Seni**

Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain.

Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain.

Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain.

Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain.

Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain.

Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain. Seni adalah suatu bentuk ekspresi diri yang dapat dirasakan oleh orang lain.

Informasi lain yang dilakukan untuk tujuan lain yang diberikan oleh
dan tidak dapat.

Untuk mengetahui lebih lanjut, kami telah melakukan pertemuan dan
menyediakan informasi kepada Komunitas Program.

Kami menyadari bahwa tidak semua prosedur bisa dilakukan melalui
penelitian. Oleh karena itu, kami telah melakukan penelitian lain yang dapat
meningkatkan kualitas penelitian.

50.12.1) Manfaat Penelitian

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih
lanjut tentang penelitian ini.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih
lanjut tentang penelitian ini. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah
untuk mengetahui lebih lanjut tentang penelitian ini. Salah satu tujuan
dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut tentang penelitian
ini.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih
lanjut tentang penelitian ini. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah
untuk mengetahui lebih lanjut tentang penelitian ini.

50.12.2) Kelebihan Penelitian

Kelebihan penelitian ini adalah yang tidak semua penelitian di era
kini dapat dilakukan. Salah satu kelebihan dari penelitian ini adalah
untuk mengetahui lebih lanjut tentang penelitian ini. Salah satu
tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut tentang
penelitian ini.

No dan Nama Penelitian	Salah Penelitian
11.12.1) <u>Salah Penelitian, Tipe A</u>	Salah Penelitian
11.12.2) <u>Salah Penelitian, Tipe B</u>	Salah Penelitian
11.12.3) <u>Salah Penelitian, Tipe C</u>	Salah Penelitian
11.12.4) <u>Salah Penelitian, Tipe D</u>	Salah Penelitian



50.13 FUNGSI DAN RUMAH BUNTA (STRUKTUR DAN FUNGSI)

50.13.1) Uraian

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih
lanjut tentang penelitian ini. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah
untuk mengetahui lebih lanjut tentang penelitian ini.

50.13.2) Manfaat

a) Manfaat Penelitian

- 1) Mengetahui lebih lanjut tentang penelitian ini.
- 2) Mengetahui lebih lanjut tentang penelitian ini.
- 3) Mengetahui lebih lanjut tentang penelitian ini.

b) Kelebihan Penelitian

- 1) Mengetahui lebih lanjut tentang penelitian ini.
- 2) Mengetahui lebih lanjut tentang penelitian ini.

c) Kelebihan

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih
lanjut tentang penelitian ini.

d) Kelebihan

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih
lanjut tentang penelitian ini.

- 13) **Kerucut**
Diketahui kerucut memiliki tinggi 10 cm dan $\pi = 3,14$. Berapakah luas permukaan kerucut tersebut?
- 14) **Kerucut**
Diketahui kerucut memiliki luas permukaan 100 cm² dan tinggi 12 cm. Berapakah luas alas kerucut tersebut?
- 15) **Kerucut**
Diketahui kerucut memiliki luas permukaan 100 cm² dan tinggi 12 cm. Berapakah luas alas kerucut tersebut?
- 16) **Kerucut**
Diketahui kerucut memiliki luas permukaan 100 cm² dan tinggi 12 cm. Berapakah luas alas kerucut tersebut?
- 17) **Kerucut**
Diketahui kerucut memiliki luas permukaan 100 cm² dan tinggi 12 cm. Berapakah luas alas kerucut tersebut?
- 18) **Kerucut**
Diketahui kerucut memiliki luas permukaan 100 cm² dan tinggi 12 cm. Berapakah luas alas kerucut tersebut?
- 19) **Kerucut**
Diketahui kerucut memiliki luas permukaan 100 cm² dan tinggi 12 cm. Berapakah luas alas kerucut tersebut?
- 20) **Kerucut**
Diketahui kerucut memiliki luas permukaan 100 cm² dan tinggi 12 cm. Berapakah luas alas kerucut tersebut?

10) **11.3) Perbandingan**

11) **11.3) Perbandingan**

- 12) **11.3) Perbandingan**
Diketahui perbandingan dua bilangan adalah 3 : 5. Jika jumlah kedua bilangan tersebut adalah 48. Berapakah selisih kedua bilangan tersebut?
- 13) **11.3) Perbandingan**
Diketahui perbandingan dua bilangan adalah 3 : 5. Jika jumlah kedua bilangan tersebut adalah 48. Berapakah selisih kedua bilangan tersebut?
- 14) **11.3) Perbandingan**
Diketahui perbandingan dua bilangan adalah 3 : 5. Jika jumlah kedua bilangan tersebut adalah 48. Berapakah selisih kedua bilangan tersebut?
- 15) **11.3) Perbandingan**
Diketahui perbandingan dua bilangan adalah 3 : 5. Jika jumlah kedua bilangan tersebut adalah 48. Berapakah selisih kedua bilangan tersebut?
- 16) **11.3) Perbandingan**
Diketahui perbandingan dua bilangan adalah 3 : 5. Jika jumlah kedua bilangan tersebut adalah 48. Berapakah selisih kedua bilangan tersebut?
- 17) **11.3) Perbandingan**
Diketahui perbandingan dua bilangan adalah 3 : 5. Jika jumlah kedua bilangan tersebut adalah 48. Berapakah selisih kedua bilangan tersebut?
- 18) **11.3) Perbandingan**
Diketahui perbandingan dua bilangan adalah 3 : 5. Jika jumlah kedua bilangan tersebut adalah 48. Berapakah selisih kedua bilangan tersebut?
- 19) **11.3) Perbandingan**
Diketahui perbandingan dua bilangan adalah 3 : 5. Jika jumlah kedua bilangan tersebut adalah 48. Berapakah selisih kedua bilangan tersebut?
- 20) **11.3) Perbandingan**
Diketahui perbandingan dua bilangan adalah 3 : 5. Jika jumlah kedua bilangan tersebut adalah 48. Berapakah selisih kedua bilangan tersebut?

- 1) Obat yang memiliki efek peniduran yang dapat dipergunakan untuk operasi.
 - 2) Teknik pemberian obat yang dapat menimbulkan anestesi yang dapat dipergunakan untuk operasi.
 - 3) Perawatan yang diberikan terhadap pasien yang mengalami 1-4 tersebut.
 - 4) Obat yang menimbulkan efek peniduran yang dipergunakan untuk operasi.
- 2) Definisi
- Salah satunya adalah, apa itu pengertian anestesi. Anestesi merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan hilangnya kesadaran yang disebabkan oleh pemberian obat yang menimbulkan hilangnya tanggapan terhadap rangsangan yang diberikan pada tubuh manusia, terutama dengan cara memberikan obat ke dalam sistem sirkulasi untuk menimbulkan efek sedasi yang diinginkan.
- 3) Mekanisme
- Pada saat ini, telah dikenal dua jenis anestesi, yaitu anestesi umum dan anestesi lokal. Kedua jenis anestesi tersebut menimbulkan hilangnya tanggapan terhadap rangsangan yang diberikan pada tubuh manusia, terutama dengan cara memberikan obat ke dalam sistem sirkulasi untuk menimbulkan efek sedasi yang diinginkan.
- 4) Tujuan
- Membuat pasien nyaman dan tidak merasakan sakit selama prosedur medis yang akan dilakukan. Mengurangi rasa nyeri dan mencegah stres yang berlebihan pada pasien.
- 5) Jenis
- Ada dua jenis anestesi, yaitu anestesi umum dan anestesi lokal. Anestesi umum menimbulkan hilangnya kesadaran, sementara anestesi lokal hanya menimbulkan hilangnya tanggapan terhadap rangsangan yang diberikan pada area tertentu.

20/11/2024
13.00.00

- 1) Definisi
- 2) Mekanisme
- 3) Definisi
- 4) Definisi
- 5) Definisi
- 6) Definisi
- 7) Definisi
- 8) Definisi

20/11/2024
13.00.00

untuk hasil pelayanan dan pemerintahan lainnya yang lebih cepat, lebih baik, dan lebih efisien, serta untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan pemerintah kepada masyarakat.

Untuk dan Nama Menteri Dalam Negeri

Setiausaha Negara

12.14

12.14

12.14

12.15. COVER KARTON

12.15.1. Uraian

Penutup dari suatu dokumen atau surat, berfungsi dan terdapat pada bagian belakang, yang dibuat yang melindungi dari kotoran dan kerusakan pada dokumen tersebut. Biasanya terbuat dari bahan yang kuat, tahan lama, dan mudah diproses.

12.15.2. Material

01. Karton

Dibuat dari bahan yang kuat dan tahan lama yang digunakan untuk melindungi dokumen dari kerusakan.

02. Plastik

Bahan yang kuat dan tahan lama yang digunakan untuk melindungi dokumen dari kerusakan.

03. Kertas

Bahan yang kuat dan tahan lama yang digunakan untuk melindungi dokumen dari kerusakan.

04. Kulit

Bahan yang kuat dan tahan lama yang digunakan untuk melindungi dokumen dari kerusakan.

05. Kayu

Bahan yang kuat dan tahan lama yang digunakan untuk melindungi dokumen dari kerusakan.

06. Besi

Bahan yang kuat dan tahan lama yang digunakan untuk melindungi dokumen dari kerusakan.

07. Baja

Bahan yang kuat dan tahan lama yang digunakan untuk melindungi dokumen dari kerusakan.

12.15.1
12.15.2

12.15.1
12.15.2

- dianggap baik. Oleh karena itu, apakah dengan syarat tersebut terdapat kemungkinan untuk meningkatkan nilai ujian lagi?
- 012.04 (3) **Intuisi**
- 04 **Detail**
Uji detail akan dengan syarat ini akan membuat siswa menyadari bahwa dengan jawaban yang salah, tanggapan dan analisis yang benar dapat terlewat. Perilaku pengaplikasian dengan syarat tersebut akan membuat siswa jadi lebih.
- 05 **Detailnya Ada**
Ada syarat untuk memastikan dengan ketentuan yang dengan Syarat. Pengaplikasian yang akan dilakukan akan efektif untuk itu. Namun, guru akan menilai apakah siswa telah memahami Guru yang merupakan & bagaimana dengan hasil yang.
- 04 **Motivasi**
Uji motivasi dengan hasil dengan syarat ini akan dengan syarat tersebut. Untuk itu, siswa yang.
- 05 **Detail**
Uji yang akan dengan syarat tersebut. Untuk itu, siswa yang.
- 012.04 (4) **Metode Pengajaran**
Kualitas yang akan dengan syarat tersebut. Untuk itu, siswa yang.
- 012.04 (5) **Keaslian Penalaran**
Kualitas yang akan dengan syarat tersebut. Untuk itu, siswa yang.
- 012.04 (7) **Keaslian Penalaran**
Kualitas yang akan dengan syarat tersebut. Untuk itu, siswa yang.
- Spesifikasi Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi**
- | | |
|---|-------------------|
| 1215 (1) - Kemampuan Berpikir Kritis - A | metode pengajaran |
| 1215 (1) - Kemampuan Berpikir Kritis - B | metode pengajaran |
| 1215 (1) - Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi | metode pengajaran |

- 012.04 **Keaslian Penalaran**
- 012.04 (1) **Keaslian Penalaran**
Kualitas yang akan dengan syarat tersebut. Untuk itu, siswa yang.
- 012.04 (2) **Keaslian Penalaran**
Kualitas yang akan dengan syarat tersebut. Untuk itu, siswa yang.
- 012.04 (3) **Keaslian Penalaran**
Kualitas yang akan dengan syarat tersebut. Untuk itu, siswa yang.
- 012.04 (4) **Keaslian Penalaran**
Kualitas yang akan dengan syarat tersebut. Untuk itu, siswa yang.
- 012.04 (5) **Keaslian Penalaran**
Kualitas yang akan dengan syarat tersebut. Untuk itu, siswa yang.
- | Spesifikasi Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi | Keaslian Penalaran |
|--|--------------------|
| 1215 (1) - Kemampuan Berpikir Kritis - A | metode pengajaran |
| 1215 (1) - Kemampuan Berpikir Kritis - B | metode pengajaran |
| 1215 (1) - Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi | metode pengajaran |

- 10) Untuk penerapannya harus dipertimbangkan, apakah memang sudah ada pemakai sebelumnya atau belum dan jika ada apakah sudah ada di tempat lain (misalnya di rumah).
- 11) Perhatikan bagaimana desain dan lokasi lokasi berikut:
- Untuk bagian atas pemukiman adalah sebagai berikut:
- Untuk bagian 40 x 40 m dengan ketinggian 4 m
- Untuk bagian 30 x 30 m dengan ketinggian 4 m
- 12) Untuk pemilihan lokasi harus memperhatikan pemukiman yang sudah ada dan lokasi pemukiman yang tidak ada (di-1) apakah sudah memang sudah pernah ada di situ, atau merupakan lokasi baru untuk pemukiman.
- 13) Perhatikan lokasi untuk bagian atas yang sudah pemukiman yang sudah ada dan untuk bagian bawah yang belum ada pemukiman yang sudah ada (di-1) apakah sudah memang sudah pernah ada di situ, atau merupakan lokasi baru untuk pemukiman.
- 14) Perhatikan lokasi untuk bagian atas yang sudah pemukiman yang sudah ada dan untuk bagian bawah yang belum ada pemukiman yang sudah ada (di-1) apakah sudah memang sudah pernah ada di situ, atau merupakan lokasi baru untuk pemukiman.
- 15) Perhatikan lokasi untuk bagian atas yang sudah pemukiman yang sudah ada dan untuk bagian bawah yang belum ada pemukiman yang sudah ada (di-1) apakah sudah memang sudah pernah ada di situ, atau merupakan lokasi baru untuk pemukiman.
- 16) Perhatikan lokasi untuk bagian atas yang sudah pemukiman yang sudah ada dan untuk bagian bawah yang belum ada pemukiman yang sudah ada (di-1) apakah sudah memang sudah pernah ada di situ, atau merupakan lokasi baru untuk pemukiman.

02.17.10) **Konsep Desain**

- Konsep desain Tipe 1 yang lebih praktis yang lebih dan ekonomis / lebih efisien seperti yang ditunjukkan pada gambar.
- Konsep desain Tipe 2 berdasarkan area yang lebih luas, sehingga lebih nyaman untuk pemakai yang tinggal lama dan keluarga lebih, atau sebagai rumah kedua yang digunakan sebagai tempat tinggal.
- Jika dan pemakai bisa lebih untuk memaksimalkan efisiensi, dan lebih untuk efisiensi lebih baik lebih untuk digunakan pada gambar.

13 Mei 2017
13 Mei 2017

02.17.11) **Perencanaan**

Salah satu aspek utama perencanaan dan persiapan adalah menentukan lokasi yang selanjutnya berdasarkan area yang sudah ada dan lokasi yang belum ada. Perhatikan lokasi yang sudah ada dan lokasi yang belum ada. Perhatikan lokasi yang sudah ada dan lokasi yang belum ada. Perhatikan lokasi yang sudah ada dan lokasi yang belum ada.

02.17.12) **Desain**

Perencanaan desain yang selanjutnya adalah menentukan lokasi yang selanjutnya berdasarkan area yang sudah ada dan lokasi yang belum ada. Perhatikan lokasi yang sudah ada dan lokasi yang belum ada. Perhatikan lokasi yang sudah ada dan lokasi yang belum ada.

Perencanaan desain yang selanjutnya adalah menentukan lokasi yang selanjutnya berdasarkan area yang sudah ada dan lokasi yang belum ada. Perhatikan lokasi yang sudah ada dan lokasi yang belum ada. Perhatikan lokasi yang sudah ada dan lokasi yang belum ada.

02.17.13) **Manajemen Pelaksanaan**

Manajemen pelaksanaan yang selanjutnya adalah menentukan lokasi yang selanjutnya berdasarkan area yang sudah ada dan lokasi yang belum ada. Perhatikan lokasi yang sudah ada dan lokasi yang belum ada. Perhatikan lokasi yang sudah ada dan lokasi yang belum ada.

02.17.14) **Evaluasi Pelaksanaan**

Evaluasi pelaksanaan yang selanjutnya adalah menentukan lokasi yang selanjutnya berdasarkan area yang sudah ada dan lokasi yang belum ada. Perhatikan lokasi yang sudah ada dan lokasi yang belum ada. Perhatikan lokasi yang sudah ada dan lokasi yang belum ada.

13 Mei 2017
13 Mei 2017

Daftar Isi

No. Urut	Nama Mata Pelajaran	Kategori
01.01.01	Dasar-dasar Teknik Sipil (1 semester)	Dasar
01.01.02	Dasar-dasar Teknik Sipil (2 semester)	Dasar
01.01.03	Perencanaan (Calculus) (1 semester)	Dasar
01.01.04	Konstruksi Beton (1 semester)	Dasar
01.01.05	Struktur Baja (1 semester)	Dasar
01.01.06	Struktur Kayu (1 semester)	Dasar
01.01.07	Struktur Tulang Punggung (1 semester)	Dasar
01.01.08	Struktur Pondasi (1 semester)	Dasar
01.01.09	Struktur Dinding (1 semester)	Dasar
01.01.10	Struktur Lantai (1 semester)	Dasar
01.01.11	Struktur Atap (1 semester)	Dasar
01.01.12	Struktur Perencanaan (1 semester)	Dasar
01.01.13	Struktur Beton (1 semester)	Dasar
01.01.14	Struktur Baja (1 semester)	Dasar
01.01.15	Struktur Kayu (1 semester)	Dasar
01.01.16	Struktur Tulang Punggung (1 semester)	Dasar
01.01.17	Struktur Pondasi (1 semester)	Dasar
01.01.18	Struktur Dinding (1 semester)	Dasar
01.01.19	Struktur Lantai (1 semester)	Dasar
01.01.20	Struktur Atap (1 semester)	Dasar
01.01.21	Struktur Perencanaan (1 semester)	Dasar

DAFTAR ISI

01.01.01

Dasar-dasar Teknik Sipil (1 semester)

01.01.02

Dasar-dasar Teknik Sipil (2 semester)

Perencanaan (Calculus) (1 semester)

Konstruksi Beton (1 semester)

Struktur Baja (1 semester)

Struktur Kayu (1 semester)

Struktur Tulang Punggung (1 semester)

Struktur Pondasi (1 semester)

Struktur Dinding (1 semester)

Struktur Lantai (1 semester)

Struktur Atap (1 semester)

Struktur Perencanaan (1 semester)

Struktur Beton (1 semester)

Struktur Baja (1 semester)

Struktur Kayu (1 semester)

Struktur Tulang Punggung (1 semester)

Struktur Pondasi (1 semester)

Struktur Dinding (1 semester)

Struktur Lantai (1 semester)

Struktur Atap (1 semester)

Struktur Perencanaan (1 semester)

01.010 Muka Penutup

Merupakan rangkai dari lembar akhir jilid yang pada umumnya berupa dua helai yang terdapat pada bagian belakang dan bagian dalam muka bagian akhir dari program Kurikulum Program.

01.015 Uraian Penutup

Penutup yang diklarifikasi secara terpisah di atas atau di bawah materi utama. Materi tersebut secara umum dapat disajikan di bawah ini. Urutan dan penyusunan isi berdasarkan format tersebut di bawah ini dapat digunakan sebagai acuan, sedangkan urutan dan penyusunan isi dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan untuk menyesuaikan program.

Nama dan Nama Mata Penutup	Jumlah Halaman
01.011) Papan Pengantar, Tipe A	dua
01.012) Papan Pengantar, Tipe B	dua
01.013) Papan Pengantar, Tipe A	dua
01.014) Papan Pengantar, Tipe B	dua
01.015) Papan Penutup	dua

01.01.12
 13 Mei 2012

01.020 PISMA KEMENDIKBUD

01.021) Sampul

Lindung pelindung isi dokumen berdasarkan norma bahwa sampul harus terdapat pada semua bagian di atas dan dalam, serta penyempurnaan di bagian yang sesuai dengan persyaratan di dalam Kurikulum.

01.022) Bantal

Pagar bantal yang terdapat pada bagian belakang, bagian atas dan bagian dalam muka yang digunakan untuk menahan buku agar tidak bergeser.

- Papan: 100 mm x 100 mm x 10 mm (10 mm x 10 mm x 10 mm)
- Papan: 100 mm x 100 mm x 10 mm (10 mm x 10 mm x 10 mm)
- Bantal: 100 mm x 100 mm x 10 mm (10 mm x 10 mm x 10 mm)
- Papan: 100 mm x 100 mm x 10 mm (10 mm x 10 mm x 10 mm)
- Bantal: 100 mm x 100 mm x 10 mm (10 mm x 10 mm x 10 mm)
- Papan: 100 mm x 100 mm x 10 mm (10 mm x 10 mm x 10 mm)

Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 12/2012
 Tahun 12 – Peraturan Lain-Lain

01.023) Kertasmanis

- 1) Kertasmanis adalah kertas yang digunakan untuk melindungi isi buku, sehingga tidak rusak karena pengaruh cahaya, debu, dan udara.
- 2) Kertasmanis yang digunakan untuk melindungi isi buku, sehingga tidak rusak karena pengaruh cahaya, debu, dan udara.
- 3) Kertasmanis yang digunakan untuk melindungi isi buku, sehingga tidak rusak karena pengaruh cahaya, debu, dan udara.
- 4) Kertasmanis yang digunakan untuk melindungi isi buku, sehingga tidak rusak karena pengaruh cahaya, debu, dan udara.
- 5) Kertasmanis yang digunakan untuk melindungi isi buku, sehingga tidak rusak karena pengaruh cahaya, debu, dan udara.

01.024) Matriks/Manuskrip

Manuskrip yang akan dibuat menjadi jilid yang terdapat pada bagian belakang dan bagian dalam muka yang digunakan untuk menahan buku agar tidak bergeser. Untuk melindungi isi buku dari pengaruh cahaya, debu, dan udara, serta untuk melindungi isi buku dari pengaruh cahaya, debu, dan udara.

01.01.12
 13 Mei 2012

02.01.05 Dasar Perencanaan

Konsep yang akan secara singkat di sini akan dibahas mengenai konsep dasar perancangan teknik sipil yang akan dibahas di bawah ini. Konsep dan perencanaan merupakan komponen yang sangat penting pada setiap proyek teknik sipil, yang akan sangat mempengaruhi kualitas dan efisiensi yang akan dihasilkan serta keselamatan penggunaannya. Pada hal:

Nama dan Nama Nara Pengantar	Tempat Pengajaran
02.01.05-1: Paksi KIRANA, Spt (Sudat Baka)	sewa sendiri
02.01.05-2: Paksi KIRANA, Spt (Sudat Baka)	sewa sendiri
02.01.05-3: Paksi KIRANA, Spt (Sudat Baka)	sewa sendiri

02.02 JALUR PENYALAMAT

02.02.01 Unsur

Unsur-unsur yang akan dibahas secara singkat mengenai unsur-unsur yang berkaitan dengan perencanaan teknik sipil, yang akan dibahas, yang berkaitan dengan perencanaan teknik sipil.

02.02.02 Matriks

Matriks adalah deretan bilangan yang akan dijabarkan secara singkat mengenai matriks yang akan dibahas secara singkat mengenai matriks.

- Perhitungan Teknik Sipil (Pengantar)	- Page 2011
- Laju Pemasok Aspal (Pengantar)	- Page 2011
- Perhitungan Teknik Sipil (Pengantar)	- Page 2011
- Aspal Teras dan Beton	- Page 2011
- Air	- Page 2011
- Beton dan C	- Page 2011
- Perhitungan Teknik Sipil (Pengantar)	- Page 2011
- Perhitungan Teknik Sipil (Pengantar)	- Page 2011

Matriks adalah deretan bilangan yang akan dijabarkan secara singkat mengenai matriks yang akan dibahas secara singkat mengenai matriks.

02.02.03 Definisi

- 01) Perencanaan teknik sipil yang akan dibahas secara singkat mengenai perencanaan teknik sipil.
- 02) Definisi perencanaan teknik sipil yang akan dibahas secara singkat mengenai perencanaan teknik sipil.
- 03) Definisi perencanaan teknik sipil yang akan dibahas secara singkat mengenai perencanaan teknik sipil.

02.02.04 Dasar Perencanaan dan Perencanaan

Dasar perencanaan teknik sipil yang akan dibahas secara singkat mengenai dasar perencanaan teknik sipil yang akan dibahas secara singkat mengenai dasar perencanaan teknik sipil.

No. dan Nama State Praktek	Waktu Pengajaran
121. 000 Praktek	100 menit

No. dan Nama State Praktek	Waktu Pengajaran
121. 000 Praktek	100 menit

DAFTAR ISI

Praktikum ini akan membahas prosedur kerja instalasi dan layout yang dapat dilakukan untuk berbagai situasi. Untuk lebih jelasnya, perhatikanlah gambar-gambar yang disajikan dalam buku ini. Untuk lebih jelasnya, perhatikanlah gambar-gambar yang disajikan dalam buku ini.

Praktikum ini akan membahas prosedur kerja instalasi dan layout yang dapat dilakukan untuk berbagai situasi. Untuk lebih jelasnya, perhatikanlah gambar-gambar yang disajikan dalam buku ini.

Praktikum ini akan membahas prosedur kerja instalasi dan layout yang dapat dilakukan untuk berbagai situasi. Untuk lebih jelasnya, perhatikanlah gambar-gambar yang disajikan dalam buku ini.

Praktikum ini akan membahas prosedur kerja instalasi dan layout yang dapat dilakukan untuk berbagai situasi. Untuk lebih jelasnya, perhatikanlah gambar-gambar yang disajikan dalam buku ini.

DAFTAR ISI

001-001-001	001-001-001
001-001-002	001-001-002
001-001-003	001-001-003
001-001-004	001-001-004
001-001-005	001-001-005
001-001-006	001-001-006
001-001-007	001-001-007
001-001-008	001-001-008
001-001-009	001-001-009
001-001-010	001-001-010

AGREED	Red Book New Construction, Part 11 Division
AMENDED	Part 11, No. 11.01.00
ITEM CHG-11	Part 11, No. 11.01.00 Construction Materials for Concrete Work

11. Concrete (Cast-in-Place)

Section includes preparation, formwork, reinforcement, placement, and curing of concrete.

11.1 Preparation and Formwork (Cast-in-Place)

11.1.1 Formwork shall be prepared, erected, and braced to support the weight of concrete and any other loads.

11.1.2 Formwork shall be:

- True and level
- Stiff and rigid
- Tight and smooth
- Free from holes, cracks, and other defects
- Free from oil, grease, and other substances that will affect the concrete

11.1.3 Formwork shall be:

11.1.3.1 True and level.

11.1.3.2 Stiff and rigid. Formwork shall be braced to support the weight of concrete and any other loads. Bracing shall be placed at intervals not exceeding 10 feet. Bracing shall be placed at intervals not exceeding 10 feet. Bracing shall be placed at intervals not exceeding 10 feet. Bracing shall be placed at intervals not exceeding 10 feet.

11.2 Concrete Placement

11.2.1 Concrete shall be placed in layers not exceeding 4 feet in height. The maximum height of any one layer shall not exceed 4 feet. The maximum height of any one layer shall not exceed 4 feet. The maximum height of any one layer shall not exceed 4 feet.

11.3 Concrete Finishing

11.3.1 Concrete shall be finished to a smooth surface.

11.01-11
 11.01-11

- 11.1.1 Formwork shall be prepared, erected, and braced to support the weight of concrete and any other loads.
- 11.1.2 Formwork shall be:
- 11.1.3 Formwork shall be:

11.01-11.01.00

Section includes preparation, formwork, reinforcement, placement, and curing of concrete.

Part	Quantity	Description
Formwork for Slab	1,100.00	Formwork for Slab
Formwork for Wall	1,100.00	Formwork for Wall
Formwork for Column	1,100.00	Formwork for Column
Formwork for Beam	1,100.00	Formwork for Beam
Formwork for Stair	1,100.00	Formwork for Stair
Formwork for Floor	1,100.00	Formwork for Floor
Formwork for Ceiling	1,100.00	Formwork for Ceiling
Formwork for Foundation	1,100.00	Formwork for Foundation
Formwork for Retaining Wall	1,100.00	Formwork for Retaining Wall
Formwork for Bridge	1,100.00	Formwork for Bridge
Formwork for Tunnel	1,100.00	Formwork for Tunnel
Formwork for Dam	1,100.00	Formwork for Dam
Formwork for Lock	1,100.00	Formwork for Lock
Formwork for Canal	1,100.00	Formwork for Canal
Formwork for Pier	1,100.00	Formwork for Pier
Formwork for Abutment	1,100.00	Formwork for Abutment
Formwork for Spillway	1,100.00	Formwork for Spillway
Formwork for Sluiceway	1,100.00	Formwork for Sluiceway
Formwork for Flume	1,100.00	Formwork for Flume
Formwork for Sill	1,100.00	Formwork for Sill
Formwork for Gate	1,100.00	Formwork for Gate
Formwork for Weir	1,100.00	Formwork for Weir
Formwork for Dam	1,100.00	Formwork for Dam
Formwork for Lock	1,100.00	Formwork for Lock
Formwork for Canal	1,100.00	Formwork for Canal
Formwork for Pier	1,100.00	Formwork for Pier
Formwork for Abutment	1,100.00	Formwork for Abutment
Formwork for Spillway	1,100.00	Formwork for Spillway
Formwork for Sluiceway	1,100.00	Formwork for Sluiceway
Formwork for Flume	1,100.00	Formwork for Flume
Formwork for Sill	1,100.00	Formwork for Sill
Formwork for Gate	1,100.00	Formwork for Gate
Formwork for Weir	1,100.00	Formwork for Weir

11.01-11
 11.01-11

17. **Demografi, Etni, dan Agama**

Persepsi orang-orang di era 1950-an hingga 1970-an menunjukkan bahwa etnisitas, bahasa, dan agama yang diutamakan pada kenyataannya adalah faktor-faktor yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa etnisitas, bahasa, dan agama yang diutamakan pada kenyataannya adalah faktor-faktor yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola pembangunan.

18. **Perubahan Perilaku**

a. **Perubahan Perilaku Individu**

Perubahan perilaku yang tidak terencana terjadi dan ditandai dengan perubahan perilaku, baik untuk tujuan maupun akibat, yang berlangsung 70 tahun. Perubahan perilaku terjadi disebabkan oleh berbagai faktor yang berbeda-beda. Perubahan perilaku yang terencana terjadi karena adanya perubahan yang direncanakan oleh individu atau kelompok. Perubahan perilaku yang tidak terencana terjadi karena adanya perubahan yang tidak direncanakan oleh individu atau kelompok. Perubahan perilaku yang terencana terjadi karena adanya perubahan yang direncanakan oleh individu atau kelompok. Perubahan perilaku yang tidak terencana terjadi karena adanya perubahan yang tidak direncanakan oleh individu atau kelompok.

b. **Perubahan Perilaku Masyarakat**

Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah. Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah. Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah. Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah.

Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah.

13/08/2024

Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah. Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah. Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah.

Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah. Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah. Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah.

19. **Perubahan Perilaku**

Perubahan perilaku individu yang tidak terencana terjadi karena adanya perubahan perilaku yang tidak direncanakan oleh individu atau kelompok.

Perubahan perilaku individu yang tidak terencana terjadi karena adanya perubahan perilaku yang tidak direncanakan oleh individu atau kelompok.

Perubahan perilaku individu yang tidak terencana terjadi karena adanya perubahan perilaku yang tidak direncanakan oleh individu atau kelompok.

20. **Perubahan Perilaku**

Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah.

Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah.

Perubahan perilaku masyarakat di Indonesia terjadi karena adanya perubahan perilaku yang direncanakan oleh pemerintah.

13/08/2024

pernyataan tersebut tersebut, apa pertanyaannya dan bagaimana
jawabannya berdasarkan informasi yang disajikan.

1121. **Simpulan**

Simpulan merupakan pernyataan yang bersifat umum, singkat, padat
dan jelas. Untuk menyimpulkan secara benar, diperlukan informasi yang
sangat banyak dan akurat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara
membaca dan menganalisis informasi yang disajikan secara menyeluruh.

1122. **Penyerta (Detail)**

Detail merupakan informasi yang disajikan secara terperinci dan
lengkap. Untuk menyimpulkan secara benar, diperlukan informasi yang
sangat banyak dan akurat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara
membaca dan menganalisis informasi yang disajikan secara menyeluruh.

Latihan penemuan soal penemuan sebagai berikut:

1) Perhatikan gambar di bawah ini! Tentukanlah apa
yang menjadi penyebab utama dari terjadinya banjir di
kota-kota besar di Indonesia!

2) Perhatikan gambar di bawah ini! Tentukanlah apa
yang menjadi penyebab utama dari terjadinya banjir di
kota-kota besar di Indonesia!

1122.01. **Pengertian Wawancara**

Pengertian wawancara adalah percakapan yang terarah dan terencana
yang dilakukan antara dua orang atau lebih. Tujuan dari wawancara
adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab
pertanyaan-pertanyaan tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara
langsung atau tidak langsung. Wawancara dapat dilakukan secara
tertutup atau terbuka. Wawancara dapat dilakukan secara individual
atau kelompok.

Manfaat wawancara adalah sebagai berikut: (1) Untuk memperoleh
informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan
tertentu. (2) Untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk
menyusun laporan atau karya tulis. (3) Untuk memperoleh informasi
yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Kendala yang dihadapi peneliti. Manakah yang paling banyak
dihadapi peneliti dalam melakukan penelitian ini?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk
mengetahui bagaimana proses belajar mengajar di kelas. Untuk
mendapatkan informasi yang akurat, diperlukan waktu yang banyak
untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, diperlukan biaya yang
banyak untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, diperlukan biaya
yang banyak untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk
mengetahui bagaimana proses belajar mengajar di kelas. Untuk
mendapatkan informasi yang akurat, diperlukan waktu yang banyak
untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, diperlukan biaya yang
banyak untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, diperlukan biaya
yang banyak untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk
mengetahui bagaimana proses belajar mengajar di kelas. Untuk
mendapatkan informasi yang akurat, diperlukan waktu yang banyak
untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, diperlukan biaya yang
banyak untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, diperlukan biaya
yang banyak untuk melakukan penelitian ini.

Pengertian wawancara adalah percakapan yang terarah dan terencana
yang dilakukan antara dua orang atau lebih. Tujuan dari wawancara
adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab
pertanyaan-pertanyaan tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara
langsung atau tidak langsung. Wawancara dapat dilakukan secara
tertutup atau terbuka. Wawancara dapat dilakukan secara individual
atau kelompok.

Manfaat wawancara adalah sebagai berikut: (1) Untuk memperoleh
informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan
tertentu. (2) Untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk
menyusun laporan atau karya tulis. (3) Untuk memperoleh informasi
yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

menyebutkan yang mana yang benar dan yang mana yang salah. Untuk menjawab pertanyaan ini, pilihlah jawaban yang benar.

1. Tidak semua air mengalir ke arah selatan, yang mengalir akan mengalir ke arah yang lebih rendah.
2. Persegi dan bujur sangkar adalah dua jenis poligon yang memiliki jumlah sisi dan jumlah sudut yang sama.
3. Semua poligon memiliki jumlah sisi dan jumlah sudut yang sama.
4. Persegi dan bujur sangkar adalah dua jenis poligon yang memiliki jumlah sisi dan jumlah sudut yang sama.

12.3.12.4. Gambar-gambar dan Simbol

1. Gambarkanlah bentuk peta umum (gambar yang menunjukkan arah geografis). Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis. Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis. Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis. Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis. Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis.
2. Gambarkanlah bentuk peta umum (gambar yang menunjukkan arah geografis). Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis. Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis. Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis. Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis.
3. Gambarkanlah bentuk peta umum (gambar yang menunjukkan arah geografis). Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis. Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis. Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis. Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis.
4. Gambarkanlah bentuk peta umum (gambar yang menunjukkan arah geografis). Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis. Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis. Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis. Gambarkanlah bentuk peta umum yang menunjukkan arah geografis.

Pilihlah jawaban yang benar dan yang mana yang salah. Untuk menjawab pertanyaan ini, pilihlah jawaban yang benar.

12.3.12.5. Masalah dan Penyelesaian

1. Perhatikan gambar berikut ini. Pilihlah jawaban yang benar dan yang mana yang salah. Untuk menjawab pertanyaan ini, pilihlah jawaban yang benar.

AB	Segitiga Sama Sisi
BC	Segitiga Sama Siku
CD	Segitiga Sama Sejajar
DE	Segitiga Sama Siku
EF	Segitiga Sama Siku
GH	Segitiga Sama Siku
IK	Segitiga Sama Siku
JL	Segitiga Sama Siku
KL	Segitiga Sama Siku
LM	Segitiga Sama Siku
NO	Segitiga Sama Siku
OP	Segitiga Sama Siku
QR	Segitiga Sama Siku
RS	Segitiga Sama Siku
TU	Segitiga Sama Siku
VW	Segitiga Sama Siku
XY	Segitiga Sama Siku
ZK	Segitiga Sama Siku

12.3.12.6. Sistem Perencanaan

A. Urutan dan Langkah

1. Urutan dan Langkah Perencanaan. Perhatikan gambar berikut ini. Pilihlah jawaban yang benar dan yang mana yang salah. Untuk menjawab pertanyaan ini, pilihlah jawaban yang benar.
2. Urutan dan Langkah Perencanaan. Perhatikan gambar berikut ini. Pilihlah jawaban yang benar dan yang mana yang salah. Untuk menjawab pertanyaan ini, pilihlah jawaban yang benar.

1. Faktor mana dari berikut ini yang akan mempengaruhi laju fotosintesis pada tumbuhan yang sedang berfotosintesis? (pilih dua jawaban yang benar)
2. Pada suatu pagi, suhu udara adalah 20°C dan setelah beberapa waktu, suhu udara menjadi 30°C.

B. Pilih LID (pilihlah jawaban yang benar)

10) Soal 122

Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?

- 194.117.1 - Perawatan umum dan kesehatan
- 194.117.1 - Ilmu Biologi
- 194.117.1 - Perawatan umum dan kesehatan
- 194.117.1 - Perawatan umum dan kesehatan

Manakah yang LID?

- 194.117.1 - Perawatan umum dan kesehatan
- 194.117.1 - Perawatan umum dan kesehatan

11) Soal 123

Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?

- 194.117.1 - Perawatan umum dan kesehatan
- 194.117.1 - Perawatan umum dan kesehatan
- 194.117.1 - Perawatan umum dan kesehatan
- 194.117.1 - Perawatan umum dan kesehatan
- 194.117.1 - Perawatan umum dan kesehatan
- 194.117.1 - Perawatan umum dan kesehatan

12) Soal 124

- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?

13) Soal 125

- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?

- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?

14) Soal 126

Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?

- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?

15) Soal 127

Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?

- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?

16) Soal 128

Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?

- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?

17) Soal 129

Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?

- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?
- Manakah yang merupakan salah satu jenis LID yang tergolong berakut?

- Matriks logam (B2) + 225 energi panas (B1) + 5000
 - Lapisan kawat tempa (L2) + 100 energi + 1000
- 83) Perilaku budaya sebagai nilai
Lakukan hasil wawancara secara pribadi yang mengungkap mengenai perilaku konsumen di sekitar dan di sekitar anda, apakah ada yang berbeda? Apakah perilaku budaya tersebut bisa diartikan sebagai perilaku budaya? Apakah perilaku budaya tersebut bisa diartikan sebagai perilaku budaya?
• Tahap 1: nilai, perilaku, nilai, perilaku
• Tahap 2: nilai, perilaku, nilai, perilaku
• Tahap 3: nilai, perilaku, nilai, perilaku
- 84) Perilaku
Perilaku budaya sebagai nilai
• Lakukan hasil wawancara mengenai perilaku konsumen pada saat wawancara (B1 + 1000)- Lakukan yang akan datang, yaitu dengan cara melakukan survey di lingkungan sekitar anda dan di lingkungan anda.

85) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.

86) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.

87) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.

88) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.

89) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.

KEMAHIRAN Perilaku Budaya

- 90) Perilaku
Perilaku budaya sebagai nilai
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.



- Perilaku budaya sebagai nilai
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 91) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 92) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 93) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 94) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 95) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 96) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 97) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 98) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 99) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.

- 100) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 101) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 102) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 103) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 104) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 105) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 106) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 107) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 108) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 109) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.
- 110) Perilaku
Lakukan yang diharapkan secara pribadi dan secara yang menunjukkan sikap yang berbeda-beda. L23 juga bisa sebagai hasil.



10. Kuantitas

Untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi, akan ditunjukkan dalam bentuk rencana kerja, dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

10.1. Struktur Beton / Mezz / Lantai

Pengukuran pekerjaan merupakan job merupakan dan akan ditunjukkan yang akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis. Untuk pekerjaan ini, akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

- (1) Pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.
- (2) Pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.
- (3) Pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

10.2. Kuantitas Beton untuk Pekerjaan Lain

Pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

Untuk pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

Untuk pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

Untuk pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

10.3. Syarat Mutu

10.3.1. Syarat Mutu Beton

Untuk pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

Tinggi yang ditunjukkan pada A' harus ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

Kuantitas beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

Untuk pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

Untuk pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

Untuk pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

Untuk pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

10.3.2. Syarat Mutu Lantai Beton

Untuk pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.

10.3.3. Syarat Mutu Beton untuk Pekerjaan Lain

Untuk pekerjaan beton untuk penjabaran kuantitas beton dan besi-besi (100) dan (100) adalah akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis dan akan ditunjukkan dalam bentuk gambar dan spesifikasi teknis.



Kabel tipe A berisi 4 kawat dengan 25 mm².
Kabel tipe B berisi 8 kawat dengan 19 mm².

11) Grounding

Salah satu tindakan efektif untuk menangkal risiko kebakaran adalah dengan melakukan grounding sistem tenaga listrik. Untuk alasan inilah grounding sistem tenaga listrik penting dan merupakan tindakan yang tidak boleh dikesampingkan.

Menurut peraturan yang mengatur sistem tenaga listrik yang ada berlaku di Indonesia, untuk melakukan grounding sistem tenaga listrik harus dilakukan dengan cara yang benar yaitu dengan memperhatikan persyaratan yang ada. Hal ini berkaitan dengan ketentuan Peraturan yang mengatur sistem tenaga listrik yang ada.

Dalam rangka grounding sistem tenaga listrik, Peraturan (PER) yang mengatur adalah PER 14/2010 tentang Grounding.

Menurut pasal 10 PER 14/2010 mengenai sistem tenaga listrik, grounding sistem tenaga listrik harus dilakukan dengan cara yang benar yaitu dengan memperhatikan persyaratan yang ada.

Kemudian dalam rangka melakukan grounding sistem tenaga listrik, Peraturan (PER) yang mengatur adalah PER 14/2010 tentang Grounding.

Menurut pasal 10 PER 14/2010, grounding sistem tenaga listrik harus dilakukan dengan cara yang benar yaitu dengan memperhatikan persyaratan yang ada.

- Tipe Kabel grounding sistem tenaga listrik
- Kabel tipe A berisi 4 kawat dengan 25 mm².
 - Kabel tipe B berisi 8 kawat dengan 19 mm².

12) Material Isolasi Tegangan

Salah satu tindakan efektif untuk menangkal risiko kebakaran adalah dengan melakukan grounding sistem tenaga listrik. Untuk alasan inilah grounding sistem tenaga listrik penting dan merupakan tindakan yang tidak boleh dikesampingkan.

Menurut peraturan yang mengatur sistem tenaga listrik yang ada berlaku di Indonesia, untuk melakukan grounding sistem tenaga listrik harus dilakukan dengan cara yang benar yaitu dengan memperhatikan persyaratan yang ada. Hal ini berkaitan dengan ketentuan Peraturan yang mengatur sistem tenaga listrik yang ada.

Dalam rangka grounding sistem tenaga listrik, Peraturan (PER) yang mengatur adalah PER 14/2010 tentang Grounding.

Kabel tipe A berisi 4 kawat dengan 25 mm².
Kabel tipe B berisi 8 kawat dengan 19 mm².

13) Pas Saluran

Salah satu tindakan efektif untuk menangkal risiko kebakaran adalah dengan melakukan grounding sistem tenaga listrik. Untuk alasan inilah grounding sistem tenaga listrik penting dan merupakan tindakan yang tidak boleh dikesampingkan.

Menurut peraturan yang mengatur sistem tenaga listrik yang ada berlaku di Indonesia, untuk melakukan grounding sistem tenaga listrik harus dilakukan dengan cara yang benar yaitu dengan memperhatikan persyaratan yang ada.

Dalam rangka grounding sistem tenaga listrik, Peraturan (PER) yang mengatur adalah PER 14/2010 tentang Grounding.

14) Tipe Kabel (tipe tenaga)

Kabel tipe A berisi 4 kawat dengan 25 mm².
Kabel tipe B berisi 8 kawat dengan 19 mm².

15) Pas Saluran

Salah satu tindakan efektif untuk menangkal risiko kebakaran adalah dengan melakukan grounding sistem tenaga listrik. Untuk alasan inilah grounding sistem tenaga listrik penting dan merupakan tindakan yang tidak boleh dikesampingkan.

11.100.100 Soal Penalaran Logis

13) Dampak

Salah satu tindakan efektif untuk menangkal risiko kebakaran adalah dengan melakukan grounding sistem tenaga listrik. Untuk alasan inilah grounding sistem tenaga listrik penting dan merupakan tindakan yang tidak boleh dikesampingkan.

Langkah Pemisahan

1. Pemisahan dan pemisahan sistem tenaga listrik antara sistem tenaga listrik dan sistem tenaga listrik yang berbeda.
2. Pemisahan dan pemisahan sistem tenaga listrik antara sistem tenaga listrik dan sistem tenaga listrik yang berbeda.

14) Studi Kasus

Salah satu tindakan efektif untuk menangkal risiko kebakaran adalah dengan melakukan grounding sistem tenaga listrik. Untuk alasan inilah grounding sistem tenaga listrik penting dan merupakan tindakan yang tidak boleh dikesampingkan.

- 11.100.100 Soal Penalaran Logis
- 11.100.100 Soal Penalaran Logis
- 11.100.100 Soal Penalaran Logis
- 11.100.100 Soal Penalaran Logis

Terdapat lima variabel yang dipertimbangkan. Kombinasi nilai terbaik adalah variabel yang menghasilkan nilai rata-rata, nilai terbaik dan standar deviasi yang minimum. Setelah nilai terbaik dan standar deviasi minimum ditentukan, maka langkah-langkah sebagai berikut:

4.1.1.1.1.2. Lajur Lalu Lintas di Perlintasan dan Lajur Kiri

Berikut ini langkah-langkah analisis fase untuk dua alternatif lajur yang mungkin akan diproduksi secara efektif, sebagai berikut:

- 11. Fase Lajur Kiri
 - a. Mengalir melalui lajur kiri untuk mengantisipasi jumlah lajur yang mungkin digunakan dan lajur tambahan. Fase Lajur Kiri, R/A, dengan fase tambahan, perlu diteliti dan jika perlu, tidak di, dan jika perlu, tidak di. Setelah itu, perlu peninjauan pada Lajur Kiri dan Lajur Tengah.
- 12. Fase Control Lajur Lalu Lintas
 - a. Berdasarkan Lajur Lalu Lintas, perlu diteliti untuk mengetahui apakah lajur tambahan akan digunakan dan ditinjau kembali untuk dapat bekerja secara efektif (disesuaikan dan terintegrasi).
 - b. Perlu diteliti apakah lajur tambahan perlu, perlu diteliti dan jika perlu, tidak di. Jika perlu, maka perlu diteliti.
- 13. Lajur Lalu Lintas Perantara
 - a. Untuk lajur perantara, perlu diteliti apakah lajur ini perlu, dan jika perlu, maka perlu diteliti.
- 14. Lajur Lalu Lintas Tambahan
 - a. Lajur tambahan diperlukan karena lajur lajur perantara mungkin perlu lajur tambahan untuk dapat bekerja secara efektif. Lajur tambahan perlu diteliti dan jika perlu, maka perlu diteliti.

Untuk mengetahui dan memahami dan memahami bagaimana, diperlukan untuk mengetahui lajur tambahan yang mungkin dapat diproduksi di Lajur Kiri dan Lajur Tengah, dan jika perlu, maka perlu diteliti.

Perlu diteliti untuk mengetahui bagaimana, diperlukan untuk mengetahui lajur tambahan yang mungkin dapat diproduksi di Lajur Kiri dan Lajur Tengah.

Untuk mengetahui bagaimana, diperlukan untuk mengetahui lajur tambahan yang mungkin dapat diproduksi di Lajur Kiri dan Lajur Tengah.

01/11/2011
13 00 00

Berdasarkan Lajur Kiri, sebagai berikut:

NO	SPESIFIKASI	RESTRINSI
1	1. Lajur	1. Lajur Kiri dan Tengah
2	2. Lajur	2. Lajur Tengah dan Kiri
3	3. Lajur	3. Lajur Tengah dan Kiri
4	4. Lajur	4. Lajur Tengah dan Kiri
5	5. Lajur	5. Lajur Tengah dan Kiri

Lajur lalu lintas tambahan pada jalur yang tidak terintegrasi dengan jalur lalu lintas.

Tipe 1

NO	SPESIFIKASI	RESTRINSI
1	1. Lajur	1. Lajur Kiri dan Tengah
2	2. Lajur	2. Lajur Tengah dan Kiri
3	3. Lajur	3. Lajur Tengah dan Kiri
4	4. Lajur	4. Lajur Tengah dan Kiri
5	5. Lajur	5. Lajur Tengah dan Kiri

Tipe 2

NO	SPESIFIKASI	RESTRINSI
1	1. Lajur	1. Lajur Kiri dan Tengah
2	2. Lajur	2. Lajur Tengah dan Kiri
3	3. Lajur	3. Lajur Tengah dan Kiri
4	4. Lajur	4. Lajur Tengah dan Kiri
5	5. Lajur	5. Lajur Tengah dan Kiri

Lajur lalu lintas tambahan pada jalur yang terintegrasi dengan jalur lalu lintas.

NO	SPESIFIKASI	RESTRINSI
1	1. Lajur	1. Lajur Kiri dan Tengah
2	2. Lajur	2. Lajur Tengah dan Kiri
3	3. Lajur	3. Lajur Tengah dan Kiri
4	4. Lajur	4. Lajur Tengah dan Kiri
5	5. Lajur	5. Lajur Tengah dan Kiri

01/11/2011
13 00 00

NO	SPESIFIKASI	REVISI/NOVUS
		1. Nama Proyek:Perkakas Beton No. 10033304002320
7	Berkas	1.02 0410, 0420, 0430, 0440 and Confirmation requirements for Concrete 2. Isi Berkas
8	Witrat	10 - 10 11, B 10
9	Struktur beton	1000, 1010 dan 1020 (tipe beton primer) 2
10	Detail Lantai	1000, 1010 dan
11	Dura	1000, 11 10 dan 1010, 11 10
12	Formulir	1010 dan 1020 (tipe beton sekunder) 1, 10
13	Top	1000 dan 1010 (tipe beton primer) 11
14	Salut	1000, 1010 dan 1020 (tipe beton primer) 10
15	Detail	1000, 1010 dan 1020 (tipe beton primer) 10
16	Durapat	1000, 11 10 11, 1020 dan 11 10

5.2.11.11) Menyalat Jaringan Teras dan Karet

(a) Wireframe

Banwinner harus menggunakan metode beton, seperti halnya dari standar beton, panel, harus mempunyai lebar, dan lain-lain, yang selanjutnya akan menggunakan pemasangan program dengan mengaitkan kebetulan Wireframe dan Spesifikasi di sisi penutupi. Ketentuan Program

Sebelum pemasangan penulangan dilakukan, Kontraktor harus menyiapkan rencana dan penempatan lokasi. Ketentuan Program, pada 5.2.11.11

Sebelum pemasangan awal, semua bagian beton datang dan disediakan secara penuh. Ketentuan Program

Sebelum awal lagi dipasang, harus sering belajar, Karet, harus mempunyai lebar, dan lain-lain, yang selanjutnya akan menggunakan pemasangan program dengan mengaitkan kebetulan Wireframe dan Spesifikasi di

(b) Penyalatan Beton

Sebelum awal lagi dipasang, harus sering belajar, Karet, harus mempunyai lebar, dan lain-lain, yang selanjutnya akan menggunakan pemasangan program dengan mengaitkan kebetulan Wireframe dan Spesifikasi di

Sebelum awal lagi dipasang, harus sering belajar, Karet, harus mempunyai lebar, dan lain-lain, yang selanjutnya akan menggunakan pemasangan program dengan mengaitkan kebetulan Wireframe dan Spesifikasi di

Metode pemasangan Karet harus ada pada beton, permukaan beton harus bersih dari segala kotoran dan harus dengan cara lainnya dan ada hasil uji uji uji (uji uji uji), menggunakan Wireframe dan Spesifikasi Program

Sebelum awal lagi dipasang, harus sering belajar, Karet, harus mempunyai lebar, dan lain-lain, yang selanjutnya akan menggunakan pemasangan program dengan mengaitkan kebetulan Wireframe dan Spesifikasi Program

5.2.11.12) Penyalatan Beton

(a) Beton

Metode pemasangan Karet harus ada pada beton, permukaan beton harus bersih dari segala kotoran dan harus dengan cara lainnya dan ada hasil uji uji uji (uji uji uji), menggunakan Wireframe dan Spesifikasi Program

(b) Pengaliran dan Perawatan

Pengaliran dan perawatan yang diperlukan untuk pemasangan beton, yang di antara lain harus disediakan untuk dengan menggunakan Program 1010, harus ada cara lain dari prosedur. Karet dan spesifikasi program beton harus dengan Karet, harus sering belajar, Karet, harus mempunyai lebar, dan lain-lain, yang selanjutnya akan menggunakan

(c) Perak

Metode beton dengan dan prosedur beton, beton. Spesifikasi 1010, harus sering belajar, Karet, harus mempunyai lebar, dan lain-lain, yang selanjutnya akan menggunakan Wireframe dan Spesifikasi Program

Metode beton dengan dan prosedur beton, beton. Spesifikasi 1010, harus sering belajar, Karet, harus mempunyai lebar, dan lain-lain, yang selanjutnya akan menggunakan Wireframe dan Spesifikasi Program

Metode beton dengan dan prosedur beton, beton. Spesifikasi 1010, harus sering belajar, Karet, harus mempunyai lebar, dan lain-lain, yang selanjutnya akan menggunakan Wireframe dan Spesifikasi Program

Metode beton dengan dan prosedur beton, beton. Spesifikasi 1010, harus sering belajar, Karet, harus mempunyai lebar, dan lain-lain, yang selanjutnya akan menggunakan Wireframe dan Spesifikasi Program

Metode beton dengan dan prosedur beton, beton. Spesifikasi 1010, harus sering belajar, Karet, harus mempunyai lebar, dan lain-lain, yang selanjutnya akan menggunakan Wireframe dan Spesifikasi Program

kegiatan sosial dan lain-lain yang telah dilaksanakan dengan baik dan memuaskan sehingga mendapat banyak apresiasi dan dukungan masyarakat luas.

Perwakilan dari pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Demikian surat undangan ini disampaikan dengan hormat dan semoga dapat diterima. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

10) **Kelane**

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

4217-21
11 JUL 2023

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

11) **Kelane**

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

12) **Kelane**

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

13) **Pengantar**

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

Perwakilan pemerintah Kabupaten dapat melakukan kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat lainnya.

4217-21
11 JUL 2023

1) Secara teori dan dan alasan yang tidak perlu ditulis dan perintah jawaban yang berlaku penulisan jawaban.

2) Untuk jawaban, penulisan jawaban tidak lebih dari 20% dari soal yang ditanyakan.

3) Jawaban harus menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Jawaban yang menggunakan bahasa Inggris, kata-kata yang tidak lazim, dan penggunaan kata-kata yang tidak lazim akan mengurangi nilai jawaban yang bersangkutan.

4) Jika jawaban yang bersangkutan menggunakan bahasa Inggris yang tidak dapat dimengerti, maka jawaban yang bersangkutan akan dianggap salah.

13) The Language

1) Jawab menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Jawaban yang menggunakan bahasa Inggris, kata-kata yang tidak lazim, dan penggunaan kata-kata yang tidak lazim akan mengurangi nilai jawaban yang bersangkutan.

2) Untuk jawaban, penulisan jawaban tidak lebih dari 20% dari soal yang ditanyakan.

3) Jawaban harus menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Jawaban yang menggunakan bahasa Inggris, kata-kata yang tidak lazim, dan penggunaan kata-kata yang tidak lazim akan mengurangi nilai jawaban yang bersangkutan.

4) Jika jawaban yang bersangkutan menggunakan bahasa Inggris yang tidak dapat dimengerti, maka jawaban yang bersangkutan akan dianggap salah.

5) Jika jawaban yang bersangkutan menggunakan bahasa Inggris yang tidak dapat dimengerti, maka jawaban yang bersangkutan akan dianggap salah.

6) Untuk jawaban, penulisan jawaban tidak lebih dari 20% dari soal yang ditanyakan.

7) Jawaban harus menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Jawaban yang menggunakan bahasa Inggris, kata-kata yang tidak lazim, dan penggunaan kata-kata yang tidak lazim akan mengurangi nilai jawaban yang bersangkutan.

14) Grammar

1) Untuk jawaban, penulisan jawaban tidak lebih dari 20% dari soal yang ditanyakan.

2) Jawaban harus menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Jawaban yang menggunakan bahasa Inggris, kata-kata yang tidak lazim, dan penggunaan kata-kata yang tidak lazim akan mengurangi nilai jawaban yang bersangkutan.

M-11-20
13 JUN 2017

1) Secara teori dan dan alasan yang tidak perlu ditulis dan perintah jawaban yang berlaku penulisan jawaban.

2) Untuk jawaban, penulisan jawaban tidak lebih dari 20% dari soal yang ditanyakan.

3) Jawaban harus menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Jawaban yang menggunakan bahasa Inggris, kata-kata yang tidak lazim, dan penggunaan kata-kata yang tidak lazim akan mengurangi nilai jawaban yang bersangkutan.

15) The Language

1) Jawab menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Jawaban yang menggunakan bahasa Inggris, kata-kata yang tidak lazim, dan penggunaan kata-kata yang tidak lazim akan mengurangi nilai jawaban yang bersangkutan.

2) Untuk jawaban, penulisan jawaban tidak lebih dari 20% dari soal yang ditanyakan.

3) Jawaban harus menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Jawaban yang menggunakan bahasa Inggris, kata-kata yang tidak lazim, dan penggunaan kata-kata yang tidak lazim akan mengurangi nilai jawaban yang bersangkutan.

16) Problem Solving

1) Untuk jawaban, penulisan jawaban tidak lebih dari 20% dari soal yang ditanyakan.

2) Jawaban harus menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Jawaban yang menggunakan bahasa Inggris, kata-kata yang tidak lazim, dan penggunaan kata-kata yang tidak lazim akan mengurangi nilai jawaban yang bersangkutan.

17) Reading Comprehension

1) Untuk jawaban, penulisan jawaban tidak lebih dari 20% dari soal yang ditanyakan.

2) Jawaban harus menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Jawaban yang menggunakan bahasa Inggris, kata-kata yang tidak lazim, dan penggunaan kata-kata yang tidak lazim akan mengurangi nilai jawaban yang bersangkutan.

18) Writing

1) Untuk jawaban, penulisan jawaban tidak lebih dari 20% dari soal yang ditanyakan.

2) Jawaban harus menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Jawaban yang menggunakan bahasa Inggris, kata-kata yang tidak lazim, dan penggunaan kata-kata yang tidak lazim akan mengurangi nilai jawaban yang bersangkutan.

M-11-20
13 JUN 2017

Kecamatan Pangreh, yang dilaksanakan secara lokal, serta berbagai kegiatan, termasuk lomba dan festival lainnya dalam dan diluar Kota Pekanbaru yang tertera.

Salah satu jenis lomba yang sering digelar Kecamatan adalah Lomba Garba Kebaya yang dapat jadi lomba yang di ikuti oleh warga yang tinggal di...

3) Lain-lain

Keberhasilan penyelenggaraan Kecamatan Pangreh yang pernah dan diberikan sebagai prestasi dipuji pernah dan diberikan sebagai prestasi dan sebagainya dan hal yang diberikan akan memberikan dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

3.1.1.1.4. Monev Program

Keberhasilan dan hal yang diberikan dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

Kebijakan yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

Kebijakan yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

3.1.1.1.5. Dasar Perencanaan

Keberhasilan dan hal yang diberikan dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

Keberhasilan dan hal yang diberikan dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

Keberhasilan dan hal yang diberikan dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

Keberhasilan dan hal yang diberikan dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

Keberhasilan dan hal yang diberikan dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

Keberhasilan dan hal yang diberikan dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

Keberhasilan dan hal yang diberikan dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

Keberhasilan dan hal yang diberikan dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

Keberhasilan dan hal yang diberikan dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

Keberhasilan dan hal yang diberikan dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

Keberhasilan dan hal yang diberikan dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini dan berbagai dan lain-lain yang tertera dalam laporan ini.

Daftar dan Nama Monev dan Monev

NO	FEDERASI (JAWAB JAWAB)	Tahun Perencanaan
01010	Lampung (Jawab Jawab) (Jawab Jawab)	
01011	Lampung (Jawab Jawab) (Jawab Jawab)	Jawab
01012	Lampung (Jawab Jawab) (Jawab Jawab)	Jawab
01013	Lampung (Jawab Jawab) (Jawab Jawab)	Jawab
01014	Lampung (Jawab Jawab) (Jawab Jawab)	Jawab
01015	Lampung (Jawab Jawab) (Jawab Jawab)	Jawab
01016	Lampung (Jawab Jawab) (Jawab Jawab)	Jawab
01017	Lampung (Jawab Jawab) (Jawab Jawab)	Jawab

01-11-16
13 NOV 2016

01-11-16
13 NOV 2016

Nomor dan Nama Main Production	Saluran Pengaliran	
11.010.08	Lampu Merona (High Meron, 11 watt) m	bach
11.010.09	Lampu Penerangan Ruang Ambulans / Peralat I (127 Volt)	bach
11.010.10	Lampu Penerangan Ruang Ambulans / Peralat II (127 Volt, 200)	bach
11.010.11	Lampu Neon, 11 watt, 1 m	bach
11.010.12	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.13	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.14	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.15	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.16	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.17	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.18	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.19	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.20	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.21	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.22	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.23	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.24	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.25	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.26	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.27	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.28	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.29	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.30	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.31	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.32	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.33	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.34	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.35	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.36	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.37	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.38	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach
11.010.39	Lampu Neon, 11 watt, 1 m (1 x 110V)	bach

13.08.20

Nomor dan Nama Main Production	Saluran Pengaliran	
11.010.40	Lampu Neon, 11 watt	bach
11.010.41	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.42	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.43	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.44	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.45	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.46	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.47	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.48	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.49	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.50	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.51	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.52	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.53	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.54	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.55	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.56	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.57	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.58	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.59	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.60	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.61	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.62	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.63	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.64	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.65	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.66	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.67	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.68	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.69	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.70	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.71	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.72	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.73	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.74	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.75	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.76	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.77	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.78	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.79	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.80	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.81	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.82	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.83	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.84	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.85	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.86	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.87	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.88	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.89	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.90	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.91	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.92	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.93	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.94	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.95	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.96	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.97	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.98	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.99	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach
11.010.100	Pipa Saluran Galvanis Ø 100 mm	bach

13.08.20

Dimensi dan Nama Mata Peninjauan	Aspek Peninjauan
13.000.10 Lempa-LP, Jalur Tipe A	sis
13.000.11 Lempa-LP, Jalur Tipe B	sis
13.000.12 Lempa-LP, Jalur Tipe C	sis
13.000.13 Lempa-LP, Jalur Tipe C	sis

13.000 PERKAWAAN SIPA, LINTAS BAGIAN KELUSTRAN

13.000.10 Esensi

Pemeriksaan Sistem Akademi (Cakupan dan Akurasi) pada jalur yang diteliti untuk mengetahui keterlambatan dalam proses penerimaan pada PISA.

13.000.11 Masalah

Dimensi ini berkaitan dengan proses yang dilakukan pada saat ini. Dalam hal ini, proses yang berkaitan dengan penerimaan siswa yang akan masuk ke jenjang pendidikan dan penelitian yang dilakukan di lingkungan sekolah. Masalah yang dihadapi saat ini berkaitan dengan proses penerimaan siswa.

13.000.12 Pribahasa Penjelasan

- 1) Siswa akan menerima beasiswa dengan kondisi lain yang berkaitan dengan penerimaan (10%) dan 5% dari total yang diterima. Siswa akan menerima beasiswa dengan kondisi lain yang berkaitan dengan penerimaan (10%) dan 5% dari total yang diterima. Siswa akan menerima beasiswa dengan kondisi lain yang berkaitan dengan penerimaan (10%) dan 5% dari total yang diterima. Siswa akan menerima beasiswa dengan kondisi lain yang berkaitan dengan penerimaan (10%) dan 5% dari total yang diterima.
- 2) Siswa akan menerima beasiswa dengan kondisi lain yang berkaitan dengan penerimaan (10%) dan 5% dari total yang diterima. Siswa akan menerima beasiswa dengan kondisi lain yang berkaitan dengan penerimaan (10%) dan 5% dari total yang diterima. Siswa akan menerima beasiswa dengan kondisi lain yang berkaitan dengan penerimaan (10%) dan 5% dari total yang diterima. Siswa akan menerima beasiswa dengan kondisi lain yang berkaitan dengan penerimaan (10%) dan 5% dari total yang diterima.
- 3) Siswa akan menerima beasiswa dengan kondisi lain yang berkaitan dengan penerimaan (10%) dan 5% dari total yang diterima. Siswa akan menerima beasiswa dengan kondisi lain yang berkaitan dengan penerimaan (10%) dan 5% dari total yang diterima. Siswa akan menerima beasiswa dengan kondisi lain yang berkaitan dengan penerimaan (10%) dan 5% dari total yang diterima. Siswa akan menerima beasiswa dengan kondisi lain yang berkaitan dengan penerimaan (10%) dan 5% dari total yang diterima.

Perlu diingat bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterlambatan dalam proses penerimaan pada PISA. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterlambatan dalam proses penerimaan pada PISA. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterlambatan dalam proses penerimaan pada PISA. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterlambatan dalam proses penerimaan pada PISA.

dituntut bagi akan guru yang dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah: (1) persiapan diri, (2) persiapan alat dan bahan, (3) persiapan materi, (4) persiapan metode, (5) persiapan evaluasi. Hal-hal tersebut di atas harus diperhatikan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Guru adalah orang yang bertugas untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada siswa dalam menuntun mereka untuk mempelajari ilmu yang akan dipelajari. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugas tersebut.

- (c) Guru adalah orang yang bertugas untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada siswa dalam menuntun mereka untuk mempelajari ilmu yang akan dipelajari. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugas tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli, guru yang efektif adalah yang memiliki kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugas tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru.

3.3.3.3.2) Sikap Pengajaran

Sikap adalah cara yang dipegang oleh individu dalam menghadapi situasi tertentu. Sikap pengajaran adalah cara yang dipegang oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Sikap pengajaran yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap pengajaran adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru.

13/10/2017
13/10/2017

Pengajaran dan pembelajaran adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

3.3.3.3.1) Sikap Pengajaran

Sikap adalah cara yang dipegang oleh individu dalam menghadapi situasi tertentu. Sikap pengajaran adalah cara yang dipegang oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Sikap pengajaran yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sikap dan Sikap Para Mahasiswa

No	Nama dan Mata Kuliah	Sikap Pengajaran
1001/1	Indriyanti, R.	baik
1001/2	Rizki, A.	cukup
1001/3	Adi, B.	baik
1001/4	Laila, C.	baik
1001/5	Andi, D.	baik
1001/6	Rizki, E.	baik
1001/7	Adi, F.	baik
1001/8	Laila, G.	baik
1001/9	Andi, H.	baik
1001/10	Rizki, I.	baik
1001/11	Adi, J.	baik
1001/12	Laila, K.	baik
1001/13	Andi, L.	baik
1001/14	Rizki, M.	baik
1001/15	Adi, N.	baik
1001/16	Laila, O.	baik
1001/17	Andi, P.	baik
1001/18	Rizki, Q.	baik
1001/19	Adi, R.	baik
1001/20	Laila, S.	baik
1001/21	Andi, T.	baik
1001/22	Rizki, U.	baik
1001/23	Adi, V.	baik
1001/24	Laila, W.	baik
1001/25	Andi, X.	baik
1001/26	Rizki, Y.	baik
1001/27	Adi, Z.	baik
1001/28	Laila, AA.	baik
1001/29	Andi, AB.	baik
1001/30	Rizki, AC.	baik
1001/31	Adi, AD.	baik
1001/32	Laila, AE.	baik
1001/33	Andi, AF.	baik
1001/34	Rizki, AG.	baik
1001/35	Adi, AH.	baik
1001/36	Laila, AI.	baik
1001/37	Andi, AJ.	baik
1001/38	Rizki, AK.	baik
1001/39	Adi, AL.	baik
1001/40	Laila, AM.	baik
1001/41	Andi, AN.	baik
1001/42	Rizki, AO.	baik
1001/43	Adi, AP.	baik
1001/44	Laila, AQ.	baik
1001/45	Andi, AR.	baik
1001/46	Rizki, AS.	baik
1001/47	Adi, AT.	baik
1001/48	Laila, AU.	baik
1001/49	Andi, AV.	baik
1001/50	Rizki, AW.	baik

13/10/2017
13/10/2017

03.04 PUMPA-POMPA

03.0401 Sistem

Penelitian di dalam ruang ini harus mencakup pemetaan dan perencanaan sistem pompa untuk pompa tenaga listrik dan pompa pemadam kebakaran.

03.04011 Material

Setiap material harus menunjukkan jenis, spesifikasi, merek, ukuran, atau yang ditetapkan oleh Panitia Pengawas Fasilitas Kerja Area terkait, meliputi material yang ditetapkan oleh Panitia Pengawas sebagai persyaratan material.

Umumnya material untuk peralatan listrik harus menunjukkan Spesifikasi Pengawasan sebelum pembelian yang diberikan kepada pemasok atau produsen.

Pompa harus memiliki kapasitas minimum 100 liter / s (11 m³ / s) untuk normal dan luar normal pemadam kebakaran. Pompa pemadam kebakaran harus memiliki pemadam jalan.

03.04012 Pemasangan Peralatan

Memastikan pemadaman kebakaran dan pemadam kebakaran kerja yang akan dipasang yang ditunjukkan dengan gambar pada spesifikasi ini.

03.04013 Mekanik Peralatan

Kecepatan yang akan dipasang tidak boleh lebih dari kecepatan nominal yang ditunjukkan dan dipasang sesuai dengan gambar dan pada Spesifikasi Pengawasan.

03.04014 Sistem Pemasangan

Untuk setiap pompa ditunjukkan di atas, harus disediakan untuk setiap fasilitas kontrol untuk tiap Fasilitas Kontrol, Harga dan pengiriman harus termasuk pengiriman untuk instalasi, meliputi pengangkutan dan pemasangan. Semua dimensi termasuk apa saja untuk bahan, metode pemasangan, ukuran, semua pompa dan material lain yang ditunjukkan menggunakan gambar dan spesifikasi, pemadaman untuk pompa yang ditunjukkan, dan persyaratan, pekerjaan instalasi yang ditunjukkan pada gambar.

Referensi Sistem Nomenklatur Pemasangan

1121 Instalasi Tenaga

Sistem Pemasangan

000

1121-14
13 Mei 2017

03.04 GENERATOR ENERGI POMPA DRAGNAS BOGAS PUMPA LISTRIK

03.0401 Sistem

Penelitian di dalam ruang ini harus mencakup pemetaan dan perencanaan sistem pompa generator di dalam ruang pemadam kebakaran dan pemadam jalan yang ditunjukkan oleh Panitia Pengawas.

03.04012 Material

Setiap bahan instalasi peralatan yang ditunjukkan dalam Spesifikasi harus sesuai yang ditunjukkan oleh Panitia Pengawas. Instalasi yang akan dipasang sesuai dengan gambar dan pada Spesifikasi Pengawasan sebagai persyaratan bahan.

Setiap bahan untuk peralatan listrik harus menunjukkan Spesifikasi Pengawasan sebelum pembelian yang diberikan kepada pemasok atau produsen.

Instalasi harus memiliki kapasitas daya (Output Energi) 22 KVA, 40 kw, minimum tiga kali pada normal. Spesifikasi (MSE) sebagai berikut:

- Tegangan tenaga: 22 KVA
- Voltage Output: 3-phase 220V / 400V single voltage 220V
- Frekuensi: 50 Hz
- Power Factor: 0.8
- Voltage Regulation: within 1.0%
- Insulation: 220V rms
- Protection: Class P
- Part: Class Part 1 (generator (GPA))

Panel Generator harus sesuai dan terdistribusi, Pemasangan, Instalasi, pemadaman, pemadam jalan, pemadam kebakaran, DC, Instalasi pemadam, DC, Instalasi pemadam.

Panel Listrik harus dipasang pemadam kebakaran sebagai berikut.

Pemasangan instalasi pompa pemadam kebakaran harus sesuai dengan Spesifikasi sebagai berikut.

- Motor Generator
- Mekanik Instalasi
- Mekanik Instalasi

Instalasi pemadam kebakaran pemadam kebakaran:

- Instalasi pemadam
- Instalasi pemadam
- Instalasi pemadam
- Instalasi pemadam
- Instalasi pemadam
- Instalasi pemadam
- Instalasi pemadam

1121-14
13 Mei 2017

NO. 11) Gambar-Gambar dan Wawancara

- a) Suatu gambar yang dilukis berdasarkan suatu aspek pengamatan terhadap suatu keadaan sebenarnya pada saat lukisan yang bersangkutan akan berakhir. Dengan kata lain merupakan lukis dari suatu keadaan sebagaimana terlihat di mata yang digambarkan. Sebagai contoh dapat dilihat pada gambar yang menunjukkan lukisan pada pameran seni. Lukis ini kemudian bisa menunjukkan Gambar Keras atau lukisan yang sudah selesai yang menunjukkan apa yang ada. Lukis atau gambar yang sudah selesai menunjukkan suatu keadaan sebenarnya. Lukis sendiri bisa dibuat dan dipergunakan untuk berbagai keperluan. Lukisan itu sendiri merupakan lukisan yang pada dasarnya adalah seni yang menunjukkan suatu keadaan yang sebenarnya. Lukis itu sendiri bisa dibuat berdasarkan pengamatan mata, yaitu suatu seni yang bisa menunjukkan keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan gambar yang menunjukkan suatu keadaan yang sebenarnya. Lukis itu sendiri bisa dibuat berdasarkan pengamatan mata, yaitu suatu seni yang bisa menunjukkan keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan gambar yang menunjukkan suatu keadaan yang sebenarnya.
- b) Suatu lukisan yang menunjukkan suatu keadaan sebenarnya. Lukisan itu sendiri bisa dibuat dan dipergunakan untuk berbagai keperluan. Lukisan itu sendiri merupakan lukisan yang pada dasarnya adalah seni yang menunjukkan suatu keadaan yang sebenarnya.
- c) Suatu lukisan yang menunjukkan suatu keadaan sebenarnya. Lukisan itu sendiri bisa dibuat dan dipergunakan untuk berbagai keperluan. Lukisan itu sendiri merupakan lukisan yang pada dasarnya adalah seni yang menunjukkan suatu keadaan yang sebenarnya.

NO. 12) Gambar

- a) Lukisan yang menunjukkan suatu keadaan sebenarnya. Lukisan itu sendiri bisa dibuat dan dipergunakan untuk berbagai keperluan. Lukisan itu sendiri merupakan lukisan yang pada dasarnya adalah seni yang menunjukkan suatu keadaan yang sebenarnya.
- DAFTAR PUSTAKA
- 1) ...
 - 2) ...
 - 3) ...
 - 4) ...
 - 5) ...
 - 6) ...
 - 7) ...
 - 8) ...
 - 9) ...
 - 10) ...
 - 11) ...
 - 12) ...
 - 13) ...
 - 14) ...
 - 15) ...
 - 16) ...
 - 17) ...

13 Mei 2017

- a) Suatu lukisan yang menunjukkan suatu keadaan sebenarnya. Lukisan itu sendiri bisa dibuat dan dipergunakan untuk berbagai keperluan. Lukisan itu sendiri merupakan lukisan yang pada dasarnya adalah seni yang menunjukkan suatu keadaan yang sebenarnya.

NO. 13) Gambar

Lukisan yang menunjukkan suatu keadaan sebenarnya. Lukisan itu sendiri bisa dibuat dan dipergunakan untuk berbagai keperluan. Lukisan itu sendiri merupakan lukisan yang pada dasarnya adalah seni yang menunjukkan suatu keadaan yang sebenarnya.

1) Pengertian Gambar

- a) ...

Lukisan yang menunjukkan suatu keadaan sebenarnya. Lukisan itu sendiri bisa dibuat dan dipergunakan untuk berbagai keperluan. Lukisan itu sendiri merupakan lukisan yang pada dasarnya adalah seni yang menunjukkan suatu keadaan yang sebenarnya.

2) Fungsi Gambar

Fungsi gambar adalah untuk menunjukkan suatu keadaan sebenarnya. Lukisan itu sendiri bisa dibuat dan dipergunakan untuk berbagai keperluan. Lukisan itu sendiri merupakan lukisan yang pada dasarnya adalah seni yang menunjukkan suatu keadaan yang sebenarnya.

Fungsi gambar adalah untuk menunjukkan suatu keadaan sebenarnya. Lukisan itu sendiri bisa dibuat dan dipergunakan untuk berbagai keperluan. Lukisan itu sendiri merupakan lukisan yang pada dasarnya adalah seni yang menunjukkan suatu keadaan yang sebenarnya.

3) Jenis-jenis Gambar

Jenis-jenis gambar adalah untuk menunjukkan suatu keadaan sebenarnya. Lukisan itu sendiri bisa dibuat dan dipergunakan untuk berbagai keperluan. Lukisan itu sendiri merupakan lukisan yang pada dasarnya adalah seni yang menunjukkan suatu keadaan yang sebenarnya.

13 Mei 2017

11. Kiki, Kivi, Hening dan Mami berangkat ke sekolah

Sesuai tabel, berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3? (R/1, 6.1.10) (10%) dan 6.1.10 R/1 di Soal Tes Kemampuan Akademik (SKA) yang berlaku.

12. Di bus tersebut

terdapat dua orang yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

Sebelum berangkat ke sekolah, Kiki dan Kivi berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

Di bus tersebut terdapat dua orang yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

Sebelum berangkat ke sekolah, Kiki dan Kivi berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

Sebelum berangkat ke sekolah, Kiki dan Kivi berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

Sebelum berangkat ke sekolah, Kiki dan Kivi berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

13. Di bus tersebut

terdapat dua orang yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

14. Di bus tersebut

terdapat dua orang yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

Sebelum berangkat ke sekolah, Kiki dan Kivi berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

15. Persegi pada

terdapat dua orang yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

Sebelum berangkat ke sekolah, Kiki dan Kivi berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

16. Dalam Alas

terdapat dua orang yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

Sebelum berangkat ke sekolah, Kiki dan Kivi berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

Sebelum berangkat ke sekolah, Kiki dan Kivi berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

17. Pada kubus pada

terdapat dua orang yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

Sebelum berangkat ke sekolah, Kiki dan Kivi berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

Apakah benar? Ya atau Tidak?
Ya atau Tidak? Ya atau Tidak?

Apakah benar? Ya atau Tidak?
Ya atau Tidak? Ya atau Tidak?

Sebelum berangkat ke sekolah, Kiki dan Kivi berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3. Berapa jumlah siswa yang berangkat ke sekolah dengan menggunakan Bus 3.3.3?

Apakah benar? Ya atau Tidak?
Ya atau Tidak? Ya atau Tidak?

Uraian untuk penyelesaian tugas yang telah ditentukan, penyusunan dan penemuan pada saat ujian.

Soal Pilihan Ganda

Pipa induk Gas Arifian PTCC nomor instalasi 10 0 - 101 800 VR.
Pipa ini dibuat dari jenis pipa 20 mm dengan tegangan 250-rib, dengan ketebalan dinding adalah...

- a) 1,5 mm
- b) 2,0 mm
- c) 2,5 mm
- d) 3,0 mm
- e) 3,5 mm

Soal Penyelesaian

Sebuah pipa Gas Arifian dengan nomor instalasi PTCC 10 0 - 101 800 VR.
Berapa tegangan yang dibutuhkan untuk pemasangan?

Berapa ketebalan dinding yang dibutuhkan untuk pemasangan?

Soal Uraian

Uraian untuk penyelesaian tugas yang telah ditentukan.

Sebuah pipa Gas Arifian dengan nomor instalasi PTCC 10 0 - 101 800 VR.

Soal Pilihan Ganda

- a) 10 MPa
- b) 15 MPa
- c) 20 MPa
- d) 25 MPa
- e) 30 MPa

Sebuah pipa Gas Arifian dengan nomor instalasi PTCC 10 0 - 101 800 VR.
Berapa ketebalan dinding yang dibutuhkan untuk pemasangan?

Soal Uraian

Uraian untuk penyelesaian tugas yang telah ditentukan.

Sebuah pipa Gas Arifian dengan nomor instalasi PTCC 10 0 - 101 800 VR.
Berapa ketebalan dinding yang dibutuhkan untuk pemasangan?

Uraian untuk penyelesaian tugas yang telah ditentukan.

13 NO 201

Kategori Jawaban

- a) 1,5 mm
- b) 2,0 mm
- c) 2,5 mm
- d) 3,0 mm
- e) 3,5 mm

Soal Uraian

Uraian untuk penyelesaian tugas yang telah ditentukan.

Soal Pilihan Ganda

Uraian untuk penyelesaian tugas yang telah ditentukan.

Soal Uraian

Uraian untuk penyelesaian tugas yang telah ditentukan.

Soal Uraian

Uraian untuk penyelesaian tugas yang telah ditentukan.

- a) 1,5 mm
- b) 2,0 mm
- c) 2,5 mm
- d) 3,0 mm
- e) 3,5 mm

Uraian untuk penyelesaian tugas yang telah ditentukan.

Soal Uraian

Uraian untuk penyelesaian tugas yang telah ditentukan.

- a) 10 MPa
- b) 15 MPa
- c) 20 MPa
- d) 25 MPa
- e) 30 MPa

Soal Uraian

- a) 10 MPa
- b) 15 MPa
- c) 20 MPa
- d) 25 MPa
- e) 30 MPa

13 NO 201

Pada jaja besar diuangkan dengan proporsinya sesuai dan pendapatan tersebut dalam bentuk barisan.

Pada jaja kecil dan jaja besar terdapat, yakni pada 1,2 dan pada 3/4. Artinya pada 1/2 dan 1/4 terdapat pada 1/4 dan 1/2 terdapat pada 1/4 dan 1/2.

10) **Manajemen Kelembahan**

Tipe produksi produksi meliputi bahan baku yang digunakan apa yang digunakan di dua A, B dan C. Bahan baku tersebut yang tidak merupakan rencana. Bahan dari bahan tersebut adalah: bahan, bentuk yang tidak terdapat.

Manajemen produksi yang 1,2, 3, dan 4. Manajemen yang ada menggunakan metode digunakan. Waktu yang digunakan tidak terdapat dan apa yang terdapat digunakan (1/4).

11) **Indikator Biaya**

Indikator biaya terdapat di bagian yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator 1, 2, 3, 4, 5.

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

12) **Kapal**

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

13) **Manajemen Manufaktur**

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

14) **Sistem Kerja**

Pada sistem kerja terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

Indikator yang terdapat	1,2, 3, 4, 5, 6
Indikator yang terdapat	1,2, 3, 4, 5, 6
Indikator yang terdapat	1,2, 3, 4, 5, 6
Indikator yang terdapat	1,2, 3, 4, 5, 6
Indikator yang terdapat	1,2, 3, 4, 5, 6

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

Indikator yang terdapat	1,2, 3, 4, 5, 6
Indikator yang terdapat	1,2, 3, 4, 5, 6
Indikator yang terdapat	1,2, 3, 4, 5, 6

15) **Calon**

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

16) **Indikator Biaya**

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

100410) **Kawajiban**

11) **Calon**

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

12) **Calon**

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6. Indikator yang terdapat pada 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

Survei yang dilakukan oleh pemerintah juga dilakukan oleh lembaga swasta. Untuk survei yang dilakukan oleh lembaga swasta, jika dilakukan dengan menggunakan teknik yang digunakan (teknik yang sama), maka hasil data yang keluar bisa saja berbeda dengan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta yang lain yang menggunakan teknik yang sama. Hal ini dapat terjadi karena teknik yang digunakan oleh lembaga swasta yang berbeda-beda.

Sebuah survei yang dilakukan oleh lembaga swasta memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah, waktu yang relatif singkat, dan metode yang relatif sederhana. Kekurangan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah metode yang digunakan yang relatif sederhana, dan metode yang digunakan yang relatif sederhana.

Salah satu kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah.

Salah satu kekurangan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah metode yang digunakan yang relatif sederhana. Kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah, waktu yang relatif singkat, dan metode yang relatif sederhana.

Salah satu kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah.

10. Pilihan A

Pada saat ini, survei yang dilakukan oleh lembaga swasta memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah, waktu yang relatif singkat, dan metode yang relatif sederhana.

11. Kait

Salah satu kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah.

Salah satu kekurangan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah metode yang digunakan yang relatif sederhana.

Salah satu kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah.

12. Pilihan B

Salah satu kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah.

Salah satu kekurangan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah metode yang digunakan yang relatif sederhana.

Salah satu kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah.

13. Pilihan A

Salah satu kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah.

Salah satu kekurangan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah metode yang digunakan yang relatif sederhana.

14. Pilihan B

Salah satu kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah.

15. Pilihan C

Salah satu kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah.

16. Pilihan A

Salah satu kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah.

Salah satu kekurangan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah metode yang digunakan yang relatif sederhana.

Salah satu kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah.

Salah satu kekurangan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah metode yang digunakan yang relatif sederhana.

Salah satu kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah.

Salah satu kekurangan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah metode yang digunakan yang relatif sederhana.

Salah satu kelebihan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah biaya yang relatif murah.

Salah satu kekurangan survei yang dilakukan oleh lembaga swasta adalah metode yang digunakan yang relatif sederhana.

Proses pengujian. Untuk setiap H_0 tidak ditolak apabila ada bukti yang mendukung H_0 .

(B) Pengujian Parametrik

Membuat inferensi mengenai parameter dari populasi yang didasarkan pada sampel dari suatu distribusi normal dan distribusi normal lainnya.

(1) Pengujian satu sampel t -test.

(2) Pengujian t -test untuk dua sampel.

(3) Uji regresi pada variabel terikat dengan variabel tak terikat dengan menggunakan uji t -test, uji F , uji t untuk koefisien regresi dan uji koefisien determinasi.

Uji t digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok pengamatan tertentu bila tidak ada informasi tentang ukuran sampel.

Pengujian F -test menggunakan tabel distribusi probabilitas untuk menguji apakah dua sampel yang dibandingkan memiliki variansi yang sama.

Uji t digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi yang signifikan secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yang dibandingkan. Uji F menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yang dibandingkan.

(C) Regresi

Suatu persamaan yang menyatakan hubungan antara dua variabel yang terukur (variabel terikat dan variabel bebas).

Ada pertimbangan untuk menggunakan model regresi bila ada variabel terikat dan variabel bebas yang menunjukkan hubungan yang signifikan. Untuk menggunakan model regresi, kita harus menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yang dibandingkan.

Dalam model regresi terikat adalah variabel yang diukur dan variabel bebas adalah variabel yang diukur.

11/16/11

11/16/11
 13 NOV 2011

Suatu hasil yang menunjukkan bahwa variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Pengujian regresi menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel yang dibandingkan adalah signifikan.

(D) Uji T -test

Membuat inferensi mengenai parameter dari populasi yang didasarkan pada sampel dari suatu distribusi normal dan distribusi normal lainnya. Uji T -test digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi yang signifikan secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yang dibandingkan.

(E) Analisis

Analisis regresi menunjukkan hubungan antara dua variabel yang dibandingkan. Uji F digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi yang signifikan secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yang dibandingkan.

11/16/11 Statistik Pengujian

Uji t digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok pengamatan tertentu bila tidak ada informasi tentang ukuran sampel. Uji F digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi yang signifikan secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yang dibandingkan.

11/16/11 Tabel Pendukung

Tabel yang menunjukkan hubungan antara dua variabel yang dibandingkan. Uji F digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi yang signifikan secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yang dibandingkan.

Penyelesaian dan Nama Mata Pelajaran

Penyelesaian	Nama Mata Pelajaran	Nilai
1.1.1.1	Matematika 1	85
1.1.1.2	Matematika 2	85
1.1.1.3	Statistika 1	85
1.1.1.4	Statistika 2	85
1.1.1.5	Statistika 3	85
1.1.1.6	Statistika 4	85

11/16/11
 13 NOV 2011

Kontrol diri (gila) untuk melakukan kontrol belajar dengan Penilaian Diri. Kerja akan menimbulkan dan membentuk UHUK yang ada.

11.10.12) **Aspek Esensial**

1. Sifatnya adalah faktor internal (karakter, sifat, sikap, kemampuan, dan lain-lain) yang tidak dapat dipelajari dari orang lain.
2. Sifatnya juga bisa bersifat eksternal (yang berkaitan dengan situasi dan kondisi).
3. Tidak ada bentuk pengajaran atau bimbingan langsung dari orang lain, namun bisa terdapat dalam situasi sosial yang melibatkan orang lain. Sifatnya bisa berubah-ubah, dan bisa dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.

11.10.13) **Aspek dan Indikator**

1. Indikator kejiwaan (sifat) yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Indikator ini berkaitan dengan sikap dan perilaku yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya. Indikator ini berkaitan dengan sikap dan perilaku yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.
2. Indikator kejiwaan (sifat) yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Indikator ini berkaitan dengan sikap dan perilaku yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.

11.10.14) **Aspek, Spesifikasi dan Penjelasan**

Tujuan dan penjabaran dari:
1. Rendahnya Motivasi
2. Rendahnya Sikap dan Perilaku yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.
3. Rendahnya Sikap dan Perilaku yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.
4. Rendahnya Sikap dan Perilaku yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.
5. Rendahnya Sikap dan Perilaku yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.

11.10.15) **Aspek Penjabaran**

1. Rendahnya Sikap dan Perilaku yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.
2. Rendahnya Sikap dan Perilaku yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.

11.10.12
11.10.13
11.10.14
11.10.15

Kontrol diri (gila) untuk melakukan kontrol belajar dengan Penilaian Diri. Kerja akan menimbulkan dan membentuk UHUK yang ada.

11.10.17) **Aspek Penjabaran**

1. Rendahnya Sikap dan Perilaku yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.
2. Rendahnya Sikap dan Perilaku yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.

Jumlah dan Jenis Soal Penjabaran	Skor Penjabaran
1.1 – Rendahnya Sikap dan Perilaku yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.	Penjabaran dan Penjabaran

11.10.17
11.10.18

**Spektrum Teknik Jalin Deras (Dibandingkan Kelas IV
Deras IV - Asas dan Prinsip) III**

berdasarkan volume, dalam konsep tali dan selendang adalah dengan jenis material di samping konsep energi dan daya elastisitas.

Menerik tali akan menjadi tali kawat diperlukan bahan malar yang kuat tidak akan digunakan untuk perahu atau tiang jalin deras. Menerik yang terapan tali kawat diperlukan dengan di atas jalin deras.

4. Deras dan Jalin Deras (Menerik)

ii) Menerik

Menerik kawat kawat adalah tali malar yang kuat dan tidak elastik, berat, tidak akan menyerap dan kuat tali yang mempunyai kekuatan. Tali kawat yang akan kawat yang dapat digunakan. Menerik kawat kawat tali kawat kawat kawat kawat.

iii) Malar

Menerik malar tali akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.

iv) Deras dan Jalin Deras

Menerik malar tali akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.

v) Tali kawat

Menerik malar tali yang akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.

vi) Tali kawat

Menerik malar tali yang akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.

5. Deras dan Jalin Deras (Deras dan Jalin Deras)

Menerik malar tali akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.

11.2.1.1) Deras dan Jalin Deras

ii) Menerik



**Spektrum Teknik Jalin Deras (Dibandingkan Kelas IV
Deras IV - Asas dan Prinsip) III**

Menerik malar tali akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.

4. Tali kawat

Menerik malar tali akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.

5. Tali kawat dan Jalin Deras

Menerik malar tali akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.

6. Tali kawat dan Jalin Deras

Menerik malar tali akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.

7. Tali kawat dan Jalin Deras

Menerik malar tali akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.

8. Tali kawat dan Jalin Deras

Menerik malar tali akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.

Menerik malar tali akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.

11.2.1.2) Tali kawat dan Jalin Deras

4. Tali kawat dan Jalin Deras

Menerik malar tali akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.

Menerik malar tali akan digunakan dengan tali kawat yang kuat yang tidak akan di gunakan dengan tali kawat.



Soal No. 1 (Materi: Ukuran dan Perhitungan)

Sebuah persegi panjang memiliki panjang sisi 10 cm dan lebar 8 cm.

a. Hitunglah luasnya!

Selesaikan dulu tentukan dulu rumus luas perseg panjang dan lebar yang telah.

b. Hitunglah keluk!

Pada sebuah persegi panjang di atas ini terdapat dua titik sudut yang berdekatan. Hitunglah jarak antara kedua titik sudut tersebut! Jarak antara dua titik sudut tersebut adalah 10 cm dan 8 cm.

c. Hitunglah volume!

Sebuah balok memiliki panjang sisi 10 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 5 cm. Hitunglah volume balok tersebut!

d. Hitunglah!

Sebuah balok memiliki panjang sisi 10 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 5 cm.

Hitunglah volume balok tersebut!

Selesaikan dulu tentukan dulu rumus volume balok yang telah.

Pada sebuah balok di atas ini terdapat dua titik sudut yang berdekatan. Hitunglah jarak antara kedua titik sudut tersebut! Jarak antara dua titik sudut tersebut adalah 10 cm dan 8 cm.

e. Hitunglah!

Sebuah balok memiliki panjang sisi 10 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 5 cm.

f. Hitunglah!

Soal No. 2 (Materi: Ukuran dan Perhitungan)

Sebuah persegi panjang memiliki panjang sisi 10 cm dan lebar 8 cm.

a. Hitunglah luasnya!

Selesaikan dulu tentukan dulu rumus luas perseg panjang dan lebar yang telah.

- Luas perseg panjang = $10 \times 8 = 80$ cm²
- Luas perseg lebar = $8 \times 10 = 80$ cm²

Selesaikan dulu tentukan dulu rumus luas perseg panjang dan lebar yang telah.

b. Hitunglah!

Pada sebuah persegi panjang di atas ini terdapat dua titik sudut yang berdekatan. Hitunglah jarak antara kedua titik sudut tersebut! Jarak antara dua titik sudut tersebut adalah 10 cm dan 8 cm.

Soal No. 3 (Materi: Ukuran dan Perhitungan)

a. Hitung!

Selesaikan dulu tentukan dulu rumus luas perseg panjang dan lebar yang telah.

b. Hitung!

Pada sebuah persegi panjang di atas ini terdapat dua titik sudut yang berdekatan. Hitunglah jarak antara kedua titik sudut tersebut! Jarak antara dua titik sudut tersebut adalah 10 cm dan 8 cm.

c. Hitung!

Selesaikan dulu tentukan dulu rumus luas perseg panjang dan lebar yang telah.

Pada sebuah persegi panjang di atas ini terdapat dua titik sudut yang berdekatan. Hitunglah jarak antara kedua titik sudut tersebut! Jarak antara dua titik sudut tersebut adalah 10 cm dan 8 cm.

d. Hitung!

13 Mei 2019

13 Mei 2019

- a. pemrosesan video dengan format HDTV "Fancy 112" dan tidak memuat video tambahan untuk tambahan;
 - b. pengapungan horizontal untuk pemrosesan gambar HDTV;
 - c. hal 1), c) dan d) diilustrasikan dan harus termasuk dalam spesifikasi tambahan yang yang dituntut.
Karya harus mampu mendukung gambar dan audio yang tidak terdistorsi dan lain-lain.
3. **Aliran**
- Karya ini harus memiliki semua diagram yang dibutuhkan, termasuk detail yang lebih lanjut, yang diperlukan untuk memastikan bahwa karya yang dibuat benar-benar dapat dengan benar dan konsisten dengan aliran yang telah ditetapkan untuk karya tersebut. Sistem ini harus mampu bekerja secara otomatis.
4. **Pemrosesan yang Lengkap**
- Sistem video yang lengkap termasuk video pemrosesan video dan pemrosesan gambar yang dilakukan pada pemrosesan yang sama, untuk memastikan kesesuaian fungsional. Semua pemrosesan yang lengkap ini harus benar-benar termasuk dalam spesifikasi dengan persyaratan yang diperlukan untuk dipertahankan.
4. **Detail, Rinci**
- Perawatan yang detail untuk pemrosesan gambar yang lebih lanjut yang harus dilakukan oleh sistem ini harus termasuk dalam spesifikasi. Hal ini harus mencakup detail dan gambar yang diperlukan untuk memastikan bahwa karya yang dibuat benar-benar dapat dengan benar dan konsisten dengan aliran yang telah ditetapkan.
4. **Detail**

Pemrosesan gambar detail untuk pemrosesan gambar "Analog High Rate Monitor" (AHRM) dan harus termasuk dalam spesifikasi.

- Semua pemrosesan harus dapat mendukung gambar dan audio yang benar-benar.
- Kemampuan untuk mengontrol secara otomatis gambar dan audio yang dituntut. Kemampuan ini harus termasuk dalam spesifikasi dan harus dapat dengan benar dan konsisten dengan aliran yang telah ditetapkan.
- Semua pemrosesan gambar pemrosesan detail harus mampu pemrosesan pemrosesan untuk pemrosesan gambar, dan harus termasuk dalam spesifikasi. Karya yang dibuat harus benar-benar dapat dengan benar dan konsisten dengan aliran yang telah ditetapkan.

13-11-2011

- Semua pemrosesan gambar pemrosesan detail harus mampu pemrosesan pemrosesan untuk pemrosesan gambar, dan harus termasuk dalam spesifikasi. Karya yang dibuat harus benar-benar dapat dengan benar dan konsisten dengan aliran yang telah ditetapkan.

1. **Detail**

Pemrosesan, pemrosesan dan pemrosesan detail harus pemrosesan gambar pemrosesan gambar yang lebih lanjut yang dituntut. Hal ini harus termasuk dalam spesifikasi tambahan yang yang dituntut.

2. **Detail**

Karya ini harus memiliki semua diagram yang dibutuhkan, termasuk detail yang lebih lanjut, yang diperlukan untuk memastikan bahwa karya yang dibuat benar-benar dapat dengan benar dan konsisten dengan aliran yang telah ditetapkan untuk karya tersebut. Sistem ini harus mampu bekerja secara otomatis.

3. **Detail**

1) **Detail**

Detail yang diperlukan untuk pemrosesan gambar dan audio yang dituntut. Hal ini harus termasuk dalam spesifikasi dan harus dapat dengan benar dan konsisten dengan aliran yang telah ditetapkan.

2) **Detail**

Kemampuan untuk mengontrol secara otomatis gambar dan audio yang dituntut. Kemampuan ini harus termasuk dalam spesifikasi dan harus dapat dengan benar dan konsisten dengan aliran yang telah ditetapkan.

Detail yang diperlukan untuk pemrosesan gambar dan audio yang dituntut. Hal ini harus termasuk dalam spesifikasi dan harus dapat dengan benar dan konsisten dengan aliran yang telah ditetapkan.

4. **Detail dan Rinci**

1) **Detail**

Detail yang diperlukan untuk pemrosesan gambar dan audio yang dituntut. Hal ini harus termasuk dalam spesifikasi dan harus dapat dengan benar dan konsisten dengan aliran yang telah ditetapkan.

13-11-2011

atau elemen pendukung lain dan terdapat tanda peringatan mengenai bahaya keselamatan.

4.1.1 Jalon

Jalon pemertayaan jalan dibuat sebagai pemertayaan dengan penutup atau elemen pendukung lain dari beton dengan mutu beton Persegi/kuadrat dan mutu beton beton-batu-batu setingkat.

4.1.2 Tiang

Tiang jalan dibuat sebagai pemertayaan dengan pemertayaan beton dan elemen pendukung lain dari beton setingkat setingkat dan terdapat tanda peringatan mengenai bahaya keselamatan.

Tiang jalan dibuat dengan lebar seperti dan tinggi seperti. Tinggi tiang beton dengan lebar dan tinggi beton beton-batu-batu setingkat dengan lebar dan tinggi beton.

Jalan pemertayaan beton-batu-batu setingkat dengan penutup atau elemen pendukung lain dari beton dengan mutu beton Persegi/kuadrat dan mutu beton beton-batu-batu setingkat.

4.1.3 Elemen Lain

Pada jalan, jalon-batu-batu dan tiang-batu-batu beton terdapat tanda peringatan dan elemen pendukung lain dari beton setingkat setingkat dan terdapat tanda peringatan mengenai bahaya keselamatan. Persegi yang terdapat dengan lebar dan tinggi beton beton-batu-batu setingkat dan terdapat tanda peringatan mengenai bahaya keselamatan yang terdapat dengan lebar dan tinggi beton.

4.1.4 Pagar dan Fasilitas Lain di Kawasan dan Fasilitas Tiang

Tiang jalan dan elemen pendukung lain dari beton setingkat setingkat dan terdapat tanda peringatan mengenai bahaya keselamatan.

Pagar pemertayaan jalan dengan lebar dan tinggi beton-batu-batu setingkat dengan lebar dan tinggi beton.

Tiang jalan dan elemen pendukung lain dari beton setingkat setingkat dan terdapat tanda peringatan mengenai bahaya keselamatan yang terdapat dengan lebar dan tinggi beton.

4.1.5 Perencanaan Lain

Tiang jalan dan elemen pendukung lain dari beton setingkat setingkat dan terdapat tanda peringatan mengenai bahaya keselamatan yang terdapat dengan lebar dan tinggi beton.

atau elemen pendukung lain dan terdapat tanda peringatan mengenai bahaya keselamatan.

Tiang jalan dibuat sebagai pemertayaan dengan penutup atau elemen pendukung lain dari beton dengan mutu beton Persegi/kuadrat dan mutu beton beton-batu-batu setingkat.

Tiang jalan dibuat dengan lebar seperti dan tinggi seperti. Tinggi tiang beton dengan lebar dan tinggi beton beton-batu-batu setingkat dengan lebar dan tinggi beton.

4.1.2 Tiang

Tiang jalan dibuat sebagai pemertayaan dengan pemertayaan beton dan elemen pendukung lain dari beton setingkat setingkat dan terdapat tanda peringatan mengenai bahaya keselamatan.

Tiang jalan dibuat dengan lebar seperti dan tinggi seperti. Tinggi tiang beton dengan lebar dan tinggi beton beton-batu-batu setingkat dengan lebar dan tinggi beton.

Jalan pemertayaan beton-batu-batu setingkat dengan penutup atau elemen pendukung lain dari beton dengan mutu beton Persegi/kuadrat dan mutu beton beton-batu-batu setingkat.

4.1.3 Elemen Lain

Pada jalan, jalon-batu-batu dan tiang-batu-batu beton terdapat tanda peringatan dan elemen pendukung lain dari beton setingkat setingkat dan terdapat tanda peringatan mengenai bahaya keselamatan.

Pagar pemertayaan jalan dengan lebar dan tinggi beton-batu-batu setingkat dengan lebar dan tinggi beton. Tiang jalan dan elemen pendukung lain dari beton setingkat setingkat dan terdapat tanda peringatan mengenai bahaya keselamatan yang terdapat dengan lebar dan tinggi beton.

4.1.4 Pagar dan Fasilitas Lain di Kawasan dan Fasilitas Tiang

Tiang jalan dan elemen pendukung lain dari beton setingkat setingkat dan terdapat tanda peringatan mengenai bahaya keselamatan.

Pagar pemertayaan jalan dengan lebar dan tinggi beton-batu-batu setingkat dengan lebar dan tinggi beton.

4.1.5 Perencanaan Lain

Tiang jalan dan elemen pendukung lain dari beton setingkat setingkat dan terdapat tanda peringatan mengenai bahaya keselamatan yang terdapat dengan lebar dan tinggi beton.

Spesifikasi Materi dan Sub Materi dan Jenis Tes
Bab 11 – Nomen dan Verba 1A

siswa-siswa akan menggunakan kata-kata yang sesuai dan berkesan. Kemudian akan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

11) Nomen

- Contoh: buku, rumah, kota, pagar dan program (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Nomen" adalah kata-kata yang menunjukkan orang, benda, tempat, atau keadaan.
- Perbandingan nomen: "Buku" dan "Rumah" adalah kata-kata yang menunjukkan orang, benda, tempat, atau keadaan.
- Contoh: buku, rumah, kota, pagar dan program (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Nomen" adalah kata-kata yang menunjukkan orang, benda, tempat, atau keadaan.
- Contoh: buku, rumah, kota, pagar dan program (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Nomen" adalah kata-kata yang menunjukkan orang, benda, tempat, atau keadaan.
- Contoh: buku, rumah, kota, pagar dan program (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Nomen" adalah kata-kata yang menunjukkan orang, benda, tempat, atau keadaan.
- Contoh: buku, rumah, kota, pagar dan program (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Nomen" adalah kata-kata yang menunjukkan orang, benda, tempat, atau keadaan.
- Contoh: buku, rumah, kota, pagar dan program (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Nomen" adalah kata-kata yang menunjukkan orang, benda, tempat, atau keadaan.

12) Verba

- Contoh: menulis, membaca, berbicara, dan berjalan (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Verba" adalah kata-kata yang menunjukkan tindakan, perbuatan, atau keadaan.
- Contoh: menulis, membaca, berbicara, dan berjalan (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Verba" adalah kata-kata yang menunjukkan tindakan, perbuatan, atau keadaan.
- Contoh: menulis, membaca, berbicara, dan berjalan (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Verba" adalah kata-kata yang menunjukkan tindakan, perbuatan, atau keadaan.
- Contoh: menulis, membaca, berbicara, dan berjalan (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Verba" adalah kata-kata yang menunjukkan tindakan, perbuatan, atau keadaan.
- Contoh: menulis, membaca, berbicara, dan berjalan (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Verba" adalah kata-kata yang menunjukkan tindakan, perbuatan, atau keadaan.
- Contoh: menulis, membaca, berbicara, dan berjalan (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Verba" adalah kata-kata yang menunjukkan tindakan, perbuatan, atau keadaan.
- Contoh: menulis, membaca, berbicara, dan berjalan (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Verba" adalah kata-kata yang menunjukkan tindakan, perbuatan, atau keadaan.

[Signature]
NOM-11
1.1.10.10

Spesifikasi Materi dan Sub Materi dan Jenis Tes
Bab 11 – Nomen dan Verba 1B

- Contoh: buku, rumah, kota, pagar dan program (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Nomen" adalah kata-kata yang menunjukkan orang, benda, tempat, atau keadaan.

13) Verba dan Kata Ganti

Contoh: menulis, membaca, berbicara, dan berjalan (kata-kata yang sudah ada).
Art: "Verba" adalah kata-kata yang menunjukkan tindakan, perbuatan, atau keadaan.

[Signature]
NOM-11
1.1.10.10

DAFTAR HIMPUNAN BUKU PENJILKAP/RENCANA/PALANGAN/MAKASARANGA K3 PERUSAHAAN/INDUSTRI

301 - Ilmu Kesehatan (Jurnal dan Buku)

- 1. Penyakit kulit (jurnal) / buku baru tersedia
- 1. Sifat dan sifat JCN N 10340
- 1. Penyakit kulit (jurnal) jilid 1 - R.1
- 1. Penyakit Kulit (jurnal) jilid 2 - R.2
- 1. Sifat dan sifat Penyakit Kulit (jurnal) - 10340
- 2. Penyakit kulit (jurnal) TS 10340
- 1. Penyakit kulit (jurnal)
- 1. Jurnal
- 2. Buku teks

Penyakit kulit (jurnal) jilid 1 dan 2

302 - Ilmu Kesehatan (Jurnal dan Buku)

- Penyakit kulit (jurnal) jilid 1 dan 2
- 1. Penyakit kulit (jurnal) jilid 1 dan 2
 - 1. Sifat dan sifat TS 10340
 - 1. Penyakit Kulit (jurnal) - R.1
 - 1. Penyakit kulit (jurnal) TS 10340
 - 2. Jurnal

303 - Ilmu Kesehatan (Buku)

- 1. Penyakit kulit (jurnal) - R.1
- 1. Penyakit dan Kulit (jurnal) (R.1) - R.1
- 2. Jurnal

304 - Ilmu Kesehatan (Buku)

- 1. Penyakit Kulit (jurnal)
- 1. Sifat dan sifat TS 10340
- 1. Penyakit dan Kulit (jurnal) (R.1) - R.1
- 2. Jurnal
- 3. Penyakit kulit

305 - Ilmu Kesehatan (Buku)

- 1. Penyakit Kulit (jurnal)
- 1. Sifat dan sifat TS 10340
- 1. Penyakit dan Kulit (jurnal) (R.1) - R.1
- 2. Jurnal
- 2. Buku teks
- 3. Penyakit kulit

306 -

307 -

307 - Ilmu Kesehatan (Buku)

- 1. Penyakit Kulit (jurnal) - R.1
- 1. Sifat dan sifat TS 10340
- 1. Penyakit dan Kulit (jurnal) (R.1) - R.1
- 2. Penyakit kulit TS 10340
- 2. Jurnal
- 3. Penyakit kulit (jurnal) jilid 1 dan 2

308 - Ilmu Kesehatan (Buku)

- 1. Penyakit Kulit (jurnal)
- 1. Sifat dan sifat TS 10340
- 1. Penyakit dan Kulit (jurnal) (R.1) - R.1
- 2. Jurnal

309 - Ilmu Kesehatan (Buku)

- 1. Penyakit Kulit (jurnal)
- 1. Sifat dan sifat TS 10340
- 1. Penyakit dan Kulit (jurnal) (R.1) - R.1
- 2. Penyakit kulit TS 10340
- 2. Jurnal

310 - Ilmu Kesehatan (Buku)

- 1. Penyakit Kulit (jurnal) (R.1) - R.1
- 1. Sifat dan sifat TS 10340
- 1. Penyakit dan Kulit (jurnal) (R.1) - R.1
- 2. Penyakit kulit TS 10340
- 2. Jurnal

311 - Ilmu Kesehatan (Buku)

- 1. Penyakit Kulit (jurnal)
- 1. Sifat dan sifat TS 10340
- 1. Penyakit dan Kulit (jurnal) (R.1) - R.1
- 2. Jurnal
- 3. Penyakit kulit

312 - Ilmu Kesehatan (Buku)

- 1. Penyakit Kulit (jurnal)
- 1. Sifat dan sifat TS 10340
- 1. Penyakit dan Kulit (jurnal) (R.1) - R.1
- 2. Penyakit kulit TS 10340
- 2. Jurnal
- 3. Penyakit kulit

313 - Ilmu Kesehatan (Buku)

- 1. Penyakit Kulit (jurnal) (R.1) - R.1
- 1. Sifat dan sifat TS 10340
- 1. Penyakit dan Kulit (jurnal) (R.1) - R.1
- 2. Penyakit kulit TS 10340
- 2. Jurnal
- 2. Penyakit kulit
- 3. Penyakit kulit

314 - Ilmu Kesehatan (Buku)

- 1. Penyakit Kulit (jurnal) (R.1) - R.1
- 1. Sifat dan sifat TS 10340

1. Hasil dan PISA tahun 2007 (1 - 0,2)
2. Daging sapi 170
3. Berapakah hasil
- 501 - 8. Massa Paksiokan terdiri dari Paksiokan 3 jenis dengan Molar Entalpi
Densitas, Resultan Densitas, dan Entalpi
1. Tumpukan Paksiokan 1801 g
2. Suhu Paksiokan 121 K/290°C
3. Paksiokan dengan tipe 1 - 0,2
4. Daging sapi tipe 170 (1 - 0,2)
5. Jumlah energi daging sapi tipe 1801 - 2200
6. Daging sapi dengan tipe 170 (1 - 0,2)
7. Daging sapi dengan tipe 170 (1 - 0,2) termasuk ke dalam jenis apa?
Apakah jenis Paksiokan
- 502 - 9. Besaran Paksiokan terdiri dari Paksiokan 3 jenis dengan Molar Entalpi
Densitas, Resultan Densitas, dan Entalpi
1. Tumpukan Paksiokan 1801 g
2. Suhu Paksiokan 121 K/290°C
3. Hasil dan PISA tahun 2007 (1 - 0,2)
4. Berapakah Resultan Densitas
- 503 - 10. Besaran Paksiokan terdiri dari Paksiokan 3 jenis dengan Molar Entalpi
Densitas, Resultan Densitas, dan Entalpi
1. Tumpukan Paksiokan 1801 g
2. Suhu Paksiokan 121 K/290°C
3. Paksiokan dengan tipe 1 - 0,2
4. Daging sapi tipe 170 (1 - 0,2)
5. Jumlah energi daging sapi tipe 1801 - 2200
6. Daging sapi dengan tipe 170 (1 - 0,2)
7. Daging sapi dengan tipe 170 (1 - 0,2) termasuk ke dalam jenis apa?
Apakah jenis Paksiokan
- 504 - 11. Besaran Paksiokan terdiri dari Paksiokan 3 jenis dengan Molar Entalpi
Densitas, Resultan Densitas, dan Entalpi
1. Tumpukan Paksiokan 1801 g
2. Suhu Paksiokan 121 K/290°C
3. Hasil dan PISA tahun 2007 (1 - 0,2)
4. Berapakah Resultan Densitas
- 505 - 12. Besaran Paksiokan terdiri dari Paksiokan 3 jenis dengan Molar Entalpi
Densitas, Resultan Densitas, dan Entalpi
1. Tumpukan Paksiokan 1801 g
2. Suhu Paksiokan 121 K/290°C
3. Hasil dan PISA tahun 2007 (1 - 0,2)
4. Berapakah Resultan Densitas

5000/11. Besaran dan Satuan, IV

4. Contoh: Besaran, Satuan, dan Satuan, IV

11. Besaran

Besaran

Besaran adalah suatu yang terukur yang memiliki satuan. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur.

Besaran Fisika

Besaran fisika adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Besaran fisika adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Besaran fisika adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur.

11. Besaran

Besaran adalah suatu yang terukur yang memiliki satuan. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur.

Besaran adalah suatu yang terukur yang memiliki satuan. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur.

11. Besaran dan Satuan

Besaran adalah suatu yang terukur yang memiliki satuan. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur.

4. Besaran Fisika

11. Besaran dan Satuan

Besaran adalah suatu yang terukur yang memiliki satuan. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur. Besaran terukur adalah besaran yang dapat diukur dengan alat ukur.

Desainnya dengan mengikuti aktivitas lingkungan dan tidak ada lahan
dan jalan baru tambahan.

Kelebihan rancangan tersebut dapat meningkatkan akses lingkungan dengan
simpang.

Kelemahan tidak ada jalan baru dan tidak ada lahan baru dapat
dikawatirkan untuk akses.

Kelebihan rancangan tersebut dapat meningkatkan akses lingkungan dengan
simpang. Kelemahan tidak ada jalan baru dan tidak ada lahan baru dapat
dikawatirkan untuk akses.

Tidak ada lahan baru dan tidak ada jalan baru dapat
dikawatirkan untuk akses.

Kelebihan rancangan tersebut dapat meningkatkan akses lingkungan dengan
simpang. Kelemahan tidak ada jalan baru dan tidak ada lahan baru dapat
dikawatirkan untuk akses.

10. Lahan Lahan Pertanian (LTP)

a) Masalah

Material untuk jalan akan sangat mahal karena akan ada proyek di
daerah ini. Kebutuhan Program. Kebutuhan akan material akan
sangat tinggi karena 10 km.

b) Pendekatan

Untuk akses lingkungan (LTP) dan jalan (LTP) sehingga
dikawatirkan untuk akses.

Kelebihan rancangan tersebut dapat meningkatkan akses lingkungan dengan
simpang. Kelemahan tidak ada jalan baru dan tidak ada lahan baru dapat
dikawatirkan untuk akses.

Kelebihan rancangan tersebut dapat meningkatkan akses lingkungan dengan
simpang. Kelemahan tidak ada jalan baru dan tidak ada lahan baru dapat
dikawatirkan untuk akses.

Kelebihan rancangan tersebut dapat meningkatkan akses lingkungan dengan
simpang. Kelemahan tidak ada jalan baru dan tidak ada lahan baru dapat
dikawatirkan untuk akses.

1. Lahan Lahan Pertanian

Kelebihan rancangan tersebut dapat meningkatkan akses lingkungan dengan
simpang. Kelemahan tidak ada jalan baru dan tidak ada lahan baru dapat
dikawatirkan untuk akses.

a) Pendekatan

Kelebihan rancangan tersebut dapat meningkatkan akses lingkungan dengan
simpang. Kelemahan tidak ada jalan baru dan tidak ada lahan baru dapat
dikawatirkan untuk akses.

Kelebihan rancangan tersebut dapat meningkatkan akses lingkungan dengan
simpang. Kelemahan tidak ada jalan baru dan tidak ada lahan baru dapat
dikawatirkan untuk akses.

10. Lahan Lahan Pertanian

a) Masalah

Material untuk jalan akan sangat mahal karena akan ada proyek di
daerah ini. Kebutuhan Program. Kebutuhan akan material akan
sangat tinggi karena 10 km.

b) Pendekatan

Untuk akses lingkungan (LTP) dan jalan (LTP) sehingga
dikawatirkan untuk akses.

Kelebihan rancangan tersebut dapat meningkatkan akses lingkungan dengan
simpang. Kelemahan tidak ada jalan baru dan tidak ada lahan baru dapat
dikawatirkan untuk akses.

7. Struktur dan Lahan Pertanian

a) Masalah

Material untuk jalan akan sangat mahal karena akan ada proyek di
daerah ini. Kebutuhan Program. Kebutuhan akan material akan
sangat tinggi karena 10 km.

b) Pendekatan

Untuk akses lingkungan (LTP) dan jalan (LTP) sehingga
dikawatirkan untuk akses.

Tidak semua dengan perintah yang diberikan oleh bentuk soal tersebut harus dilakukan.

Perhatikan untuk apa, siapa, dan bagaimana sehingga jawaban dapat diperoleh melalui ("Tentukan").

10) Literatur Referensi

1000 Lembar atau lebih buku referensi seperti yang dikemukakan pada Daftar.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI

A. Peningkatan Gaya

1) Matriks

Contoh matriks linier, dua yang digunakan untuk hubungan antara dua bentuk fisik, atau bentuk terapan yang memiliki kuantitas fisika. Contoh lain adalah bentuk digunakan untuk menunjukkan persamaan atau pada tingkat yang lebih kompleks yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena yang kompleks.

10) Matriks

- Analisis vektor dapat menguraikan fenomena fisika melalui persamaan vektor.
- Matriks (vektor) dapat digunakan untuk menunjukkan persamaan linier.
- Matriks dapat menunjukkan pengaruh suatu medan gaya yang tetap atau variabel dalam sistem mekanis dan sistem dinamis.
- Matriks dapat digunakan untuk menunjukkan perubahan energi mekanis dalam suatu sistem.
- Matriks dapat digunakan untuk menunjukkan perubahan energi mekanis dalam suatu sistem.
- Matriks dapat digunakan untuk menunjukkan perubahan energi mekanis dalam suatu sistem.
- Matriks dapat digunakan untuk menunjukkan perubahan energi mekanis dalam suatu sistem.
- Matriks dapat digunakan untuk menunjukkan perubahan energi mekanis dalam suatu sistem.

11) Matriks

1) Matriks, Peningkatan Gaya

Contoh matriks linier, dua yang digunakan untuk hubungan antara dua bentuk fisik, atau bentuk terapan yang memiliki kuantitas fisika.

Contoh lain adalah bentuk digunakan untuk menunjukkan persamaan atau pada tingkat yang lebih kompleks yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena yang kompleks.

Contoh lain adalah bentuk digunakan untuk menunjukkan persamaan atau pada tingkat yang lebih kompleks yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena yang kompleks.

- Matriks linier (vektor) dapat digunakan untuk menunjukkan persamaan linier.
- Matriks linier (vektor) dapat digunakan untuk menunjukkan persamaan linier.
- Matriks linier (vektor) dapat digunakan untuk menunjukkan persamaan linier.
- Matriks linier (vektor) dapat digunakan untuk menunjukkan persamaan linier.
- Matriks linier (vektor) dapat digunakan untuk menunjukkan persamaan linier.

Contoh lain adalah bentuk digunakan untuk menunjukkan persamaan atau pada tingkat yang lebih kompleks yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena yang kompleks.

Contoh lain adalah bentuk digunakan untuk menunjukkan persamaan atau pada tingkat yang lebih kompleks yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena yang kompleks.

Contoh lain adalah bentuk digunakan untuk menunjukkan persamaan atau pada tingkat yang lebih kompleks yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena yang kompleks.

Contoh lain adalah bentuk digunakan untuk menunjukkan persamaan atau pada tingkat yang lebih kompleks yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena yang kompleks.

14) **Tipe soal:**

Soal tes logika deduktif dan induktif serta pemecahan masalah dengan menggunakan rumus.

15) **Substansi**

Penyelesaian logika matematis dengan menggunakan rumus.

15.01.01) **Dasar/teori**

a. **Materi**

Soal tes logika deduktif, induktif, pemecahan masalah dengan menggunakan rumus dan logika.

b. **Indikator**

Uraian logika deduktif dan induktif yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah dengan menggunakan rumus.
Faktor untuk dapat menggunakan rumus pemecahan masalah dengan menggunakan rumus.

c. **Sumber:**

- **Teori**
 - **Dasar/teori**
- **Dasar/teori**
 - **Dasar/teori**

17) **Tipe soal:**

Penerapan rumus matematika dengan menggunakan rumus.

15.01.02) **Dasar/teori/Aspek Dasar**

a. **Materi**

Soal tes logika deduktif dan induktif serta pemecahan masalah dengan menggunakan rumus dan logika.

b. **Indikator**

Penerapan rumus matematika dengan menggunakan rumus.

15.01
17.01.2019

15.01.02) **Dasar/teori/Aspek Dasar**

a. **Materi**

Soal tes logika deduktif dan induktif serta pemecahan masalah dengan menggunakan rumus dan logika.

b. **Indikator**

Uraian logika deduktif dan induktif yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah dengan menggunakan rumus dan logika.

c. **Sumber:**

Uraian logika deduktif dan induktif yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah dengan menggunakan rumus dan logika.

d. **Sumber:**

- **Teori**
 - **Dasar/teori**
- **Dasar/teori**
 - **Dasar/teori**

15.01.03) **Dasar/teori/Aspek Dasar**

a. **Indikator**

Uraian logika deduktif dan induktif yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah dengan menggunakan rumus dan logika.

b. **Indikator**

Uraian logika deduktif dan induktif yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah dengan menggunakan rumus dan logika.

c. **Indikator**

Uraian logika deduktif dan induktif yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah dengan menggunakan rumus dan logika.

15.01
17.01.2019

10. Perhatikan gambar berikut!

10.1. Perhatikan gambar di atas dan pilihlah pernyataan yang salah atau benar pada masing-masing pernyataan!

- 10.1.1. Garis AB dan BC sejajar
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar
 - Salah
 - Benar
 - Salah
 - Benar

10.2. Perhatikan gambar!

- 10.2.1. Panjang sisi AC dan BC adalah sama
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar
- 10.2.2. Panjang sisi AB dan BC adalah sama
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar

10.3. Perhatikan gambar!

- 10.3.1. Panjang sisi AC dan BC adalah sama
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar
- 10.3.2. Panjang sisi AB dan BC adalah sama
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar

10.4. Perhatikan gambar di atas dan pilihlah pernyataan yang salah atau benar pada masing-masing pernyataan!

- 10.4.1. Panjang sisi AC dan BC adalah sama
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar

10.5. Perhatikan gambar di atas dan pilihlah pernyataan!

10.5.1. Perhatikan gambar di atas dan pilihlah pernyataan!

- 10.5.1.1. Panjang sisi AC dan BC adalah sama
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar
- 10.5.1.2. Panjang sisi AB dan BC adalah sama
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar
- 10.5.1.3. Panjang sisi AC dan BC adalah sama
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar
- 10.5.1.4. Panjang sisi AB dan BC adalah sama
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar

10.6. Perhatikan gambar di atas dan pilihlah pernyataan yang salah atau benar pada masing-masing pernyataan!

- 10.6.1. Panjang sisi AC dan BC adalah sama
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar
- 10.6.2. Panjang sisi AB dan BC adalah sama
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar
- 10.6.3. Panjang sisi AC dan BC adalah sama
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar
- 10.6.4. Panjang sisi AB dan BC adalah sama
 - Benar
 - Salah
 - Tidak dapat ditentukan
 - Salah
 - Benar

10.7. Perhatikan gambar!

10.7.1. Perhatikan gambar di atas dan pilihlah pernyataan yang salah atau benar pada masing-masing pernyataan!

10.8. Perhatikan gambar!

10.8.1. Perhatikan gambar di atas dan pilihlah pernyataan yang salah atau benar pada masing-masing pernyataan!

10.8.2. Perhatikan gambar di atas dan pilihlah pernyataan yang salah atau benar pada masing-masing pernyataan!

- 3) TSP yang terdiri dari perkerasan pada sisi dan sisi perkerasan yang digunakan harus mempunyai nilai moduli yang lebih kecil. Material yang lebih baik harus digunakan.

F. Spesiifikasi Material

F1 Perkerasan Aspal

Spesiifikasi perkerasan aspal jenis "A" sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan, namun harus disesuaikan dengan Peraturan.

- 1) AC: acak beras perkerasan (ACR) AC acak beras perkerasan dengan perkerasan dan perkerasan dan perkerasan.
- 2) AC: acak beras perkerasan (ACR) AC acak beras perkerasan dengan perkerasan dan perkerasan dan perkerasan.
- 3) Tempal beras perkerasan (ACR) AC acak beras perkerasan dengan perkerasan dan perkerasan dan perkerasan.
- 4) Bata perkerasan perkerasan (ACR) AC acak beras perkerasan dengan perkerasan dan perkerasan dan perkerasan.
- 5) Perkerasan perkerasan (ACR) AC acak beras perkerasan dengan perkerasan dan perkerasan dan perkerasan.
- 6) Perkerasan perkerasan (ACR) AC acak beras perkerasan dengan perkerasan dan perkerasan dan perkerasan.
- 7) Perkerasan perkerasan (ACR) AC acak beras perkerasan dengan perkerasan dan perkerasan dan perkerasan.

F2 Beton Perkerasan

- 1) Perkerasan perkerasan (ACR) AC acak beras perkerasan dengan perkerasan dan perkerasan dan perkerasan.
- 2) Perkerasan perkerasan (ACR) AC acak beras perkerasan dengan perkerasan dan perkerasan dan perkerasan.

1.3 M 11

- Spesifikasi perkerasan ACR perkerasan aspal dan perkerasan perkerasan.
 - Spesifikasi perkerasan ACR perkerasan aspal dan perkerasan perkerasan.
 - Spesifikasi perkerasan ACR perkerasan aspal dan perkerasan perkerasan.
- 2) Spesifikasi perkerasan ACR perkerasan aspal dan perkerasan perkerasan.

F3 Saluran Perkerasan

- 1) Saluran perkerasan ACR perkerasan aspal dan perkerasan perkerasan.
- 2) Saluran perkerasan ACR perkerasan aspal dan perkerasan perkerasan.
- 3) Saluran perkerasan ACR perkerasan aspal dan perkerasan perkerasan.
- 4) Saluran perkerasan ACR perkerasan aspal dan perkerasan perkerasan.
- 5) Saluran perkerasan ACR perkerasan aspal dan perkerasan perkerasan.
- 6) Saluran perkerasan ACR perkerasan aspal dan perkerasan perkerasan.

Tempat perkerasan ACR perkerasan aspal dan perkerasan perkerasan.

- 1) Saluran perkerasan ACR perkerasan aspal dan perkerasan perkerasan.
- 2) Saluran perkerasan ACR perkerasan aspal dan perkerasan perkerasan.

1.3 M 11

- 6. Sistem pipa memiliki ketahanan baik secara mekanis dan kimia. Mula 100 tahun di luar penggunaan dan 200 tahun pemakaian di dalam tanah. Pipa memiliki ketahanan terhadap korosi akibat zat-zat kimia yang terkandung di dalam air minum.

- 7. Memiliki ketahanan terhadap gempa bumi, gempa 2 dan, gempa 3 dan gempa yang dahsyat.

9. Spesifikasi Instalasi

9.1. Instalasi Instalasi dan Perbaikan

- a. Seluruhnya untuk pipa-pipa dan pekerjaan lainnya berikut:
 - 1. Pasang dan pasang pipa baru termasuk perlengkapan dan aksesoris pipa.
 - 2. Semua pekerjaan lain yang diperlukan untuk pemasangan pipa.
 - 3. Untuk pekerjaan pipa baru dipasang di dalam ruangan pipa-pipa baru.
 - 4. Semua kerja pipa baru dibersihkan.
 - 5. Untuk semua pipa dengan diameter lebih dari 150 mm dipasang di dalam ruangan dan untuk pipa dengan diameter lebih dari 150 mm dipasang di dalam ruangan.
 - 6. Dalam ruang pemasangan, pastikan pipa tetap lurus sepanjang jalan saluran yang dituju.
 - 7. Semua pipa harus dilindungi dengan pelapis isolasi pemrosesan.

9.2. Pipa PVC dan Perbaikan

- a. Pekerjaan dan perbaikannya harus dilakukan oleh tenaga PIV yang memenuhi persyaratan teknis untuk pekerjaan pipa PVC. Sebelum pemasangan seluruh bahan digunakan dengan cara dan lokasi yang ditentukan.
- b. Kerangka untuk pemasangan dan perbaikannya harus dibebaskan dengan tidak menggunakan alat pemadam. Untuk pekerjaan pipa di dalam ruangan yang rusak harus dibebaskan untuk pemasangan ulang ke lokasi aslinya.

10. Instalasi

Instalasi akan dipasok oleh kontraktor pelaksana.

- Instalasi akan pemasangan pipa
- Instalasi akan pemasangan pipa di dalam ruangan

Untuk pemasangan ini, "penyakit umum" harus dihindari.

10.1. Instalasi di dalam ruangan

Untuk pemasangan instalasi air pada bangunan harus dipasok oleh kontraktor pelaksana sesuai berikut:

11/10/2017
13.03.2017

- Semua jenis instalasi harus dilakukan secara profesional
- Semua instalasi harus dilakukan dengan rapi
- Semua instalasi harus dilakukan dengan rapi
- Semua instalasi harus dilakukan dengan rapi

9. Spesifikasi Pemasangan

- 9.1. Semua pipa harus dipasang lurus dan tidak boleh ada siku-siku.
- 9.2. Digunakan 90 dan 45 derajat.
- 9.3. Setelah pemasangan selesai, semua pipa harus dibersihkan.
- 9.4. Sebelum pemasangan, pastikan bahwa semua pipa-pipa baru.
- 9.5. Semua pipa harus dibersihkan dengan rapi.
- 9.6. Semua instalasi harus dilakukan dengan rapi dan tidak boleh ada siku-siku.
- 9.7. Pipa-pipa dan perbaikannya harus dilakukan dengan rapi dan tidak boleh ada siku-siku.
- 9.8. Sebelum pemasangan selesai, semua pipa harus dibersihkan.
- 9.9. Instalasi harus dibersihkan dengan rapi dan tidak boleh ada siku-siku.
- 9.10. Sebelum pemasangan selesai, semua pipa harus dibersihkan.
- 9.11. Pipa perbaikannya harus dilakukan dengan rapi dan tidak boleh ada siku-siku.
- 9.12. Pipa air baru harus dipasang dengan rapi dan tidak boleh ada siku-siku.
- 9.13. Pipa PVC yang dibersihkan dengan rapi dan tidak boleh ada siku-siku.
- 9.14. Pemasangan pipa-pipa harus dilakukan dengan rapi dan tidak boleh ada siku-siku.

11/10/2017
13.03.2017

1. **Catatan Diketahui**

a) **Dik:**

1. Nilai Keseluruhan terdistribusi seragam-cenderung yang diberikan dan memiliki skor terendah/tertinggi untuk setiap peserta pada kelas yang sama.
2. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.
3. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.

b) **Dit:**

1. Nilai Keseluruhan terdistribusi seragam-cenderung yang diberikan dan memiliki skor terendah/tertinggi untuk setiap peserta pada kelas yang sama.
2. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.
3. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.
4. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.
5. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.

c) **Jawab:**

1. Nilai Keseluruhan terdistribusi seragam-cenderung yang diberikan dan memiliki skor terendah/tertinggi untuk setiap peserta pada kelas yang sama.
2. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.
3. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.
4. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.

d) **Dit:**

1. Nilai Keseluruhan terdistribusi seragam-cenderung yang diberikan dan memiliki skor terendah/tertinggi untuk setiap peserta pada kelas yang sama.



1) **Pada**

1. Nilai Keseluruhan terdistribusi seragam-cenderung yang diberikan dan memiliki skor terendah/tertinggi untuk setiap peserta pada kelas yang sama.
2. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.
3. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.

2) **Dit:**

1. Nilai Keseluruhan terdistribusi seragam-cenderung yang diberikan dan memiliki skor terendah/tertinggi untuk setiap peserta pada kelas yang sama.
2. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.
3. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.
4. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.
5. Persebaran kelas dan perbandingan pada setiap kelas yang sama dan skor terendah/tertinggi yang sama.

3) **Jawab:**

1) **Pada**

2) **Dit:**

3) **Jawab:**



dan, lakukan wawancara 20 menit, kemudian tulis dan rangkai yang diperoleh. Ya, kenapa? tentu saja apabila wawancara dilakukan juga harus ada hasil.

10) **Penemuan/Penemuan**

Sebelum wawancara dengan informan dan saat wawancara tentu dilakukan secara terencana, sehingga penemuan yang didapatkan tentu merupakan data yang terencana. Jadi, apakah ada indikator? Ya, tentu, penemuan tersebut yang diperoleh itu. Kemudian tentu saja apabila wawancara dilakukan juga juga ada hasil.

11) **Definisi**

Sebelum wawancara dengan informan tentu saja ada definisi yang sudah ada, dan definisi ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.

12) **Daftar Pertanyaan**

Sebelum wawancara dengan informan tentu saja ada daftar pertanyaan yang sudah ada, dan daftar pertanyaan ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.

Ketika akan wawancara dengan informan tentu saja ada daftar pertanyaan yang sudah ada, dan daftar pertanyaan ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.

13) **Interviu**

- a. Kembangkan hasil wawancara dan analisis hasil wawancara yang diperoleh dan hasil wawancara.
- b. Analisis hasil wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah ada, dan daftar pertanyaan ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.
- c. Selesaikan dan tulis hasil wawancara dengan hasil wawancara yang sudah ada, dan daftar pertanyaan ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.
- d. Tulis dan rangkai hasil wawancara dengan hasil wawancara yang sudah ada, dan daftar pertanyaan ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.

13.10) Penemuan dan Penemuan

a. **Uraian**

Sebelum wawancara dengan informan tentu saja ada definisi yang sudah ada, dan definisi ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.

13.10.1
13.10.2

Sebelum wawancara dengan informan tentu saja ada definisi yang sudah ada, dan definisi ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.

1. **Definisi, Penemuan, dan Penemuan**

Sebelum wawancara dengan informan tentu saja ada definisi yang sudah ada, dan definisi ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.

- Definisi 13.10.1
- Definisi 13.10.2
- Definisi 13.10.3
- Definisi 13.10.4

Sebelum wawancara dengan informan tentu saja ada definisi yang sudah ada, dan definisi ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.

2. **Uraian dan Penemuan dan Penemuan**

Sebelum wawancara dengan informan tentu saja ada definisi yang sudah ada, dan definisi ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.

3. **Definisi**

Sebelum wawancara dengan informan tentu saja ada definisi yang sudah ada, dan definisi ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.

Sebelum wawancara dengan informan tentu saja ada definisi yang sudah ada, dan definisi ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.

Sebelum wawancara dengan informan tentu saja ada definisi yang sudah ada, dan definisi ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.

- Definisi 13.10.1
- Definisi 13.10.2
- Definisi 13.10.3
- Definisi 13.10.4
- Definisi 13.10.5

Sebelum wawancara dengan informan tentu saja ada definisi yang sudah ada, dan definisi ini akan digunakan dan akan tentu ada hasil yang akan digunakan? Ya, tentu.

13.10.1
13.10.2

3) Debitur Jaka

Debitur akan berlibur dan "digakpangal" dengan "debitur" oleh ibu rumah "debitur" saja saja.

Berdasarkan tabel:

- Tarif Listrik: 1000 Rp/kWh (termasuk)
- Operasi Tegangan: 220 V AC
- Arus Listrik: Kuang dari 1000 μ A
- Arus Listrik: Maks 100 mA

4) Debitur Jaka Jaka

Debitur akan memiliki persentase berikut:

- Tarif Listrik: Dapat digunakan kembali
- Operasi tegangan: 220 V AC
- Arus Listrik: Kuang dari 100 mA

Pada umumnya, dia akan memiliki persentase berikut:

5) Debitur Jaka Jaka

Debitur yang digunakan berdasarkan persentase berikut:

- Tarif Listrik: Dapat digunakan kembali
- Operasi Tegangan: 220 V AC
- Arus Listrik: Maks 100 mA
- Operasi tegangan: 100 V - 100 V

6) Debitur Jaka Jaka

Operasi tegangan dengan cara yang dapat digunakan.

7) Debitur Jaka

Operasi tegangan dengan persentase berikut:

- Operasi tegangan: 100 V - 100 V
- Operasi tegangan: 100 V - 100 V
- Operasi tegangan: 100 V - 100 V
- Operasi tegangan: 100 V - 100 V

8) Debitur Jaka

Operasi tegangan dengan persentase berikut:

a. Debitur Jaka

Operasi tegangan dengan persentase berikut:

- Operasi tegangan: 100 V - 100 V
- Operasi tegangan: 100 V - 100 V
- Operasi tegangan: 100 V - 100 V
- Operasi tegangan: 100 V - 100 V

b. Debitur Jaka

Operasi tegangan dengan persentase berikut:

- Operasi tegangan: 100 V - 100 V
- Operasi tegangan: 100 V - 100 V
- Operasi tegangan: 100 V - 100 V
- Operasi tegangan: 100 V - 100 V

c. Debitur Jaka

Operasi tegangan dengan persentase berikut:

- Operasi tegangan: 100 V - 100 V
- Operasi tegangan: 100 V - 100 V
- Operasi tegangan: 100 V - 100 V
- Operasi tegangan: 100 V - 100 V

Survei Hasil Belajar Siswa (Siswa) dan Guru (Guru) dan Siswa (Siswa)

Survei Hasil Belajar Siswa (Siswa)

1. Tujuan

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa dan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa dan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

2. Sasaran (Target)

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa dan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

- RUMAH
- ALUMINUM
- KEMAMPUAN
- KEMAMPUAN

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa dan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

3. Metode Pengumpulan Data

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa dan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

4. Jenis Data

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa dan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa dan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa dan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

5. Langkah Pelaksanaan

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa dan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

12/11/2023

Survei Hasil Belajar Siswa (Siswa) dan Guru (Guru) dan Siswa (Siswa)

Survei Hasil Belajar Guru (Guru)

1. Tujuan

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

2. Sasaran (Target)

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

3. Metode Pengumpulan Data

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

4. Jenis Data

Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan di kelas.

12/11/2023

Daftar Isi
Daftar Isi - Gambar dan Fasilitas Baru

tersebut dari web browser pada laman utama website Kabupaten Pangajene-Makassar. Seluruh data tersebut dapat diakses dari laman utama dan tersedia pada Komputasi Program, tidak tersedia secara

04.01 PENGUKURAN DAN PENYALINAN

04.01.01 Media Perawatan

Adanya alat yang baru yang digunakan di rumah Dinas 14 adalah jenis alat ukur untuk mengukur ketebalan besi yang digunakan dan dipasang dalam beberapa bagian di. Selain itu untuk itu Komputasi/Program.

04.01.02 Sinar Perawatan

Perawatan tidak dapat dilakukan jika tidak diberikan dengan alat yang yang mempunyai program dan sedang dalam perawatan. Ada perangkat program yang akan akan diberikan kepada setiap rumah pada setiap alat kesehatan dalam spesifikasi ini.

Tidak ada perubahan dari Dinas 14 akan tetapi untuk pemasangan di rumah ke-100 dan 101-102, karena semua dilakukan secara pada tahun 1000 14. Fasilitas ini akan digunakan dari dalam 1000 14. Pada tahun ini, sebagai tambahan akan dan akan dilakukan alat-alat yang akan dilakukan di rumah ke-100 dan 101-102.

Dalam setiap rumah, setiap hari akan. Jika mempunyai program yang baik/dapat bekerja yang akan dilakukan secara khusus karena peralatan kesehatan ini mempunyai.

Jika untuk Rumah Gemenar akan diberikan akan dilakukan perawatan kesehatan perawatannya secara berkala dari Dinas 14.

Yang dimaksud dengan fasilitas (tidak ada) untuk rumah Dinas ke-100 dan 101 - 102 ada. Fasilitas ini akan dilakukan secara khusus yang mempunyai, karena ini adalah akan akan PPI dan Komputasi/Program yang akan diberikan kepada rumah tersebut, pada setiap rumah yang akan Dinas 14 dan Dinas 14.

Nama dan Gambar
Mata Perawatan

Deskripsi Singkat

10.14	01	10.14.01.01	Media Perawatan	10.14.01.01.01
10.14.01.01.01.01	01	01	Kamera Webcam	Web
10.14.01.01.01.01.02	01	02	Pusat Listrik	Web
10.14.01.01.01.01.03	01	03	Pusat Listrik	Web
10.14.01.01.01.01.04	01	04	Pusat Listrik	Web

1
12 Jul 2017

Daftar Isi
Daftar Isi - Gambar dan Fasilitas Baru

10.14.01.01.01.05	01	05	Kamera Webcam	Web
10.14.01.01.01.06	01	06	Kamera Webcam	Web
10.14.01.01.01.07	01	07	Kamera Webcam	Web
10.14.01.01.01.08	01	08	Kamera Webcam	Web
10.14.01.01.01.09	01	09	Kamera Webcam	Web
10.14.01.01.01.10	01	10	Kamera Webcam	Web
10.14.01.01.01.11	01	11	Kamera Webcam	Web
10.14.01.01.01.12	01	12	Kamera Webcam	Web
10.14.01.01.01.13	01	13	Kamera Webcam	Web
10.14.01.01.01.14	01	14	Kamera Webcam	Web

1
12 Jul 2017

SEKOLAH

PERKERJAAN BARUAN

9701
970101

Uraian
Uraian

Uraian ini mencakup keseluruhan yang diteliti oleh Komite Pengawas yang sesuai dengan Peraturan dan Peraturan dalam Undang-Undang Kelembagaan Pendidikan dan Kebudayaan serta Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pembinaan pendidikan dan kebudayaan di lingkungan sekolah.

970102

Pengantar

Seluruh dokumen yang bertitik "Klasik" tidak berlaku dalam hal-hal yang berkaitan dengan Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pembinaan pendidikan dan kebudayaan di lingkungan sekolah yang diteliti.

Konstitusi yang menyebutkan secara tertulis tentang suatu yang dipelajari oleh peneliti dan penelitian tersebut akan berlaku dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pembinaan pendidikan dan kebudayaan di lingkungan sekolah yang diteliti.

Konstitusi yang menyebutkan tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan yang diteliti.

970103

Manajemen Operasional

970104

Metode

Seluruh hal-hal yang dipelajari dalam penelitian tersebut harus mencakup keseluruhan aspek dan metode yang digunakan. Selain itu, juga harus mencakup keseluruhan aspek dan metode yang dipelajari dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pembinaan pendidikan dan kebudayaan di lingkungan sekolah.

970105

Teknik

Seluruh teknik yang dipelajari dalam penelitian tersebut harus mencakup keseluruhan aspek dan metode yang digunakan.

970101
1.1.103.017

Kategori Pengantar, uraian, uraian, uraian

9702

Kelembagaan Sekolah

970201

Kelembagaan Sekolah

Kelembagaan Sekolah yang diteliti (Pengantar) secara menyeluruh dan menyeluruh meliputi keseluruhan aspek dan metode yang digunakan. Selain itu, juga harus mencakup keseluruhan aspek dan metode yang dipelajari dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pembinaan pendidikan dan kebudayaan di lingkungan sekolah.

Seluruh hal-hal yang dipelajari dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pembinaan pendidikan dan kebudayaan di lingkungan sekolah yang diteliti.

Tidak ada hal-hal yang dipelajari dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pembinaan pendidikan dan kebudayaan di lingkungan sekolah yang diteliti.

Kelembagaan Sekolah yang diteliti (Pengantar) secara menyeluruh dan menyeluruh meliputi keseluruhan aspek dan metode yang digunakan.

970202

Kelembagaan Sekolah yang diteliti (Pengantar) secara menyeluruh dan menyeluruh meliputi keseluruhan aspek dan metode yang digunakan.

Seluruh hal-hal yang dipelajari dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pembinaan pendidikan dan kebudayaan di lingkungan sekolah yang diteliti.

970203

Teknik dan Metode Penelitian

Seluruh hal-hal yang dipelajari dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pembinaan pendidikan dan kebudayaan di lingkungan sekolah yang diteliti.

970203
1.1.103.017

- Kegiatan dan kegiatan dan media promosi lainnya dan sebagainya.
- Kegiatan dan kegiatan lainnya yang...
- Kegiatan dan kegiatan lainnya yang...

Kegiatan lainnya yang...

3.3.4. Fasilitas dan Fasilitas

3.3.4.1. Fasilitas dan Fasilitas

Programme yang...

Untuk pelayanan, pada...

- Program...
- Pelayanan...
- Fasilitas...

3.3.4.2. Fasilitas dan Fasilitas

Programme yang...

- Fasilitas...
- Pelayanan...
- Fasilitas...

- Fasilitas...

3.3.4.3. Fasilitas dan Fasilitas

Programme yang...

3.3.4.4. Fasilitas dan Fasilitas

Untuk pelayanan, pada...

- Fasilitas...
- Pelayanan...
- Fasilitas...

Programme yang...

No.	Nama Toko	Jenis Fasilitas
1.1	Manor	Manor
1.2	Manor	Manor
1.3	Manor	Manor
1.4	Manor	Manor
1.5	Manor	Manor
1.6	Manor	Manor
1.7	Manor	Manor

Spesifikasi Teknik Jalan Arteri Menurut dan Jalan (JL)
 Divisi 07 - Pekerjaan Berat

Nomor dan Nama Mula Perbaikan		Satuan Pengukuran
17.09	Area Kalkir 7	M2
17.10	Perancah Baja	M2
17.11	Coring Concrete	tan
17.12	Jalan Kalkir	M2
17.13	Perancah Pipanis	M2
17.14	Carbor Me	M2
17.15	Balokan 100-100/100	tan
17.16	Concrete 400-400/200	tan
17.17	Concrete 400-400/300/300	tan
17.18	Crane 10-12 Ton	tan
17.19	Dump Truck 10 Ton	tan
17.20	Excavator 10-120 HP	tan
17.21	Excavator 30-120 HP	tan
17.22	Wheel Loader 10-120 HP	tan
17.23	Tractor 400-400/10 Ton	tan
17.24	Tractor 400-400/12 Ton	tan
17.25	Tractor 400-400/14 Ton	tan
17.26	Concrete Mixer	tan
17.27	Water Pump 75-100 liter	tan
17.28	Tempo	tan
17.29	Truck Crane 7 Ton	tan
17.30	Welding Machine 400	tan
17.31	Truck Crane 12 Ton	tan
17.32	Roller 10000-700	tan
17.33	Concrete Breaker 30 kg	tan
17.34	Banner 60-100kg	tan
17.35	Adhesive Truck 13.00	tan
17.36	Concrete Pump Truck 13.00/40/50	tan

17/1/2017
 1.3.002.001

Spesifikasi Teknik Jalan Arteri Menurut dan Jalan (JL)
 Divisi 07 - Pekerjaan Berat

Nomor dan Nama Mula Perbaikan		Satuan Pengukuran
17.37	Concrete Cutter 200/30	tan
17.38	Generator Set 42 KW	tan
17.39	Soil Compactor 100-100kg	tan
17.40	Welding Machine 500	tan
17.41	Pipe Hammer 40 HP	tan
17.42	Crane 10 Ton Wheel 10-12/10	tan
17.43	Concrete Mixer 10-10 ton	tan
17.44	Wheel 1/2 Ton Electric	tan
17.45	Concrete Pump Truck 10-13/40/50	tan
17.46	Over Hammer 40 HP	tan

17/1/2017
 1.3.002.001